



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-483/Un.19/K.LPPM/PP.06/5/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Ansori, M.Ag
NIP : 196504071992031004
Pangkat/Gol : Pembina Tk. 1 (IV/b)
Jabatan : Lektor Kepala / Ketua LPPM IAIN Purwokerto

Menerangan nama di bawah ini:

Nama : Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M
NIP : 19680403 199403 1 004
Pangkat/Gol : IVd / Pembina Utama Madya
Jabatan : Lektor Kepala

Bahwa yang bersangkutan telah secara nyata pernah mendapatkan dana hibah penelitian sebesar total Rp257.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah) yaitu pada tahun 2017 sampai dengan 2022 dari IAIN Purwokerto/ UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan rincian sebagai berikut:

No	Judul Penelitian	Tahun	Nominal
1	Pengaruh Wanita dalam ketahanan ekonomi keluarga (Studi Kasus pada Wanita Pengayam Tikar Pandan di Desa Pesahangan Cimanggu Cilacap)	2017	Rp20.000.000,-
2	Pengaruh Pemahaman Ekonomi Syariah terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah	2018	Rp21.000.000,-
3	Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha UMKM di Jawa Tengah	2019	Rp70.000.000,-
4	Faktor Sosial Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Manajemen Keuangan Personal dengan Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Dosen Perguruan Tinggi Umum di Indonesia)	2020 on going	Rp76.000.000,-
5	Analisis Business Sustainability UMKM di Provinsi Jawa Tengah Pasca Pandemi Covid 19	2022	Rp70.000.000,-
Jumlah dana penelitian			Rp257.000.000,-



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Demikian, keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, jika ada kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Mei 2023

Ketua LPPM,



Dr. H. Ansori, M.Ag.

NIP. 19650407 199203 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
NOMOR 1032 TAHUN 2017

Tentang
PENETAPAN JUDUL PENELITIAN DOSEN MADYA (LEKTOR KEPALA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2017

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Penelitian Dosen Madya (Lektor Kepala) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2017, maka perlu ditetapkan judul penelitian tersebut;
- b. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada point a. di atas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2017.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003;
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005;
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 139 tahun 2014;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 tahun 2015;
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA-025.04.2.423651/2017 tanggal 7 Desember 2016.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : Daftar lampiran keputusan ini ditetapkan sebagai Judul Penelitian Dosen Madya (Lektor Kepala) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2017.
- Kedua : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan terkait setelah pelaksanaan kegiatan.
- Ketiga : Kepada mereka dapat diberikan dana penelitian sebesar Rp. 20.000.000,-/judul. yang dibebankan pada DIPA IAIN Purwokerto Tahun Anggaran 2017 pada kode kegiatan **2132.008.501.004.HA.521219**.
- Keempat : Keputusan ini berlaku tahun 2017 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah kembali sebagaimana mestinya.

KUTIPAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 13 April 2017



Rektor
Luthfi Hamidi

TEMBUSAN :

1. Kepala Kanwil XIII Ditjen Perbendaharaan Semarang;
2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Purwokerto.

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 NOMOR 1032 TAHUN 2017 TANGGAL 13 APRIL 2017
 Tentang
 DAFTAR JUDUL PENELITIAN DOSEN MADYA (LEKTOR KEPALA)
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 TAHUN 2017

NO	NAMA	JUDUL
1	Abdul Wachid BS,S.S.,M.Hum.	Respons Mahasiswa dalam Memandang Karya Dosen IAIN Purwokerto
2	Achmad Siddiq, SH., M.H.I., MH.	Pemikiran Abu As Sa'ud Affandi tentang Wakaf Uang
3	Ahmad Dahlan, M.S.I.	Kemiskinan dan Arus Urbanisasi Masyarakat Muslim di Kota Purwokerto (Studi Tentang Produktivitas dan Kemiskinan di Kota Purwokerto)
4	Bani Sarif Maula, M.Ag.	Peran Negara dalam Pengelolaan Zakat dan Implikasinya bagi Civil Society
5	Dr. Fauzi, M.Ag.	Eksistensi Sekolah Alam bagi Transformasi Sosial Studi Pembentukan dan Transformasi <i>Core Values</i> di Sekolah Alam Baturaden (SABAR)
6	Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.	Komunikasi Sosial Civitas Akademika IAIN Purwokerto dengan Masyarakat Banyumas
7	Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.	Pengaruh Wanita dalam Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus pada Wanita Pengayam Kerajinan Tikar Pandan di Desa Pesahangan Cimanggu Cilacap)
8	Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd.	Manajemen Pendidikan Profektif dan Pola Kepemimpinan Profektif (Studi Kasus di Pesantren Mahasiswa AN NAJAH Purwokerto)
9	Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.	Pola Pendidikan Agama Berparadigma Inklusif; Implikasinya dalam Konstruksi Kurikulum dan Praksis Pembelajaran pada Lembaga Pendidikan di bawah Organisasi Keagamaan Islam di Purwokerto
10	Dr. H. Ridwan, M.Ag.	Rekonstruksi Konsep Ijab dan Qobul dalam Transaksi Ekonomi Berbasis Online
11	Dr. H. Rohmad, M.Pd.	Penilaian Autentik Ranah Sikap pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Purwokerto Project Kurikulum 13 Kabupaten Banyumas
12	Dr. H. Sunhaji, M.Ag.	Penguatan Kompetensi Manajerial Berbasis KKNI Analisis terhadap Problematika Kompetensi Manajerial Mahasiswa Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Purwokerto
13	Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I.	Sikap dan Perilaku Keagamaan Alumni Pesantren MWI Kebarongan Kemranjen Banyumas
14	Dr. H. Syufa'at, M.Ag.	Wakaf Hak Cipta (Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam)
15	Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag.	Interaksi Dosen IAIN Purwokerto dengan Al-Qur'an
16	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd.	Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Bangsa melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Confucius Terpadu SD Mulia Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas
17	Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.	Dekonstruksi Paradigmatik Pengembangan Zakat
18	Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.	Theraupetic Aspect in Shalawatan Tradisional (An Ethnographic Study on Shalawatan Communities in Banyumas)
19	Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd.	Model Manajemen Mutu Madrasah (Kajian di MIN Purwokerto dan MI Ma'arif Pageraji Cilongok)
20	Dr. Subur, M.Ag.	Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MA Kabupaten Banyumas (Tela'ah Problematika Pembelajaran dan Solusinya)
21	Dr. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M.	Representasi SUBCULTURE Hizbut Tahrir di Indonesia
22	Dr. Sumiarti, M.Ag.	Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal dan Agroforestri (Studi Kasus di MTs Pakis Cilongok)
23	Dr. Supani, S.Ag, M.A.	Pembaharuan Hukum Wakaf di Indonesia

24	Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I.	Studi Korelasi antara Intensitas Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar SPI pada Mahasiswa Prodi PGMI Jurusan Pendidikan Madrasah Fatik IAIN Purwokerto Tahun Akademik 2016-2017
25	Drs. Amat Nuri, M.Pd.I.	Model Manajemen Mutu Terpadu Madrasah dalam Pembentukan Karakter Anak (Studi MI 1 Sambas Purbalingga Jawa Tengah)
26	Drs. Atabik, M.Ag.	Model Pembelajaran Kitab Klasik dalam Perspektif Teori Kognitif Dominan
27	Drs. H. Ansori, M.Ag.	Fikih Kontroversial (Studi Fatwa-Fatwa Majelis Ulama Indonesia yang Mendapat Respon Kontroversial)
28	Drs. H. Khariri, M.Ag.	Fikih Islam Nusantara (Kajian terhadap Sinergitas Nilai-nilai Islam dengan Budaya Lokal dalam Perspektif Usul Fikih)
29	Drs. H. Munjin, M.Pd.I.	Social Capital Trust Building as A Strategy of Developing Madrasah (A Case Study at MI Istiqomah Sambas Purbalingga)
30	Drs. H. Yuslam, M.Pd.	Studi Kompetensi Guru Paud Berkualifikasi Akademik Sarjana PG-Paud dan Non PG-Paud di TK Istiqomah Sambas Purbalingga
31	H. A. Sangid, B.Ed. M.A.	Strategi Pembelajaran Balaghah di IAIN Purwokerto
32	H. Siswadi, M.Ag.	Manajemen Progam Kegiatan PIAUD Berbasis Otak Kanan di TK Khalifah Purwokerto
33	Hj. Ida Novianti, M.Ag.	Potensi dan Prospek Halal Tourism di Banyumas
34	Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag.	Peran Kepemimpinan Bu Nyai dalam Manajemen Pesantren (Studi Kasus Pesantren Al-Hidayah Putri Karang Suci Purwokerto Utara)
35	Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum.	Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Janda Cerai Mati (Studi Kasus Janda Cerai Mati di Desa Sikanco Kabupaten Cilacap)
36	M. Misbah, M.Ag.	Relasi Kyai-Santri dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Ma'hadutholabah Babakan Tegal
37	Nasrudin, M.Ag.	KH. R. Muhamad Ilyas: Kekokohan, Pesan dan Pengaruhnya dalam Dinamika Sosial Keagamaan Masyarakat Sokaraja - Banyumas XIX - XX
38	Toifur, S.Ag, M.Si.	Peningkatan Penalaran Moral Anak melalui Metode <i>Human Modelling</i> bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah



Rektor,

A. Luthfi Hamidi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553.
Website: www.iainpurwokerto.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
NOMOR 742 TAHUN 2018**

Tentang
**PENETAPAN JUDUL PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2018**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2018, maka perlu ditetapkan judul penelitian tersebut;
b. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada point a. di atas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2018.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003;
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005;
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 139 tahun 2014;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 tahun 2015;
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA-025.04.2.423651/2018 tanggal 5 Desember 2017.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : Daftar lampiran keputusan ini ditetapkan sebagai Judul Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2018.
- Kedua : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan terkait setelah pelaksanaan kegiatan.
- Ketiga : Kepada mereka dapat diberikan dana penelitian sebesar Rp. 21.000.000,-/judul. yang dibebankan pada DIPA IAIN Purwokerto Tahun Anggaran 2018 pada kode kegiatan **2132.050.514.004.HE.521219**.
- Keempat : Keputusan ini berlaku tahun 2018 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah kembali sebagaimana mestinya.

KUTIPAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 16 Mei 2018



Rektor,

A. Luthfi Hamidi

TEMBUSAN :

1. Kepala Kanwil XIII Ditjen Perbendaharaan Semarang;
2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Purwokerto.

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 NOMOR 742 TAHUN 2018 TANGGAL 16 MEI 2018

Tentang
 DAFTAR JUDUL PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 TAHUN 2018

NO	NAMA	JUDUL PROPOSAL
1	Agus Sunaryo	Studi Komparatif Konsep Masalah Najmuddin al-Thufi dan Said Ramadhan al-Buthy serta Relevansinya terhadap Pembaharuan Hukum Islam
2	Ahmad Muttaqin	Membangun Kedaulatan Ekonomi Berbasis Modal Sosial Keagamaan (Studi terhadap BMT El-Sejahtera Cipari, Cilacap)
3	Ahsan Hasbullah	Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis Pondok Pesantren di Madrasah Aliyah Asy-Syifa Cikelet Garut
4	Akhmad Faozan	Pengaruh Persepsi Nasabah tentang Tingkat Bagi Hasil, Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung di BRI Syariah Purwokerto
5	Ali Muhdi	Syekh Kasan Tafsir Krapyak Yogyakarta dan Pemikiran Tauhidnya dalam Kitab Bayan al-Alif
6	Alief Budiyo	Efektifitas Konseling Kelompok Berbasis Karakter Masyarakat Banyumas untuk Meningkatkan Sikap Asertifitas Mahasiswa Prodi BKI IAIN Purwokerto
7	Arsam	Strategi Dakwah Takmir Masjid dalam Menangkal Radikalisme Agama di Banyumas
8	Asdlori	Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dalam Perspektif Agama pada Siswa MA di Banyumas guna Memantapkan Nilai-Nilai Kebangsaan
9	Atabik	Konsep dan Implementasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab pada Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Deskriptif Kualitatif di SMK Ma'arif 3 dan SMA Islam Al-Kahfi Somalangu Kebumen Jawa Tengah)
10	Chandra Warsito & Amirotn Sholikhah	Komitmen Beragama dalam Keluarga sebagai Variabel Moderasi antara Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi terhadap Keputusan Pemilihan Merek UMKM Islami
11	Dewi Laela Hilyatin	Preferensi Permodalan Pedagang Pasar Wage Purwokerto; Penguatan Destinasi Keuangan dan Perbankan Syariah Vis a Vis Renternir di Pasar Tradisional
12	Donny Khoirul Azis	Pembentukan Karakter Siswa dengan Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede)
13	Durotn Nafisah	Konflik Suami Isteri Perspektif Integratif Yuridis, Psikologi dan Sufistik
14	Dwi Priyanto	Mata Kuliah Akhlak Tasawuf sebagai Upaya Perbaikan Sikap Mahasiswa di IAIN Purwokerto dan IAIG Cilacap
15	Elya Munfarida	Teologi Multikultural dalam Al-Qur'an (Deliberasi Publik Nilai-Nilai Multikulturalisme dalam Tafsir Tematik Al-Qur'an Kementerian Agama)
16	Fajar Hardoyono	Pengembangan Elektroda Sensor Quartz Crystal Microbalance Berbahan Material Nano untuk Deteksi Cepat Cangkang Kapsul Berbahan Gelatin Babi dalam rangka Inovasi Autentikasi Halal Produk Farmasetik Secara

		Saintifik
17	Farichatul Maftuchah	Upacara Buka Luwur Sunan Kudus dalam Prespektif Kajian Budaya Islam
18	Fathul Aminudin Aziz	Pengaruh Pemahaman Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa untuk Menabung di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia
19	Hariyanto	Implikasi Kebijakan Negara melalui Dana Desa terhadap Nilai-Nilai Budaya Gotong Royong di Desa Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
20	Hartono	Model Teo-Manajemen pada Grup Bisnis (Studi Deskriptif pada Dealer Toyota Nasmoco dan LP3I di Purwokerto)
21	Heru Kurniawan	Aksi Integritas Anti Korupsi dalam Kegiatan Literasi Anak-Anak Usia Dini pada Kelompok Bermain di Kabupaten Banyumas
22	Ida Novianti	Nilai-Nilai Moral Islam dan Kesetaraan Gender dalam Novel Eliana Karya Tere Liye
23	Khoirul Amru Harahap	بيع المرابحة في الفقه الإسلامي و تطبيقه في المؤسسة المالية الإسلامية: الدراسة في شركة بيت المال و التمويل "المنتاري" بورووكرتو
24	Kholid Mawardi	Tradisi Nyewu di Komunitas Jamaah Mujahadah Sapu Jagad Dusun Jiwan, Desa Argomulyo, Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
25	M. Najib	Model Manajemen PAUD Berdaya Saing (Studi pada Lembaga PAUD Islam Terpadu Al-Ikhlas Bumiayu Kabupaten Brebes)
26	M. Slamet Yahya	Optimalisasi Peran Tri Pusat Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMK Berbasis Pesantren (Studi Kasus di SMK Ma'arif 6 Kebumen)
27	Maria Ulpah	Defragmentasi Struktur Berpikir Mahasiswa Calon Guru dalam Memecahkan Masalah Matematika
28	Muflihah	Factors of Students' Demotivation in Attending Bilingual Class in IAIN Purwokerto
29	Mughni Labib	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Fatwa Majelis Ulama Indonesia dan Fatwa Bahtsul Masa'il Nahdlatul Ulama)
30	Muh. Bachrul Ulum	Model Deradikalisme Mahasiswa (Studi terhadap Strategi dan Peran Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dalam Pencegahan dan Penanggulangan Radikalisme di Kalangan Mahasiswa)
31	Muh. Hanif	Social Entrepreneurship Lembaga Pendidikan Keagamaan (Studi Atas Kewirausahaan Sosial di Pondok Pesantren Al-Mumtaz, Kerjan, Beji, Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta)
32	Munawir	Tafsir Indonesia Tentang Penerapan Hukum Allah dan Ketaatan pada Ulil Amri (Studi Tafsir al-Azhar, Tafsir al-Misbah, dan Tafsir Kementerian Agama RI)
33	Musta'in	Komunikasi Sufistik: Analisis Hermeneutika Puisi Cinta Karya Nizar Qobbani (1923-1998)
34	Mutijah	Model Regresi Logistik pada Indeks Kinerja Dosen (IKD) IAIN Purwokerto
35	Nawawi	Peran Perempuan Bonokeling dalam Ritual (Studi atas Kesetaraan Gender dalam Masyarakat Kejawen di Desa

		Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas)
36	Nur Azizah	Model Pelayanan Konseling pada Penerima Manfaat di Balai Rehabilitasi Sosial (Wilayah Eks Karesidenan Banyumas)
37	Nurfuadi	Peran Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam dalam Pengorganisasian Pendidikan Karakter (Studi di MA Al-Ikhsan Beji Purwokerto, MAN 1 Banyumas, dan MAN 2 Banyumas)
38	Nurma Ali Ridlwan	Model Terapi Islami di Wisma Rehabilitasi Mental dan Narkoba An-Nur Karanganyar Purbalingga
39	Rahman Afandi	Reposisi Madrasah dalam Kontestasi Kompetensi Global (Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Banyumas)
40	Rahmini Hadi	Implikasi Perubahan Sistem Konvensional ke Syariah pada Pengelolaan Kegiatan dan Keuangan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan serta Dampaknya terhadap Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus di Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Syariah Desa Lemberang Kabupaten Banyumas)
41	Rohmat	Model Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Integrasi Nilai-Nilai Religius dan Multikultural di MI Kab. Banyumas
42	Siswadi	Model Manajemen Kurikulum pada Program Fullday School di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Deskriptif Pada MI Al-Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas)
43	Sony Susandra	Pengembangan Kurikulum 2013; Analisis Atas Model Pengembangan Kurikulum di MTsN Purwokerto, SMP Al-Irsyad Purwokerto, dan SMPN 2 Purwokerto
44	Subur	Membaca Teks Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Banyumas (Telaah Problematika dan Solusi pada Aspek Psikologis dan Metodologis)
45	Sumiarti	Pola Pendidikan Islam Inklusif di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin (PPAI) Kesugihan Cilacap
46	Supani	Tinjauan Hukum Islam terhadap Tukar Ganti Tanah Wakaf di Desa Keniten Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
47	Supriyanto	Implikasi Trend Busana Muslimah dan Perilaku Keagamaan Kalangan Karyawati Pabrik Bulu Mata di Kabupaten Purbalingga
48	Syufa'at	Mediasi Sebagai Model Alternatif Penyelesaian Sengketa Wakaf (Studi Kasus di Pengadilan Agama Purwokerto)
49	Toifur	Tindak Pembelajaran Guru yang Mendukung Pengembangan Keberagaman Siswa Berkebutuhan Khusus Pada Kelas Inklusi di SD Al-Izzah Purwokerto
50	Tutuk Ningsih	Pengembangan Strategi Pendidikan Revolusi Mental dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter di MI Muhammadiyah, MI Ma'arif NU, dan MIN Purwokerto di Purwokerto
51	Uus Uswatusolihah & Sangidun	Interaksi Sosial Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia (MHTI) Pasca Terbitnya Perppu Pembubaran Ormas (Studi Fenomenologi Pengelolaan Kesan Muslimah HTI Kabupaten Banyumas)
52	Waliko	Peran Pesantren Mitra dalam Mencetak Output IAIN Purwokerto (Studi Kasus Proses Pendidikan Karakter Religius di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto)

53	Yoiz Shofwa Shafrani	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Cilacap
54	Zaenal Abidin & Turhamun	Olah Raga Pernafasan Satria Nusantara Sebagai Upaya Terapi Gangguan Kesehatan Fisik dan Mental (Studi Pada Perkumpulan Olah Raga Pernafasan Satria Nusantara di Purwokerto)



Sektor,

[Handwritten Signature]
A. Luthfi Hamidi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553,
Website: www.iainpurwokerto.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
NOMOR 785 TAHUN 2019
Tentang
PENETAPAN JUDUL PENELITIAN TERAPAN DAN PENGEMBANGAN NASIONAL
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2019**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Penelitian Terapan dan Pengembangan Nasional Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2019, maka perlu ditetapkan judul penelitian tersebut;
b. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada point a. di atas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2019.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003;
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005;
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 139 tahun 2014;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 tahun 2015;
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA-025.04.2.423651/2019 tanggal 5 Desember 2018.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : Daftar lampiran keputusan ini ditetapkan sebagai Judul Penelitian Terapan dan Pengembangan Nasional Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2019.
- Kedua : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan terkait setelah pelaksanaan kegiatan.
- Ketiga : Kepada mereka dapat diberikan dana penelitian sebesar Rp. 70.000.000,-/judul. yang dibebankan pada DIPA IAIN Purwokerto Tahun Anggaran 2019 pada kode kegiatan **2132.050.514.004.HA.521219**.
- Keempat : Keputusan ini berlaku tahun 2019 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah kembali sebagaimana mestinya.

KUTIPAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 22 Mei 2019



TEMBUSAN :

1. Kepala Kanwil XIII Ditjen Perbendaharaan Semarang;
2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Purwokerto.

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
NOMOR 785 TAHUN 2019 TANGGAL 22 MEI 2019

Tentang
DAFTAR JUDUL PENELITIAN TERAPAN DAN PENGEMBANGAN NASIONAL
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2019

NO.	NAMA PENELITI	JUDUL PROPOSAL
1	Akhmad Faozan & Ahmad Dahlan	Sinergitas Komunitas Muslim Indonesia Dalam Menangkal Faham Islam Radikal Melalui Pendalaman Literasi Sistem Ekonomi Islam Dan Pendirian Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Pada Komunitas Muslim Indonesia Di Masjid Westall, Masjid Surau Kita Dan Masjid Baitul Makmur Melbourne Australia)
2	Fathul Aminudin Aziz & Hastin Tri Utami	Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha UMKM di Jawa Tengah
3	Naqiyah & Nita Triana	Rekonstruksi BMT Sebagai Lembaga Strategis Untuk Menghapus Sistem Rente Di Pasar Tradisional
4	Rohmad, Abu Dharin & Donny Khoirul Azis	Pengembangan Instrumen Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Tsanawiyah
5	Siswadi, Riris Eka Setiani & Yulian Purnama	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berorientasi Higher Order Thinking Skills (Hots) Bagi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI)
6	Sumiarti & Sony Susandra	Penerapan Dan Pengembangan Model Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Perkuliahan Metodologi Penelitian Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis
7	Suparjo, Muh. Hanif & Dimas Indianto S	Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Sains Islam Integratif Untuk Meneguhkan Karakter Ilmiah-Religius Siswa Di Sekolah Menengah Atas Lembaga Pendidikan Islam Di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta
8	Supriyanto, Agus Sunaryo & Mawi Khusni Albar	Deradikalisasi Agama Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi (Studi Di STAIN Bengkalis, IAIN Purwokerto Dan UIN Sunan Kalijaga)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553,
Website: www.iainpurwokerto.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
NOMOR 1349 TAHUN 2019
Tentang
PENETAPAN JUDUL PENELITIAN KOLABORASI ANTARPERGURUAN TINGGI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2020**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Penelitian Kolaborasi Antarperguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2020, maka perlu ditetapkan judul penelitian tersebut;
b. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada point a. di atas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2019.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003;
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005;
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 139 tahun 2014;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 tahun 2015;
6. Hasil Rapat Yudisium tentang Penelitian dan Pengabdian tahun 2020 pada hari Senin tanggal 7 Oktober 2019.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : Daftar lampiran keputusan ini ditetapkan sebagai Judul Penelitian Kolaborasi Antarperguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2020.
- Kedua : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan terkait setelah pelaksanaan kegiatan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku tahun 2019 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah kembali sebagaimana mestinya.

KUTIPAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 7 Oktober 2019



TEMBUSAN :

1. Kepala Kanwil XIII Ditjen Perbendaharaan Semarang;
2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Purwokerto.

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 NOMOR 1349 TAHUN 2019 TANGGAL 7 OKTOBER 2019
 Tentang
 DAFTAR JUDUL PENELITIAN KOLABORASI ANTARPERGURUAN TINGGI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 TAHUN 2020

NO.	PENGUSUL	JUDUL
1	Atabik (Ketua), Muhamad Slamet Yahya (Anggota), Mustajab (Anggota)	Model Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Berbasis Pesantren (Studi Kasus di MA Salafiyah, MA Darussa'adah, MA Yapika Kebumen)
2	Fathul Aminudin Aziz (Ketua), Hastin Tri Utami (Anggota), Kartika Wanojaleni (Anggota)	Faktor Sosial Ekonomi, Literasi Keuangan Syariah dan Manajemen Keuangan Personal pada Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Perguruan Tinggi Umum di Indonesia
3	Fauzi (Ketua), Asef Umar Fakhruddin (Anggota), Suharsiwi (Anggota), Muhammad Labib Syauqi (Anggota)	Pengembangan Konsep Paradigma Integrasi Keilmuan IAIN Purwokerto
4	Moh. Roqib (Ketua), Eva Mir'atun Niswah (Anggota), M. Wildan Humaidi (Anggota), Sri Mulyani (Anggota)	Islam dalam Ekspresi Budaya Penginyongan; Pemetaan Local Wisdom di Banyumas Raya Sebagai Model Moderasi Beragama
5	Ridwan (Ketua), Ansori (Anggota), Ahmad Muttaqin (Anggota), Ismah (Anggota)	Masa Depan Studi Islam di Era Disrupsi pada Masyarakat Islam Lokal (Kajian Mandat Baru IAIN Purwokerto di Era Disrupsi)
6	Rohmat (Ketua), Ulil Albab (Anggota), Sholichin (Anggota)	Pengembangan Model Pendidikan Inklusif Berbasis Nilai-nilai Multikultural di IAIN Purwokerto-IAIIG-Unugha Cilacap
7	Suparjo (Ketua), Muh. Hanif (Anggota), Dimas Indianto S. (Anggota), Arief Efendi (Anggota)	Religiositas dan Toleransi Siswa Muslim Terhadap Non Muslim di SMA Negeri Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta
8	Supriyanto (Ketua), Suharti (Anggota), Agus Sunaryo (Anggota), Mawi Khusni Albar (Anggota)	Moderasi Islam dalam Bingkai Ormas Keagamaan di Indonesia (Studi atas Visi Keislaman dan Kebangsaan Nahdhatul Wathan, Al-Irsyad, dan Al-Washliyyah)

Rektor,

 Moh. Roqib



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
NOMOR 817 TAHUN 2022

Tentang
PENETAPAN JUDUL PENERIMA BANTUAN
PENELITIAN KOLABORASI ANTARPERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TAHUN 2022

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

- Menimbang : a. Bahwa Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada dosen dan jabatan fungsional lainnya sebagai bagian integral Tridharma, maka perlu ditetapkan klaster penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku;
- b. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Penelitian Kolaborasi Antarperguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022, maka perlu ditetapkan judul penelitian tersebut;
- c. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada huruf a dan huruf b, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 Tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian
7. Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto;
10. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor SP DIPA-025.04.2.423651/2022 Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : Daftar lampiran keputusan ini ditetapkan sebagai Judul Penelitian Kolaborasi Antarperguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022.
- Kedua : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan terkait setelah pelaksanaan kegiatan.
- Ketiga : Kepada mereka dapat diberikan dana penelitian sebesar Rp. 70.000.000,- setiap judul yang dibebankan pada DIPA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Anggaran 2022 pada kode kegiatan 2132.BEI.003.004.HA.521219.
- Keempat : Keputusan ini berlaku tahun 2022 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah kembali sebagaimana mestinya.

KUTIPAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 15 Maret 2022

Rektor,



* / Moh. Roqib

TEMBUSAN :

1. Kepala Kanwil XIII Ditjen Perbendaharaan Semarang;
2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Purwokerto.

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
NOMOR 817 TAHUN 2022 TANGGAL 15 MARET 2022
Tentang
DAFTAR JUDUL
PENELITIAN KOLABORASI ANTARPERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TAHUN 2022

No	Peneliti	Judul
1	Nita Triana, Anjar Anjani Putra, Abdul Aziz Nasihuddin (Unsoed) Nurul Mukaromah	Membangun Model Alternatif Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup Berbasis Kearifan Lokal dalam Penegakan Polutter Pays Princilple (studi Kasus Pencemaran di Kabupaten Banyumas, Cilacap, dan Purbalingga
2	Dr. Suwito, M. Ag, Hendri Purbo Waseso, Drs. Muhammad Rahmatullah, M.Ag, Ahmad `Abdul Majid	Fenomena Young Sufism di Era digital (studi pada Komunitas Sufi di Jakarta, Yogyakarta dan Pontianak)
3	Suparjo, Sutrimo Purnomo, Nurul Azizah, S.Pd.I, M.Pd. (Unwahasy), Muflih Nurriza Pahlawi	Pola Konsumsi Media digital dalam Pengembangan Keilmuan Santri di Pondok Pesantren Jawa Tengah
4	Fathul Aminudin Aziz, Hastin Tri Utami, Kartika Wanojaleni, M. Ag., Umiatun Arifah	Analisis Business Sustainability Umkm di Provinsi Jawa Tengah Pasca Pandemi Covid 19
5	A.Luthfi Hamidi, Siti Ma'sumah, Ibni Trisal Adam, dan Istiani Nurul Azah	Dampak Nggade, Maro, dan Merteu pada Perekonomian Masyarakat Penginyongan (Studi pada Masyarakat Kabupaten Banyumas dan Sekitarnya)

Rektor

Moh. Roqib

LAMPIRAN 3

BUKTI PELAKSANAAN SYARAT TAMBAHAN HIBAH KOMPETITIF
(LAPORAN PENELITIAN DAN LEMBAR PENGESAHAN)

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TAHUN 2017
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TAHUN 2018
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TAHUN 2019
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TAHUN 2021
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TAHUN 2022

LAMPIRAN 3

BUKTI PELAKSANAAN SYARAT TAMBAHAN HIBAH KOMPETITIF
(LAPORAN PENELITIAN DAN LEMBAR PENGESAHAN)

LAMPIRAN 3

BUKTI PELAKSANAAN SYARAT TAMBAHAN HIBAH KOMPETITIF
(LAPORAN PENELITIAN DAN LEMBAR PENGESAHAN)

LAPORAN PENELITIAN 2017

PENGARUH WANITA DALAM KETAHANAN EKONOMI KELUARGA
(STUDI KASUS PADA WANITA PENGANYAM TIKAR PANDAN DI DESA PESAHANGAN
CIMANGGU CILACAP)

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, bersatu, dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tertib, dan dinamis dalam lingkungan yang merdeka, bersahabat, dan damai. Pembangunan nasional yang mencakup seluruh aspek kehidupan bangsa diselenggarakan bersama oleh masyarakat dan pemerintah. Masyarakat menjadi pelaku utama pembangunan, dan pemerintah berkewajiban mengarahkan, membimbing, melindungi, serta menumbuhkan suasana dan iklim yang menunjang.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.¹

Peranan wanita pada pembangunan masyarakat, dipertkotaan maupun pedesaan perlu terus ditingkatkan pada penerapan hasil pembangunan, pengembangan SDM yang berkualitas dan pemeliharaan lingkungan. Wanita adalah sumber daya potensial dimana kemampuan yang mereka miliki harus digali dan dikembangkan. Umumnya ada 3 peranan yang ditonjolkan wanita dalam pembangunan. Yaitu wanita sebagai SDM dalam pembangunan, wanita sebagai Pembina keluarga dan wanita sebagai pelaku pembangunan.

Memperhatikan besarnya peran wanita sebagai SDM, maka upaya menyertakan wanita dalam proses pembangunan bukan hanya merupakan hal yang bersifat manusiawi, tetapi juga merupakan tindakan yang efisien. Peningkatan pendapatan keluarga dapat terwujud melalui kontribusi anggota keluarga laki-laki maupun wanita. Wanita memiliki potensi

¹ Penjelasan atas UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah hal 15.

yang cukup besar dalam memberikan kontribusi pendapatan keluarga. Ada beberapa faktor yang mendorong wanita yang berkeluarga untuk bekerja. Peningkatan penghasilan/pendapatan keluarga adalah faktor utama. Alasan ekonomis agar tidak tergantung pada suaminya merupakan faktor lainnya. Keinginan untuk menghindari rasa bosan atau mengisi waktu luang, serta untuk memperoleh status dan mengembangkan diri juga merupakan faktor-faktor yang mendorong wanita berkeluarga untuk bekerja.² Desa Pesahangan adalah salah satu desa di Kecamatan Cimanggu Cilacap yang memiliki keunggulan di bidang kerajinan tikar pandan, dimana wanita yang ada di Desa ini menggunakan waktu luangnya untuk memproduksi kerajinan tikar pandan,. Mereka memanfaatkan bahan baku daun pandan yang tidak memiliki nilai ekonomi menjadi tikar pandan yang bernilai ekonomi yang tinggi. Mereka tidak hanya berperan melestarikan kerajinan yang sudah turun temurun tetapi mereka ikut serta membantu perekonomian keluarganya.

Pengaruh wanita dalam ketahanan ekonomi keluarga merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, begitu juga dalam sektor ekonomi wanita sama-sama memiliki andil dalam pendapatan keluarga. Wanita tidak hanya berperan dalam membimbing, mendidik anak, dan mendampingi suami, tetapi wanita juga memiliki pengaruh dalam ketahanan ekonomi keluarga. Peningkatan partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi karena: pertama adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat tentang sama pentingnya pendidikan bagi kaum wanita dan pria, serta makin disadarinya perlunya kaum wanita ikut berpartisipasi dalam pembangunan, kedua, adanya kemauan wanita untuk bermandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan mungkin juga kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri, ketiga, makin luasnya kesempatan kerja yang bisa menyerap pekerja wanita, misalnya munculnya kerajinan tangan, dan industri ringan.³

Partisipasi wanita saat ini bukan sekadar menuntut persamaan hak, tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat di Indonesia. Secara umum alasan wanita bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, kesempatan kerja semakin terbatas karena persaingan yang semakin ketat, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong wanita yang sebelumnya hanya menekuni sektor domestik (mengurus

² I Gusti Ayu Made Dian Anugrahita Dewi dan Ni Luh Karmin, Dampak Perbedaan Pendapatan Pekerja Wanita Sektor Informal di Desa Marga, 2012.

³ Sugeng Haryanto, *Peran Aktif Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus pada Wanita Pemecah Batu di Puncunganak Kecamatan Tugu Trenggalek*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 9, No. 2, Desember 2008, Hal. 216.

rumah tangga), kemudian ikut berpartisipasi di sektor publik dengan ikut serta menopang perekonomian keluarga. Sebagai tenaga kerja wanita dalam keluarga, umumnya ibu rumah tangga cenderung memilih bekerja di sektor informal. Hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Seperti halnya yang terjadi di Desa Pesahangan Cimanggu Cilacap, dimana 90 % penduduk desa menjadi produsen kerajinan tikar pandan⁴. di Desa Pesahangan yang memiliki budaya terampil yang patut untuk diperhatikan yaitu kerajinan tikar pandan, dimana keahlian membuat tikar pandan ini sudah ada sejak puluhan tahun silam dan dimiliki secara turun temurun. Setidaknya kerajinan tikar pandan ini bisa menambah pendapatan keluarga mereka sekitar Rp. 20.000,00 sampai dengan Rp. 30.000,00 Per hari.⁵

Kontribusi wanita dapat dikatakan sebagai *savety value* atau penopang bagi rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama wanita yang ada di desa pesahangan yang cukup nyata partisipasinya dalam ketahanan ekonomi keluarga. Untuk melihat pengaruh wanita dalam ketahanan ekonomi keluarga yang ada di desa pesahangan dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu: umur, tingkat pendidikan, jumlah anak, curahan waktu bekerja, dan pengalaman bekerja pengaruhnya terhadap ketahanan ekonomi keluarga yang diukur dengan kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga. beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini meliputi Penelitian I Gusti Ayu Made Dian Anugrahita Dewi dan Ni Luh Karmini (2012), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh serempak dari variabel umur, status perkawinan, dan pendidikan terhadap pendapatan pekerja wanita sektor informal serta perbedaan pendapatan keluarga sebelum dan setelah wanita bekerja. Penelitian Suparyo Hugeng (2011), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja dan kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga, Penelitian Nur Rahmah, dkk (2013), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wanita di sektor publik dan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga, Penelitian Endah Nurhidayanti (1999) tentang profil kedudukan dan peranan wanita di bidang ekonomi, kesehatan, dan keluarga berencana di kabupaten Gresik, penelitian Sugeng Haryanto (2008) tentang Peran Aktif Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin, Penelitian Putu Martini Dewi (2012) tentang partisipasi tenaga kerja wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga, dan Penelitian M. Th. Handayani dan Ni Wayan

⁴ Suara Merdeka, kategori Bisnis dan UMKM, *90 Persen Warga Pesahangan Cimanggu jadi Produsen Tikar Pandan*, 4 Februari 2015 Pukul 12.31 diakses tanggal 13 Maret 2017.

⁵ Berbagi Ilmu Seputar Kerajinan dan Ilmu Komputer, <http://hendropryono.blogspot.co.id/2012/11/sejarah.html>, diakses tanggal 17 Maret 2017 Pukul 15.00.

Putu Artini (2009) tentang kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pembuat makanan olahan terhadap pendapatan keluarga.

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah umur wanita penganyam kerajinan tikar pandan berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga.
- b. Apakah tingkat pendidikan wanita penganyam kerajinan tikar pandan berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga.
- c. Apakah jumlah anak wanita penganyam kerajinan tikar pandan berpengaruh negatif terhadap pendapatan keluarga.
- d. Apakah curahan waktu bekerja wanita penganyam kerajinan tikar pandan berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga.
- e. Apakah pengalaman bekerja wanita penganyam kerajinan tikar pandan berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga.

III. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh positif umur wanita penganyam kerajinan tikar pandan terhadap pendapatan keluarga.
- b. Untuk menguji pengaruh positif tingkat pendidikan wanita penganyam kerajinan tikar pandan terhadap pendapatan keluarga.
- c. Untuk menguji pengaruh negatif jumlah anak wanita penganyam kerajinan tikar pandan terhadap pendapatan keluarga.
- d. Untuk menguji pengaruh positif curahan waktu bekerja wanita penganyam kerajinan tikar pandan terhadap pendapatan keluarga.
- e. Untuk menguji pengaruh positif pengalaman bekerja wanita penganyam kerajinan tikar pandan terhadap pendapatan keluarga.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Warga Desa Pesahangan
Penelitian ini dapat dijadikan gambaran dalam menganalisa pengaruh wanita dalam ketahanan ekonomi keluarga.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan mengadakan penelitian di bidang pengaruh wanita dalam ketahanan ekonomi keluarga.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENELITIAN TERKAIT

I. Telaah Pustaka

A. Wanita

Wanita dalam sebuah keluarga adalah sosok unik yang bukan saja secara kodrati mampu mengandung dan melahirkan anak, tetapi juga dengan ikhlas dan tulus merawat, mengasuh, dan mendidik anak-anak hingga menjadi orang yang berguna dan mandiri. Sosok wanita pula yang senantiasa melindungi anak ketika dalam bahaya. Menjadi teman bermain dan bercanda. Dengan penuh rasa cinta, selalu menghibur anak ketika sedih dan merasa putus asa. Dengan telaten, memberi semangat hidup pada anak dan mendoakan agar kelak anaknya menjadi “orang” dan dapat hidup dengan layak. Di era modernisasi, wanita memiliki tugas dan tanggungjawab yang semakin berat. Karena untuk saat ini dan ke depannya, ia bukan lagi hanya mengurus suami dan anak-anaknya, tetapi juga harus ikut berjuang menopang perekonomian keluarga yang tidak lagi mampu dicukup oleh suami. Modernisasi memang identik dengan kebutuhan hidup yang membengkak, namun kesempatan untuk memperoleh penghasilan yang layak semakin sulit. Apalagi bagi mereka yang tidak memiliki pendidikan dan ketrampilan yang memadai. Oleh karena itu, tidak jarang seorang wanita harus bekerja keras membanting tulang agar anak-anaknya bisa makan atau sekolah pada saat penghasilan suami tak menentu. Ia rela mencururkan keringat, mengatasi rasa letih karena tenaganya terkuras.⁶ Seperti halnya yang terjadi di Pesahangan Cimanggu Cilacap. Wanita telah memainkan peran gandanya secara ikhlas, mengasuh anak sekaligus mencari nafkah sebagai seorang penganyam kerajinan tikar pandan. Dalam konteks yang demikian itu, wanita sebagai salah satu bagian dalam keluarga dan berposisi sebagai isteri pendamping suami atau ibu bagi anak-anak yang dilahirkan memiliki peranan yang sangat besar dalam menciptakan ketahanan ekonomi sebuah keluarga.

Ada dua alasan pokok yang melatarbelakangi keterlibatan wanita dalam pasar kerja. *Pertama*, adalah keharusan, sebagai refleksi dari kondisi ekonomi rumah tangga yang rendah, sehingga bekerja untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga adalah sesuatu yang penting. *Kedua*, “memilih” untuk bekerja, sebagai refleksi dari kondisi sosial ekonomi pada tingkat menengah ke atas. Bekerja bukan semata-mata diorientasikan untuk mencari tambahan dana

⁶ Drs. Mardiya Peran Wanita dalam Menciptakan Ketahanan Keluarga.

untuk ekonomi keluarga tapi merupakan salah satu bentuk aktualisasi diri, mencari afiliasi diri dan wadah untuk sosialisasi.⁷

B. Kesetaraan Gender dan Keadilan Gender

1. Kesetaraan gender

Kondisi wanita dan laki-laki menikmati status yang setara dan memiliki kondisi yang sama untuk mewujudkan secara penuh hak-hak asasi dan potensinya bagi pembangunan di segala bidang kehidupan.

Definisi dari USAID menyatakan bahwa “*Gender Equality permits women and men equal enjoyment of human rights, socially valued goods, opportunities, resources and the benefits from development results.*”

kesetaraan gender memberi kesempatan baik pada wanita maupun laki-laki untuk secara setara/sama/sebanding menikmati hak-haknya sebagai manusia, secara sosial mempunyai benda-benda, kesempatan, sumberdaya dan menikmati manfaat dari hasil pembangunan.⁸

2. Keadilan gender

Suatu kondisi adil untuk wanita dan laki-laki melalui proses budaya dan kebijakan yang menghilangkan hambatan-hambatan berperan bagi wanita dan laki-laki.

Definisi dari USAID menyebutkan bahwa “*Gender Equity is the process of being fair to women and men. To ensure fairness, measures must be available to compensate for historical and social disadvantages that prevent women and men from operating on a level playing field. Gender equity strategies are used to eventually gain gender equality. Equity is the means; equality is the result.*”

Keadilan gender merupakan suatu proses untuk menjadi fair baik pada wanita maupun laki-laki. Untuk memastikan adanya fair, harus tersedia suatu ukuran untuk mengompensasi kerugian secara histori maupun sosial yang mencegah wanita dan laki-laki dari berlakunya suatu tahapan permainan. Strategi keadilan gender pada akhirnya digunakan untuk meningkatkan kesetaraan gender. Keadilan merupakan cara, kesetaraan adalah hasilnya.

Wujud Kesetaraan dan Keadilan Gender dalam keluarga

- a. **Akses** diartikan sebagai “*the capacity to use the resources necessary to be a fully active and productive (socially, economically and politically) participant in society, including access to*

⁷ Desak Putu Eka Nilakusumawati. Kajian Aktivitas Ekonomi Pelaku Sektor Informal di Kota Denpasar (Studi Kasus Wanita Pedagang Canang Sari. Fakultas MIPA Universitas Udayana Denpasar.

⁸ Herien Puspitawati. 2013, *Konsep, Teori, dan Analisis Gender*, Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia-Institut Pertanian Bogor, PT IPB Press Bogor, Hal 5.

resources, services, labor and employment, information and benefits". Akses merupakan kapasitas untuk menggunakan sumberdaya untuk sepenuhnya berpartisipasi secara aktif dan produktif (secara sosial, ekonomi dan politik) dalam masyarakat termasuk akses ke sumberdaya, pelayanan, tenaga kerja dan pekerjaan, informasi dan manfaat). Contoh: Memberi kesempatan yang sama bagi anak wanita dan laki-laki untuk melanjutkan sekolah sesuai dengan minat dan kemampuannya, dengan asumsi sumberdaya keluarga mencukupi.

- b. **Partisipasi** diartikan sebagai "*Who does what*". Partisipasi merupakan siapa melakukan apa, yaitu suami dan istri berpartisipasi yang sama dalam proses pengambilan keputusan atas penggunaan sumberdaya keluarga secara demokratis dan bila perlu melibatkan anak-anak baik laki-laki maupun wanita.
- c. **Kontrol** diartikan sebagai "*Who has what*"?. Kontrol merupakan siapa punya apa?. Wanita dan laki-laki mempunyai kontrol yang sama dalam penggunaan sumberdaya keluarga. Suami dan istri dapat memiliki properti atas nama keluarga.
- d. **Manfaat**. Semua aktivitas keluarga harus mempunyai manfaat yang sama bagi seluruh anggota keluarga.⁹

Wanita dapat berpartisipasi dalam pembangunan apabila wanita memperoleh kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan formal dengan laki-laki. Perjuangan wanita dalam kesetaraan gender bukanlah semata-mata untuk memperoleh belas kasihan, tetapi benar-benar untuk memperoleh kedudukan dan penghasilan atas dasar kemampuan yang mereka miliki dengan tidak melupakan tugas/kewajiban mereka dalam rumah tangga. Peningkatan peranan wanita sebagai kesetaraan pria dimaksudkan untuk menambah partisipasi aktif pada aktivitas pembangunan, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Partisipasi aktif dalam pembangunan ini terutama dalam menyelesaikan masalah sosial dan ekonomi yang diarahkan untuk mengentaskan kemiskinan, pemeliharaan lingkungan dan pembangunan manusia berkualitas.¹⁰

Hal tersebut yang membuat wanita mempunyai status yang setara dan memiliki kondisi yang sama untuk mewujudkan secara penuh hak-hak asasi dan potensinya bagi pembangunan di segala bidang kehidupan. Dimana wanita di Desa Pesahangan memiliki pengaruh dalam ketahanan ekonomi keluarga karena mereka berperan membantu suami dalam memproduksi kerajinan tikar pandan.

⁹ Ibid hal 6.

C. Ekonomi Keluarga

Ekonomi merupakan sesuatu yang membahas tentang kebutuhan-kebutuhan manusia dan sarana prasarana pemenuhannya (ilmu yang membahas tentang produksi dan kualitasnya serta bagaimana menentukan dan memperbaiki sarana-prasarananya.¹¹

Keluarga merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat yang biasanya terdiri dari suami, istri, dan anak-anaknya, pada umumnya keluarga terbentuk melalui perkawinan dengan tujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia, kekal, dan sejahtera. Ketahanan keluarga akan tercipta apabila keluarga yang bersangkutan dapat melaksanakan 8 fungsi keluarga secara serasi, selaras dan seimbang. Sebuah keluarga tidak akan pernah mencapai tahapan sejahtera apabila fungsi-fungsi keluarga tersebut berjalan secara timpang atau beberapa fungsi tidak dapat dilaksanakan meskipun fungsi lainnya mampu berjalan secara mantap.¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga merupakan suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya. Sehingga suami dan istri didalam suatu keluarga memiliki kewajiban bersama untuk berkorban guna kepentingan bersama pula. Seperti halnya yang terjadi di desa Pesahangan wanita juga memiliki pengaruh dalam ketahanan ekonomi keluarga, wanita tidak hanya memiliki tiga fungsi yaitu memasak, melahirkan anak, berhias, atau hanya dapur, sumur, dan kasur¹³, tetapi dalam hal ini wanita ikut berperan membantu suami dalam memproduksi kerajinan tikar pandan.

D. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) didefinisikan kedalam tiga kategori yaitu:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

¹¹ Tagyudin An-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif (Perspektif Islam) Risalah Gusti*, 1996, hlm, 16.

¹² Drs Mardiyana Peran Wanita dalam Menciptakan Ketahanan Keluarga.

¹³ Arifin, Taslim, *Buruh Tani Kemiskinan dan Pembangunan*, Makassar Masagena Press 2006 yang dikutip dalam Arsini, *Peran Ganda Wanita Pada Keluarga Masyarakat Agraris: Kasus 10 Istri Buruh Tani di Desa Putat Purwodadi Grobogan*, Jurnal Studi Gender dan Anak IAIN Walisongo Semarang, Vol. 10, No.1, Oktober 2004, Hal 3.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.¹⁴

Sedangkan kriteria dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yaitu sebagai berikut:

(1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

(2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

(3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).¹⁵

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa kerajinan tikar pandan yang ada di desa Pesahangan termasuk dalam kategori UMKM yang maju karena sudah menjadi warisan para pendahulu, dimana 5000 penduduk yang ada, 90 % diantaranya memproduksi kerajinan tersebut¹⁶.dan kegiatannya masih menggunakan cara-cara tradisional. Sehingga pengelolannya masih sederhana dan dilakukan secara kekeluargaan serta kegiatannya terpusat di rumah tangga di wilayah kediamannya sendiri.

¹⁴ UU No 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Ketentuan Umum Usaha Mikro Kecil dan Menengah

¹⁵ UU No 20 Tahun 2008 Pasal 6 tentang Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

¹⁶ Suara Merdeka, *kategori Bisnis dan UMKM, 90 Persen Warga Pesahangan Cimagung jadi Produsen Tikar Pandan*, 4 Februari 2015 Pukul 12.31 diakses tanggal 13 Maret 2017.

E. Pendidikan

Pendidikan pada kenyataannya adalah usaha secara sadar dalam mengembangkan pribadi seseorang dan kemampuan baik didalam ma pun diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup (*long life education*). Penerapan ilmu dan teknologi yang berkembang sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Dalam jangka panjang tujuan pendidikan diarahkan kepada kegiatan yang akan menghasilkan tenaga-tenaga kerja terdidik yang merupakan investasi keahlian dan ketrampilan di dalam pembangunan, sedangkan tujuan jangka pendek diarahkan kepada kegiatan yang menghasilkan lulusan dengan tingkat, jumlah dan mutu yang dibutuhkan dalam pembangunan.

Pendidikan dan pelatihan berperan penting dalam membentuk kemandirian para wanita dan juga mengurangi hambatan-hambatan psikologis baik internal maupun eksternal yang banyak di hadapi wanita dalam meniti karir.¹⁷

F. Teori Analisis Gender Model Moser

Teori ini berdasarkan pada pendekatan pembangunan dan gender (*Gender and Development*) yang dibangun pada pendekatan wanita dalam pembangunan (*Women in Development*). Proses analisis model Moser dapat diilustrasikan sebagai berikut¹⁸:

1. Analisis Pola Pembagian Kerja melalui Curahan Kerja (Profil Kegiatan) untuk laki-laki maupun wanita baik peran produktif, reproduktif, maupun sosial kemasyarakatan di tingkat keluarga. Melalui analisis pola pembagian kerja dalam keluarga akan memberikan gambaran sejauh mana laki-laki mengambil bagian peran domestik, dan sejauh mana wanita mengambil bagian peran produktif. Disamping itu melalui analisis ini diketahui pula seberapa jauh wanita masih mempunyai waktu luang untuk melakukan kegiatan produktif, kapan waktu itu tersedia agar tepat dalam memberikan masukan ketrampilan teknis pada wanita.
2. Analisis Profil Akses (peluang) dan Kontrol (kekuatan dalam pengambilan keputusan) yang berkaitan dengan sumberdaya fisik (tanah, modal, alat-alat produksi), situasi dan kondisi pasar (komoditi, tenaga kerja, pemasaran, kredit modal, informasi pasar), serta sumberdaya sosial-budaya (media informasi, pendidikan, pelatihan ketrampilan).
3. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profil kegiatan serta profil akses dan kontrol agar dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan hal-hal yang menghambat atau menunjang sebuah program/proyek. Faktor-faktor yang perlu dianalisis meliputi lingkungan budaya,

¹⁷ Desak Putu Eka Nilakusumawati. Kajian Aktivitas Ekonomi Pelaku Sektor Informal di Kota Denpasar (Studi Kasus Wanita Pedagang Canang Sari. Fakultas MIPA Universitas Udayana Denpasar

¹⁸ Ibid. Hal 13

tingkat kemiskinan, distribusi pendapatan dalam masyarakat, struktur kelembagaan, penyebaran pengetahuan, teknologi dan ketrampilan, norma/nilai-nilai individu dan masyarakat, kebijakan lokal/regional, peraturan/hukum, pelatihan dan pendidikan, kondisi politik, *local wisdom* dan lain sebagainya.

G. Teori Pendapatan

Tujuan pokok pembangunan nasional adalah meningkatkan pendapatan masyarakat. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan atau kesejahteraan seseorang/masyarakat. Sehingga besar kecilnya pendapatan masyarakat dapat mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.

H. Teori Fungsionalisme

Teori fungsionalisme yaitu teori ini memandang bahwa masyarakat merupakan suatu sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan, dimana dalam kaitanya dengan kesetaraan gender wanita tidak hanya berperan dalam kegiatan domestik yaitu namun mereka juga terlibat dalam kegiatan sektor publik, mulai dari alasannya karena untuk membantu perekonomian keluarga, menambah pendapatan keluarga, menjadikan pekerjaan mereka sebagai suatu hiburan. Teori ini memandang bahwa laki-laki dan wanita merupakan bagian dari struktur nilai dalam kehidupan masyarakat¹⁹.

II. Penelitian Terkait

Penelitian I Gusti Ayu Made Dian Anugrahita Dewi dan Ni Luh Karmini (2012), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh serempak dari variabel umur, status perkawinan, dan pendidikan terhadap pendapatan pekerja wanita sektor informal serta perbedaan pendapatan keluarga sebelum dan setelah wanita bekerja. Penelitian dilakukan di Desa Marga. Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji t. Hasil uji menunjukkan variabel umur, status perkawinan, dan pendidikan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja wanita sektor informal. Terdapat perbedaan pendapatan keluarga sebelum dan setelah wanita bekerja

Penelitian Suparyo Hugeng (2011), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja dan kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga. Analisis dilakukan secara kuantitatif menggunakan Regresi Linear Berganda untuk menganalisis

¹⁹Arsini, *Peran Ganda Wanita Pada Keluarga Masyarakat Agraris: Kasus 10 Istri Buruh Tani di Desa Putat Purwodadi Grobogan*, Jurnal Studi Gender dan Anak IAIN Walisongo Semarang, Vol. 10, No.1, Oktober 2004, Hal 10.

faktor faktor yang diduga berpengaruh terhadap alokasi waktu kerja wanita. Sedangkan kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga dianalisis secara kualitatif. Hasil analisis memperlihatkan bahwa variabel umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, jumlah jam kerja Kepala Keluarga (KK) di luar Ketrasmigrasian dan pendapatan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap alokasi waktu kerja wanita. Sedangkan variabel jumlah Balita mempunyai pengaruh nyata terhadap alokasi waktu kerja wanita.

Penelitian Nur Rahmah, dkk (2013), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wanita di sektor publik dan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga. Penelitian yang dilakukan di Kendari, Sulawesi Tenggara melibatkan pengumpulan informasi primer dan sekunder dengan menggunakan wawancara, observasi, survei kuesioner dan dokumentasi. Persepsi dan pandangan suami dan anak wanita terhadap peran wanita di sektor publik dikumpulkan sebagai sumber pengumpulan data utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran wanita dalam kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan kesejahteraannya. Suatu hubungan yang dirasakan signifikan antara aktivitas/partisipasi wanita dalam kegiatan ekonomi sosial sampai tingkat kesejahteraan sosial ada. Peran semua pemangku kepentingan termasuk sektor pemerintah diharuskan memahami berbagai peran wanita sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga di masyarakat Sulawesi Tenggara.

Penelitian Sri Endah Nurhidayanti (1999), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kedudukan dan peranan wanita di bidang ekonomi, kesehatan, dan keluarga berencana di kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan sampel wanita di kecamatan yang ada di wilayah Gresik yang menggunakan analisis kegiatan, manfaat, akses, kontrol, dan dampak secara umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat ketimpangan gender dalam bidang ekonomi, kesehatan, dan KB di Kabupaten Dati II Gresik.

Penelitian Sugeng Haryanto (2008), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran aktif wanita dalam peningkatan pendapatan rumah tangga miskin, Studi Kasus pada wanita pemecah batu di Puncanganak Kecamatan Tugu Trenggalek. Penelitian ini menggunakan sampel wanita yang bekerja sebagai pemecah batu, yang dianalisis dengan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan wanita pemecah batu yang ada di Puncanganak terhadap suami cukup signifikan, penggunaanya dilakukan untuk kebutuhan keluarga, dan rata-rata mereka bekerja selama 5 sampai dengan 8 jam sehari.

Penelitian Putu Martini Dewi (2012), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi tenaga kerja wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian ini menggunakan sampel pedagang di pasar tumpah pada pasar Badung Kota Denpasar yang berjumlah 300 pedagang dengan diambil sampel sebesar 10 % sehingga diperoleh sampel sebesar 75 pedagang

yang dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel umur, waktu bekerja, pendidikan, dan jumlah anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga pedagang wanita di Pasar Badung.

Penelitian M. Th. Handayani dan Ni Wayan Putu Artini (2009), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pembuat makanan olahan terhadap pendapatan keluarga. Penelitian ini menggunakan sampel 30 rumah tangga anggota KWT Sari Boga yang membuat makanan olahan, yang dianalisis dengan metode deskriptif yaitu penyajian analisis melalui penafsiran data yang ada dengan penafsiran disertai interpretasi rasional terhadap faktor yang ada di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan responden pada usia produktif, dengan sebagian besar responden mempunyai pendidikan yang cukup tinggi (setara SLTA), rata-rata curahan jam kerja responden adalah 4,27 jam sehari, rata-rata sumbangan responden terhadap pendapatan keluarga adalah Rp. 429.754,00, motivasi responden dalam bekerja adalah untuk menambah pendapatan keluarga, mengisi waktu luang dengan kegiatan positif, dan untuk mencari pengalaman, dan 83,3 % responden tidak memiliki hambatan dalam hal pesaing, dan dapat membagi waktu untuk keluarga.

III. Hipotesis

a. Pengaruh Umur Wanita Penganyam Kerajinan Tikar Pandan terhadap Pendapatan Keluarga

Makin bertambah umur seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang ingin dicapainya. Semakin dewasa seseorang maka keterampilan dalam bidang tertentu pada umumnya akan meningkat, kekuatan fisik juga meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatan yang diterimanya. Namun disisi lain pada usia yang tidak lagi produktif, keterampilan dan fisik seseorang akan memiliki penurunan sehingga perbedaan kekuatan fisik di usia dewasa dan muda adalah berbeda²⁰ Hal ini menunjukkan bahwa umur berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan keluarga.

b. Pengaruh Tingkat Pendidikan Wanita Penganyam Kerajinan Tikar Pandan terhadap Pendapatan Keluarga

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan penduduk adalah pendidikan. Jenjang pendidikan yang dicapai seseorang akan menentukan posisi seseorang dalam bekerja, dan bagaimana cara melakukan kreativitas dan inovasi dalam memproduksi kerajinan

²⁰ Martini Dewi Putu, 2012, *Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*, Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, Vol. 5, No. 2 Tahun 2012. ISSN: 2301-8968. Hal. 120-121.

tikar pandan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan keluarga.

c. **Pengaruh Jumlah Anak Wanita Penganyam Kerajinan Tikar Pandan terhadap Pendapatan Keluarga**

Meningkatnya jumlah anak yang dimiliki, makin akan meningkat pula beban tanggungan dari keluarga tersebut, hal ini berarti makin banyak waktu digunakan untuk mengurus anak, sehingga waktu yang digunakan untuk mengayam semakin berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anak berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pendapatan keluarga. Dalam hal ini jumlah anak dihitung dari jumlah tanggungan keluarga dibawah umur 15 tahun.

d. **Pengaruh Curahan Waktu Bekerja Wanita Penganyam Kerajinan Tikar Pandan terhadap Pendapatan Keluarga**

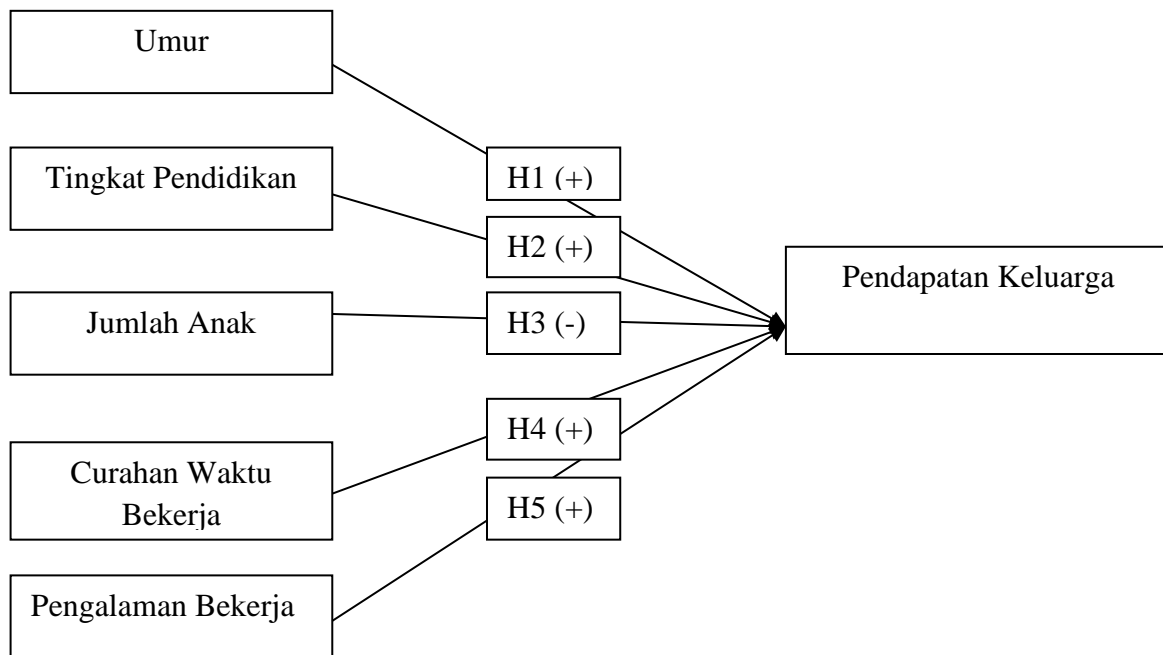
Semakin tinggi curahan waktu bekerja, maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh wanita penganyam kerajinan tikar pandan. Sehingga lamanya waktu bekerja mempengaruhi jumlah kerajinan tikar pandan yang diproduksi. Hal ini menunjukkan bahwa curahan waktu bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan keluarga.

e. **Pengaruh Pengalaman Bekerja Wanita Penganyam Kerajinan Tikar Pandan terhadap Pendapatan Keluarga**

Pengalaman bekerja merupakan jumlah tahun yang telah dilewati responden untuk bekerja. Semakin tinggi pengalaman bekerja responden maka semakin tinggi pula pendapatan yang akan diperoleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan keluarga.

Maka pola pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

I. METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

1. Umur (X1)

Berapa umur rata-rata responden yang bekerja sebagai penganyam kerajinan tikar pandan, untuk umur satuan yang digunakan adalah tahun.

2. Tingkat Pendidikan (X2)

Proses seseorang wanita untuk menuntut ilmu sesuai dengan jenjang atau tingkatan tertentu, yang meliputi 6 tahun Sekolah Dasar, 9 tahun Sekolah Menengah Pertama, 12 tahun Sekolah Menengah Atas atau Sederajat, dan 16 tahun Perguruan Tinggi.²¹ Untuk tingkat pendidikan satuan yang digunakan adalah dengan penggunaan satuan tahun.

3. Jumlah Anak (X3)

Jumlah anak dalam penelitian ini dihitung dari jumlah tanggungan keluarga dibawah umur 15 tahun.

4. Curahan Waktu Bekerja (X4)

Curahan waktu rata-rata perhari yang diberikan wanita untuk bekerja sebagai penganyam kerajinan tikar pandan. Curahan waktu bekerja pada umumnya mempengaruhi tingkat pendapatan khususnya bagi para wanita itu sendiri. Secara umum, makin tinggi Curahan waktu bekerja maka makin tinggi pula pendapatan yang diterima, misalnya seorang pegawai negeri atau swasta yang memilih untuk lembur maka orang tersebut akan mendapatkan upah lembur atau bonus yang lebih banyak.

5. **Pengalaman Kerja (X5)**

Berapa lama jumlah tahun yang telah dilewati responden untuk bekerja. Ukuran yang digunakan adalah satuan tahun.

6. **Pendapatan Keluarga (Y)**

Pendapatan Wanita yaitu penghasilan atau penerimaan responden yang berasal dari produksi kerajinan tikar pandan selama satu bulan dan diasumsikan apabila wanita memiliki pendapatan maka pendapatan keluarga juga ikut meningkat, dalam hal ini akan di analisis berapa jumlah pendapatan keluarga yang diperoleh dari pendapatan suami ditambah dengan pendapatan istri. Untuk variabel pendapatan keluarga diukur dalam satuan rupiah.

B. **Jenis Data**

Jenis data dari penelitian ini yaitu data primer, yang berupa data identitas responden, umur, tingkat pendidikan, jumlah anak, curahan waktu bekerja, pengalaman bekerja, dan pendapatan keluarga. Serta data sekunder berupa data letak geografis, data jumlah penduduk, dst yang diperoleh dari kelurahan setempat.

C. **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita penganyam kerajinan tikar pandan di Desa Pesahangan Cimanggu Cilacap. Penentuan responden dalam pengambilan sampel menggunakan dengan teknik *simple random sampling*, yaitu setiap sampel yang berukuran sama memiliki probabilitas yang sama untuk terpilih dari populasi yaitu sebesar 2400 keluarga. Oleh karena populasi sudah diketahui jumlahnya maka untuk menentukan besarnya sampel diambil berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{2400}{1+2400(10\%)^2}$$

$$n = 96$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kekeliruan pengambilan sampel yang dapat ditolerir sebesar 10 persen.

Nilai tingkat kekeliruan sebesar 10 persen didasarkan atas pertimbangan bahwa lebih mengefisienkan waktu yang dibutuhkan, biaya yang dikeluarkan, dan tenaga yang dicurahkan dalam penelitian. Dengan menggunakan tingkat kekeliruan sebesar 10 persen maka dapat

merepresentasikan populasinya dalam penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah wanita penganyam kerajinan tikar pandan yang dijadikan responden sebanyak 96 orang.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Pesahangan Cimanggu Cilacap. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena keunikan yang ada pada desa ini, selain peduli terhadap lingkungan karena banyaknya tumbuhan pandan berduri di daerah tersebut. sebagian besar penduduk desa yang berprofesi sebagai petani juga memanfaatkan waktu luangnya untuk membuat kerajinan tikar pandan. sehingga 90 % penduduk desa menjadi produsen kerajinan tikar pandan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun teknik pengambilan data primer adalah dengan menggunakan wawancara. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab kepada responden dengan menggunakan kuesioner. Wawancara dilakukan dengan wanita penganyam kerajinan tikar pandan yang menjadi responden dalam penelitian. Kuesioner memuat pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut berisi tentang identitas wanita penganyam kerajinan tikar pandan dan variabel-variabel yang diperlukan dalam penelitian. Variabel-variabel tersebut, yaitu pendapatan keluarga sebagai variabel dependen, serta umur, tingkat pendidikan, jumlah anak, curahan waktu bekerja, dan pengalaman bekerja sebagai variabel independen.

2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari berbagai literatur, hasil penelitian terdahulu, dan instansi yang terkait. Metode yang digunakan adalah dengan cara dokumentasi, yaitu pengambilan data dan informasi dari instansi-instansi yang terkait serta pustaka yang diperoleh dari perpustakaan ataupun internet. Data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait yaitu data monografi Desa Pesahangan Cimanggu Cilacap. Data yang diperoleh meliputi peta desa, keadaan umum desa, mata pencaharian penduduk, jumlah penduduk, umur, tingkat pendidikan, jumlah anak, curahan waktu bekerja, pengalaman bekerja, dan pendapatan keluarga.

II. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²² Penelitian ini menggunakan mean, standar deviasi, minimum, dan maksimum untuk mendeskripsikan data yang di analisis dalam penelitian ini.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi merupakan analisis ketergantungan satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel tergantung dengan tujuan untuk menduga atau memprediksi nilai rata-rata populasi berdasarkan nilai-nilai variabel bebasnya. Analisis Regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk memprediksi variabel tergantung berdasarkan dua atau lebih variabel bebas.²³

Model dari analisis regresi berganda yaitu:

$$\text{Pendapatan Keluarga} = a + \beta 1 \text{ Umur} + \beta 2 \text{ Tingkat Pendidikan} + \beta 3 \text{ Jumlah Anak} + \beta 4 \text{ Curahan Waktu Bekerja} + \beta 5 \text{ Pengalaman Bekerja} + \varepsilon.$$

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah standarisasi pada model regresi tersistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati rata-ratanya. Uji normalitas menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov merupakan uji normalitas yang menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual berdistribusi normal jika $K \text{ hitung} < K \text{ variabel}$ atau nilai $\text{sig.} > \alpha$.²⁴

2. Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji *Glejser*

Uji Heteroskedastisitas dengan metode *Glejser* dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas, oleh karena itu persamaan yang digunakan untuk Uji *Glejser* adalah sebagai berikut:

²² Ibid hal 94.

²³ Sulyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan*. Penerbat Dani, Yogyakarta.

²⁴ Ibid hal 75-76.

$$|U_i| = \alpha + \beta X_i + v_i$$

Keterangan:

$$|U_i| = \text{Nilai residual mutlak}$$

X_i = Variabel bebas

Jika β signifikan maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap nilai residual mutlak sehingga dinyatakan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas, sedangkan jika β tidak signifikan maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap nilai residual mutlak sehingga dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.²⁵

3. Uji Multikolinieritas menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*)

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolinearitas diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dalam penelitian ini dengan melihat (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Operasionalnya, setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres terhadap variabel independen lainnya.²⁶

4. Uji Otokorelasi

Uji Otokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Penelitian ini menggunakan uji Otokorelasi dengan metode run test yang merupakan salah satu analisis non parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka dikatakan bahwa nilai residual adalah acak atau random.²⁷

d. Uji Hipotesis

1. Uji *Goodness of Fit*

Adjusted R Square (R^2_{adj})

Adjusted R Square (R^2_{adj}) merupakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan atau dikoreksi dengan memasukan unsur jumlah variabel dengan ukuran sampel yang digunakan, sehingga nilai *Adjusted R Square* (R^2_{adj}) dapat naik atau turun akibat adanya

²⁵ Ibid hal 98

²⁶ Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP-Universitas Diponegoro, Semarang.

²⁷ Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan*. Penerbat Dani, Yogyakarta. Hal 137.

penambahan variabel baru dalam model (Suliyanto, 2011). Formula untuk menghitung *Adjusted R Square* (R^2_{adj}) adalah sebagai berikut:

$$R^2_{adj} = R^2 - \frac{P(1-R^2)}{N-P-1}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

N= Ukuran Sampel

P= Jumlah variabel bebas.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah bagian dari uji statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Gujarati, 1999). Untuk menghitung besarnya F hitung digunakan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{K-1}}{\frac{(1-R^2)}{(n-K)}}$$

Keterangan:

F= Besarnya F hitung

R^2 = Koefisien determinan

n = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel bebas

Dengan derajat kebebasan (df) = (k-1) (n-k) dan tingkat kepercayaan 95 persen atau $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika F hitung \leq F tabel

H_a diterima jika F hitung $>$ F tabel

Model regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit jika sig $<$ 0,05 atau F hitung $>$ F tabel.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah dengan pengujian satu arah, sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis (H_a)

H_a diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05

c. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} ,. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima.

Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan formula sebagai berikut:

$$T = \frac{\beta}{Se(\beta)}$$

Keterangan:

t = besarnya t hitung koefisien regresi parsial

β = koefisien regresi parsial

$Se(\beta)$ = standar error koefisien regresi

Dengan derajat kebebasan (df)= (k-1) (n-k) dan tingkat kepercayaan 95 persen atau $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian:

Uji Hipotesis yang digunakan meliputi Uji Goodness (Uji *Adjusted R Square* (R^2_{adj}) dan Uji F) dan Uji Parsial (Uji t). Dengan kriteria pengujian yaitu sebagai berikut:

H_0 diterima jika $sig > 0,05$ atau $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$.

H_1 diterima jika jika $sig \leq 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

I. Gambaran Umum Populasi Penelitian

Desa Pesahangan merupakan salah satu desa di kecamatan Cimanggu kabupaten Cilacap, 90 % penduduk desa ini menjadi penganyam kerajinan tikar pandan karena merupakan keahlian yang sudah ada secara turun temurun. Mereka meningkatkan nilai ekonomi dari daun pandan menjadi sebuah tikar pandan yang bernilai ekonomi yang tinggi.

Berikut akan dijelaskan distribusi umur, pendidikan, jumlah anak/jumlah tanggungan keluarga, curahan waktu bekerja, pengalaman bekerja, upah per bulan responden, dan upah per bulan suami sebagai gambaran dari penelitian ini:

Tabel 4.1 Distribusi Umur Responden Wanita Penganyam Kerajinan Tikar Pandan di Desa Pesahangan

Umur Responden (Tahun)	Jumlah Responden	
	Orang	%
15-30 tahun	16	17%
31-40 tahun	18	19%
41-50 tahun	33	34%
51-60 tahun	23	24%
Lainya	6	6%
Jumlah	96	100

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa distribusi umur responden tertinggi berada pada rentang umur 41 – 50 tahun dengan presentasi 34 % sedangkan paling kecil berada pada rentang umur di atas 60 tahun dengan presentasi 6 %.

Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden Wanita Penganyam Kerajinan Tikar Pandan di Desa Pesahangan

Tingkat Pendidikan Responden (Tahun)	Jumlah Responden	
	Orang	%
Tidak Sekolah	37	39%
SD	44	46%
SMP	14	15%
SMA	1	1%
Lainya		
Jumlah	96	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa distribusi tingkat pendidikan responden, tertinggi adalah SD dengan presentasi 46 % sedangkan paling kecil adalah SMA dengan presentasi 1 %.

Tabel 4.3 Distribusi Jumlah Anak/ Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Wanita Penganyam Kerajinan Tikar Pandan di Desa Pesahangan

Jumlah Anak	Jumlah Responden	
	Orang	%
Tidak memiliki tanggungan	51	53%
1-3 orang	46	47%
4-6 orang		
7-10 orang		
Lainya		
Jumlah	97	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa distribusi jumlah anak/jumlah tanggungan keluarga responden tertinggi adalah 51 orang dengan presentasi 53 % tidak memiliki tanggungan sedangkan paling kecil adalah 46 orang dengan presentasi 47 % memiliki tanggungan 1-3 orang.

Tabel 4.4 Distribusi Curahan Waktu Bekerja Responden Wanita Penganyam Kerajinan Tikar Pandan di Desa Pesahangan

Curahan Waktu Bekerja	Jumlah Responden	
	Orang	%
3 jam	2	2%
4-6 jam	42	44%
7-10 jam	52	54%
11-12 jam		
Lainya		
Jumlah	96	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa distribusi curahan waktu bekerja responden tertinggi adalah berada pada rentang 7-10 jam sebanyak 52 orang dengan presentasi 54 % sedangkan paling kecil adalah 3 jam sebanyak 2 orang dengan presentasi 2% memiliki tanggungan 1-3 orang.

Tabel 4.5 Distribusi Pengalaman Bekerja Responden Wanita Penganyam Kerajinan Tikar Pandan di Desa Pesahangan

Pengalaman Bekerja	Jumlah Responden	
	Orang	%
1-10 tahun	19	20%
11-20 tahun	29	30%
21-30 tahun	34	35%
31-40 tahun	12	13%
Lainya	2	2%
Jumlah	96	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa distribusi pengalaman bekerja responden tertinggi adalah berada pada rentang 21-30 tahun sebanyak 34 orang dengan presentasi 35 % sedangkan paling kecil adalah berada pada rentang lainnya yaitu lebih dari 40 tahun sebanyak 2 orang dengan presentasi 2%.

Tabel 4.6 Distribusi Upah per bulan Responden Wanita Penganyam Kerajinan Tikar Pandan di Desa Pesahangan

Upah per bulan Responden	Jumlah Responden	
	Orang	%
Rp. 50.000	15	16%
Rp. 51.000 - Rp. 200.0000	70	73%
Rp. 201.000 - Rp. 300.000	11	11%
Rp. 301.000 - Rp. 500.000		
Lainya		
Jumlah	96	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa distribusi upah per bulan responden tertinggi adalah berada pada rentang Rp. 51.000 - Rp. 200.0000 sebanyak 70 orang dengan presentasi 73 % sedangkan paling kecil adalah Rp. 50.000 sebanyak 15 orang dengan presentasi 16 %.

Tabel 4.7 Distribusi Upah per bulan Suami Wanita Penganyam Kerajinan Tikar Pandan di Desa Pesahangan

Upah per bulan Responden	Jumlah Responden	
	Orang	%
Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000	34	35%
Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000	21	22%
Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000	7	7%
Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000	1	1%
Lainya	33	34%
Jumlah	96	100%

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa distribusi upah per bulan suami tertinggi adalah berada pada rentang Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 sebanyak 34 orang dengan presentasi 35 % sedangkan paling kecil adalah berada pada rentang Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000 sebanyak 1 orang dengan presentasi 1 %.

II. Statistik Deskriptif

Berdasarkan pada tabel 4.8 lampiran 3, diketahui nilai distribusi data termasuk didalamnya nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Standar deviasi tertinggi terjadi di dalam Age (Umur Responden), dan standar deviasi terendah terjadi di dalam Jtk (Jumlah Anak/Jumlah Tanggungan Keluarga). Standar deviasi dari masing-masing data memiliki nilai yang berbeda dengan margin yang dipertimbangkan yang akan mempengaruhi uji asumsi klasik.

III. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Berdasarkan pada tabel 4.9 lampiran 3, diketahui nilai *asympt. sig. (2-tailed)* Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,17 lebih besar dari nilai α yaitu 0,05. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam model terbukti berdistribusi normal, sehingga layak untuk menggunakan teknik analisis regresi.

B. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pada tabel 4.10 lampiran 3, diketahui nilai *tolerance value* variabel Umur adalah 0,36 lebih besar dari 0,1, nilai *tolerance value* variabel Tingkat Pendidikan adalah 0,69 lebih besar dari 0,1, nilai *tolerance value* variabel Jumlah Anak (Jumlah Tanggungan Keluarga) adalah 0,59 lebih besar dari 0,1, nilai *tolerance value* variabel Curahan Waktu Bekerja adalah 0,97 lebih besar dari 0,1, nilai *tolerance value* variabel Pengalaman Bekerja adalah 0,37 lebih besar dari 0,1 sedangkan nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* variabel Umur adalah 2,82 lebih kecil dari 10, nilai *VIF* variabel Tingkat Pendidikan adalah 1,44 lebih kecil dari 10, nilai *VIF* variabel Jumlah Anak (Jumlah Tanggungan Keluarga) adalah 1,70 lebih kecil dari 10, nilai *VIF* variabel Curahan Waktu Bekerja adalah 1,03 lebih kecil dari 10, dan nilai *VIF* variabel Pengalaman Bekerja adalah 2,68 lebih kecil dari 10. Hal ini berarti variabel-variabel tersebut bebas dari multikolinieritas.

C. Uji Otokorelasi

Berdasarkan pada tabel 4.11 lampiran 3, diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,07 lebih besar dari 0,05 sehingga nilai residual menyebar secara acak diterima. Dengan demikian maka tidak terjadi otokorelasi dalam persamaan regresi tersebut.

D. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada tabel 4.12 lampiran 3, diketahui nilai Sig. nilai variabel Umur adalah 0,81 lebih besar dari 0,05, nilai Sig. variabel Tingkat Pendidikan adalah 0,87 lebih besar dari 0,05, nilai Sig. variabel Jumlah Anak (Jumlah Tanggungan Keluarga) adalah 0,66 lebih besar dari 0,05, nilai Sig. variabel Curahan Waktu Bekerja adalah 0,01 lebih kecil dari 0,05, nilai Sig. variabel Pengalaman Bekerja adalah 0,73 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas kecuali variabel Curahan Waktu Bekerja.

IV. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.13 Ringkasan Analisis Regresi Berganda

Model		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Age	-0.17	-1.00	0.32
	Edu	-0.10	-0.85	0.40
	Jtk	0.17	1.31	0.19
	Worktime	0.23	2.28	0.03
	Exp	0.05	0.28	0.78
Konstanta	1,42			
Adjusted R Square	0,070			
F hitung	2,436			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2017

A. Uji *Goodness of Fit*

Berdasarkan data pada tabel 4.14 lampiran 3, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,07. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 7 persen variasi variabel pendapatan keluarga dapat dijelaskan oleh variasi variabel serta umur, tingkat pendidikan, jumlah anak, curahan waktu bekerja, dan pengalaman bekerja, sedangkan 93 persen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

B. Uji F

Berdasarkan data pada tabel 4.15 lampiran 3, diketahui nilai Sig. $0,04 < 0,05$. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan variabel umur, tingkat pendidikan, jumlah anak, curahan waktu bekerja, dan pengalaman bekerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan keluarga, atau dapat pula dinyatakan bahwa model regresi berganda yang terbentuk telah sesuai atau cocok dengan data (*goodness of fit*).

C. Uji t

Berdasarkan data pada tabel 4.13 lampiran 3, diketahui nilai Sig. variabel umur, tingkat pendidikan, jumlah anak, dan pengalaman bekerja $> 0,05$ sehingga variabel umur, tingkat pendidikan, jumlah anak, dan pengalaman bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan keluarga, sedangkan nilai sig. variabel curahan waktu bekerja $< 0,05$ sehingga variabel curahan waktu bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pendapatan keluarga.

V. Pengujian Hipotesis

A. Hipotesis Pertama

Berdasarkan data pada tabel 4.13 lampiran 3, diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel umur (Age) lebih kecil dari nilai t_{tabel} , dan sig. $> 0,05$. Dengan demikian, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa umur berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan keluarga, **ditolak**.

B. Hipotesis kedua

Berdasarkan data pada tabel 4.13 lampiran 3, diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel tingkat pendidikan (Edu) lebih kecil dari nilai t_{tabel} , dan $sig. > 0,05$. Dengan demikian, maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan keluarga, **ditolak**.

C. Hipotesis ketiga

Berdasarkan data pada tabel 4.13 lampiran 3, diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel jumlah anak/jumlah tanggungan keluarga (tk) lebih kecil dari nilai t_{tabel} , dan $sig. > 0,05$. Dengan demikian, maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa jumlah anak berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pendapatan keluarga, **ditolak**.

D. Hipotesis keempat

Berdasarkan data pada tabel 4.13 lampiran 3, diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel curahan waktu bekerja (Worktime) lebih kecil dari nilai t_{tabel} , dan $sig. < 0,05$. Dengan demikian, maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa curahan waktu bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan keluarga, **diterima**.

E. Hipotesis kelima

Berdasarkan data pada tabel 4.13 lampiran 3, diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel pengalaman bekerja (Exp) lebih kecil dari nilai t_{tabel} , dan $sig. > 0,05$. Dengan demikian, maka hipotesis kelima yang menyatakan bahwa pengalaman bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan keluarga, **ditolak**.

VI. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian terhadap variabel umur menunjukkan bahwa umur wanita penganyam kerajinan tikar pandan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga. Hal ini dikarenakan umur tertinggi responden berada pada rentang 41-50 tahun. Pada usia ini produktivitas seseorang akan mengalami penurunan karena fisik yang sudah turun sehingga akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh.

Hasil pengujian terhadap variabel tingkat pendidikan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan wanita penganyam kerajinan tikar pandan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga. Hal ini dikarenakan hanya ada satu responden yang berpendidikan tinggi yaitu lulusan SMA sementara rata-rata responden tidak sekolah dan tamatan SD. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden sangat kurang, padahal tingkat pendidikan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang bekerja, bagaimana seseorang melakukan kreativitas dalam memproduksi kerajinan tikar pandan.

Hasil pengujian terhadap variabel jumlah anak menunjukkan bahwa jumlah anak wanita penganyam kerajinan tikar pandan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga. Hal ini dikarenakan rata-rata responden tidak memiliki anak/tidak memiliki tanggungan keluarga dibawah umur 15 tahun tetapi jumlah tanggungan keluarga yang sedikit tidak ada pengaruhnya terhadap jumlah pendapatan keluarga mereka.

Hasil pengujian terhadap variabel curahan waktu bekerja menunjukkan bahwa curahan waktu bekerja wanita penganyam kerajinan tikar pandan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak waktu yang mereka keluarkan untuk memproduksi kerajinan tikar pandan semakin besar pendapatan yang mereka peroleh.

Hasil pengujian terhadap variabel pengalaman bekerja menunjukkan bahwa pengalaman bekerja wanita penganyam kerajinan tikar pandan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga. Hal ini dikarenakan rata-rata responden memiliki pengalaman sebagai penganyam kerajinan tikar pandan berada pada rentang 21 – 30 tahun tetapi pengalaman yang banyak tidak sinkron dengan pendapatan yang diperoleh responden per bulan yaitu Rp. 50.000 – Rp. 200.000.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

I. Kesimpulan

Umur tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan keluarga, tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga, jumlah anak tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan keluarga, curahan waktu bekerja berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan keluarga, dan pengalaman bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan keluarga

II. SARAN

Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang secara teori maupun praktik diindikasikan berpengaruh terhadap variabel pendapatan keluarga seperti motivasi dalam bekerja sehingga bisa melihat dari sisi sosiologi, Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk memperluas cakupan obyek penelitian agar hasil penelitian nantinya dapat digeneralisasikan misalnya tidak hanya menggunakan 96 responden tetapi responden bisa ditambahkan, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik *deep interview* atau menggunakan *mix methode* sehingga dapat mengetahui secara mendalam peran wanita dalam ketahanan ekonomi keluarga.

Daftar Pustaka

- An-Nabhani, Tagyudin. 1996. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif (Perspektif Islam) Risalah Gusti*, 1996.
- Arsini. 2004. *Peran Ganda Wanita Pada Keluarga Masyarakat Agraris: Kasus 10 Istri Buruh Tani di Desa Putat Purwodadi Grobogan*. Jurnal Studi Gender dan Anak IAIN Walisongo Semarang, Vol. 10, No.1, Oktober 2004.
- Dewi, Putu Martini. 2012. *Partisipasi Tenaga Kerja Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, Vol. 5, No. 2 Tahun 2012. ISSN: 2301-8968.
- Haryanto, Sugeng. 2008. *Peran Aktif Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus pada Wanita Pemecah Batu di Puncanganak Kecamatan Tugu Trenggalek*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 9, No. 2, Desember 2008.
- Handayani, M.Th. dan Artini Ni Wayan Putu. 2009. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan terhadap Pendapatan Keluarga*. Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Vol. V, No. 1, Juli 2009. ISSN: 1907-3275.
- <http://hendropryono.blogspot.co.id/2012/11/sejarah.html>. *Berbagi Ilmu Seputar Kerajinan dan Ilmu Komputer*. diakses tanggal 17 Maret 2017 Pukul 15.00.
- I Gusti Ayu Made Dian Anugrahita Dewi dan Ni Luh Karmini. 2012. *Dampak Perbedaan Pendapatan Pekerja Wanita Sektor Informal di Desa Marga*.
- Ken Suratiyah et al. 1996. *Dilema Wanita, antara Industri Rumah Tangga dan Aktivitas Domestik*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Lasswell, M, dan Laswell. *Marraige & The Family*, 1999. Wadsworth Publishing Company,. dikutip dalam Novi Puspitasari, dkk (2013).
- Puspitasari, Novi, dkk. 2013. *Peran Gender, Kontribusi Ekonomi Wanita, dan Kesejahteraan Keluarga Petani Holtikultura*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, Vol. 6, No. 1, Januari 2013. Hal. 10-19. ISSN: 1907-6037.
- Rahmah, Nur, dkk. 2013. *The Role of Women in Public Sector and Family Welfare* diterbitkan pada World Applied Sciences Journal, Idosi Publications L.L.C, Edisi No. 26 Tahun 2013, ISSN: 1818-4952 E ISSN 19916426.
- Suara Merdeka, kategori Bisnis dan UMKM, *90 Persen Warga Pesahangan Cimanggu jadi Produsen Tikar Pandan*, 4 Februari 2015 Pukul 12.31 diakses tanggal 13 Maret 2017.
- Suparyo Hugeng. 2011. *Alokasi waktu kerja dan kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga di pemukiman transmigrasi SEI Rambutan SP 2*. Jurnal Ketransmigrasian Vol. 28 No. 2 Desember 2011. Hal 125-134

Sugiyono. 2016. *Satistik Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta Bandung.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan*. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Taslim, Arifin. 2004. *Buruh Tani Kemiskinan dan Pembangunan*. Makassar Masagena Press 2006 yang dikutip dalam Arsini, *Peran Ganda Wanita Pada Keluarga Masyarakat Agraris: Kasus 10 Istri Buruh Tani di Desa Putat Purwodadi Grobogan*. Jurnal Studi Gender dan Anak IAIN Walisongo Semarang, Vol. 10, No.1, Oktober 2004.

UU No. 20 Tahun 2008 tentang *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*.

Undang-undang No. 2 Tahun 1998 tentang *Pendidikan Nasional*.

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

No:

Tanggal:

Pengaruh Wanita dalam Ketahanan Ekonomi Keluarga

Studi Kasus pada Wanita Penganyam Kerajinan Tikar Pandan di Desa Pesahangan

Cimanggu Cilacap

Petunjuk pengisian: Isilah/beri tanda silang (x) pada pilihan anda.

Karakteristik Responden

Nama :

Alamat :

A. Variabel Dependen:

1. Upah per bulan responden dari penghasilan sebagai penganyam kerajinan tikar pandan:

- | | |
|-------------------------------|-----------------------|
| (1) Rp. 50.000 | (4) 301.000 - 500.000 |
| (2) Rp. 51.000 - Rp. 200.000 | (5) lainnya..... |
| (3) Rp. 201.000 - Rp. 300.000 | |

2. Upah per bulan suami yang bekerja baik yang berprofesi sama dengan istrinya sebagai penganyam kerajinan tikar pandan ataupun bekerja lainnya (PNS, petani, pedagang, tukang, buruh, dll):

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| (1) Rp. 500.000 - Rp 1000.000 | (4) Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000 |
| (2) Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000 | (5) lainnya..... |
| (3) Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000 | |

2. Variabel Independen:

1. Umur responden:

- | | |
|-------------------|-------------------|
| (1) 15 - 30 tahun | (4) 51 - 60 tahun |
| (2) 31 - 40 tahun | (5) lainnya..... |
| (3) 41 - 50 tahun | |

2. Pendidikan terakhir responden:

- | | |
|-------------------|------------------|
| (1) Tidak sekolah | (4) SMA |
| (2) SD | (5) lainnya..... |
| (3) SMP | |

3. Jumlah tanggungan keluarga dibawah umur 15 tahun responden:

- | | |
|-------------------------------|------------------|
| (1) Tidak memiliki tanggungan | (4) 7 - 10 orang |
| (2) 1 - 3 orang | (5) lainnya..... |
| (3) 4 - 6 orang | |

4. Lama bekerja sebagai penganyam kerajinan tikar pandan dalam 1 hari responden:

- | | |
|----------------|------------------|
| (1) 3 jam | (4) 11 - 12 jam |
| (2) 4 - 6 jam | (5) lainnya..... |
| (3) 7 - 10 jam | |

5. Pengalaman bekerja dari awal menganyam kerajinan tikar pandan sampai dengan sekarang:

- | | |
|-------------------|-------------------|
| (1) 1 - 10 tahun | (4) 31 - 40 tahun |
| (2) 11- 20 tahun | (5) lainnya..... |
| (3) 21 - 30 tahun | |

TERIMAKASIH

Lampiran 2
Data Penelitian

No	Nama	Age	Edu	Jtk	Worktime	Exp	Wage_1	Wage_2	Income
1	Isnaeni Muarifah	41	9	1	4	15	300,000	500,000	800,000
2	Dasmen	50	6	2	5	8	200,000	1,000,000	1,200,000
3	Castem	44	0	1	4	17	50,000	2,000,000	2,050,000
4	Toyibah	32	9	1	6	18	200,000	2,000,000	2,200,000
5	Cici marsela	24	9	2	6	9	50,000	420,000	470,000
6	Ika Purwanti	23	9	1	5	7	50,000	410,000	460,000
7	Cartem	43	6	0	7	37	50,000	2,000,000	2,050,000
8	Kustiyanti	45	12	2	5	15	50,000	1,000,000	1,050,000
9	Murtinah	65	6	0	4	50	50,000	430,000	480,000
10	Muhlisin	44	6	1	7	23	200,000	435,000	635,000
11	Sanurdin	45	6	1	7	37	200,000	2,000,000	2,200,000
12	Kurniasih	25	0	1	5	10	50,000	1,000,000	1,050,000
13	Taryamah	42	6	1	8	28	200,000	2,000,000	2,200,000
14	Dasmiah	51	0	0	6	37	300,000	1,000,000	1,300,000
15	Sarkiem	54	0	0	4	35	200,000	1,000,000	1,200,000
16	Karsinah	43	6	0	7	20	200,000	1,000,000	1,200,000
17	Kartiem	42	0	0	8	17	200,000	1,000,000	1,200,000
18	Duski	32	0	2	7	16	300,000	1,000,000	1,300,000
19	Rusmini	42	0	0	6	28	300,000	1,000,000	1,300,000
20	Surwinah	57	0	0	6	32	300,000	1,000,000	1,300,000
21	Karinah	38	9	3	7	16	200,000	2,000,000	2,200,000
22	Tarwi	32	6	2	8	11	200,000	1,000,000	1,200,000
23	Kurni	27	6	0	4	9	200,000	1,000,000	1,200,000
24	Darsih	25	9	1	7	10	200,000	1,000,000	1,200,000
25	Dede	28	9	2	7	8	200,000	1,000,000	1,200,000
26	Kusmiyati	32	9	2	8	17	200,000	4,000,000	4,200,000
27	Wartini	37	0	0	5	18	200,000	3,000,000	3,200,000
28	Wahyuni	25	6	2	4	9	200,000	1,000,000	1,200,000
29	Daskinah	34	9	1	7	10	200,000	2,000,000	2,200,000
30	Kusrini	35	6	2	8	18	200,000	1,000,000	1,200,000
31	Wisem	46	6	0	7	27	200,000	1,000,000	1,200,000
32	Juinah	38	6	1	8	19	200,000	1,000,000	1,200,000
33	Waenah	26	9	2	6	6	200,000	3,000,000	3,200,000
34	Rina Maryana	22	6	1	6	8	200,000	1,000,000	1,200,000
35	Kartini	41	6	3	7	21	200,000	1,000,000	1,200,000
36	Kakem	52	0	0	4	33	300,000	1,000,000	1,300,000
37	Kartimah	56	0	0	6	26	300,000	1,000,000	1,300,000
38	Eka Susilawati	20	9	2	7	6	200,000	2,000,000	2,200,000

39	Wasri	23	6	2	7	22	200,000	1,000,000	1,200,000
40	Sartinah	55	0	0	5	20	300,000	1,000,000	1,300,000
41	Wastini	35	6	2	7	8	200,000	2,000,000	2,200,000
42	Kisah	53	0	0	5	18	300,000	1,000,000	1,300,000
43	Rusinah	55	6	2	6	13	200,000	1,000,000	1,200,000
44	Kuryan	44	6	0	7	22	200,000	2,000,000	2,200,000
45	Daryanti	34	6	1	7	11	300,000	3,000,000	3,300,000
46	Darsih	55	6	0	6	22	200,000	3,000,000	3,200,000
47	Sinem	71	0	0	7	35	200,000	3,000,000	3,200,000
48	Surwi	55	6	3	7	11	200,000	1,000,000	1,200,000
49	Mamih Hayati	35	9	2	6	14	200,000	2,000,000	2,200,000
50	Sumirah	65	6	0	7	33	200,000	2,000,000	2,200,000
51	Sukinem	66	0	0	6	35	200,000	1,000,000	1,200,000
52	Cartiwi	44	6	2	6	22	50,000	430,000	480,000
53	Indung Heni	52	6	0	6	35	50,000	420,000	470,000
54	Iin	46	6	0	4	23	50,000	440,000	490,000
55	Ratna	36	6	2	4	15	200,000	1,000,000	1,200,000
56	Uchi	41	6	1	3	17	50,000	425,000	475,000
57	Mustiah	44	6	0	3	11	30,000	200,000	230,000
58	Waskem	57	6	0	6	31	200,000	50,000	250,000
59	Ruskini	33	6	1	4	10	50,000	200,000	250,000
60	Siti Maesaroh	30	9	0	6	10	200,000	200,000	400,000
61	Ruswen	43	6	0	4	25	200,000	100,000	300,000
62	Rasmini	45	6	0	5	15	200,000	200,000	400,000
63	Sumirah	55	6	0	4	34	200,000	300,000	500,000
64	Indung Kakem	74	6	0	4	50	50,000	420,000	470,000
65	Wariah	65	6	0	4	35	50,000	455,000	505,000
66	Casri	45	6	2	6	18	200,000	2,000,000	2,200,000
67	Carki	56	6	0	5	33	200,000	1,000,000	1,200,000
68	Kasmen	53	6	0	7	23	50,000	430,000	480,000
69	Tati Haryanti	27	6	3	7	18	200,000	455,000	655,000
70	Poniem	37	6	1	8	24	200,000	1,000,000	1,200,000
71	Darsem	55	0	0	7	25	200,000	425,000	625,000
72	Turkini	46	6	0	9	24	200,000	450,000	650,000
73	Warinah	58	0	0	8	29	200,000	2,000,000	2,200,000
74	Rotiti	44	6	0	8	23	200,000	450,000	650,000
75	Sumini	52	0	0	8	28	200,000	500,000	700,000
76	Samini	55	0	0	7	28	200,000	430,000	630,000
77	Kusad	56	0	0	9	24	200,000	450,000	650,000
78	Sarmi	46	0	0	6	26	300,000	450,000	750,000
79	Rasti	48	6	0	7	27	200,000	490,000	690,000
80	Karsah	44	6	1	8	24	200,000	2,000,000	2,200,000
81	Ciroh	45	6	0	7	21	200,000	2,000,000	2,200,000

82	Karkem	46	0	0	7	30	200,000	3,000,000	3,200,000
83	Tarsinah	57	0	0	9	22	200,000	400,000	600,000
84	Ju'iyah	22	6	1	7	10	200,000	3,000,000	3,200,000
85	Kasni	46	6	2	7	24	200,000	450,000	650,000
86	Tarinah	58	0	0	8	28	200,000	2,000,000	2,200,000
87	Carmuti	35	6	2	6	11	200,000	2,000,000	2,200,000
88	Rohayati	35	6	1	8	18	200,000	2,000,000	2,200,000
89	Raskem	18	9	1	8	10	200,000	1,000,000	1,200,000
90	Sairoh	24	6	2	7	7	200,000	2,000,000	2,200,000
91	Siti Bawoni	17	6	2	8	9	200,000	2,000,000	2,200,000
92	Kartini	56	0	0	7	27	200,000	400,000	600,000
93	Carsih	44	6	0	7	23	200,000	450,000	650,000
94	Suinah	45	6	0	8	14	200,000	400,000	600,000
95	Dasmen	56	0	0	7	24	200,000	450,000	650,000
96	Rinoh	45	6	0	7	20	200,000	1,000,000	1,200,000

Keterangan:

Age: Umur Responden

Edu: Tingkat Pendidikan

Jtk : Jumlah Anak/Jumlah Tanggungan Keluarga

Worktime: Curahan Waktu Bekerja

Exp: Pengalaman Bekerja

Wage_1:Upah Perbulan Responden

Wage_2:Upah Perbulan Suami

Income: Pendapatan Keluarga (Wage_1+Wage_2)

Lampiran 3

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Age	96	17	74	43.13	12.591
Edu	96	0	12	4.88	3.206
Jtk	96	0	3	0.79	0.939
Worktime	96	3	9	6.32	1.440
Exp	96	6	50	20.83	9.646
Income	96	230000	4200000	1364531	8.64E+05
Valid N (listwise)	96				

Tabel 4.9 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	2.43E-16
	Std. Deviation	0.97
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.11
	Positive	0.11
	Negative	-0.09
Kolmogorov-Smirnov Z		1.10
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.17

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Age	0.36	2.82
	Edu	0.69	1.44
	Jtk	0.59	1.70
	Worktime	0.97	1.03
	Exp	0.37	2.68

a. Dependent Variable:
Income

Tabel 4.11 Uji Otokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.64E+05
Cases < Test Value	48
Cases >= Test Value	48
Total Cases	96
Number of Runs	40
Z	-1.85
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.07

a. Median

Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	0.66
	Age	0.81
	Edu	0.87
	Jtk	0.66
	Worktime	0.01
	Exp	0.73

a. Dependent Variable:
ABRESID

Tabel 4.13 Ringkasan Analisis Regresi Berganda

Model		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Age	-0.17	-1.00	0.32
	Edu	-0.10	-0.85	0.40
	Jtk	0.17	1.31	0.19
	Worktime	0.23	2.28	0.03
	Exp	0.05	0.28	0.78
Konstanta	1,42			
Adjusted R Square	0,070			
F hitung	2,436			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2017

Tabel 4.14 Uji *Adjusted R Square*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0.35	0.12	0.07	833343.20	

a. Predictors: (Constant), Exp, Worktime, Edu, Jtk, Age

b. Dependent Variable: Income

Tabel 4.15 Uji Anova

ANOVA ^b							
Model			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	1	Regression	8.46E+12	5	1.69E+12	2.44	0.04
		Residual	6.25E+13	90	6.94E+11		
		Total	7.10E+13	95			

a. Predictors: (Constant), Exp, Worktime, Edu, Jtk, Age

b. Dependent Variable: Income

LAMPIRAN 3

BUKTI PELAKSANAAN SYARAT TAMBAHAN HIBAH KOMPETITIF
(LAPORAN PENELITIAN DAN LEMBAR PENGESAHAN)

LAPORAN PENELITIAN 2018

PENGARUH PEMAHAMAN EKONOMI SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA
MENABUNG DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA

Kategori Penelitian : Pengembangan Prodi

Home Base : Program Pasca Sarjana Prodi Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto

Penelitian Kuantitatif

LAPORAN PENEITIAN

Pengaruh Pemahaman Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alamat: Jl. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Fax (0281) 636553 www.iainpurwokerto.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat di mana seluruh aktivitasnya dijalankan berdasarkan etika dan prinsip-prinsip islam sehingga bebas dari riba (bunga), bebas dari kegiatan spekulasi non-produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari kegiatan yang meragukan (*gharar*), bebas dari perkata yang tidak sah (*bathil*), dan hanya membiayai usaha-usaha yang halal.

Karakteristik perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.¹

Perkembangan bank syariah tidak terlepas dari pangsa pasar dari bank syariah. Pangsa pasar bank syariah selama 5 tahun terakhir berada pada kisaran 4%². Nilai tersebut dinilai kecil padahal potensinya cukup besar sejalan dengan besarnya jumlah penduduk muslim yang ada di Indonesia yang merupakan pasar potensial bagi bank syariah. Hal ini dapat disebabkan oleh belum selarasnya visi dan kurangnya koordinasi antara pemerintah dengan otoritas dalam perbankan syariah, modal yang belum memadai, produk tidak bervariasi dan pelayanan yang belum sesuai dengan ekspektasi masyarakat³.

¹ www.bi.go.id. Sekilas tentang perbankan syariah, diakses tanggal 19 Oktober 2017.

² Laporan Perkembangan Keuangan Syariah, 2015, diakses tanggal 19 Oktober 2017.

³ Artikel Pikiran Rakyat yang berjudul Pangsa Pasar Keuangan Syariah Menurun oleh Satrio Widiyanto, 22 November 2015 pukul 13.03, diakses tanggal 20 Oktober 2017.

Salah satu faktor utama yang menghambat peluang tumbuhnya perbankan syariah di Indonesia adalah pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang bank syariah masih sangat terbatas. Rendahnya pengetahuan mereka tentang bank syariah, dan sistem syariah itu menyebabkan menurunnya minat untuk mengadopsi bank syariah. Oleh karena itu, kampanye yang gencar tentang bank syariah (sistem syariah) sangat diperlukan untuk menaikkan animo masyarakat kepada bank syariah.⁴

Seperti halnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Yunitarini 2007 yang menyatakan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi oleh bank syariah yaitu masyarakat masih banyak memiliki persepsi yang salah tentang bank syariah. Secara visual dan analogis masih banyak masyarakat yang menafsirkan bank syariah adalah bank konvensional pada umumnya yang menggunakan dasar pembagian hasil di dalam mendistribusikan pendapatan yang diperoleh bank. Persepsi yang kurang tepat lagi bank syariah dianggap sebagai bank yang sifatnya bank sektarian sehingga segala transaksi dan operasionalnya diperuntukkan golongan umat agama tertentu, yang seakan-akan tertutup mengadakan transaksi dengan golongan umat yang lain.

Beberapa anggapan atau persepsi yang tidak benar dari beberapa masyarakat dapat dipahami karena masih minimnya informasi dan pemahaman tentang Bank Syariah. Masih minimnya literatur, referensi dan karya tulis yang lain menyebabkan terbatasnya sosialisasi tentang informasi dan pemahaman bank syariah. Informasi dan pemahaman bank syariah yang masih terbatas disebabkan pula masih langkanya universitas atau lembaga pendidikan di negara kita yang menyediakan kurikulum ekonomi dan perbankan

⁴*Penelitian Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.* Kerjasama Bank Indonesia dengan Pusat Penelitian Kajian Pembangunan Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro. 2000.

syariah, terlebih untuk mencari lembaga pendidikan tinggi yang memiliki Islamic Economic Research Center masih jauh dari harapan⁵.

Sehubungan dengan kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pemahaman ekonomi syariah terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia.

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu

- a. Apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan bagi hasil terhadap pemahaman manajemen lembaga keuangan syariah Indonesia.
- b. Apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan bunga terhadap pemahaman manajemen lembaga keuangan syariah Indonesia.
- c. Apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan bagi hasil dan bunga secara simultan terhadap pemahaman manajemen lembaga keuangan syariah Indonesia.
- d. Apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan bagi hasil terhadap minat menabung di bank Syariah
- e. Apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan bunga terhadap minat menabung di Bank Syariah
- f. Apakah ada pengaruh Pemahaman Manajemen Lembaga Keuangan Syariah terhadap Minat menabung di Bank Syariah
- g. Apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan bagi hasil, Bunga dan pemahaman manajemen lembaga keuangan syariah secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah

⁵ Siti Yunitarini. 2007. *Prospek dan Kendala Bank Syariah di Era Globalisasi*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol. 5, No. 2, September 2007.

III. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan bagi hasil terhadap pemahaman manajemen lembaga keuangan syariah Indonesia.
- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan bunga terhadap pemahaman manajemen lembaga keuangan syariah Indonesia.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan bagi hasil dan bunga secara simultan terhadap pemahaman manajemen lembaga keuangan syariah Indonesia.
- d. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan bagi hasil terhadap minat menabung di bank Syariah
- e. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan bunga terhadap minat menabung di Bank Syariah
- f. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pemahaman Manajemen Lembaga Keuangan Syariah terhadap Minat menabung di Bank Syariah
- g. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan bagi hasil, Bunga dan pemahaman manajemen lembaga keuangan syariah secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENELITIAN TERKAIT

I. Telaah Pustaka

A. Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan/atau Unit Usaha Syariah (UUS), mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BUS adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. UUS adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah⁶.

Asas dari kegiatan usaha perbankan syariah adalah prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Kegiatan usaha perbankan syariah berdasarkan prinsip syariah adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung *riba*, *maisir*, *gharar*,

⁶ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1.

objek haram dan menimbulkan kezaliman, sedangkan yang dimaksud dengan berasaskan demokrasi ekonomi adalah kegiatan usaha yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan dan kemanfaatan. Tujuan dari perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional⁷.

Fungsi dari perbankan syariah, selain melakukan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat, juga melakukan fungsi sosial yaitu: (1) dalam bentuk lembaga baitul maal yang menerima dana zakat, infak, sedekah, hibah dan lainnya untuk disalurkan ke organisasi pengelola zakat, dan (2) dalam bentuk lembaga keuangan syariah penerima wakaf uang yang menerima wakaf uang dan menyalurkannya ke pengelola (*nazhir*) yang ditunjuk⁸.

B. Pemahaman Ekonomi Syariah

Pemahaman ekonomi syariah dapat dilihat dari bagaimana seseorang memahami konsep ekonomi syariah secara keseluruhan seperti konsep bunga. Pada prinsipnya bunga adalah haram lambat laun standar kualitas Islam seseorang semakin meningkat, Mereka akan berusaha menghindari bisnis dengan operasional bunga. Pada akhirnya insan muslim akan tinggalkan bank konvensional yang beroperasi atas dasar bunga dan mencari *Islamic Banking* yang konsep operasionalnya jauh dari bunga dan haram. Bank dengan sistem bunga membebani bunga pada para debitor terlepas dari keuntungan dan kerugian para pengusaha. Terlihat dalam sistem kapitalis terdapat usaha yang terkoordinasi untuk mengurus kepentingan para konglomerat bermodal, sehingga akan memperlebar jurang pemisah antara masyarakat. Ekonomi Islam bahkan sebaliknya berusaha mencapai pemerataan ekonomi dalam negara dengan mengenakan zakat pada

⁷ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 2 dan Pasal 3.

⁸ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 4.

dana surplus. Zakat *maal* dikenal dalam Islam harus dibayar oleh orang-orang kaya untuk kesejahteraan umum bangsa secara keseluruhan⁹.

Kemudian konsep sistem bagi hasil atau syirkah, sistem ini dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagi hasil usaha antara pemilik dana dan pengelola dana. Bagi hasil pemilik dana berhak atas bagi hasil sesuai dengan porsi yang telah disepakati. Bagi hasil yang diterima pemilik dana akan naik turun secara wajar sesuai dengan keberhasilan pengelola dana. Tidak ada biaya yang perlu digeserkan karena bagi hasil bukan konsep biaya¹⁰.

C. Teori Preferensi Konsumen

Teori Preferensi konsumen adalah pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap produk (barang atau jasa) yang dikonsumsi. Preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk yang ada. Analisis preferensi konsumen adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui apa yang disukai dan tidak disukai konsumen, juga untuk menentukan urutan kepentingan dari suatu atribut produk maupun produk itu sendiri. Dengan menggunakan analisis preferensi ini akan diperoleh urutan kepentingan karakteristik produk seperti apa yang paling penting atau yang paling disukai

Teori preferensi konsumen dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana seseorang mengambil keputusan apakah akan menabung di Lembaga Keuangan Syariah atau tidak. Karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan tersebut salah satunya yaitu pemahaman akan konsep ekonomi syariah. Diharapkan jika seseorang memahami konsep ekonomi syariah maka mereka akan memilih menabung di Lembaga Keuangan Syariah.

⁹ Ibid hal 170.

¹⁰ Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta. PT Raja Grafindo Persada. Hal 25.

D. Bagi Hasil

Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

Mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan di dalam perbankan syariah terdiri dari dua sistem, yaitu: *profit sharing*, *revenue sharing*.

1. *Profit Sharing*

Profit sharing menurut etimologi Indonesia adalah bagi keuntungan. Dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba (Muhammad, 2002). Pass dan Lowes (1994) *Profit* secara istilah adalah perbedaan yang timbul ketika total pendapatan (*total revenue*) suatu perusahaan lebih besar dari biaya total (*total cost*). Di dalam istilah lain *profit sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biayabiaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Pada perbankan syariah istilah yang sering dipakai adalah *profit and loss sharing*, di mana hal ini dapat diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan.

Sistem *profit and loss sharing* dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjanjian kerjasama antara pemodal (investor) dan pengelola modal

(*entrepreneur*) dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana di antara keduanya akan terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah kesepakatan di awal perjanjian, dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing.

Kerugian bagi pemodal tidak mendapatkan kembali modal investasinya secara utuh ataupun keseluruhan, dan bagi pengelola modal tidak mendapatkan upah/hasil dari jerih payahnya atas kerja yang telah dilakukannya. Keuntungan yang didapat dari hasil usaha tersebut akan dilakukan pembagian setelah dilakukan perhitungan terlebih dahulu atas biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses usaha. Keuntungan usaha dalam dunia bisnis bisa negatif, artinya usaha merugi, positif berarti ada angka lebih sisa dari pendapatan dikurangi biayabiaya, dan nol artinya antara pendapatan dan biaya menjadi balance. Keuntungan yang dibagikan adalah keuntungan bersih (*net profit*) yang merupakan lebihan dari selisih atas pengurangan total cost terhadap total revenue.

2. *Revenue Sharing*

Revenue Sharing berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu, *revenue* yang berarti hasil, penghasilan, pendapatan. *Sharing* adalah bentuk kata kerja dari *share* yang berarti bagi atau bagian. *Revenue sharing* berarti pembagian hasil, penghasilan atau pendapatan. *Revenue* (pendapatan) dalam kamus ekonomi adalah hasil uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari penjualan barangbarang (*goods*) dan jasa-jasa (*services*) yang dihasilkannya dari pendapatan penjualan (*sales revenue*).

Dalam arti lain *revenue* merupakan besaran yang mengacu pada perkalian antara jumlah out put yang dihasilkan dari kagiatan produksi dikalikan dengan

harga barang atau jasa dari suatu produksi tersebut. Di dalam *revenue* terdapat unsur-unsur yang terdiri dari total biaya (*total cost*) dan laba (*profit*).

Laba bersih (*net profit*) merupakan laba kotor (*gross profit*) dikurangi biaya distribusi penjualan, administrasi dan keuangan. Berdasarkan defenisi di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa arti *revenue* pada prinsip ekonomi dapat diartikan sebagai total penerimaan dari hasil usaha dalam kegiatan produksi, yang merupakan jumlah dari total pengeluaran atas barang ataupun jasa dikalikan dengan harga barang tersebut.

Unsur yang terdapat di dalam *revenue* meliputi total harga pokok penjualan ditambah dengan total selisih dari hasil pendapatan penjualan tersebut. Tentunya di dalamnya meliputi modal (*capital*) ditambah dengan keuntungannya (*profit*). Berbeda dengan *revenue* di dalam arti perbankan. Yang dimaksud dengan *revenue* bagi bank adalah jumlah dari penghasilan bunga bank yang diterima dari penyaluran dananya atau jasa atas pinjaman maupun titipan yang diberikan oleh bank. *Revenue* pada perbankan syariah adalah hasil yang diterima oleh bank dari penyaluran dana (investasi) ke dalam bentuk aktiva produktif, yaitu penempatan dana bank pada pihak lain. Hal ini merupakan selisih atau angka lebih dari aktiva produktif dengan hasil penerimaan bank.

E. Tabungan

Tabungan adalah Simpanan berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Investasi dana berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹¹

¹¹ UU No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Akad wadiah yaitu perjanjian penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu. Dalam transaksi tabungan wadiah nasabah bertindak sebagai penitip dana dan bank bertindak sebagai penerima dana bank berkewajiban untuk menyimpan dan mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu. Keuntungan atas pengelolaan dana titipan tersebut menjadi milik bank, karena hakikat wadiah tersebut adalah qardh. Dalam hal ini bank memberikan bonus secara sukarela. Sedangkan akad mudharabah adalah perjanjian pembiayaan/ penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Dana yang disetor harus dinyatakan jumlahnya dalam bentuk tunai bukan merupakan off setting dari piutang nasabah, bagi hasil dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu *profit sharing*, dan *revenue sharing*¹².

F. Landasan Teologis

Menurut Fatwa MUI menyatakan bunga bank itu sama dengan riba, dan riba hukumnya haram. Sebagaimana firman Allah tentang hukum riba pada Q.S. al-Baqarah ayat 275-280 yaitu sebagai berikut:

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai

¹² Muhammad. 2011. *Audit dan Pengawasan Syariah pada Bank Syariah Catatan Pengalaman*. Yogyakarta. UII Press.

kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Dan orang yang mengulangi / kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya (275). Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa (276). Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati (277). Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman (278). Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya (279). Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui (280)

G. Penelitian Terkait

Penelitian Vivi Permata Sari dan Irwan Nuryana K (2005). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan positif antara kecerdasan ruhaniah dengan minat menabung di bank syariah. Subjek dari penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah 122 orang Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji korelasi product moment dari Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan ruhaniah dengan minat menabung di bank syariah.

Penelitian Kerjasama Bank Indonesia dengan Pusat Penelitian Kajian Pembangunan Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro (2000). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara 15 kabupaten yang ada, mempunyai perbedaan yang cukup berarti. Hal ini berarti bahwa keinginan masyarakat berhubungan dengan bank syariah harus dikaji masing-masing daerah, karena kondisi potensi dan preferensi mereka sangat bervariasi.

Penelitian Hanif, dkk kerjasama antara Bank Indonesia dan *Center for Banking Research (CBR)-Andalas University*. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku keputusan pembelian konsumen terhadap perbankan di dalam menentukan pilihannya atas jasa perbankan. Sampel diambil dari 4 kabupaten/kota di Sumatera barat dengan kriteria masing-masing daerah tersebut beroperasi bank konvensional dan bank syariah. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis tabulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan di dalam memilih jasa perbankan, di dalam bank syariah ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu persepsi, *personal selling*, keluarga, biaya, agama, dan kepercayaan, sedangkan didalam perbankan konvensional terdapat beberapa faktor yaitu motivasi rasional, biaya, dan manfaat, keluarga, aktivitas promosi, dan gaya hidup.

Penelitian Siti Yunitarini (2007) yang berjudul Prospek dan Kendala Bank Syariah di Era Globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prospek bank syariah antara lain yaitu konsep spiritual islami, konsep Islamic banking menuju ekonomi berkeadilan, Islamic banking tidak mengenal negative spread, dan sistem bagi hasil bank syariah. Sedangkan kendala yang dihadapi bank syariah meliputi minimnya

informasi bank syariah, sumber daya manusia masih terbatas, jaringan dan kantor cabang yang terbatas, dan penerapan standar tingkat kesehatan perbankan.

Penelitian Aqidah Asri Suwarsi dan Nanda Putri Wulandari (2017) bertujuan untuk mengidentifikasi potensi nasabah baru bank syariah ditinjau dari faktor faktor yang menyebabkan nasabah memiliki perilaku customer switching intention. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah potensi nasabah baru bank syariah bisa diidentifikasi melalui faktor faktor yang menyebabkan perilaku customer switching intention adalah faktor Ekstrinsik meliputi ; sales promotion dan kualitas merek dan faktor Instrinsik meliputi : variety seeking, loyalitas konsumen, persepsi konsumen, preferensi konsumen, sikap, pengetahuan konsumen, kualitas pelayanan dan religiusitas

Penelitian Subandi (2012) yang bertujuan untuk mengetahui problem dan solusi pengembangan perbankan syariah kontemporer di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan Masih terdapat kesenjangan besar antara perbankan syariah dan perbankan konvensional di atas disebabkan oleh 3 masalah utama yaitu; aspek legalitas, aspek sumber daya manusia, dan aspek strategi pemasaran yang kurang inovatif. Beberapa strategi untuk menyelesaikan hal tersebut adalah; peningkatan kualitas layanan dan profesionalisme, inovasi produk yang lebih baik, sumber daya manusia yang berkualitas, dan seterusnya.

Hasil penelitian kerjasama bank Indonesia dengan universitas dengan Center for Banking Research (CBR) Andalas University menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam memilih bank syariah. Di dalam bank syariah terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi pilihan individu terhadap bank syariah yaitu persepsi, penjualan personal, keluarga, biaya dan manfaat, agama, dan kepercayaan. Sementara itu didalam bank konvensional, beberapa indikator yang mempengaruhi pilihan individu

terhadap bank konvensional yaitu motivasi rasional, biaya dan manfaat, keluarga, aktivitas promosi, dan gaya hidup. Terdapat temuan lain diantaranya umur, pendapatan, tingkat pendidikan, dan tipe bank yang responden pilih. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi terhadap bunga, dan tipe bank yang dipilih oleh responden. Dengan kata lain mayoritas responden tidak setuju dengan prinsip bunga tetapi mereka tetap memilih lembaga perbankan berdasarkan ekonomi yang rasional.

II. Hipotesis

Pemahaman ekonomi syariah dapat dilihat dari bagaimana seseorang memahami konsep ekonomi syariah secara keseluruhan seperti pemahaman ekonomi syariah, bagi hasil, dan bunga. Pemahaman akan ekonomi syariah, bagi hasil, dan bunga sangat penting didalam keputusan mahasiswa menabung di lembaga keuangan syariah karena diharapkan dengan adanya pemahaman ekonomi syariah maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya minat mahasiswa menabung di lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. H1: Pengaruh Tingkat Pengetahuan Bagi Hasil terhadap Pemahaman Manajemen Lembaga Keuangan syariah di Indonesia
- b. H2: Pengaruh Tingkat Pengetahuan bagi hasil terhadap Pemahaman Manajemen Lembaga Keuangan syariah di Indonesia
- c. H3: Pengaruh tingkat pemahaman bagi hasil dan bung terhadap Pemahaman Manajemen di lembaga keuangan syariah di Indonesia
- d. H4: Pengaruh Tingkat Pengetahuan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

- e. H5: Pengaruh Tingkat Pemahaman Bunga terhadap Minat Menabung di Bank Syariah
- f. H6: Pengaruh Tingkat Pemahaman Lembaga Keuangan syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah
- g. H7: Pengaruh tingkat Pengetahuan Bagi hasil, Pemahaman Bunga dan pemahaman Manajemen Lembaga Keuangan syariah secara simultan terhadap Minat menabung di bank syariah

BAB III

METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

I. METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Ada 2 tipe variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain.¹³ Variabel independen biasa ditulis dengan X. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu pemahaman ekonomi syariah, pemahaman bagi hasil, dan pemahaman bunga. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa untuk menabung di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia.¹⁴ Variabel penelitian diukur dengan menggunakan skala likert.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Universitas/Perguruan tinggi yang ada di purwokerto dan cilacap. Penentuan responden dalam pengambilan sampel menggunakan dengan teknik kuota dimana peneliti menetapkan masing-masing 20 responden di Universitas/Perguruan tinggi yang ada di purwokerto dan cilacap. Peneliti memilih sampel yaitu mahasiswa yang berasal dari:

1. Iain purwokerto (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto)
2. UNSOED Purwokerto
3. UMP (Universitas Muhammadiyah Purwokerto)
4. UNUGHA Cilacap (Universitas Nahdhatul Ulama Al. Ghazali Cilacap)

¹³ Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan*. Penerbat Dani, Yogyakarta.

¹⁴ Sugiyono. 2016. *Satistik Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta Bandung.

5. STAIS Majenang (Sekolah Tinggi Agama Islam Sufyan Tsauri Majenang)

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu

1. Iain purwokerto (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto)
2. UNSOED Purwokerto
3. UMP (Universitas Muhammadiyah Purwokerto)
4. UNUGHA Cilacap (Universitas Nahdhatul Ulama Al. Ghazali Cilacap)
5. STAIS Majenang (Sekolah Tinggi Agama Islam Sufyan Tsauri Majenang)

D. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun teknik pengambilan data primer adalah dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Kuesioner dilakukan dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis ada di Universitas/Perguruan Tinggi Purwokerto dan Cilacap. Kuesioner memuat pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari berbagai literatur, hasil penelitian terdahulu, dan instansi yang terkait. Metode yang digunakan adalah dengan cara dokumentasi, yaitu pengambilan data dan informasi dari instansi-instansi yang terkait serta pustaka yang diperoleh dari perpustakaan ataupun internet.

II. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas item. Uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item mengukur objeknya. Item dikatakan valid, jika ada korelasi dengan skor total. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap sesuatu yang ingin diungkap. Item ini berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner.

Pengujian validitas item dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis korelasi Pearson. Dalam perhitungan korelasi Pearson akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Semakin mendekati 1 atau -1, maka hubungan semakin erat. Jika mendekati 0, maka hubungan semakin lemah¹⁵.

B. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi kuesioner sebagai alat ukur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha* untuk mengukur skala rentangan seperti skala Likert 1-5. Uji reliabilitas adalah kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk dalam pengujian adalah item yang valid saja. Nilai *Alpha* 0,6 merupakan suatu batasan bagi instrumen dikatakan reliabel atau tidak. Jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 berarti kurang baik, 0,7 dapat diterima, sedangkan di atas 0,8 adalah baik.

¹⁵ Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan*. Penerbat Dani, Yogyakarta. Hal 16.

C. Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah standarisasi pada model regresi tersistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati rata-ratanya. Uji normalitas menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov merupakan uji normalitas yang menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual berdistribusi normal jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai $sig. > \alpha$.¹⁶

D. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya korelasi antara variabel independen dengan model regresi. Jika ada hubungan maka terdapat penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didasarkan pada nilai *Variance Inflation Factor* dan *tolerance*. dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10.

E. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya persamaan varian dari persamaan residual untuk semua pengamat pada model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan uji glejser. Dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.

¹⁶ Ibid hal 75-76.

F. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi merupakan analisis ketergantungan satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel tergantung dengan tujuan untuk menduga atau memprediksi nilai rata-rata populasi berdasarkan nilai-nilai variabel bebasnya. Analisis Regresi Berganda merupakan analisis yang digunakan untuk memprediksi 2 atau lebih variabel bebas terhadap variabel tergantung berdasarkan variabel bebas.¹⁷

Model dari analisis regresi sederhana yaitu:

$$Y = a + \beta x_1 + \beta x_2 + \beta x_3 + \varepsilon.$$

Keterangan

Y = Minat menabung di Lembaga Keuangan Syariah

a = Konstanta (a = Y, jika X = 0)

b = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X1 = pemahaman ekonomi syariah

X2 = pemahaman bagi hasil

X3 = pemahaman bunga

ε = Standard error

G. Uji Hipotesis

1. Adjusted R Square (R^2_{adj})

Adjusted R Square (R^2_{adj}) merupakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan atau dikoreksi dengan memasukan unsur jumlah variabel dengan ukuran sampel yang digunakan, sehingga nilai *Adjusted R Square* (R^2_{adj}) dapat naik atau turun akibat adanya penambahan variabel baru dalam model.

Formula untuk menghitung *Adjusted R Square* (R^2_{adj}) adalah sebagai berikut:

¹⁷ Ibid hal 39.

$$R^2 = R^2 - \frac{P(1-R^2)}{N-P-1}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

N = Ukuran Sampel

P = Jumlah variabel bebas.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah bagian dari uji statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas

Untuk menghitung besarnya F hitung digunakan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{K-1}}{\frac{(1-R^2)}{(n-K)}}$$

Keterangan:

F = Besarnya F hitung

R^2 = Koefisien determinan

n = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel bebas

Dengan derajat kebebasan (df) = (k-1) (n-k) dan tingkat kepercayaan 95 persen atau $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian:

H₀ diterima jika F hitung \leq F tabel

H_a diterima jika F hitung $>$ F tabel

Model regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit jika sig $<$ 0,05 atau F hitung $>$ F tabel.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah dengan pengujian satu arah, sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis (H_a)

H_a diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05

c. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima.

Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta}{Se(\beta)}$$

Keterangan:

t = besarnya t hitung koefisien regresi parsial

β = koefisien regresi parsial

$Se(\beta)$ = standar error koefisien regresi

Dengan derajat kebebasan (df) = (k-1) (n-k) dan tingkat kepercayaan 95 persen atau $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $sig > 0,05$ atau $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$.

H_1 diterima jika $sig \leq 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$.

H. Instrumen Penelitian

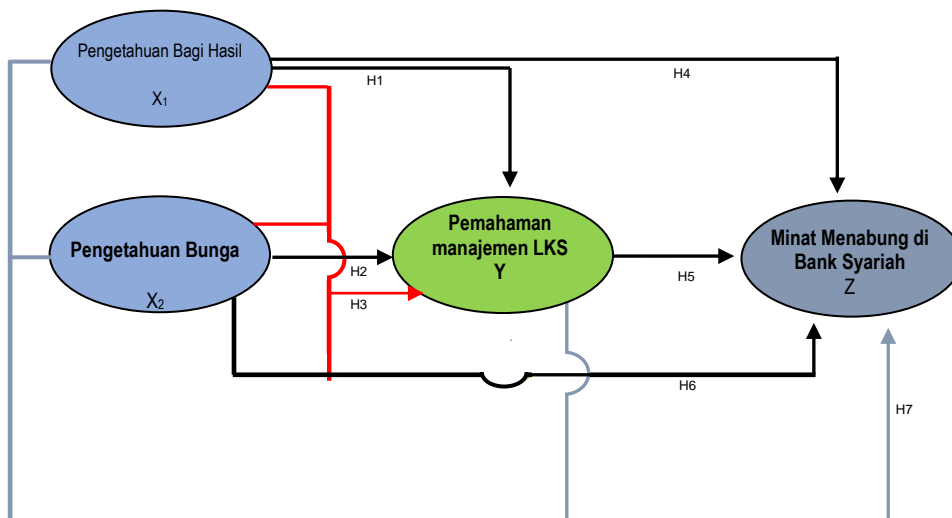
1. Angket

Angket yang digunakan berupa *rating scale* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman ekonomi syariah terhadap minat mahasiswa untuk

menabung di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. Tidak semua mahasiswa mampu mengungkapkan apa yang dirasakan saat wawancara. Pemberian angket ini dapat membantu memperjelas hasil dari pembelajaran yang dilakukan. Aspek yang akan diungkap dalam angket ini meliputi aspek nilai dan tanggapan siswa terhadap hasil pembelajaran serta implikasinya terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Peneliti menggunakan wawancara ini untuk mengetahui wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terpimpin. Wawancara terpimpin adalah wawancara dengan membawa sederetan pertanyaan secara lengkap. Pertanyaan yang ditanyakan meliputi pemahaman mahasiswa tentang ekonomi syariah serta minat untuk menabung di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

I. Gambaran Umum Obyek/Subjek Penelitian

Objek penelitian yaitu mahasiswa Iain purwokerto (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto), UNSOED Purwokerto, UMP (Universitas Muhammadiyah Purwokerto), UNUGHA Cilacap (Universitas Nahdhatul Ulama Al. Ghazali Cilacap), STAIS Majenang (Sekolah Tinggi Agama Islam Sufyan Tsauri Majenang). Peneliti mengambil 20 mahasiswa yang dipilih secara acak untuk masing-masing universitas dengan pertimbangan agar hasil penelitian lebih valid.

II. Hasil Penelitian

A. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan pada mahasiswa. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan regresi linier berganda, yaitu kuisisioner tersebut harus diuji validitas dan reabilitasnya terlebih dahulu.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* atau pertanyaan/pernyataan yang dinyatakan valid jika mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel pada taraf $\alpha = 5\%$ atau bias juga dilihat dari nilai tingkat signifikan pada analisis menggunakan SPSS yang harus bernilai < 0.05 . Dari hasil analisis diperoleh nilai korelasi antara skor item dan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel. Nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah

konstruk.

Pada penelitian ini, besarnya df dapat dihitung $100-3 = 97$ dengan $\alpha = 5\%$ sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1975 dengan jumlah sampel total keseluruhan sebanyak 100 responden. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 yang diperoleh hasil uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pemahaman ekonomi syariah, pemahaman bagi hasil, pemahaman bunga, dan minat menabung di bank syariah. Berikut hasil pengujian validitas.

TABEL 4.1.
HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Item	r pearson correlation	r tabel	Signifikan	Kesimpulan
Pemahaman	X1_1	0.563*	0,1975	0.005	Valid
Ekonomi	X1_2	0.812*		0.005	Valid
Syariah	X1_3	0.642*		0.005	Valid
	X1_4	0.869*		0.005	Valid
	X1_5	0.774*		0.005	Valid
Pemahaman bagi hasil	X2_1	0.745*		0.005	Valid
	X2_2	0.849*	0,1975	0.005	Valid
	X2_3	0.827*		0.005	Valid
	X2_4	0.920*		0.005	Valid
	X2_5	0.845*		0.005	Valid
Pemahaman bunga	X3_1	0.681*		0.005	Valid
	X3_2	0.789*	0,1975	0.005	Valid
	X3_3	0.817*		0.005	Valid
	X3_4	0.801*		0.005	Valid
	X3_5	0.727*		0.005	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2018

Berdasarkan Tabel 4.1. dari hasil pengolahan data uji validitas variabel

pemahaman ekonomi syariah, pemahaman bagi hasil, pemahaman bunga, dan minat menabung di bank syariah diketahui masing-masing item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan signifikan yang bernilai dibawah 0.05. Dengan demikian masing-masing butir pertanyaan dalam kuisisioner untuk variabel pemahaman ekonomi syariah, pemahaman bagi hasil, pemahaman bunga, dan minat menabung di bank syariah dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Bawono (2006), pengujian reliabilitas suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan terhadap seluruh item atau pernyataan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Nilai kritis *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini menggunakan nilai 0.60 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.60 . Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 4.2.
HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
Pemahaman ekonomi syariah	0.785	Reliabel
Pemahaman bagi hasil	0.814	Reliabel
Pemahaman bunga	0.795	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2018

Dari hasil pengujian diatas diperoleh perhitungan koefisien *Cronbach Alpha* dari kelima variabel diatas > 0.60 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan/pernyataan variabel pemahaman ekonomi syariah, pemahaman bagi hasil, pemahaman bunga dapat dikatakan reliabel.

B. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan memakai uji t, uji F dan uji R^2 harus dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Tujuan dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2011). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas data dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.3.
HASIL UJI NORMALITAS DATA

Kolmogorov-Smirnov^a	Unstandardized Residual
Statistic	0.068
Df	97
Sig.	0.200

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2018

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signafikan $0.200 > 0.05$ yang artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya korelasi antara variabel independen dengan model regresi. Jika ada hubungan maka terdapat penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas

didasarkan pada nilai *Variance Inflation Factor* dan *tolerance*.

TABEL 4.4.
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Variabel X	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Pemahaman Ekonomi Syariah	0.497	2.011	Non Multikolinearitas
Pemahaman bagi hasil	0.581	1.721	Non Multikolinearitas
Pemahaman bunga	0.624	1.601	Non Multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa VIP dari variabel independen memiliki nilai dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya persamaan varian dari persamaan residual untuk semua pengamat pada model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan uji glejser.

TABEL 4.5.
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variabel Independen	Signifikan	Kesimpulan
Pemahaman Ekonomi Syariah	0.666	Non Heteroskedastisitas
Pemahaman bagi hasil	0.962	Non Heteroskedastisitas
Pemahaman bunga	0.834	Non Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2018

Dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila nilai signifikannya

lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil signifikan >

0.05. Karena nilai signifikan > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan.

C. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemahaman ekonomi syariah (X1), pemahaman bagi hasil (X2), dan pemahaman bunga (X3) terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah (Y). Prosedur pengujian ini dapat dilihat dari besarnya t hitung atau nilai signifikansinya. Dalam penelitian ini untuk memperoleh nilai t tabel maka digunakan *degree of freedom* sehingga diketahui bahwa $n = 97$ pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0.05$) dengan menggunakan uji 2 sisi diperoleh nilai t tabel ($97 : 0.05$) sebesar 1.985. Berikut hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

TABEL 4.6.

RINGKASAN HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

No	Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
1	Pemahaman ekonomi syariah	0.083	2.717	0.008
2	Pemahaman bagi hasil	0.086	5.692	0.000
3	Pemahaman bunga	0.097	2.371	0.020
	Konstanta	4.977		
	Adjusted R Square	0.416		
	F hitung	24.781		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2018

Dari hasil regresi diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4.977 + 0.083 \text{ Pemahaman ekonomi syariah} + 0.086 \text{ Pemahaman bagi hasil} + 0.097 \text{ Pemahaman bunga} + e.$$

3. Uji Hipotesis

Pembuktian koefisien regresi dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen baik di uji secara individual maupun secara bersama- sama.

a. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan criteria yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $\beta_i > 0.05$ artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas $\beta_i < 0.05$ artinya signifikan. Atau
3. Jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Jika T hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

1. Variabel Pengetahuan bagi Hasil (X1)

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.008 < 0.05$. Berdasarkan pada hasil perhitungan pada uji regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 2.712. Dengan demikian t hitung ($2.712 > t$ tabel (1.985)) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan, artinya terdapat pengaruh antara variabel pemahaman ekonomi syariah terhadap terhadap minat mahasiswa menabung di lembaga keuangan syariah di Indonesia.

2. Variabel Pengetahuan Bungan (X2)

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan pada hasil perhitungan pada uji regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 5.692. Dengan demikian t hitung ($5.692 > t$ tabel (1.985)) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan, artinya terdapat pengaruh antara variabel pemahaman bagi hasil terhadap terhadap minat mahasiswa menabung di lembaga keuangan syariah di

Indonesia.

3. Variabel Pemahaman Manajemen Lembaga Keuangan Syariah (X3)

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.020 < 0.05$. Berdasarkan pada hasil perhitungan pada uji regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 2.371. Dengan demikian t hitung (2.371) $>$ t tabel (1.985) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan, artinya terdapat pengaruh antara variabel pemahaman bunga terhadap terhadap minat mahasiswa menabung di lembaga keuangan syariah di Indonesia.

b. Uji F (Uji Serempak)

Uji F membuktikan secara simultan apakah terdapat pengaruh variabel Tingkat Pengetahuan Bagi Hasil (X1), Pengetahuan Bunga (X2), Pemahaman Manajemen Lembaga Keuangan Syariah (Y) terhadap Minat Menabung di bank Syariah (Z).

Berdasarkan Tabel 4.6. diatas diperoleh F hitung sebesar 24.781 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemahaman ekonomi syariah (X1), Pemahaman bagi hasil (X2), dan Pemahaman bunga (X3) terhadap minat mahasiswa menabung di Lembaga Keuangan Syariah (Y).

c. Uji Adjusted R Square (Adjusted R²)

Berdasarkan Tabel 4.6. hasil perhitungan regresi linier berganda ditemukan hasil dari jumlah sampel sebanyak 100 responden dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0.416 yang dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu Pemahaman ekonomi syariah, Pemahaman bagi hasil, dan Pemahaman bunga menjelaskan variasi dari variabel dependen minat mahasiswa menabung di Lembaga Keuangan Syariah sebesar 41.6 % dan sisanya sebesar 58.4 % minat mahasiswa menabung di Lembaga Keuangan Syariah dipengaruhi diluar

variabel penelitian ini.

2. Pembahasan (Interprestasi)

Dari hasil olah data dengan menggunakan regresi linier berganda dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di Lembaga Keuangan Syariah. Berikut ini adalah interprestasi dari keempat variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

a. Pengaruh Pemahaman ekonomi syariah terhadap minat mahasiswa menabung di Lembaga Keuangan Syariah

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.008 < 0.05$. Berdasarkan pada hasil perhitungan pada uji regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 2.712. Dengan demikian t hitung (2.712) $>$ t tabel (1.985) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan, artinya terdapat pengaruh antara variabel pemahaman ekonomi syariah terhadap minat mahasiswa menabung di lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Tingkat pemahaman sistem ekonomi syariah responden yaitu mahasiswa IAIN Purwokerto, UNSOED, UMP, UNUGHA, STAIS Majenang memiliki pemahaman yang bagus karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga terhadap pengaruh antara variabel pemahaman ekonomi syariah terhadap minat mahasiswa menabung di lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Pemahaman sistem ekonomi syariah mempengaruhi minat menabung di lembaga keuangan syariah. Dalam hal ini pemahaman perbedaan sistem ekonomi syariah dengan sistem ekonomi konvensional, sistem ekonomi syariah terbebas

dari unsur riba, gharar (ketidakpastian) dan Maysir (Perjudian), dasar hukum ekonomi syariah yaitu al-qur'an, hadits, ijma ijihad dan qiyas, sistem ekonomi syariah menggunakan prinsip bagi hasil dalam sebuah kerja sama usaha, dan sistem ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat

b. Pengaruh Pemahaman bagi hasil terhadap minat mahasiswa menabung di Lembaga Keuangan Syariah

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan pada hasil perhitungan pada uji regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 5.692. Dengan demikian $t \text{ hitung } (5.692) > t \text{ tabel } (1.985)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan, artinya terdapat pengaruh antara variabel pemahaman bagi hasil terhadap terhadap minat mahasiswa menabung di lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Tingkat pemahaman bagi hasil responden yaitu mahasiswa IAIN Purwokerto, UNSOED, UMP, UNUGHA, STAIS Majenang memiliki pemahaman yang bagus karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh antara variabel pemahaman bagi hasil terhadap terhadap minat mahasiswa menabung di lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman bagi hasil mempengaruhi minat menabung di lembaga keuangan syariah di Indonesia. Dalam hal ini pemahaman bagi hasil adalah suatu sistem ekonomi syariah yang membawa kesejahteraan hidup bagi masyarakat. Bagaimana bank menghitung bagi hasil yang di berikan apakah akan menggunakan revenue sharing atau profit or less sharing menentukan minat nasabah dalam menabng di lemabga keuangan syariah di

Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wirdayani, Wahab (2016) dimana tingkat bagi hasil adalah hal yang begitu dominan dalam mendorong seseorang nasabah dalam membuka rekening tabungan di bank syariah. Pihak manajemen bank harus melakukan persaingan tingkat bagi hasil dengan bank pesaing secara berkelanjutan, karena nasabah mempertimbangkan tingkat bagi hasil dalam menentukan apakah ia akan menabung atau tidak di suatu bank syariah. Atau manajemen bank syariah harus mengeluarkan biaya yang besar untuk mempromosikan kepada masyarakat bahwa bank yang dikelolanya memiliki sistem bagi hasil yang menggiurkan.

Dengan pesatnya perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia menjadikannya sebagai salah satu solusi dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan perekonomian masyarakat. Mempertahankan kelangsungan hidup bank syariah tergantung kepada kemampuan bank syariah dalam memberikan pelayanan yang unggul, cepat dan tepat pada nasabah. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka bank harus mampu menciptakan produk jasa yang bernilai baru untuk mendapatkan nasabah yang potensial ditengah masyarakat. Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih¹⁸

c. Pengaruh Pemahaman bunga terhadap minat mahasiswa menabung di

¹⁸ Wirdayani, Wahab. 2010. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam). Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016.

Lembaga Keuangan Syariah

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.020 < 0.05$. Berdasarkan pada hasil perhitungan pada uji regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 2.371. Dengan demikian t hitung ($2.371 > t$ tabel (1.985) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan, artinya terdapat pengaruh antara variabel pemahaman bunga terhadap terhadap minat mahasiswa menabung di lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Tingkat pemahaman bunga responden yaitu mahasiswa IAIN Purwokerto, UNSOED, UMP, UNUGHA, STAIS Majenang memiliki pemahaman yang bagus karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh antara variabel pemahaman bunga terhadap terhadap minat mahasiswa menabung di lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Peran Negara sangat penting dalam perekonomian Islam karena Negara terbentuk dari sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama, dan pada akhirnya Negara merupakan institusi yang oleh masyarakat dijadikan alat untuk mencapai tujuan mereka. Negara dalam konsep Islam tidak bisa terlepas dari landasan moral dan syariah. Menurut Al-Ghozali (1990), terdapat korelasi positif antara agama dan negara. Artinya, agama merupakan pondasi bagi negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyatnya, sementara negara merupakan alat untuk menyebarkan ajaran agama agar ajaran tersebut dapat dijalankan secara benar dan efisien.

Sejalan dengan pemikiran tersebut, Siddiqi (2002), juga menegaskan tentang pentingnya peran negara dalam implementasi syariah Islam. Siddiqi menyatakan bahwa negara merupakan media untuk rnengorganisir rnasyarakat agar rnau menjalankan prinsip-prinsip Islam. Hal ini karena ada beberapa ketentuan

yang bisa berjalan efektif jika dijalankan oleh pemerintahan suatu negara, seperti halnya pelarangan riba¹⁹. Dengan adanya pelarangan riba secara efektif mempengaruhi pemahaman masyarakat akan bunga bank sehingga mempengaruhi minat menabung di lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bank Indonesia tentang sikap terhadap sistem bunga dan agama yang dilakukan di Kalimantan Selatan, Sumatra Utara, Jawa Barat, dan Sumatra Barat rata-rata 62 % mengetahui bahwa sistem bunga bertentangan dengan agama, tidak bertentangan sebesar 20,3 %, dan tidak tahu sebesar 17,6 %.

Agama selain Islam seperti Nasrani, Yahudi, Hindu, dsb pun melarang adanya Riba. Dalam kegiatan bermuamalah, perlu diperhatikan bahwa semua transaksi dibolehkan kecuali yang diharamkan oleh syariat. Dan penyebab terlarangnya sebuah transaksi menurut syariat dikarenakan adanya faktor haram zatnya, haram selain zatnya, dan tidak sah. Haram zatnya disebabkan oleh objek transaksinya yang haram, haram selain zatnya didasarkan bahwa setiap transaksi haruslah memiliki prinsip kerelaan atau kedua belah pihak yang sama-sama ridho terhadap terjadinya suatu transaksi sehingga tidak akan terjadi *tadlis* yaitu penipuan. Haram selain zatnya dalam praktek kegiatan perekonomian karena melanggar beberapa hal berikut, yaitu: gharar, ihtikar, bai'najasy, riba, maysir, risywah. Sehingga dalam hal ini pemahaman system bunga mempengaruhi minat menabung di lembaga keuangan syariah di Indonesia.

¹⁹ Churiyah, Madzidatul. 2011. *Mengenal Ekonomi Syariah*. Malang. Surya Pena Gemilang Publishing. ISBN: 978-602-8253-16-1

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Variabel ekonomi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di lembaga keuangan syariah di Indonesia.
- b. Variabel pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di lembaga keuangan syariah di Indonesia.
- c. Variabel pemahaman bunga terhadap terhadap minat mahasiswa menabung di lembaga keuangan syariah di Indonesia.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti akan menyampaikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak terkait. Adapun saran-saran yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Lembaga keuangan syariah perlu melakukan inovasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman ekonomi syariah, bagi hasil, dan bunga sehingga tidak hanya mahasiswa yang bisa mengetahui dan memahami secara mendalam tetapi masyarakat pun bisa memahami dengan baik dalam menggunakan produk lembaga keuangan syariah.
2. Tenaga pendidik juga memiliki peran yang sangat signifikan untuk meningkatkan pemahaman ekonomi syariah, bagi hasil, dan bunga sehingga mahasiswa memperoleh pemahaman yang mendalam.
3. Peran para ulama dalam masyarakat juga memiliki peran yang sangat

signifikan untuk meningkatkan pemahaman ekonomi syariah, bagi hasil, dan bunga sehingga masyarakat memperoleh pemahaman yang mendalam akan produk di lembaga keuangan syariah.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang ekonomi syariah khususnya faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di lembaga keuangan syariah.

3. Keterbatasan Penelitian

- a. Objek penelitian yang tidak terlalu luas yaitu penelitian ini hanya meneliti mahasiswa Ekonomi yang ada di IAIN Purwokerto, UNSOED, UMP, UNUGHA, STAIS Majenang.
- b. Kuisisioner yang digunakan peneliti masih kurang sempurna dalam menggali informasi responden.

Daftar Pustaka

- Al-Ghazali, Imam. 1990. *IhyaWumuddin*. Jilid 2. Jakarta: AsySyifa.
- Churiyah, Madzidatul. 2011. *Mengenal Ekonomi Syariah*. Malang. Surya Pena Gemilang Publishing. ISBN: 978-602-8253-16-1
- Hanif, dkk. *Identifikasi Faktor Penentu Konsumen dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah VS Bank Konvensional*. Kerjasama antara Bank Indonesia dan *Center for Banking Research (CBR)-Andalas University*.
- Laporan Perkembangan Keuangan Syariah*. 2015, diakses tanggal 19 Oktober 2017.
- Muhammad. 2011. *Audit dan Pengawasan Syariah pada Bank Syariah Catatan Pengalaman*. Yogyakarta. UII Press.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Penelitian Kerjasama Bank Indonesia dengan Pusat Penelitian Kajian Pembangunan Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro. 2000. *Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Subandi. 2012. *Problem dan Solusi Pengembangan Perbankan Syariah Kontemporer di Indonesia*.
- Sugiyono. 2016. *Satistik Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan*. Penerbat Dani, Yogyakarta.
- Suwarsi, A qidah Asri, dan Nanda Sri Wulandari. 2017. *Identifikasi Potenis Nasabah Baru Bank Syariah Ditinjau Dari Customer Switching Intention*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 2, Juli-Des 2017.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 2 dan Pasal 3
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 4.
- UU No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Wahab, Wirdayani. 2016. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*. Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016.
- Widianto, Satrio. 2015. *Pangsa Pasar Keuangan Syariah*. Artikel Pikiran Rakyat, diakses tanggal 20 Oktober 2017.
- www.bi.go.id. *Sekilas tentang perbankan syariah*, diakses tanggal 19 Oktober 2017.

Yunitarini, Siti. 2007. *Prospek dan Kendala Bank Syariah di Era Globalisasi*. Jurnal
Ekonomi Dan Bisnis Vol. 5, No. 2, September 2

Kepada Yth : Bapak/ Ibu/Sdra/i Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Teriring doa dan selamat sejahtera disampaikan kepada Bapak/Ibu/Sdra/i semoga selalu mendapat rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Fathul Aminudin Aziz, MM

NIP : 19680403 199403 1 004

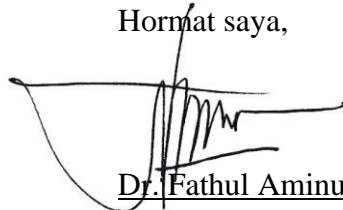
Adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang sedang melakukan penelitian judul **“PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN BUNGA TERHADAP PEMAHAMAN MANAJEMEN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PREFERENSI MENABUNG DI BANK SYARIAH ”**

Untuk itu saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner/daftar pertanyaan yang dijadikan sebagai alat analisis dalam mengerjakan penelitian tersebut.

Perlu diketahui oleh Bapak/Ibu bahwa kuisisioner yang telah diisi oleh Bapak/Ibu/Sdra/i hanya akan dipergunakan untuk kepentingan akademis semata dan akan dijaga kerahasiaannya.

Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung pada partisipasi Bapak/Ibu/Sdra/i menjawab seluruh pertanyaan dalam kuisisioner. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdra/i, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,



Dr. Fathul Aminudin Aziz, MM

NIP.19680403 199403 1 004

DATA RESPONDEN

1. Nama : (Boleh dikosongi)
2. Program Studi :
3. Universitas :
4. Jenis Kelamin :
 - a) Laki-laki
 - b) Perempuan
5. Mahasiswa Semester :
 - a) 1 atau 2
 - b) 3 atau 4
 - c) 5 atau 6
 - d) $d. \geq 7$
6. Uang saku / bulan :
 - a) $< \text{Rp.1.000.000,-}$
 - b) $\text{Rp.1.000.000,- s/d Rp.3000.000,-}$
 - c) $>\text{Rp.3.000.000,- s/d Rp.5.000.000,-}$
 - d) $>\text{Rp.5.000.000,- s/d Rp.7.000.000,-}$
 - e) $>\text{Rp.7.000.000,-}$
7. Pengeluaran/bulan :
 - a) $<\text{Rp.500.000.-}$
 - b) $\text{Rp.500.000.- s/d Rp.1.000.000.-}$
 - c) $> \text{Rp. 1.000.000,- s/d Rp.1.500.000,-}$
 - d) $>\text{Rp.1.500.000,- s/d Rp.2.000.000,-}$
 - e) $>\text{Rp.2.000.000,-}$
8. Apakah universitas tempat saudara kuliah mewajibkan saudara/i memiliki rekening pada Lembaga Keuangan Syariah?
 - a) Ya
 - b) Tidak

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Mohon untuk memberi tanda (√) pada salah satu kotak yang paling sesuai menurut pendapat saudara/i pada setiap pernyataan yang disediakan. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban adalah benar.

Contoh pengisian kuesioner :

No	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Lembaga Keuangan Syariah memberikan banyak keunggulan dibandingkan Lembaga ekonomi konvensional.					

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Kuesioner X1 : Pemahaman Manajemen Ekonomi Syariah

No	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Manajemen ekonomi syariah berbeda dengan sistem ekonomi konvensional.					
2.	Manajemen ekonomi syariah terbebas dari unsur riba, gharar (ketidakpastian) dan Maysir (Perjudian).					
3.	Al-qur'an, hadits, ijma ijthad dan qiyas merupakan dasar hukum ekonomi syariah.					
4.	Sistem ekonomi syariah menggunakan prinsip bagi hasil dalam sebuah kerja sama usaha.					
5.	Manajemen ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat.					

(Adopsi : Yani Rahmawati, 2016)

B. Kuesioner X2 : Pengetahuan Bagi Hasil

No	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Hanya Lembaga Keuangan Syariah yang menerapkan sistem bagi hasil, lembaga keuangan konvensional tidak.					
2.	Bahwa bagi hasil adalah suatu sistem ekonomi syariah yang membawa kesejahteraan hidup bagi masyarakat					
3.	Saya dapat menjelaskan kepada masyarakat tentang jenis bank yang melakukan praktik bagi hasil.					
4.	Bagi hasil adalah suatu sistem ekonomi syariah yang membawa kesejahteraan hidup bagi masyarakat, sedangkan sistem ekonomi yang lainnya tidak					

5.	Saya menyimpulkan akan mendapatkan kepercayaan dengan sistem bagi hasil yang diberikan bank syariah					
----	---	--	--	--	--	--

(Adopsi : Dewi Kartika, 2016)

C. Kuesioner X3 : Pengetahuan Bunga

No	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami bahwa memakan bunga atau riba dosanya sama dengan berzina dengan ibu kandung					
2.	Saya memahami bahwa bunga bank sama dengan riba					
3.	Saya memahami bahwa sistem bunga atau riba bertentangan dengan Al-Qur'an					
4.	Saya memahami bahwa transaksi di perbankan syariah merupakan transaksi halal dan bunga bank haram					
5.	Saya menyimpulkan sistem bunga tidak digunakan di bank syariah					

(Adopsi : Dewi Kartika, 2016)

D. Kuesioner Y : Motivasi Untuk Menabung di Bank Syariah

No	Pernyataan	Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya banyak mencari informasi tentang bank syariah					
2.	Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya ingin menjadi nasabah bank syariah untuk berinvestasi					
3.	Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya ingin segera meninggalkan bank yang berbasis riba					
4.	Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya ingin mengajak orang lain untuk menjadi nasabah bank syariah					

5.	Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya sangat tertarik dengan bank syariah					
6.	Setelah memahami bagi hasil dan bunga, saya sangat ingin berkegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah					

(Adopsi : Dewi Kartika, 2016)

No	Univ	Gender	Semester	Uang Saku	Pengeluaran	Wajib/Tidak	X1_1	X1_2
1	UMP	1	4	3	3	0	4	3
2	UMP	0	4	1	2	0	4	3
3	UMP	1	4	1	2	0	4	4
4	UMP	1	4	3	5	0	4	5
5	UMP	0	4	3	4	0	4	5
6	UMP	0	4	1	1	0	5	4
7	UMP	0	4	2	2	0	4	4
8	UMP	0	4	2	2	1	4	4
9	UMP	0	4	1	1	0	4	4
10	UMP	0	4	1	2	1	4	4
11	UMP	0	4	1	2	1	4	4
12	UMP	0	4	2	2	0	5	5
13	UMP	1	4	1	1	0	3	4
14	UMP	1	4	3	3	0	5	3
15	UMP	0	4	1	1	0	4	4
16	UMP	0	4	1	1	0	4	4
17	UMP	0	4	1	1	0	4	4
18	UMP	1	4	1	2	0	4	4
19	UMP	1	4	1	2	1	4	5
20	UMP	1	4	2	3	1	4	5
21	UNUGHA	0	6	1	2	1	4	4
22	UNUGHA	0	8	1	1	1	5	4
23	UNUGHA	0	8	1	1	0	4	5
24	UNUGHA	0	6	1	1	0	4	3
25	UNUGHA	0	8	1	1	0	5	5
26	UNUGHA	0	8	1	2	0	4	3
27	UNUGHA	1	8	2	4	0	4	4
28	UNUGHA	1	8	1	2	0	4	4
29	UNUGHA	1	8	1	1	0	4	5
30	UNUGHA	1	2	1	2	0	5	4
31	UNUGHA	1	2	1	2	0	3	3
32	UNUGHA	1	8	1	2	1	4	4
33	UNUGHA	0	4	1	3	0	4	4
34	UNUGHA	0	8	2	1	0	4	4
35	UNUGHA	0	8	1	2	0	5	4
36	UNUGHA	0	8	1	2	0	5	4
37	UNUGHA	0	4	1	2	0	4	3
38	UNUGHA	0	8	1	1	0	4	3
39	UNUGHA	0	6	1	1	1	3	5
40	UNUGHA	0	8	1	2	0	4	4
41	IAIN	0	8	1	2	0	4	5
42	IAIN	0	8	1	2	0	5	5
43	IAIN	0	8	1	2	0	4	4
44	IAIN	0	8	1	2	0	4	3
45	IAIN	1	8	1	2	0	5	4
46	IAIN	0	8	1	2	0	5	5

47	IAIN	0	8	1	2	0	4	4
48	IAIN	0	6	1	1	0	5	4
49	IAIN	0	8	2	3	0	5	5
50	IAIN	0	8	1	2	0	4	4
51	IAIN	0	8	1	2	0	5	4
52	IAIN	0	8	1	2	1	5	5
53	IAIN	0	8	2	2	0	5	5
54	IAIN	0	8	1	2	0	4	4
55	IAIN	0	8	1	2	1	5	4
56	IAIN	0	6	1	2	0	4	4
57	IAIN	0	6	1	1	0	4	5
58	IAIN	0	6	2	2	0	5	4
59	IAIN	0	8	1	2	0	5	4
60	IAIN	0	6	1	1	0	4	4
61	UNSOED	0	6	3	2	0	5	5
62	UNSOED	0	6	2	2	0	5	5
63	UNSOED	0	6	2	2	0	5	5
64	UNSOED	0	8	1	2	0	4	4
65	UNSOED	1	8	1	2	0	4	3
66	UNSOED	0	8	2	2	0	4	4
67	UNSOED	1	8	2	4	0	5	5
68	UNSOED	0	8	3	4	0	5	3
69	UNSOED	0	8	3	3	0	4	3
70	UNSOED	1	8	1	1	0	3	4
71	UNSOED	1	8	1	1	0	5	5
72	UNSOED	1	8	1	2	0	5	5
73	UNSOED	0	8	1	2	0	4	4
74	UNSOED	0	8	1	1	0	5	4
75	UNSOED	0	8	1	1	0	4	3
76	UNSOED	0	8	1	2	0	4	3
77	UNSOED	0	8	1	2	0	4	4
78	UNSOED	0	4	1	2	0	4	5
79	UNSOED	0	4	1	2	0	5	5
80	UNSOED	0	4	1	2	0	5	5
81	STAIS	1	8	1	2	1	4	5
82	STAIS	1	8	1	2	1	4	4
83	STAIS	1	8	1	2	1	4	5
84	STAIS	1	8	1	2	1	4	5
85	STAIS	1	8	1	2	1	4	5
86	STAIS	1	8	1	2	1	4	5
87	STAIS	1	8	1	2	1	4	5
88	STAIS	1	8	1	2	1	4	5
89	STAIS	1	8	1	2	1	4	5
90	STAIS	0	8	1	2	0	4	4
91	STAIS	1	8	1	2	0	5	5
92	STAIS	0	8	1	2	1	4	4
93	STAIS	1	8	1	1	1	5	4

94	STAIS	1	8	1	1	1	5	4
95	STAIS	0	6	1	2	1	4	4
96	STAIS	0	6	1	1	0	4	4
97	STAIS	1	8	1	2	1	4	5
98	STAIS	1	8	1	2	1	4	5
99	STAIS	0	6	1	2	1	1	3
100	STAIS	1	8	1	1	0	5	4

X1_3	X1_4	X1_5	Jumlah X1	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5
4	5	3	19	3	4	5	4	3
4	4	4	19	3	4	3	3	3
4	5	4	21	3	3	3	4	4
4	5	3	21	4	3	3	3	4
5	5	4	23	3	3	4	2	3
4	5	4	22	4	4	4	4	3
4	4	4	20	4	4	3	3	4
4	4	3	19	3	3	4	3	4
4	5	4	21	3	3	3	3	4
4	5	4	21	4	5	4	3	4
4	5	4	21	5	4	4	3	4
5	5	5	25	5	5	5	5	5
4	4	4	19	4	4	3	3	4
4	4	4	20	4	4	3	4	4
4	3	3	18	2	3	3	2	3
4	3	3	18	2	3	3	3	3
4	3	3	18	2	3	3	2	3
5	4	5	22	3	4	4	3	4
4	3	4	20	3	3	3	4	5
4	4	5	22	4	3	3	4	5
5	4	4	21	4	3	2	3	3
5	4	3	21	2	2	3	1	3
4	4	3	20	3	3	3	2	3
4	4	3	18	4	4	4	4	4
4	5	5	24	4	5	4	4	4
5	4	5	21	3	4	3	3	4
4	2	5	19	2	5	3	3	4
3	4	5	20	3	3	4	4	4
5	5	4	23	4	5	5	4	4
4	4	4	21	3	4	3	3	3
3	3	5	17	3	3	3	5	3
4	4	4	20	4	3	2	2	3
4	4	5	21	3	4	3	2	3
4	4	4	20	4	5	4	3	3
4	4	3	20	4	4	3	4	4
4	4	4	21	4	4	4	4	4
4	4	4	19	4	4	2	2	2

5	4	4	20	4	5	2	3	3
5	4	4	21	3	4	3	2	3
4	4	4	20	3	3	3	3	3
4	5	4	22	5	4	3	3	3
5	5	5	25	4	4	4	3	4
5	4	4	21	4	3	3	3	4
4	4	4	19	4	4	3	3	4
4	4	4	21	4	4	3	3	4
5	5	5	25	5	4	5	2	5
5	4	4	21	4	4	4	4	4
4	4	4	21	5	4	4	4	4
5	5	4	24	4	5	4	3	4
5	5	4	22	5	4	3	3	4
5	5	4	23	4	4	4	4	3
5	5	5	25	5	4	4	4	4
5	5	5	25	5	5	4	3	3
4	4	4	20	4	3	4	2	3
4	5	4	22	5	4	4	3	4
4	4	4	20	5	5	4	2	4
5	5	5	24	5	5	4	3	4
4	5	5	23	5	5	3	4	3
5	4	4	22	4	3	4	2	4
5	4	4	21	4	4	4	3	4
5	5	5	25	5	4	5	5	5
5	4	6	25	5	5	4	5	5
5	5	5	25	5	5	5	5	5
4	4	4	20	4	3	3	3	3
3	4	3	17	4	4	3	4	3
4	4	4	20	3	4	3	3	4
5	5	5	25	4	5	5	5	5
5	4	4	21	5	3	2	3	3
5	4	4	20	2	3	3	3	3
4	4	3	18	2	2	3	1	3
5	5	5	25	4	5	4	4	5
5	5	5	25	4	5	3	5	3
4	4	4	20	3	4	3	3	4
3	4	4	20	3	3	2	2	3
4	4	4	19	3	3	3	2	3
4	5	4	20	3	4	4	4	4
4	4	4	20	4	4	4	3	4
4	4	4	21	4	5	3	3	3
5	5	4	24	4	4	3	3	3
5	5	4	24	5	5	3	5	4
4	5	5	23	4	5	4	4	4
5	2	4	19	4	2	2	3	3
4	5	5	23	4	5	4	4	4
4	5	5	23	4	5	4	4	4

4	5	5	23	4	5	4	4	4
4	5	5	23	4	5	4	4	4
4	5	5	23	4	5	4	4	4
4	5	5	23	4	5	4	4	4
4	5	5	23	4	5	4	4	4
4	4	4	20	4	4	3	4	4
5	5	5	25	4	5	3	5	5
4	3	5	20	5	4	4	4	4
4	5	5	23	4	4	4	4	5
4	4	5	22	2	4	4	2	4
4	5	5	22	4	4	4	5	4
5	4	3	20	4	3	3	3	4
4	5	5	23	4	5	4	4	4
5	3	4	21	3	4	3	3	3
4	4	4	16	4	4	4	5	5
5	5	5	24	5	5	5	4	4

Jumlah X2	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	Jumlah X3	Y_1	Y_2
19	3	4	5	4	3	19	4	4
16	3	4	3	3	3	16	4	3
17	4	4	3	3	4	18	4	4
17	3	5	4	4	4	20	3	3
15	5	4	5	3	3	20	3	4
19	3	4	4	4	4	19	3	3
18	4	4	5	4	4	21	3	4
17	5	4	5	3	3	20	3	3
16	4	4	5	4	5	22	4	4
20	4	4	5	4	4	21	3	3
15	4	5	5	5	5	24	4	4
25	5	5	5	5	5	25	5	5
18	4	4	4	4	4	20	3	3
19	4	3	3	3	3	16	4	4
11	4	4	4	3	4	19	4	4
14	4	4	4	3	3	18	4	3
11	4	4	4	3	4	19	4	4
18	4	4	4	3	4	19	4	3
18	5	5	5	2	5	22	4	4
19	5	5	5	4	4	23	5	3
15	5	5	5	4	4	23	4	3
11	2	3	5	3	3	16	3	3
14	4	5	5	3	4	21	5	2
20	3	4	4	4	4	19	4	5
21	4	5	5	5	5	24	4	4
17	5	5	5	4	3	22	4	2
17	4	5	4	5	5	23	3	4
18	2	3	4	4	4	17	3	3

22	5	4	5	5	5	24	3	4
16	4	4	5	4	4	21	3	3
17	4	3	3	3	3	16	3	3
14	5	4	5	4	4	22	4	3
15	5	3	4	4	4	20	4	3
19	4	4	4	3	3	18	2	3
19	4	4	4	4	4	20	3	4
20	5	5	5	4	4	23	4	4
14	4	4	4	4	2	18	5	4
17	3	4	5	3	4	19	4	3
15	3	4	4	3	3	17	3	3
15	4	4	4	4	4	20	3	3
18	4	4	4	3	4	19	4	4
19	5	4	4	4	4	21	3	3
17	4	4	4	3	4	19	3	4
18	5	4	4	4	4	21	4	5
18	3	4	4	3	4	18	4	4
21	5	5	5	5	5	25	5	5
20	5	4	5	4	4	22	4	4
21	4	4	4	4	4	20	5	5
20	5	5	5	5	5	25	4	4
19	4	5	5	5	5	24	4	4
19	4	3	3	2	3	15	4	3
21	5	4	5	4	4	22	4	4
20	5	4	5	4	4	22	4	4
16	4	4	4	4	5	21	3	3
20	4	4	5	4	4	21	4	5
20	4	4	5	4	5	22	4	4
21	5	5	5	4	5	24	5	4
20	5	5	5	5	5	25	4	5
17	4	5	5	4	5	23	4	4
19	4	4	4	4	4	20	4	4
24	5	5	4	5	5	24	5	5
24	5	5	5	5	5	25	5	5
25	3	5	5	5	5	23	5	5
16	4	4	4	3	3	18	4	3
18	3	3	3	3	3	15	3	3
17	3	4	4	4	4	19	4	4
24	5	5	5	5	5	25	5	5
16	3	4	5	3	3	18	4	4
14	5	5	5	5	3	23	4	4
11	4	4	4	3	3	18	2	1
22	5	5	5	4	4	23	5	4
20	5	5	5	3	5	23	4	3
17	4	3	4	4	4	19	4	4
13	4	3	4	3	4	18	3	2
14	3	4	4	3	4	18	2	3

19	5	4	5	4	5	23	3	3
19	3	3	3	3	3	15	4	4
18	4	2	4	4	5	19	4	4
17	3	5	5	5	5	23	4	4
22	5	5	5	5	5	25	4	4
21	5	4	5	3	4	21	4	4
14	5	4	4	4	2	19	5	4
21	5	4	5	3	4	21	4	4
21	5	4	5	3	4	21	4	4
21	4	4	5	3	4	20	4	4
21	5	4	5	3	4	21	4	4
21	4	4	4	3	4	19	4	4
21	5	4	5	3	4	21	4	4
21	5	4	5	3	4	21	4	4
19	5	5	5	4	4	23	4	4
22	5	5	5	5	5	25	4	4
21	5	4	4	5	5	23	4	4
21	4	4	4	5	5	22	4	4
16	4	4	4	5	5	22	4	4
21	4	4	4	4	5	21	5	4
17	5	4	4	4	3	20	3	4
21	5	4	5	3	4	21	4	4
16	5	4	4	4	2	19	5	4
22	3	4	4	4	5	20	4	4
23	4	4	5	5	4	22	5	4

Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Jumlah Y
3	4	3	5	23
4	3	3	3	20
4	4	3	3	22
2	2	3	3	16
3	4	4	3	21
3	3	3	4	19
3	3	4	4	21
3	3	3	4	19
5	4	3	5	25
4	4	4	4	22
3	3	3	3	20
5	5	5	5	30
3	3	3	3	18
3	3	3	4	21
4	4	4	4	24
4	3	4	4	22

4	4	4	4	24
3	4	4	4	22
4	3	4	4	23
5	4	4	4	25
3	3	3	3	19
3	4	4	4	21
2	2	2	4	17
4	4	4	4	25
4	4	4	5	25
3	4	3	3	19
5	3	4	5	24
2	4	3	5	20
5	3	4	4	23
3	3	3	3	18
3	3	3	3	18
4	3	3	4	21
3	3	4	4	21
2	3	3	3	16
3	4	4	4	22
4	4	4	4	24
4	3	4	5	25
4	3	4	5	23
3	3	3	3	18
3	3	3	4	19
4	4	5	5	26
4	4	3	4	21
4	4	4	4	23
5	4	4	4	26
3	4	4	4	23
4	5	5	5	29
4	4	4	4	24
5	5	5	5	30
4	4	5	5	26
4	4	4	4	24
3	3	3	4	20
4	4	4	4	24
4	4	4	4	24
4	3	3	4	20
4	5	5	4	27
4	4	4	4	24
4	4	4	4	25
3	3	5	4	24
2	4	4	4	22
3	4	4	4	23
5	5	5	5	30
5	5	5	5	30
5	5	5	5	30

4	3	3	4	21
3	3	3	3	18
4	4	4	4	24
5	3	4	4	26
3	3	4	4	22
3	3	3	3	20
1	1	1	1	7
5	4	5	5	28
5	3	3	5	23
4	4	3	4	23
2	3	3	3	16
3	3	3	3	17
3	3	4	4	20
3	3	4	4	22
3	4	3	4	22
3	3	3	4	21
4	4	4	5	25
4	4	3	5	24
2	3	5	5	24
4	4	3	5	24
4	4	3	5	24
4	4	3	4	23
4	4	3	5	24
4	4	3	5	24
4	4	3	4	23
4	4	4	4	24
5	4	4	4	25
4	5	3	5	25
4	4	5	5	26
4	4	5	4	25
4	5	4	4	26
3	4	3	4	21
2	4	4	5	23
2	4	3	4	22
4	5	4	4	25
3	3	4	4	23

LAMPIRAN 3

BUKTI PELAKSANAAN SYARAT TAMBAHAN HIBAH KOMPETITIF
(LAPORAN PENELITIAN DAN LEMBAR PENGESAHAN)

LAPORAN PENELITIAN 2019

ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEBERHASILAN KINERJA USAHA
PADA PRODUK UNGGULAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI JAWA TENGAH

Kluster: Terapan Pengembangan Nasional

LAPORAN PENELITIAN

**ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP KEBERHASILAN KINERJA USAHA
PADA PRODUK UNGGULAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH DI JAWA TENGAH**



Disusun Oleh :

Ketua : Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM

Anggota : Hastin Tri Utami, SE, M.Si

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2019

A. Judul Proposal Penelitian

Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Pada Produk Unggulan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Jawa Tengah

B. Identitas Peneliti

1. Ketua Peneliti

Nama : Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP : 19680403 199403 1 004
NIDN : 2003046802
Pangkat/Gol : Lektor Kepala/IV b
Jab. Fungsional : Dosen
Homebase Prodi : Ekonomi Syariah

2. Anggota

Nama : Hastin Tri Utami, M.Si
NIP : 19920613 201801 2 001
NIDN : 2013069201
Pangkat/Gol : Asisten Ahli/III B
Jab. Fungsional : Dosen

C. Bidang Keilmuan : Ekonomi dan Bisnis Islam

D. Kluster : Terapan Pengembangan Nasional

E. Outcome : Artikel Jurnal Nasional

F. Biaya : Rp. 70.000.000,-



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Pada Produk Unggulan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Jawa Tengah
2. Kluster : Terapan Pengembangan Nasional
3. Bidang Ilmu : Ekonomi Syariah
4. Ketua Peneliti : Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIDN : 2003046802
5. Anggota Peneliti : Hastin Tri Utami, SE, M.Si
NIDN : 211306921
6. Waktu Penelitian : 8 bulan
7. Sumber Dana : Dana DIPA IAIN Purwokerto Tahun 2019

Purwokerto, 29 Oktober 2019

Reviewer

Peneliti

Prof. Sunhaji, M.Ag
NIP.19681008 199403 1 001

Dr. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP.19680403 199403 1 004

Mengetahui Ketua LPPM

Dr. H. Ansori, M.Ag
NIP. 19650407 199203 1 004

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan unit usaha mikro kecil menengah (UMKM) tidak bisa dianggap sepele mengingat UMKM merupakan unit usaha yang bisa bertahan bahkan dalam kondisi krisis sekalipun. Hal ini terbukti saat krisis ekonomi tahun 1998. Saat perusahaan-perusahaan besar gulung tikar dan tidak lagi bisa bertahan menghadapi gempuran krisis, banyak UMKM yang justru tetap berdiri kokoh ditengah krisis ekonomi yang melanda. Faktor yang menyebabkan bertahannya UMKM ditengah krisis antara lain adalah : 1) UMKM menghasilkan produk atau jasa yang sangat dekat dengan kebutuhan masyarakat, kondisi ini menyebabkan ditengah krisispun permintaan akan barang dan jasa tidak akan berkurang atau cenderung tetap, 2) UMKM sebagian besar memanfaatkan produk-produk lokal baik sumber daya manusia, peralatan, dan bahan baku sehingga sebagian besar kebutuhan UMKM tidak mengandalkan barang impor, dan ke 3) bisnis UMKM sebagian besar berasal dari dana sendiri dan bukan dari pinjaman bank sehingga tidak terpengaruh dengan adanya krisis.¹

Perkembangan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia terus mengalami peningkatan yang sangat pesat. Pada tahun 2014 sampai dengan 2016 jumlah UMKM lebih dari 57.900.000 unit, sedangkan pada tahun 2017 jumlah UMKM lebih dari 59.000.000 unit. Artinya selama 1 tahun terdapat kenaikan jumlah UMKM mencapai 1.100.000 unit.² Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang memiliki perkembangan jumlah UMKM yang tinggi. Pada tahun 2008 jumlah UMKM di Jawa Tengah sejumlah 64.294 unit yang terdiri dari 20.343 UMKM sektor produksi/non pertanian, 8305 sektor pertanian, 28.007 unit sektor perdagangan dan 7639 sektor jasa. Hingga triwulan kedua tahun 2017 jumlah UMKM yang ada di Jawa Tengah yaitu sejumlah 120.781 yang terdiri dari 41.528 UMKM sektor

¹<https://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/03/28/11093274/Tiga.Hal.yang.Buat.UMKM.Tahan.Krisis> (diakses pada 6 September 2018)

² Depkop (2017)

produksi/non pertanian, 20.175 sektor pertanian, 44.451 unit sektor perdagangan dan 14.627 sektor jasa.³

Perkembangan yang sangat pesat ini seharusnya mampu memberikan kontribusi yang sangat tinggi bagi perekonomian negara Indonesia. Jika jumlah yang sangat besar ini dikelola dengan baik maka kondisi perekonomian Indonesia berada pada posisi yang menjanjikan. Sayangnya jumlah yang sangat banyak ini belum mampu dimanfaatkan sehingga angka kontribusi UMKM terhadap perekonomian negara kita masih rendah. Berbagai strategi terus dilakukan oleh pemerintah untuk memaksimalkan peran UMKM dalam menunjang perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap PDB nasional pada tahun 2017 adalah Rp 7.005.950 milyar atau sekitar 62,57% dari total PDB.⁴ Hal ini dinilai belum maksimal karena kontribusi UMKM harusnya bisa melampaui angka tersebut.

Belum maksimalnya nilai kontribusi UMKM terhadap perekonomian seperti ditunjukkan oleh fakta diatas disinyalir mengindikasikan bahwa keberhasilan kinerja usaha UMKM masih rendah. Fakta ini didukung dengan banyaknya UMKM yang gulung tikar karena tidak mampu bertahan dengan persaingan dan cenderung usaha yang dilakukan tidak tumbuh dengan baik karena terganjal berbagai permasalahan.

Penelitian yang meneliti mengenai keberhasilan UMKM mulai muncul meskipun jumlahnya terbatas. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nursalina dimana peneliti meneliti faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM yang hasilnya menunjukkan bahwa minat berwirausaha, jaringan bisnis, merek dan promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM.⁵

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Gadiza Krisdanti dan Rhodiyah dimana peneliti melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di Sektor Industri Pengolahan Makanan di Kota Semarang. Hasil penelitian

³ Time Series Data UMKM Binaan Jawa Tengah, *Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah, 2017*

⁴ <https://legaleraindonesia.com/ini-kontribusi-koperasi-dan-umkm-terhadap-pdb-nasional-2017/> (diakses pada 6 september 2018)

⁵ Nursalina. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Makassar". Skripsi: Universitas Negeri Makasar

menunjukkan bahwa karakteristik UKM, karakteristik *entrepreneur*, psikologi *entrepreneur*, dan SDM memiliki tingkat hubungan yang sedang dan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM.⁶

Jika kita melihat pada penelitian-penelitian terdahulu seperti disebutkan diatas maka sebagian besar penelitian hanya berfokus pada masalah internal UMKM dan kurang memperhatikan masalah eksternal UMKM. Padahal yang mampu mendorong keberhasilan kinerja usaha UMKM tidak hanya faktor internal saja melainkan faktor eksternal pun memainkan peran yang sangat besar. Penelitian sebelumnya pun kurang memperhatikan UMKM yang diteliti. Jika kita ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja usaha UMKM maka UMKM yang hendaknya kita teliti adalah UMKM yang menjadi unggulan didaerah tersebut. Artinya UMKM yang memang menjadi produk unggulan sudah barang tentu memiliki berbagai kelebihan dan juga sudah terbukti mampu memenangkan pasar. Dengan demikian maka hasil penelitian akan lebih relevan.

Diperlukan riset dan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal mengingat selama ini penelitian lebih banyak berfokus hanya pada faktor internal saja. Sangat sedikit penelitian yang mencoba menggabungkan antara faktor internal dan faktor eksternal sehingga penelitian ini mencoba untuk mengatasi sedikitnya literatur mengenai faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja UMKM dari sisi internal dan sisi eksternal. Selain itu diperlukan juga penelitian yang mengukur keberhasilan kinerja usaha pada produk unggulan sehingga hasilnya akan lebih relevan karena data yang diteliti terbukti berhasil dalam menjalankan usahanya.

Hasil dari penelitian ini nantinya bisa digunakan sebagai rujukan oleh pemerintah dan para pengambil keputusan untuk meningkatkan keberhasilan kinerja UMKM sehingga UMKM mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap

⁶ Gadiza Krisdanti dan Rodhiyah. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ukm Pada Sektor Industri Pengolahan Makanan Di Kota Semarang", Jurnal Adminstrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

perekonomian di Indonesia. Dari uraian di atas peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Pada Produk Unggulan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Jawa Tengah**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Faktor internal berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja UMKM?
 - a. Apakah kemampuan SDM berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM?
 - b. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha UMKM?
 - c. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha?
2. Apakah faktor eksternal terhadap keberhasilan kinerja Usaha UMKM?
 - a. Apakah dukungan pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM?
 - b. Apakah iklim usaha berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui faktor internal apa saja yang berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha produk unggulan UMKM di Jawa Tengah
 - b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan informasi kemampuan sumber daya manusia terhadap kinerja usaha produk unggulan UMKM di Jawa Tengah
 - c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja usaha produk unggulan UMKM di Jawa Tengah
 - d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja usaha produk unggulan UMKM di Jawa Tengah
 - e. Untuk mengetahui faktor eksternal apa saja yang berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha produk unggulan UMKM di Jawa Tengah

- f. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif signifikan dukungan pemerintah terhadap kinerja usaha produk unggulan UMKM di Jawa Tengah
 - g. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif signifikan iklim usaha terhadap kinerja usaha produk unggulan UMKM di Jawa Tengah
2. Signifikansi Penelitian
- a. Memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor baik internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha produk unggulan UMKM di Jawa Tengah.
 - b. Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu acuan oleh Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Daerah guna meningkatkan keberhasilan kinerja usaha UMKM di Indonesia pada umumnya dan di Jawa Tengah pada khususnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika laporan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini disusun dalam lima bagian utama, yang meliputi:

1. Pendahuluan
Pada bagian ini peneliti akan memaparkan gambaran umum tentang penelitian ini, dimulai dari pemaparan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.
2. Telaah Pustaka dan Kerangka Model Penelitian
Pada bagian ini peneliti akan memaparkan berbagai teori dan penelitian terdahulu untuk membentuk kerangka pemikiran serta membentuk hipotesis yang akan peneliti bangun.
3. Metode Penelitian
Pada bagian ini peneliti akan memaparkan metode penelitian dan Teknik analisis data yang penulis gunakan.
4. Hasil Penelitian dan Pembahasan
Pada bagian ini peneliti akan menyampaikan hasil penelitian serta analisis terhadap berbagai data yang diperoleh dalam penelitian.
5. Penutup
Pada bagian ini peneliti akan memaparkan kesimpulan hasil, saran untuk penelitian selanjutnya dan keterbatasan dalam penelitian.

BAB II.

LANDASAN TEORI

1. Kajian Konsep dan Teori Yang Relevan

A. Kerangka Teori

1) *The Bottom of The Pyramid Theory*

Menurut C.K. Prahalad⁷ :

The bottom of the (economic) pyramid consists of the 4 billion people living on less than \$2 per day. For more than 50 years, the World Bank, donor nations, various aid agencies, national governments, and, lately, civil society organizations have all done their best, but they were unable to eradicate poverty.

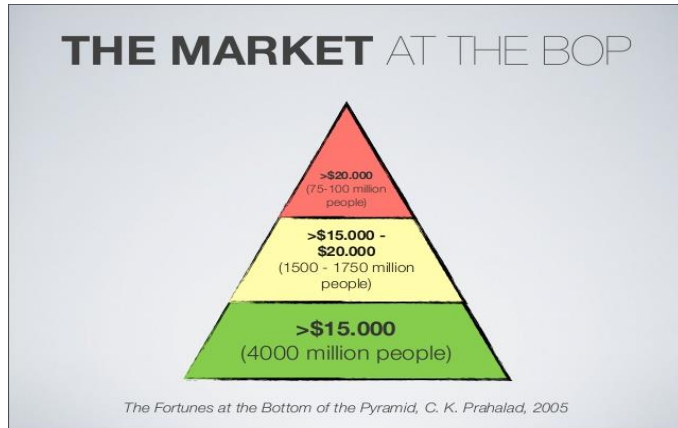
(Bagian bawah (ekonomi) piramida terdiri dari 4 milyar orang hidup dengan kurang dari \$ 2 per hari. Selama lebih dari 50 tahun, Bank Dunia, negara-negara donor, berbagai lembaga bantuan, pemerintah nasional, dan belakangan, organisasi masyarakat sipil melakukan yang terbaik, tetapi mereka tidak mampu untuk memberantas kemiskinan).

C.K. Prahalad dalam bukunya *The Fortune at the Bottom of the Pyramid*:

“If we stop thinking of the poor as victims or as a burden and start recognizing them as resilient and creative entrepreneurs and value-conscious consumers, a whole new world of opportunity will open up”.

(Jika kita berhenti memikirkan orang miskin sebagai korban atau sebagai beban dan mulai mengakui mereka sebagai pengusaha ulet dan kreatif dan konsumen yang sadar nilai, seluruh peluang dunia baru akan terbuka).

⁷ *The Fortunes at the Bottom of The Pyramid*, CK Prahalad, 2005



Gambar 1. The Fortunes at the Bottom of The Pyramid, CK Prahalad 2005

Prahalad menunjukkan bahwa empat miliar miskin dapat menjadi mesin putaran berikutnya dalam perdagangan global dan kemakmuran, dan dapat menjadi sumber inovasi. Melayani bagian dari “Piramida Bawah” mengharuskan perusahaan besar bekerja sama dengan organisasi masyarakat sipil dan pemerintah daerah. Selain itu, pengembangan pasar di Piramida bawah juga akan menciptakan jutaan pengusaha baru di tingkat akar rumput.

Artinya jika kita cermati salah satu yang menjadi bagian dari piramida bawah menganut pada teori yang dikemukakan oleh CK Prahalad adalah para pelaku usaha UMKM dimana mereka sebagian berasal dari kalangan miskin (golongan kelas ekonomi menengah kebawah) yang memulai segala sesuatunya dari titik 0. Teori ini juga mendukung fakta yang ada di negara Indonesia bahwa ternyata para pelaku UMKM ini yang disinyalir justru dari kalangan menengah kebawah mampu menjadi tulang punggung bagi perekonomian di Indonesia.

Untuk mengoptimalkan peran dan kontribusi UMKM bagi perekonomian Indonesia diperlukan usaha yang maksimal dari para pelaku UMKM, *stakeholder*, Pemerintah baik Daerah maupun Pusat sehingga keberhasilan kinerja usaha UMKM bisa dinikmati oleh UMKM sehingga maraknya kasus bangkrutnya UMKM bisa diminimalisir.

2) UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

a) Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah adalah:

Pengertian UMKM menurut UU No. 28 tahun 2008, yang dikelompokkan kedalam tiga pengertian yakni:

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan dengan memiliki kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

Usaha kecil adalah entitas yang memiliki kriteria kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Usaha menengah adalah entitas usaha yang memiliki kriteria kekayaan bersih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Atau dengan kata lain maka:

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar

yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.⁸

b) Kriteria UMKM menurut UU Nomor 28 tahun 2008 adalah:

Kriteria **Usaha Mikro** adalah Sebagai Berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Kriteria **Usaha Kecil** adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Kriteria **Usaha Menengah** adalah sebagai berikut

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

⁸ UU NO 28 TAHUN 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Sedangkan menurut Bank Indonesia melalui proyek pengembangan "*small and medium industrial enterprises*" mengkriteriakan usaha kecil dengan menekankan pada jumlah aktiva yang dimiliki dan jumlah tenaga kerja, yaitu:

- a. Jumlah aktiva diluar tanah dan persediaan barang dan bahan paling banyak sebesar Rp. 1 Milyar, dan
 - b. Jumlah tenaga kerja antara 20 sampai dengan 150 orang.
- c) Bentuk UKM

Bentuk-bentuk usaha kecil menengah bila ditinjau dari kegiatan utama yang dijalankannya, dapat digolongkan menjadi tiga yaitu : perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan pabrik (manufaktur).

- a. Perusahaan jasa
Perusahaan jasa adalah perusahaan yang pada dasarnya berorientasi pada tenaga kerja dan menyediakan jasa-jasa dan bukan barang-barang.
- b. Perusahaan Dagang
Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya membeli barang jadi dan menjualnya kembali tanpa melakukan pengolahan lagi.
- c. Perusahaan Pabrik (manufaktur)
Perusahaan pabrik (manufaktur) adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang jadi tersebut.

3) Sumber Daya Manusia

Pada dasarnya, yang dimaksud dengan sumber daya manusia adalah setiap orang pada suatu organisasi⁹. Sumber daya personal yang dimiliki perusahaan ini dipilih melalui proses rekrutmen dan seleksi sebagaimana yang menjadi tugas manajemen personalia¹⁰. Dalam suatu organisasi, sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang meliputi semua orang yang melakukan aktivitas.

⁹ O'reilly, Ronald. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia: 63 kaidah tak terbantah mulai dari merekrut hingga memberdayakan karyawan. Jakarta: Prestasi Pustaka.

¹⁰ McKenna, Eugene, and Beech, Nic. 2000. The Essence of Human Resource Management. Yogyakarta: Andi.

Secara umum, sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi bisa dikelompokkan atas dua macam, yaitu (1) sumber daya manusia dan sumber daya nonmanusia¹¹. Dengan kata lain, sumber daya manusia adalah setiap individu yang bekerja di perusahaan yang dikelola untuk mencapai tujuan organisasi.¹²

4) Penggunaan Teknologi Informasi

Menurut Lucas teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik, mikro komputer, komputer mainframe.¹³

Menurut Wardiana teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan aspek strategi untuk pengambilan keputusan.¹⁴

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi berupa (*hardware, software, useware*) yang digunakan untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas. Jadi teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir karena adanya dorongan-dorongan kuat untuk menciptakan teknologi baru yang dapat mengatasi kelambatan manusia mengolah informasi. Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi

¹¹ Gomes, F, Cardoso. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi.

¹² Rowley, Chris. 2003. Human Resources: The management of people (HRM in context). London: Spiro Business Guide.

¹³ Rusman dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), cet-1, h. 83

¹⁴ ibid

kegiatankegiatan bisnis, memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi, dan manajemen organisasi. Berkat teknologi ini, berbagai kemudahan dapat dirasakan oleh manusia.

5) Penggunaan Informasi Akuntansi

Keberadaan informasi akuntansi dalam suatu perusahaan ibarat darah yang mengalir keseluruhan tubuh perusahaan, dan merupakan informasi terpenting yang dibutuhkan oleh manajemen. Hal tersebut dikarenakan informasi akuntansi yang cepat, tepat dan akurat akan sangat mendukung kemajuan perusahaan. Belkaoui (2000) mengartikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.¹⁵

Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan impelementasi keputusan-keputusan perusahaan. Oleh karena itu data keuangan haruslah disusun dalam bentuk yang sesuai, agar data tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik dan tepat oleh pihak perusahaan, baik pihak eksternal maupun internal. Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis menurut Anthony dan Reece (1989: 5), yaitu (a) informasi operasi; (b) informasi akuntansi manajemen; dan (c) informasi akuntansi keuangan.

a) Informasi Operasi

Informasi operasi menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi ini merupakan informasi yang dikhususkan untuk membuat laporan yang memuat kegiatan operasi perusahaan. Kegiatan operasi perusahaan terdiri dari aktivitas utama dan aktivitas lain yang timbul dalam perusahaan tersebut. Aktivitas yang termasuk pada aktivitas utama biasanya berasal dari pembelian bahan mentah, pengolahan atau pemrosesan, dan penjualan produk hasil dari pemrosesan sebelumnya. Aktivitas yang termasuk pada aktivitas lain dapat berupa

¹⁵ Belkaoui. 2003. *Accounting Theory*, 5th edition. Singapore: Thomson Learning

proses akuntansi, administrasi dan umum dan lain-lainnya.

Sedangkan menurut (Hansen Mowen, 1995), informasi operasi yang terdapat pada perusahaan manufaktur antara lain: informasi produksi; informasi pembelian dan pemakaian bahan baku; informasi penggajian; informasi penjualan; dan lain-lain.¹⁶

b) Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi yang khusus ditujukan untuk kepentingan manajemen. Informasi akuntansi ini membantu manajemen dalam pembuatan keputusan. Informasi akuntansi manajemen dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen.¹⁷

Informasi ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain.¹⁸

c) Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi ini bertujuan umum sebab disiapkan untuk pihak internal dan eksternal. Informasi akuntansi keuangan disajikan dengan asumsi bahwa informasi yang dibutuhkan investor, kreditor, calon investor dan kreditor, manajemen, pemerintah, dan sebagainya dapat mewakili kebutuhan informasi pihak lain selain investor dan kreditor. Informasi akuntansi keuangan digunakan baik oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2001).¹⁹

¹⁶ Hansen, Mowen R. Don dan Maryanne M. 1995. *Management Accounting*. Ohio: International Thompson Publishing Co.

¹⁷ *ibid*

¹⁸ Hadiah, Fitriyah. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Airlangga. Surabaya.

¹⁹ Ikatan Akuntan Indonesia

6) Dukungan Pemerintah

Hal terpenting yang harus menjadi landasan pembangunan adalah menentukan peran dari pemerintah dalam membangun bersama masyarakat. Menurut Tjokroamidjojo (1995, h.18) peran pemerintah dapat dilihat dari tiga macam bentuk sebagai berikut:

- a. Pertama peranan pemerintah adalah sebagai penjaga keamanan dan ketertiban dalam perkembangan.
- b. Kedua timbul pengertian tentang *sevice state*, dimana peranan pemerintah merupakan abdi sosial dari keperluan-keperluan yang perlu diatur dalam masyarakat.
- c. Ketiga peranan pemerintah sebagai *enterpreneur* atau pendorong inisiatif usaha dari masyarakat. Pemerintah menjadi *development agent* atau unsur sebagai pembaharuan atau pembangunan.²⁰

Menurut Munir (2010, h.19) peran pemerintah sesuai dengan fungsinya yaitu:

- a. **Enterpreneur**
Artinya pemerintah daerah bertanggung jawab untuk melaksanakan usaha dalam mengelola sumber daya ekonomi, mengelola aset-aset daerah sumber daya ekonomi potensial, sehingga secara ekonomi menguntungkan dan memberi manfaat bagi masyarakat.
- b. **Koordinator**
Sebagai koordinator pemerintah daerah dapat menetapkan kebijaksanaan atau strategi bagi pembangunan daerah dan merangkul semua komponen masyarakat untuk menjadi aktor dalam pembangunan.
- c. **Fasilitator**
Sebagai fasilitator pemerintah daerah dapat mempercepat pembangunan melalui perbaikan lingkungan attitudional, yaitu berkaitan dengan perbaikan prosedur perijinan dan pelayanan, serta melakukan penetapan daerah untuk memantapkan pengaturan dimensi spasial dalam pembangunan.²¹

²⁰ Tjokroamidjojo, Bintoro. (1985) Pengantar Administrasi Pembangunan. Jakarta, LP3ES

²¹ Munir, Fuady. (2010) Konsep Negara Demokrasi. Bandung, Refika Aditama.

7) Iklim Usaha

Tambunan (2006), mengemukakan iklim usaha yang kondusif adalah iklim usaha yang mendorong seseorang melakukan investasi dengan biaya dan resiko serendah mungkin, dan menghasilkan keuntungan jangka panjang yang tinggi. Suatu kondisi iklim usaha yang ideal akan memberikan kesempatan bagi perusahaan dari usaha-usaha mikro ke multinasional.²²

8) Iklim usaha

Iklim usaha adalah suatu kumpulan faktor-faktor lokasi tertentu yang membentuk kesempatan dan dorongan bagi perusahaan untuk melakukan investasi secara produktif, menciptakan pekerjaan dan mengembangkan diri. Kebijakan dan perilaku pemerintah memiliki suatu pengaruh yang besar melalui dampaknya terhadap biaya, risiko, dan pembatasan bagi persaingan (World Bank, 2005: 32). Iklim usaha yang kondusif akan mendorong produktivitas yang lebih tinggi dengan memberikan kesempatan-kesempatan dan insentif bagi badan-badan usaha untuk berkembang, menyesuaikan diri dan menerapkan cara-cara yang lebih baik dalam menjalankan investasi.²³

9) Keberhasilan Kinerja Usaha

Dalam pengertian bebas, keberhasilan kinerja dapat diartikan sebagai suatu pencapaian hasil kerja sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku pada masing-masing organisasi kerja. Simamora (2001) mengatakan bahwa kinerja merupakan suatu pencapaian persyaratan-persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik jumlah maupun kualitasnya. Output yang dihasilkan sebagaimana yang dikatakan simamora di atas dapat berupa fisik maupun nonfisik.²⁴

²² Tambunan, Tulus, (2006). *Iklim Investasi di Indonesia : Masalah Tantangan dan Potensi*. Jakarta : Kadin-Indonesia - Jetro.

²³ The World Bank, 20005, *Iklim Investasi yang Lebih Baik bagi Setiap Orang*, Laporan Pembangunan Dunia 2005, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.

²⁴ Simamora, Henry. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN. Yogyakarta.

Suatu usaha dikatakan berhasil didalam usahanya apabila setelah jangka waktu tertentu mengalami peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan (Erliah, 2007).

Pratiwi (2008) menjelaskan bahwa keberhasilan kinerja usaha kecil diukur menggunakan indikator sebagai berikut²⁵:

- 1) Kenaikan volume usaha
- 2) Kenaikan laba perusahaan
- 3) Kenaikan jumlah tenaga kerja

B. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian mengenai keberhasilan kinerja usaha telah dilakukan akan tetapi masih sedikit yang meneliti faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja usaha produk UMKM unggulan. Beberapa penelitian yang terkait antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Mujib (2010) dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Langsung dan Tidak langsung Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Studi Pada Pelaku UKM di Kabupaten Kebumen menemukan bahwa nilai kewirausahaan mempunyai pengaruh secara langsung positif terhadap kinerja usaha dan pengaruh tidak langsung positif terhadap kinerja usaha melalui strategi.²⁶

Selain itu Bayu Sumantri, dkk (2013) juga melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Wirausaha Wanita: Suatu Studi pada Industri Pangan Rumahan di Bogor menemukan hasil bahwa kinerja usaha dipengaruhi oleh karakteristik personal, kewirausahaan, lingkungan internal, dan lingkungan eksternal.²⁷

²⁵ Pratiwi, Umi dan Puji Lestari. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Manajer Tentang Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan Kecil di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi*, Volume 10.

²⁶ Mujib, M.F., Analisis Faktor- Faktor yang Berpengaruh Secara Langsung dan Tidak Langsung Terhadap Kinerja Usaha kecil & Menengah Studi Pada Pelaku UKM di Kabupaten Kebumen. 2010, Universitas Diponegoro Semarang.

²⁷ Bayu Sumantri, dkk, Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Wirausaha Wanita : Suatu Studi pada Industri Pangan Rumahan di Bogor, *Jurnal Manajemen Teknologi*, 2013

Penelitian berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri Wahyuningrum, dkk (2014) dengan judul Peningkatan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kluster Kerajinan di Kota Depok Menggunakan The House Model menemukan fakta bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja usaha adalah faktor Sumber Daya Manusia.²⁸

Penelitian yang sejenis dilakukan oleh Wida dan Tri Septin (2015) dengan judul Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Industri Kecil dan Menengah di Purwokerto Utara menemukan hasil bahwa faktor internal dan faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha.²⁹ Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari Munisu (2010) menemukan bahwa Faktor-faktor eksternal yang terdiri atas aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, dan aspek peranan lembaga terkait mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap faktor internal dengan kontribusi sebesar 0,254 atau 25,4%. Faktor-faktor internal yang terdiri atas aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknik produksi/operasional, dan aspek pasar dan pemasaran mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil dengan kontribusi sebesar 0,792 atau 79,2%.³⁰

Jika dirangkum maka kajian penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

-
- ²⁸ Putri Wahyuningrum, dkk, Peningkatan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kluster Kerajinan di Kota Depok Menggunakan The House Model, Jurnal Manajemen dan Organisasi Vol V, No 2, Agustus 2014 2014
- ²⁹ Wida dan Tri Septin, *Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Industri Kecil dan Menengah di Purwokerto Utara*, Jurnal Kinerja, 2015
- ³⁰ Munizu, M., 2010. Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 12

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Tahun	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1989	Scotts Holmes & Des Nickols ³¹	Modelling The Accounting Information Requirements of Small Bussiness.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi akuntansi terdiri dari ukuran bisnis, masa manajemen memimpin operasional usaha, pendidikan manajer atau pemilik usaha.
1993	Luan Ricketts Gaskill, et all ³²	A Factor Analytic Study of the Perceived Causes of Small Bussiness Failure	Penelitian menemukan bahwa penyebab kegagalan bisnis UKM/Small Bussiness di US terbagi menjadi 4 faktor besar yaitu: 1) Fungsi Manajerial dan Perencanaan yang kurang baik 2) Manajemen pembiayaan modal yang buruk 3) Persaingan dari perusahaan besar 4) Pertumbuhan dan ekspansi pasar yang berlebihan
2008	Fuad Al Shaikh ³³	Factors for Small Business Failure	Penelitian ini menemukan fakta bahwa penyebab

³¹ Holmes, Scott and Des Nicholls. 1989. Modelling The Accounting Information Requirement of Small Business. *Accounting and Business Research*, Vol. 19, No. 74 pp. 143-150.

³² Gaskill. 1993. A Factor Analytic Study Of The Perceived Causes Of Small Business Failure. *Jurnal of Small Management*.

³³ Al-Shaikh, F. 1998. *Factors For Small Bussiness Failure in Developing Countries*. ACR Volume 2.

		in Developing Countries	kegagalan bisnis UKM di Jordania yaitu diakibatkan oleh: perencanaan yang buruk (20,5%), kekurangan pembiayaan (16%), manajemen yang buruk (13,5%), kompetisi dari perusahaan besar (12%), kurangnya pengalaman (8%) dan faktor lainnya sebesar (24,5%)
2010	Mujib, M.F	Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Secara Langsung dan Tidak Langsung Terhadap Kinerja Usaha kecil & Menengah Studi Pada Pelaku UKM di Kabupaten Kebumen	Nilai kewirausahaan mempunyai pengaruh secara langsung positif terhadap kinerja usaha dan pengaruh tidak langsung positif terhadap kinerja usaha melalui strategi
2010	Munizu	Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan	Faktor-faktor eksternal (aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, dan aspek peranan lembaga terkait) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap faktor internal dengan kontribusi sebesar

			0,254 atau 25,4%. Faktor-faktor internal yang terdiri atas aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknik produksi/operasional, dan aspek pasar dan pemasaran mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif
2015	Wida dan Tri Septin	Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Industri Kecil dan Menengah di Purwokerto Utara	Menemukan hasil bahwa faktor internal dan faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha.
2014	Putri Wahyuningrum, dkk	Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kluster Kerajinan di Kota Depok Menggunakan The House Model	Menemukan fakta bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja usaha adalah faktor Sumber Daya Manusia
2013	Bayu Sumantri, dkk	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Wirausaha Wanita: Suatu Studi pada Industri Pangan Rumahan di Bogor	Menemukan hasil bahwa kinerja usaha dipengaruhi oleh karakteristik personal, kewirausahaan, lingkungan internal, dan lingkungan eksternal
2018	Nursalina	Faktor-Faktor Yang	minat berwirausaha, jaringan bisnis, merek

		Mempengaruhi Keberhasilan Usahamikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Makassar.	dan promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM.
2014	Gadiza Krisdanti dan Rodhiyah	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ukm Pada Sektor Industri Pengolahan Makanan di Kota Semarang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik UKM, karakteristik <i>entrepreneur</i> , psikologi <i>entrepreneur</i> , dan SDM memiliki tingkat hubungan yang sedang dan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM.

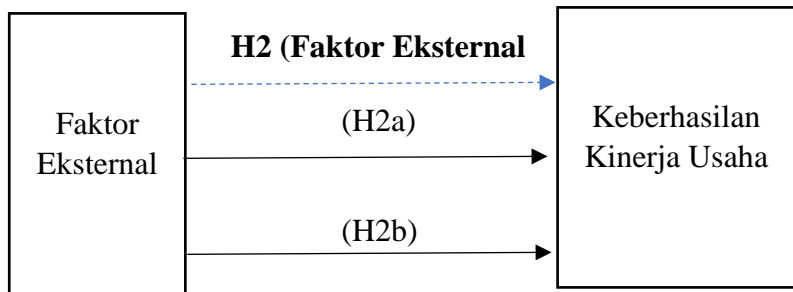
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu ditemukan hasil yang masih bertentangan satu dengan lainnya sehingga masih ada *research gap*. Selain itu keterbatasan dalam penelitian sebelumnya juga mencakup aspek sempitnya lokasi yang diteliti, faktor internal yang diteliti juga belum memasukan indikator penggunaan informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi serta faktor eksternal belum memasukan iklim usaha. Sehingga menarik dan juga penting untuk melakukan penelitian ini sehingga nantinya mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan dunia UMKM.

C. Model Penelitian dan Hipotesis

a) Model Penelitian



Gambar 2. Model 1. Hipotesis H1 (H1a, H1b, dan H1c)



Gambar 3. Model 2. Hipotesis H2 (H2a dan H2b)

Keterangan: -----> : Pengaruh Simultan

————> : Pengaruh Parsial

H1a: Variabel Sumber Daya Manusia

H1b: Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

H1c: Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

H2a: Variabel Dukungan Pemerintah

H2b: Variabel Iklim Usaha

b) Hipotesis Penelitian

H₁: Semakin tinggi **faktor internal** (kemampuan sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi) maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UMKM.

H_{1a}: Semakin tinggi kemampuan Sumber Daya Manusia maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UMKM

H_{1b}: Semakin tinggi penggunaan Informasi Akuntansi maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UMKM

H_{1c}: Semakin tinggi penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UMKM

H₂: Semakin tinggi **faktor eksternal** (dukungan pemerintah, iklim usaha,) maka akan semakin tinggi keberhasilan kinerja usaha UMKM.

H_{2a}: Semakin tinggi dukungan pemerintah maka akan semakin tinggi pula terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM.

H_{2b}: Semakin tinggi Iklim usaha maka akan semakin tinggi pula terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM

BAB III.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor baik eksternal maupun internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha produk unggulan UMKM di Jawa Tengah. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di angkakan (discore, dinilai), dan dianalisis dengan analisis statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode survei dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.³⁴

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada produk unggulan Usaha Mikro Kecil Menengah yang terdaftar di Balai Pelatihan Koperasi dan UMKM di Jawa Tengah.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, penggunaan teknologu informasi, dukungan usaha dan iklim usaha. *Pemilik atau manajer dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang menjadi produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah. Produk unggulan tersebut mencakup usaha makanan khas, konveksi, batik, handycraft dan lain sebagainya.*

4. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer terdiri dari jawaban pertanyaan kuesioner dan wawancara tidak terstruktur yang diberikan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data Sekunder, merupakan data kedua

³⁴ Indriantoro, Nur dan Bambang Supono. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Bisnis*. BPFE. Yogyakarta.

atau data yang bukan secara langsung dari sumbernya melainkan dari pihak lain. Data sekunder berupa dokumen-dokumen secara umum yang berkaitan dengan UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah.

5. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua UMKM yang terdaftar di Balatkop Jawa Tengah sebagai produk unggulan. Sedangkan penentuan sampel ditentukan berdasarkan Teknik *purposive sampling*. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan kriteria khusus. Kriteria tersebut adalah:

- a) UMKM yang terdaftar mengantongi izin usaha dari Dinas yang berwenang di masing-masing kabupaten
- b) UMKM pernah menjalani pelatihan minimal sekali di Balai Pelatihan Koperasi dan UMKM di Jawa Tengah.
- c) UMKM berada di wilayah Jawa Tengah
- d) Usaha memiliki minimal umur usaha 5 tahun
- e) Usaha masih aktif beroperasi.

6. Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data Primer

Yakni pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian atau objek yang diteliti atau data yang diperoleh ini disebut data primer. Dalam hal ini data diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut.

- a) Wawancara, yaitu mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan narasumber yaitu pemilik UMKM.
- b) Kuisisioner, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan yang disediakan untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Kuisisioner kombinasi ini berupa pernyataan dan pertanyaan berupa studi kasus yang jawabannya berupa essay serta kuisisioner *summated rating likert* dengan skala 1 sampai 5. Kuisisioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas untuk memastikan kuisisioner telah siap untuk digunakan.³⁵

³⁵ ibid

2) Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Yakni data yang diperoleh untuk mendukung data primer. Data sekunder yang digunakan antara lain.

- a) Studi Kepustakaan yakni pengumpulan data-data dengan cara mempelajari, mendalami dan mengutip teori-teori dan konsep konsep dari sejumlah literatur baik 48 buku, jurnal, majalah, koran ataupun karya tulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian.
- b) Dokumentasi Memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lain yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

7. Teknik Analisis Data

1) Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Sebelum kuesioner disebar pada responden sesungguhnya maka peneliti melakukan *pailed test* untuk menguji apakah instrumen pertanyaan telah valid dan reliabel atau belum. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang tidak valid mempunyai validitas rendah. Dikatakan valid (sah) apabila pertanyaan pada kuesioner mampu memberikan penjelasan mengenai sesuatu yang akan diteliti oleh kuisisioner tersebut. Kuisisioner yang akan diberikan kepada responden terlebih dahulu dianalisis validitasnya melalui analisis logis, dengan cara mengunci kecocokan antara indikator efektivitas sistem pengendalian intern dengan butir soal.³⁶

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *product moment* dengan rumusnya dapat dinyatakan sebagai berikut (Suliyanto, 2005):

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien validitas item yang dicari

X : Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

b) Uji Reliabilitas

Dikatakan *reliable* (dapat diandalkan) jika pertanyaan pada kuesioner mampu menghasilkan jawaban dari koresponden yang konsisten dari waktu ke waktu, dan menggambarkan secara jelas dan relevan.

³⁶ Suliyanto. 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Untuk mengetahui reliabilitas seluruh instrumen menggunakan Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Pertanyaan yang mempunyai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 dikatakan suatu instrumen yang reliabel.³⁷

Rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left(1 - \frac{s_1^2 - s_2^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

α = tingkat realibilitas yang dicari

s_1^2 = varians dari skor belahan pertama

s_2^2 = varians dari skor belahan kedua

s_x^2 = varians dari skor keseluruhan

2) Statistik deskriptif

Statistik ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian yang terdiri dari sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dukungan pemerintah, iklim usaha dan keberhasilan kinerja usaha.

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dalam aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat probabilitas nilai Kolmogorov-Smirnov Test $Z \leq Z$ tabel atau *asym.sig* (2 tailed) $> \alpha$, maka data mempunyai distribusi normal dan sebaliknya jika probabilitas *asym.sig* $< \alpha$ maka data mempunyai distribusi tidak normal.

³⁷ ibid

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah masalah yang timbul berkaitan dengan adanya hubungan linier diantara variabel bebas. Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas antar variabel, salah satu caranya dengan melihat nilai dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF kurang dari 10, maka model tidak ada hubungan antar variabel bebas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak.³⁸ Heteroskedastisitas mempunyai suatu keadaan bahwa varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Untuk mendeteksinya dalam suatu model regresi, yaitu dengan melakukan uji *Glesjer*. Gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residunya (e), Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai (0,05) maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.

³⁸Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.

4) Pengujian Hipotesis

a) Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, yaitu suatu teknik yang analisis data yang membahas hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas. Regresi linear berganda merupakan regresi dimana variabel bebas (variabel Y) dalam hal ini adalah Keberhasilan kinerja usaha dihubungkan dengan lebih dari satu variabel terikat yaitu dalam hal ini sumber daya manusia (X1a), penggunaan informasi akuntansi (X1b), penggunaan teknologi informasi (X1c), dukungan pemerintah (X2a) dan iklim usaha (X2b). Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis yang menduga ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus analisa regresi berganda adalah:

$$y = a + \beta_{1a} X_{1a} + \beta_{1b} X_{1b} + \beta_{1c} X_{1c} + \beta_{2a} X_{2a} + \beta_{2b} X_{2b} + \varepsilon \dots \dots \dots \text{Hipotesis 1a, 2a, 3a}$$

Keterangan :

- y : Keberhasilan kinerja usaha
- a : Konstanta
- β_{1a} : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh sumber daya manusia terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.
- β_{1b} : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.
- β_{1c} : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.
- β_{2a} : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh dukungan pemerintah terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.

β_{2b} : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh iklim usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.

X_{1a} : Sumber Daya Manusia

X_{1b} : Penggunaan Informasi Akuntansi

X_{1c} : Penggunaan Teknologi Informasi

X_{2a} : Dukungan Pemerintah

X_{2b} : Iklim Usaha

e : error

b) Uji *Goodness of Fit* Suatu Model

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*. Secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan uji t. Dilakukan dengan melihat F_{hitung} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model tersebut dinyatakan cocok atau fit.³⁹

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.⁴⁰ Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel *dependent*.

d) Kriteria Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Hipotesis H_1 dan H_2 / Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel faktor internal yaitu Sumber Daya Manusia X_{1a} dan Penggunaan Informasi Akuntansi X_{1b} , Penggunaan Teknologi Informasi X_{1c} , secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan kinerja usaha. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel faktor eksternal yaitu Dukungan

³⁹ Suliyanto. 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.

⁴⁰ Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Pemerintah X_{2a} dan Iklim Usaha X_{2b} , secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan kinerja usaha.

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.
 - b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.
- 2) Uji Hipotesis (H_{1a} , H_{1b} , H_{1c} , H_{2a} , H_{2b}) / Pengujian secara parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependen secara individual digunakan uji t. Nilai t-statistik yang diperoleh harus lebih besar dari pada nilai t-tabel dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $(n - k)$ pada

level of significance tertentu, dimana n = jumlah data observasi (setelah penyesuaian) dan k = jumlah variabel bebas (termasuk konstanta).

Untuk menghitung besarnya t hitung digunakan rumus sebagai berikut⁴¹ :

$$t_i = \frac{b_j}{Sb_j}$$

Keterangan:

t = nilai hitung

b_j = koefisien regresi

Sb_j = *standard error* koefisien regresi

Dengan *level of significant* (α) = 0,05 maka kriteria pengujian dapat ditentukan sebagai berikut :

- H_0 tidak dapat ditolak jika :
 t hitung $\leq t$ tabel, atau sig. $> 0,05$
- H_a diterima jika :
 t hitung $> t$ tabel, atau sig. $\leq 0,05$ dan arah koefisien positif.

⁴¹ Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang merupakan produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah. Pemasaran dari UMKM di Jawa Tengah ternyata sangat luas dan bahkan sebagian sudah menjelajahi pasar Ekspor. Sehingga konsumen dari produk UMKM di Jawa Tengah tidak hanya masyarakat dalam negeri akan tetapi juga masyarakat luar negeri. Hal ini sesuai dengan cita-cita pemerintah untuk membuat produk UMKM go internasional (Balatkop, 2019).

Berdasarkan wawancara dengan staff Balai Pelatihan Koperasi dan UMKM Pemprov Jawa Tengah didapatkan informasi bahwa jumlah produk unggulan di provinsi Jawa Tengah sekitar 2000 UMKM. Jumlah ini berdasarkan jumlah UMKM yang telah mengikuti pelatihan di Balatkop sampai tuntas yaitu dimulai dari pelatihan pemula, madya hingga mahir. Dalam pengambilan sampel digunakan purposive sampling method dengan kriteria yaitu: 1) UMKM yang terdaftar mengantongi izin usaha dari Dinas yang berwenang di masing-masing kabupaten, 2) UMKM pernah menjalani pelatihan meliputi pemula, madya hingga mahir di Balai Pelatihan Koperasi dan UMKM di Jawa Tengah. 3) UMKM berada di wilayah Jawa Tengah, 4) Usaha memiliki minimal umur usaha 5 tahun, 5) UMKM masih aktif beroperasi.

Dari 2000an UMKM yang tersebar yang memenuhi persyaratan berjumlah 452 UMKM. Namun dari 452 yang dapat dijangkau oleh peneliti adalah sejumlah 210 UMKM. Dari 210 UMKM yang dijangkau peneliti yang bersedia mengisi adalah sejumlah 181 UMKM. Sehingga respon rate adalah sebesar 82%.

Tabel 2. Daftar Distribusi Kuisioner

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Kuesioner yang disebar:		
	Makanan dan Minuman Khas	88	42%
	Konveksi	24	11%
	Peternakan	20	10%
	Usaha Dagang	14	7%
	Handy Craft	20	10%
	Batik	20	10%
	Lain-lain	24	11%
	Total Kuesioner yang disebar	210	100%
2	Tidak Kembali:		
	Makanan dan Minuman Khas	18	9%
	Lain-lain	11	5%
	Kuesioner Tidak Kembali	29	14%
	Kuesioner yang dapat diolah	181	82%

Produk yang dihasilkan oleh 181 usaha UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini terdiri dari 7 jenis kelompok usaha yaitu 70 usaha makanan dan minuman khas, 24 usaha konveksi, 20 usaha peternakan, 14 Usaha Dagang, 20 usaha handycraft, 20 usaha batik dan 13 usaha lain-lain.

Tabel 3. Produk Yang dihasilkan UMKM

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Makanan dan Minuman Khas	70	39%
2	Konveksi	24	13%
3	Peternakan	20	11%
4	Usaha Dagang	14	8%
5	Handy Craft	20	11%
6	Batik	20	11%
7	Lain-lain	13	7%
Total		181	100%

Berdasarkan kemampuan untuk ekspor atau tidaknya, responden dalam penelitian ini sebanyak 87% UMKM belum melakukan ekspor sedangkan 13% sudah mengekspor produk UMKMnya.

Tabel 3. Produk UMKM Berdasarkan Ekspor dan Tidaknya

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Ekspor	24	13%
2	Belum Ekspor	157	87%
Total		181	100%

B. Karakteristik Responden dan Analisis Statistik Deskriptif Responden

1) Karakteristik Responden

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah responden berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 151 orang (%) sedangkan responden berjenis kelamin perempuan adalah 30 orang (%).

Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	151	83%
2	Perempuan	30	17%
Total		181	100%

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan adalah responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar adalah 15 responden (8%). Responden dengan tingkat pendidikan SMP adalah sejumlah 40 responden (22%), responden dnegan tingkat pendidikan SMA adalah sebesar 64 responden (35%). Responden dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi sejumlah 30

responden (17%) dan tingkat pendidikan lain-lain sejumlah 32 responden (18%).

Tabel 5. Karakteristik Responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	SD	15	8%
2	SMP	40	22%
3	SMA	64	35%
4	Perguruan Tinggi	30	17%
5	Lain-lain	32	18%
Total		181	100%

2) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah keberhasilan kinerja usaha sedangkan variabel independen yang digunakan adalah sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dukungan pemerintah dan iklim usaha. Hasil Statistik Deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :
Tabel 6. Output Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
SDM	181	14	35	24.75	4.431
PIA	181	10	50	28.81	8.317
PTI	181	0	5	1.78	.793
DP	181	0	5	1.80	.921
IU	181	12	35	24.37	4.896
KKU	181	12	35	22.61	3.105
Valid N (listwise)	181				

Berdasarkan pada tabel analisis statistik deskriptif variabel penelitian diatas menunjukkan hasil variabel dependen yaitu keberhasilan kinerja usaha memiliki rata-rata skor (*mean*) adalah 22,61 yang jika dibagi kedalam 7 item pertanyaan maka diperoleh skor rata-rata jawaban responden adalah pada skala 3 (Stabil) sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kinerja usaha UKM makanan khas banyumas stabil dibandingkan periode lalu. Hal ini sesuai dengan pengakuan dari pengusaha UMKM dimana sangat susah untuk meningkatkan kinerja usaha.

Variabel independen pertama yaitu sumber daya manusia (SDM) memiliki rata-rata skor sebesar 25,75 yang jika dibagi kedalam 7 item pertanyaan maka diperoleh skor rata-rata jawaban responden ada pada skala 3 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menjawab netral yang artinya sumber daya manusia yang digunakan berada pada level sedang.

Variabel independen kedua yaitu penggunaan informasi akuntansi memiliki rata-rata skor sebesar 28,81 yang jika dibagi 10 item pertanyaan maka akan berada pada skala 3 yang artinya penggunaan informasi akuntansi berada pada skala cukup.

Variabel independen ketiga yaitu penggunaan teknologi informasi memiliki rata-rata skor 1,78 yang jika dibagi 5 item pertanyaan maka akan berada pada skala 0,35 yang artinya penggunaan teknologi informasi belum digunakan oleh sebagian besar UMKM.

Variabel independen keempat yaitu dukungan pemerintah memiliki rata-rata skor sebesar 1,80 yang jika dibagi 5 item pertanyaan maka akan berada pada skala 0,36 yang artinya UMKM belum merasakan sepenuhnya dukungan yang diberikan oleh pemerintah.

Variabel independen kelima yaitu iklim usaha memiliki rata-rata skor sebesar 24,37 yang jika dibagi 7 item pertanyaan maka akan berada pada skala 3 yang

artinya UMKM merasakan iklim usaha tetap pada posisi yang stabil dan sedang.

C. Analisis Data

1) Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kehandalan kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Responden dari *Pilot Test* adalah 30 mahasiswa IAIN Purwokerto, kemudian hasil dari jawaban kuesioner ke 20 responden di analisis validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui instrumen pertanyaan yang perlu untuk diubah sebelum disebar pada responden sesungguhnya jika item pertanyaan kurang tepat atau kurang handal. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Analisis validitas kuesioner dalam penelitian ini meliputi variabel sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, iklim usaha dan variabel keberhasilan kinerja usaha, dimana pengujian ini menggunakan alat bantu *software SPSS 25.00 for windows*. Adapun hasil uji validitas bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Validitas Sumber Daya Manusia

Item	r hitung	r tabel taraf kepercayaan 95%	Ket
1	0.461	0.349	Valid
2	0.576	0.349	Valid
3	0.569	0.349	Valid
4	0.706	0.349	Valid
5	0.367	0.349	Valid
6	0.587	0.349	Valid
7	0.416	0.349	Valid

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} korelasi *product moment* semua item pertanyaan dari variabel sumber daya manusia lebih besar dari nilai kritis (r_{tabel}) sebesar 0,349 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, maka seluruh item pertanyaan

variabel sumber daya manusia dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi

Item	r hitung	r tabel taraf kepercayaan 95%	Ket
1	0.817	0.349	Valid
2	0.840	0.349	Valid
3	0.790	0.349	Valid
4	0.813	0.349	Valid
5	0.873	0.349	Valid
6	0.821	0.349	Valid
7	0.829	0.349	Valid
8	0.885	0.349	Valid
9	0.879	0.349	Valid
10	0.788	0.349	Valid

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} korelasi *product moment* semua item pertanyaan dari variabel penggunaan informasi akuntansi lebih besar dari nilai kritis (r_{tabel}) sebesar 0,349 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, maka seluruh item pertanyaan variabel penggunaan informasi akuntansi dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Validitas Iklim Usaha

Item	r hitung	r tabel taraf kepercayaan 95%	Ket
1	0.684	0.349	Valid
2	0.575	0.349	Valid
3	0.596	0.349	Valid
4	0.606	0.349	Valid
5	0.693	0.349	Valid
6	0.625	0.349	Valid
7	0.804	0.349	Valid

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} korelasi *product moment* semua item pertanyaan dari variabel iklim usaha lebih besar dari nilai kritis (r_{tabel}) sebesar 0,349 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, maka seluruh item pertanyaan variabel iklim usaha dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Validitas Keberhasilan Kinerja Usaha

Item	r hitung	r tabel taraf kepercayaan 95%	Ket
1	0.806	0.349	Valid
2	0.737	0.349	Valid
3	0.723	0.349	Valid
4	0.757	0.349	Valid
5	0.669	0.349	Valid
6	0.782	0.349	Valid
7	0.785	0.349	Valid

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} korelasi *product moment* semua item pertanyaan dari variabel keberhasilan kinerja usaha lebih besar dari nilai kritis (r_{tabel}) sebesar 0,349 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, maka seluruh item pertanyaan variabel keberhasilan kinerja usaha dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2) Uji Reliabilitas Kuesioner

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi dari kuesioner sebagai alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian. Pengujian realibilitas kuesioner atau pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan rumus *cronbach alpha*. Suatu kuesioner penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai r_{hitung} (r_{tot}) lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian

reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini :

Tabel 11. Ringkasan Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Reliabilitas	Ket
SDM	0.705	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0.940	Reliabel
Iklim Usaha	0.760	Reliabel
Keberhasilan Kinerja Usaha	0.783	Reliabel

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa nilai koefisien realibilitas (r_{tot}) untuk variabel SDM, Penggunaan Informasi Akuntansi, Iklim Usaha dan Keberhasilan Kinerja Usaha masing-masing lebih besar dari 0,60 sehingga semua pertanyaan untuk variabel tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

- 3) Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dilakukan analisis *Kolomogorov Smirnov Test* dari data yang diolah menggunakan bantuan *software SPSS 25.0 for Windows*. Bila uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* lebih besar dari ($\alpha = 0,05$), maka distribusi data menyebar dengan normal dan sebaliknya.

Dalam penelitian ini menggunakan model penelitian yaitu regresi linier berganda yang di uji normalitasnya. Berdasarkan tabel hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 25.0 for Windows* diperoleh nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 1,076 dengan *asympt.sig. (2 tailed)* sebesar $0,197 > \alpha 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Pendeteksian multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari data yang diolah menggunakan bantuan *software SPSS 25.0 for Windows*. Adapun nilai kolom VIF tersebut dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Nilai kolom VIF multikolinearitas

Variabel	VIF	Ket
SDM	0.918	Bebas Multikolinearitas
Penggunaan Informasi Akuntansi	0.863	Bebas Multikolinearitas
Penggunaan Teknologi Informasi	0,898	Bebas Multikolinearitas
Dukungan Pemerintah	0,720	Bebas Multikolinearitas
Iklim Usaha	0,797	Bebas Multikolinearitas

Suatu variabel dikatakan terdapat multikolinieritas apabila VIF lebih besar dari 10. Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel yaitu pengetahuan pemilik, skala usaha dan umur usaha kurang dari 10 yang artinya tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebasnya sehingga variabel bebas yang digunakan sebagai prediktor dalam penelitian ini bersifat independen.

c) Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas muncul apabila variabel pengganggu setiap pengamatan tidak lagi konsisten, tetapi bervariasi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji gleyser. Adapun perhitungan dengan uji gleyser dilihat dengan menggunakan *software SPSS 25.0 for Windows*. Apabila probabilitas signifikansinya diatas tingkat

kepercayaan 5% maka tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2007).

Pengujian Heteroskedastisitas persamaan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi untuk semua variabel pada masing-masing persamaan $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Pengujian Goodness Of Fit

Berdasarkan output regresi linear berganda diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 81.090 lebih besar dari nilai F_{tabel} dengan $df = (k-1)$ dan $(n-k)$ sebesar 2,42. Dengan demikian maka model regresi yang terbentuk dinyatakan cocok atau fit.

4) Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, ada dua jenis pengujian hipotesis yang digunakan. Hipotesis H_1 dan H_2 akan diuji dengan menggunakan Uji F. Hipotesis H_{1a} , H_{1b} , H_{1c} , H_{2a} , dan H_{2b} akan diuji dengan menggunakan uji t. Keduanya akan dianalisa dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh SDM (X_{1a}), Penggunaan Informasi Akuntansi (X_{1b}), Penggunaan Teknologi Informasi (X_{1c}), Dukungan Pemerintah (X_{2a}) dan Iklim Usaha (X_{2b}), terhadap keberhasilan kinerja usaha (Y). Hasil dari Analisis Regresi berganda dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi

No	Variabel	Koef. regresi	t hitung	sig
1	Sumber Daya Manusia	0.098	3.048	0.003
2	Penggunaan Informasi Akuntansi	0.037	2.255	0.025
3	Penggunaan Teknologi Informasi	1.484	7.989	0.000
4	Dukungan Pemerintah	1.544	9.479	0.000
5	Iklm Usaha	0.058	2.008	0.046

Konstanta = 12.299
Adjusted R Square = .690

Dari tabel 12 diatas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 12.299 + 0,098X_{1a} + 0,037X_{1b} + 0,1484X_{1c} + 0,1544X_{2a} + 0,058X_{2b} + e$$

Dari perhitungan statistik diperoleh nilai adjusted r square sebesar 0,690. Hal ini berarti variasi perubahan keberhasilan kinerja usaha dapat dipengaruhi oleh variabel sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dukungan pemerintah dan iklim usaha sebesar 69% sedangkan 31% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Nilai konstanta sebesar 12.299 menunjukkan bahwa jika sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dukungan pemerintah dan iklim usaha bernilai 0 atau konstan maka keberhasilan kinerja usaha akan sebesar 12.299.

b) Pengujian Hipotesis H_1 dan H_2

Hipotesis H_1 menyatakan sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi sebagai variabel internal berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Dari F hitung yang didapat dari output analisis regresi linear bergandi diperoleh nilai F hitung sebesar 59,22 yang artinya lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,06. Sehingga Hipotesis **H_1 diterima** yang artinya faktor internal yang terdiri dari sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha.

Dari F hitung yang didapat dari output analisis regresi linear bergandi diperoleh nilai F hitung sebesar 94,81 yang artinya lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,06. Sehingga Hipotesis **H_2 diterima** yang artinya faktor eksternal yang terdiri dari dukungan pemerintah dan iklim usaha secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha.

c) Pengujian Hipotesis H_{1a} , H_{1b} , H_{1c} , H_{2a} , dan H_{2b}

Hipotesis H_{1a} menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan Sumber Daya Manusia maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UMKM. Melalui persamaan regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi dari sumber daya manusia sebesar 0,098 positif atau > 0 dan nilai signifikansi $0,0003 < 0,05$, hal tersebut menjelaskan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.

Untuk mengetahui pengaruh variabel sumber daya manusia terhadap keberhasilan kinerja usaha

secara parsial maka digunakan uji t. Hasil analisis data dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh t tabel sebesar 1,97. Berdasarkan output regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} variabel sumber daya manusia sebesar 3,048 lebih besar dari t tabel 1,97. Dengan demikian, maka Hipotesis H_{1a} menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan Sumber Daya Manusia maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UMKM **H_{1a} diterima.**

Hipotesis H_{1b} menyatakan bahwa Semakin tinggi penggunaan Informasi Akuntansi maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UMKM. Melalui persamaan regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi dari penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,037 positif atau > 0 dan nilai signifikansi $0,0025 < 0,05$, hal tersebut menjelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.

Untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan kinerja usaha secara parsial maka digunakan uji t. Hasil analisis data dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh t tabel sebesar 1,97. Berdasarkan output regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 2.225 lebih besar dari t tabel 1,97. Dengan demikian, maka Hipotesis H_{1b} menyatakan bahwa Semakin tinggi penggunaan Informasi Akuntansi maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UMKM **H_{1b} diterima.**

Hipotesis H_{1c} menyatakan bahwa Semakin tinggi penggunaan teknologi informasi maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UMKM. Melalui persamaan regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi dari penggunaan informasi akuntansi sebesar 1,484 positif atau > 0 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal tersebut

menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.

Untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan teknologi informasi terhadap keberhasilan kinerja usaha secara parsial maka digunakan uji t. Hasil analisis data dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh t tabel sebesar 1,97. Berdasarkan output regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 7,989 lebih besar dari t tabel 1,97. Dengan demikian, maka Hipotesis H_{1c} menyatakan bahwa Semakin tinggi penggunaan teknologi informasi maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UMKM **H_{1c} diterima.**

Hipotesis H_{2a} menyatakan bahwa Semakin tinggi dukungan pemerintah maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UMKM. Melalui persamaan regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi dari penggunaan informasi akuntansi sebesar 1,544 positif atau > 0 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hal tersebut menjelaskan bahwa dukungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.

Untuk mengetahui pengaruh variabel dukungan pemerintah terhadap keberhasilan kinerja usaha secara parsial maka digunakan uji t. Hasil analisis data dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh t tabel sebesar 1,97. Berdasarkan output regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 9,479 lebih besar dari t tabel 1,97. Dengan demikian, maka Hipotesis H_{2a} menyatakan bahwa Semakin tinggi dukungan pemerintah maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UMKM **H_{2a} diterima.**

Hipotesis H_{2b} menyatakan bahwa semakin tinggi iklim usaha yang sehat maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UMKM.

Melalui persamaan regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi dari penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,058 positif atau > 0 dan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$, hal tersebut menjelaskan bahwa iklim usaha yang sehat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UKM.

Untuk mengetahui pengaruh variabel iklim usaha terhadap keberhasilan kinerja usaha secara parsial maka digunakan uji t. Hasil analisis data dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh t tabel sebesar 1,97. Berdasarkan output regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 2,008 lebih besar dari t tabel 1,97. Dengan demikian, maka Hipotesis H_{2b} menyatakan bahwa Semakin tinggi iklim usaha sehat maka akan semakin tinggi pula keberhasilan kinerja usaha UMKM **H_{2b} diterima.**

2. Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan ketika kompetensi sumber daya manusia tinggi maka keberhasilan kinerja usaha UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah juga meningkat begitu pula sebaliknya. Skor rata-rata jawaban responden ada pada skala 3 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menjawab netral yang artinya sumber daya manusia yang digunakan berada pada level sedang yang kemudian berpengaruh pada stabilnya keberhasilan kinerja usaha dibandingkan dengan periode lalu.

Dengan demikian karena sumber daya manusia yang cukup baik maka keberhasilan kinerja usaha UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah cukup baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Munizu (2010) dimana kompetensi SDM memiliki pengaruh positif terhadap kinerja

usaha⁴². Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan Simamora (2001) dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia dimana semakin tinggi kemampuan seseorang untuk menyelesaikan permasalahan dalam organisasi akan semakin baik dan kemampuan untuk melihat peluang bisnis juga akan semakin tinggi. Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ardiana (2010) dan Nuary (2016) dimana pengetahuan SDM tidak berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha. Hasil penelitian Ardiana (2010) bertentangan dengan penelitian ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu lokasi penelitian yang berbeda, jenis UKM yang berbeda dan tahun penelitian yang berbeda sehingga perbedaan tersebut mengakibatkan perbedaan karakteristik profil responden yang berakibat pada hasil penelitian yang berbeda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan ketika penggunaan informasi akuntansi tinggi maka keberhasilan kinerja usaha UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah juga meningkat begitu pula sebaliknya. Skor rata-rata jawaban responden ada pada skala 3 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menjawab cukup yang artinya penggunaan informasi akuntansi yang digunakan berada pada level cukup yang kemudian berpengaruh pada stabilnya keberhasilan kinerja usaha yang sedang.

Dengan demikian karena penggunaan informasi akuntansi yang cukup maka keberhasilan kinerja usaha UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah pada level sedang. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan Obrien (2005) bahwa informasi yang efektif akan berguna bagi manajemen sebuah entitas bisnis untuk melakukan perubahan strategi pengembangan usaha⁴³. Penggunaan sebuah sistem informasi

⁴² Munizu, M., 2010. *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 12

⁴³ O'brien, James A. 2005. *Introduction To Information System*. Twelfth Edition Mc Graw Hill, Northern Arizona.

diharapkan mampu memberikan keunggulan kompetitif dan komparatif bagi perusahaan. Selain itu hasil dari penelitian ini juga memperkuat tulisan Belkaoui (2003) yang menyatakan bagi manajemen, informasi akuntansi memiliki peranan yang penting dalam hal melindungi harta perusahaan, penyusunan rencana di masa yang akan datang, pengukuran penghasilan perusahaan dan pengawasan kegiatan perusahaan⁴⁴.

Selain itu, Hery (2013) menyebutkan bahwa informasi akuntansi bertujuan untuk menentukan mampu tidaknya perusahaan dalam melunasi kewajiban/utangnya secara tepat waktu kepada kreditur (bankir, supplier), maka mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya uang kas yang tersedia di perusahaan pada saat menjelang jatuh temponya pinjaman/utang perusahaan tersebut.⁴⁵

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan ketika penggunaan informasi akuntansi tinggi maka keberhasilan kinerja usaha UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah juga meningkat begitu pula sebaliknya. Skor rata-rata jawaban responden ada pada skala 0,67 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden belum sepenuhnya menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi. Karena belum sepenuhnya menggunakan informasi akuntansi sehingga berpengaruh pada keberhasilan kinerja usaha yang masih berada pada level sedang atau stabil atau belum maksimal.

Dengan demikian karena penggunaan teknologi informasi yang belum semuanya menggunakan maka keberhasilan kinerja usaha UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah hanya pada level sedang. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Diah (2018) dimana penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan kinerja karyawan

⁴⁴ Belkaoui, Ahmed. 2003. *Accounting Theory*, 5th edition. Singapore: Thomson Learning.

⁴⁵ Heri. 2013. *Cara Mudah Memahami Akuntansi*. Prenada Media Group. Jakarta

berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja perusahaan⁴⁶. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Reno (2010) dimana penggunaan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan kinerja usaha.⁴⁷

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel dukungan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan ketika penggunaan informasi akuntansi tinggi maka keberhasilan kinerja usaha UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah juga meningkat begitu pula sebaliknya. Skor rata-rata jawaban responden ada pada skala 0,77 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden belum sepenuhnya merasakan dukungan dari pemerintah. Karena belum sepenuhnya merasakan dukungan pemerintah sehingga berpengaruh pada a keberhasilan kinerja usaha yang masih berada pada level sedang atau stabil atau belum maksimal.

Dengan demikian karena dukungan dari pemerintah belum dirasakan sepenuhnya oleh UMKM maka keberhasilan kinerja usaha UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah hanya pada level sedang. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini bertentangan dengan penelitian Reno (2010) dimana dukungan pemerintah memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan kinerja usaha. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuary Ayu Pramaishella (2016) dimana dukungan pemerintah tidak berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha UMKM⁴⁸.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel iklim usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan

⁴⁶ Putu Diah Mirnasari, 2018. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan. E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

⁴⁷ Reno, Karyudin. 2010. *Hubungan Keberhasilan Usaha Kecil Menengah terhadap Daya Saing Pengusaha Kecil di Kabupaten Jepara. Program Pascasarja Akuntansi. Tesis. Universitas Diponegoro.* Semarang.

⁴⁸ Nuary Ayu Pramaishella, 2016. *Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember).* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jember

kinerja usaha UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan ketika iklim usaha yang sehat tinggi maka keberhasilan kinerja usaha UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah juga meningkat begitu pula sebaliknya. Skor rata-rata jawaban responden ada pada skala 3 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden iklim usaha yang sedang, artinya tidak terlalu baik maupun tidak terlalu buruk. Karena belum sepenuhnya merasakan iklim usaha yang baik sehingga berpengaruh pada keberhasilan kinerja usaha yang masih berada pada level sedang atau stabil atau belum maksimal.

Dengan demikian karena iklim usaha sehat belum dirasakan sepenuhnya oleh UMKM maka keberhasilan kinerja usaha UMKM produk unggulan di Provinsi Jawa Tengah hanya pada level sedang. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini bertentangan dengan penelitian Reno (2010) dimana iklim usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan kinerja usaha. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2018) dimana iklim usaha yang tidak baik berpengaruh terhadap perkembangan usaha industri batik kreatif yang tidak baik pula.⁴⁹

⁴⁹ Wahyuni, Era. 2018. Analisis Iklim Usaha pada Industri Batik di Kabupaten Temanggung. *Jurnal Administrasi Publik* Vol 2.

BAB. V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, implikasi, saran, dan keterbatasan dalam penelitian ini, berikut kesimpulan dari penelitian ini, yakni :

- a. Faktor internal (sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, dan penggunaan teknologi informasi) berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha produk unggulan UMKM di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan apabila usaha yang dijalankan menggunakan sumber daya manusia yang kompeten, menggunakan informasi akuntansi dan juga menggunakan teknologi informasi maka mereka lebih mampu untuk menghadapi persaingan dan memiliki kemampuan untuk bersaing secara kompetitif sehingga keberhasilan kinerja usaha mereka juga akan lebih terjamin.
- b. Faktor eksternal (dukungan pemerintah dan iklim usaha) berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha produk unggulan UMKM di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini terbukti karena apabila UMKM merasakan dan memanfaatkan dukungan pemerintah maka mereka akan lebih mudah dan efisien dalam mengelola usahanya. Hal yang sama juga dengan iklim usaha, jika iklim usaha yang dirasakan oleh UMKM adalah iklim usaha yang sehat maka UMKM akan bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.
- c. Sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha produk unggulan UMKM di Jawa Tengah. Hal ini terjadi karena sumber daya manusia yang unggul dan kompeten akan mampu menghasilkan produk yang lebih baik. SDM yang unggul

juga akan menciptakan proses produksi yang lebih efektif dan efisien.

- d. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha produk unggulan UMKM di Jawa Tengah. Hal ini terjadi karena dengan melakukan pencatatan akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi maka perusahaan mampu mengevaluasi secara terus menerus bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Sehingga perusahaan bisa tahu apakah target keuangan tercapai atau tidak, selain itu informasi akuntansi juga akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat. Jika keputusan yang dibuat tepat maka dapat dipastikan bahwa keberhasilan kinerja usaha UMKM juga bisa lebih terjamin.
- e. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha produk unggulan UMKM di Jawa Tengah. Hal ini terjadi karena dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi maka perusahaan mampu untuk menjawab tantangan pada era seperti ini dimana masyarakat menginginkan segala sesuatu lebih cepat dan mudah. Dengan memanfaatkan teknologi informasi UMKM bisa membuka pasar baru dengan penjualan melalui online melalui berbagai *platform media sosial*. Ketika UMKM siap untuk menggunakan teknologi informasi maka kemampuan kompetisi mereka akan lebih terjamin sehingga keberhasilan kinerja usaha juga lebih aman dibandingkan usaha yang tidak menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi.
- f. Dukungan pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha produk unggulan UMKM di Jawa Tengah. Hal ini terjadi karena dengan dukungan pemerintah maka harapannya UMKM merasakan berbagai kemudahan dan juga manfaat lebih. Dukungan pemerintah bisa melalui bantuan permodalan,

bantuan pelatihan hardskill maupun softskill dan berbagai kebijakan pemerintah yang menguntungkan sektor UMKM sehingga keberhasilan usaha UMKM bisa lebih terjamin.

- g. Iklim usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha produk unggulan UMKM di Jawa Tengah. Dengan iklim usaha yang sehat maka persaingan juga bisa dijalankan dengan sehat. Ketika UMKM menghadapi iklim usaha yang tidak sehat maka UMKM akan menghadapi kegagalan kinerja usaha dan tidak menutup kemungkinan banyak UMKM yang akan gulung tikar.

2. Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diketahui bahwa kemampuan sumber daya manusia masih pada level sedang sehingga hal ini juga perlu menjadi perhatian pemerintah baik pusat maupun daerah. Pelatihan yang diberikan tidak hanya berfokus pada pemilik usaha saja namun akan jauh lebih baik jika bagian produksi diberikan pelatihan khusus karena sejauh ini sebagian besar penelitian hanya ditujukan untuk pemilik UMKM saja.

Selanjutnya, berdasarkan hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelatihan yang diikuti oleh UMKM di provinsi Jawa Tengah khususnya kaitannya dengan akuntansi dan teknologi informasi masih rendah. Hal ini tentu harus menjadi perhatian serius bagi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi kabupaten Banyumas (DINPERINDAGKOP) masing-masing kabupaten ataupun Balai Pelatihan Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah. Semakin intens pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik usaha atau penanggungjawab usaha maka akan meningkatkan kesadaran untuk menerapkan akuntansi dalam aktivitas usahanya dan pada akhirnya penggunaan informasi akuntansi akan tinggi. Penggunaan informasi yang tinggi yang berpengaruh keberhasilan kinerja usaha produk unggulan UMKM di Jawa Tengah.

Pemerintah juga perlu untuk mengembangkan kebijakan yang lebih menguntungkan sektor UMKM dimulai dari proses perizinan yang susah misalnya. Dengan dukungan pemerintah melalui kebijakan yang pro UMKM dan terus menjaga iklim

usaha maka harapannya UMKM akan jauh lebih siap untuk bersaing sehingga keberhasilan kinerja usahanya pun akan jauh lebih terjamin.

Pemilik UMKM juga perlu memastikan bahwa kompetensi SDM juga harus diperhatikan dimulai dari pemilihan karyawan yang kompeten dan pelatihan yang terus menerus untuk karyawannya. Pemilik juga tidak boleh mengabaikan dan tidak melakukan pencatatan akuntansi karena informasi ini akan sangat membantu perusahaan. Pemilik UMKM juga harus mulai bersiap untuk mengadopsi penggunaan teknologi informasi karena penguasaan teknologi informasi menjadi sebuah keharusan pada era saat ini.

3. Keterbatasan

- a. Penelitian ini mengambil sampel pada produk unggulan UMKM di Jawa Tengah, sehingga penelitian sejenis dimasa yang akan datang diharapkan bisa memfokuskan pada satu jenis usaha. Misalkan usaha makanan khas, atau batik dan sebagainya. Sehingga hasil penelitian bisa dibandingkan dengan penelitian ini.
- b. Variabel bebas yang digunakan hanya memperhatikan faktor internal perusahaan seperti sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi serta faktor eksternal hanya pada dukungan pemerintah dan iklim usaha. Sehingga, penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih menggali faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja usaha seperti umur perusahaan, pendidikan pemilik, skala usaha dan juga daya saing perusahaan.
- c. Penelitian dimasa yang akan datang dapat memasukan faktor situasional yang dijadikan variabel *moderating* ataupun *variabel intervening*. Faktor situasional lain yang memungkinkan memperlemah atau memperkuat terhadap keberhasilan kinerja usaha seperti misalnya penggunaan informasi akuntansi ataupun pelatihan yang diikuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shaikh, F. 1998. *Factors For Small Bussiness Failure in Developing Countries*. ACR Volume 2
- Bayu Sumantri, dkk, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Wirausaha Wanita: Suatu Studi pada Industri Pangan Rumahan di Bogor*, Jurnal Manajemen Teknologi, 2013
- Belkaoui, Ahmed. 2003. *Accounting Theory*, 5th edition. Singapore: Thomson Learning.
- CK Prahalad, *The Fortunes at the Bottom of The Pyramid*, 2005
- Depkop (2017)
- Gadiza Krisdanti dan Rodhiyah. 2014. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ukm Pada Sektor Industri Pengolahan Makanan Di Kota Semarang*”, Jurnal Adminstrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gaskill. 1993. A Factor Analytic Study Of The Perceived Causes Of Small Business Failure. *Jurnal of Small Management*.
- Heri. 2013. *Cara Mudah Memahami Akuntansi*. Prenada Media Group. Jakarta
- Holmes, Scott and Des Nicholls. 1989. Modelling The Accounting Information Requirement of Small Business. *Accounting and Business Research*, Vol. 19, No. 74, pp. 143-150.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supono. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Bisnis*. BPFE. Yogyakarta.
- Nuary Ayu Pramaishella, 2016. *Pengaruh Modal, Dukungan Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap*

Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jember

Nursalina, 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usahamikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Makassar”. Skripsi : Universitas Negeri Makasar

Mujib, M.F., *Analisis Faktor- Faktor yang Berpengaruh Secara Langsung dan Tidak Langsung Terhadap Kinerja Usaha kecil & Menengah Studi Pada Pelaku UKM di Kabupaten Kebumen*. 2010, Universitas Diponegoro Semarang.

Munizu, M., 2010. *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 12

O'brien, James A. 2005. *Introduction To Information System*. Twelf Edition Mc Graw Hill, Northern Arizona.

Putri Wahyuningrum, dkk, *Peningkatan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kluster Kerajinan di Kota Depok Menggunakan The House Model*, Jurnal Manajemen dan Organisasi Vol V, No 2, Agustus 2014 2014

Putu Diah Mirnasari, 2018. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan*. E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Suliyanto. 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Suliyanto. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.

Time Series Data UMKM Binaan Jawa Tengah, *Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah, 2017*

UU NO 28 TAHUN 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Wahyuni, Era. 2018. Analisis Iklim Usaha pada Industri Batik di Kabupaten Temanggung. Jurnal Administrasi Publik Vol 2.

Wida dan Tri Septin, *Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Industri Kecil dan Menengah di Purwokerto Utara*, Jurnal Kinerja, 2015

Sumber lain :

<https://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/03/28/11093274/Tiga.Hal.yang.Buat.UMKM.Tahan.Krisis> (diakses pada 6 September 2018)

<https://legaleraindonesia.com/ini-kontribusi-koperasi-dan-umkm-terhadap-pdb-nasional-2017/> (diakses pada 6 september 2018)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Kuesioner



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Kepada Yth : Bapak/ Ibu/Sdra/i Responden
Di Tempat

Assalamualaikum Wr Wb
Dengan Hormat,

Teriring doa dan selamat sejahtera disampaikan kepada Bapak/Ibu/Sdra/i semoga selalu mendapat rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP : 19680403 199403 1 004
Nama : Hastin Tri Utami, SE, M.Si
NIP : 19920613 2018 01 2 001

Adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang sedang melakukan penelitian judul Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Pada Produk Unggulan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Jawa Tengah

Untuk itu saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner/daftar pertanyaan yang dijadikan sebagai alat analisis dalam mengerjakan penelitian tersebut.

Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung pada partisipasi Bapak/Ibu/Sdra/i menjawab seluruh pertanyaan dalam kuisisioner. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdra/i, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Ketua Tim Peneliti,
Dr. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP.19680403 199403 1 004

DATA RESPONDEN

1. Nama :
(Boleh dikosongi)
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Nama Usaha :
5. Produk Yang Dihasilkan :
6. Alamat Usaha :
7. Pelatihan apa saja yang sebelumnya saudara pernah ikuti?
 - a)
 - b)
 - c)

Petunjuk pengisian : Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia. Isilah sesuai kondisi yang saat ini terjadi pada usaha milik Saudara/i. Setiap pertanyaan cukup diberi satu jawaban

1. Berapa kali saudara pernah mengikuti pelatihan akuntansi?
 - a) 0 kali
 - b) 2-3 kali
 - c) 4-5 kali
 - d) 6-7 kali
 - e) Lebih dari 8 kali
2. Apakah produk UMKM anda sudah di ekspor?
 - a) YA
 - b) TIDAK
3. Rata-rata omset pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan Saudara/i setiap bulan adalah :
 - a) \leq Rp 2.500.000,00
 - b) Rp 2.600.000,00–Rp 5.000.000,00
 - c) Rp 5.100.000,00–Rp 7.500.000,00
 - d) Rp 7.600.000,00–Rp 10.000.000,00
 - e) \geq Rp 11.000.000,00

4. Berapa umur perusahaan saudara/i sejak pertama berdiri sampai saat ini?
- a) ≤ 10 Tahun
 - b) 11-20 Tahun
 - c) 21-30 Tahun
 - d) 31-40 Tahun
 - e) ≥ 41 Tahun.
5. Berapa jumlah tenaga kerja yang saudara miliki?
- a) Kurang dari 5 orang
 - b) 5-10 orang
 - c) 11-15 orang
 - d) 16-20 orang
 - e) Lebih dari 20 orang

KUESIONER SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (X) pada pilihan jawaban yang telah tersedia, untuk jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi usaha anda saat ini. Setiap pertanyaan cukup diberi satu jawaban.

Ket :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

No	Uraian	SS	S	N	TS	STS
1	Usaha kami memiliki Sumber Daya Manusia (pegawai) yang terlatih					
2	Pegawai kami mendapatkan pelatihan yang berkala					
3	Pegawai kami selalu mengedepankan kualitas produk yang dihasilkan					
4	Perekrutan pegawai pada usaha kami mengedepankan pada keahlian yang dimiliki					
5	Sumber Daya Manusia yang kami miliki berada pada usia produktif (18-60 tahun)					
6	Pegawai kami memiliki beban kerja yang relatif sama antara satu dengan lainnya.					
7	Pegawai kami memiliki kemampuan untuk mengoperasikan teknologi informasi					

KUESIONER PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (X) pada salah satu pilihan jawaban yang telah tersedia.

Ket : SR = Sangat Rendah (Tidak pernah menggunakan karena tidak tahu)

R = Rendah (Tahu tapi tidak menggunakan)

C = Cukup (Kadang-kadang menggunakan)

T = Tinggi (Secara teratur menggunakan informasi Akuntansi)

ST= Sangat Tinggi (Secara teratur menggunakan dari awal)

No	Informasi Akuntansi	Tingkat Penggunaan				
		SR	R	C	T	ST
1	Apakah anda menggunakan informasi mengenai kas perusahaan anda?					
2	Apakah anda menggunakan informasi mengenai persediaan perusahaan anda?					
3	Apakah anda menggunakan informasi mengenai piutang usaha perusahaan anda?					
4	Apakah anda menggunakan informasi mengenai hutang usaha perusahaan anda?					
5	Apakah anda menggunakan informasi mengenai modal usaha perusahaan anda?					
6	Apakah anda menggunakan informasi mengenai penjualan perusahaan anda?					
7	Apakah anda menggunakan informasi mengenai pembelian bahan baku perusahaan anda?					
8	Apakah anda menggunakan informasi mengenai pendapatan operasional perusahaan anda?					
9	Apakah anda menggunakan informasi mengenai laba/rugi perusahaan anda?					
10	Apakah anda menggunakan informasi mengenai jumlah barang terjual perusahaan anda?					

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (X) pada pilihan jawaban yang telah tersedia, untuk jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi usaha anda saat ini. Setiap pertanyaan cukup diberi satu jawaban.

KUESIONER PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI

No	Uraian	YA	TIDAK
1	Usaha kami memanfaatkan Komputer, HP dan internet untuk mendukung usaha yang kami jalankan		
2	Usaha kami memiliki dan menggunakan email untuk menunjang usaha yang kami jalani.		
3	Usaha kami memanfaatkan media sosial seperti facebook dan WA untuk memasarkan produk kami.		
4	Usaha kami memiliki website tersendiri yang digunakan untuk mengenalkan produk dan memasarkan produk		
5	Usaha kami melayani penjualan dengan cara <i>on-line</i>		

KUESIONER DUKUNGAN PEMERINTAH

No	Uraian	YA	TIDAK
1	Saya merasakan bantuan pemerintah melalui program KUR (Kredit Usaha Rakyat)		
2	Saya kerap mendapatkan pelatihan, pembinaan dan pendampingan dari instansi pemerintah		
3	Pemerintah memperhatikan dan menyerap aspirasi yang dibutuhkan oleh usaha kami		
4	Pemerintah memberikan akses untuk memasarkan produk kami		
5	Proses pengurusan izin usaha sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu lama		

KUESIONER IKLIM USAHA

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (X) pada pilihan jawaban yang telah tersedia, untuk jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi usaha anda saat ini. Setiap pertanyaan cukup diberi satu jawaban.

Ket :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

No	Uraian	SS	S	N	TS	STS
1	Tidak pernah ada kesulitan atau kelangkaan bahan baku untuk usaha					
2	Tidak pernah ada lonjakan harga bahan baku yang drastis					
3	Persaingan usaha tidak menggunakan cara-cara yang tidak sehat					
4	Perizinan usaha sangat mudah dan tidak menyulitkan					
5	Pemerintah dan stakeholder menyediakan sarana dan prasarana untuk kemajuan usaha					
6	Pendanaan dan Permodalan bisa diakses dengan mudah					
7	Pemerintah memberikan perlindungan terhadap usaha yang dijalankan					

KUESIONER KEBERHASILAN KINERJA USAHA

Ket : **TD** = Turun Drastis

T = Turun

S = Stabil

M = Meningkatkan

MD = Meningkatkan Drastis

No	Uraian	TD	T	S	M	MD
1	Bagaimana perkembangan penjualan produk perusahaan anda setiap bulan?					
2	Bagaimana jumlah aset perusahaan Anda saat ini dibandingkan periode yang lalu?					
3	Bagaimana jumlah aset perusahaan anda dibandingkan dengan beban pinjaman perusahaan?					
4	Bagaimana perkembangan jumlah pelanggan atau pembeli setiap bulan?					
5	Bagaimana perkembangan jumlah karyawan yang ada diperusahaan anda setiap bulan?					
6	Bagaimana jumlah upah yang anda berikan kepada karyawan saat ini dibandingkan periode yang lalu?					
7	Bagaimana jumlah upah lembur yang anda berikan saat ini dibandingkan periode lalu apabila terjadi penambahan jam kerja di atas jumlah jam kerja normal?					

Lampiran 2. Data Responden

No	Produk Yang Dihilangkan	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Alamat Usaha
1	Makanan Khas	L	SD	Pati
2	Batik	L	SLTA	Purbalingga
3	Makanan Khas	L	S1	Pati
4	Batik	P	SLTA	Purbalingga
5	Batik	P	SLTA	Purbalingga
6	Konveksi	L	SD	Pekalongan
7	Makanan Khas	L	SLTP	Purbalingga
8	Makanan Khas	L	SLTP	Pati
9	Makanan Khas	L	SMA	Banyumas
10	Handycraft	L	SMP	Batang
11	Konveksi	L	SD	Batang
12	Konveksi	L	SMP	Pekalongan
13	Batik	L	SD dan Pesantren	Pekalongan
14	Makanan Khas	L	SMP	Purbalingga
15	Konveksi	L	SLTA	Batang
16	Makanan Khas	L	SLTA	Pekalongan
17	Handycraft	L	SMA	Purbalingga
18	Konveksi	L	SMA	Pekalongan Barat
19	Handycraft	L	SLTP	Kendal
20	Makanan Khas	L	MTS	Demak
21	Makanan Khas	L	MI N	Purbalingga
22	Makanan Khas	L	SLTA	Wonogiri
23	Makanan Khas	L	SMA	Wonogiri
24	Lain-lain	L	SMA	Cilacap
25	Lain-lain	P	SMA	Cilacap
26	Lain-lain	L	SMA	Temanggung
27	Handycraft	P	S1	Cilacap
28	Makanan Khas	L	SMA/MA	Cilacap

29	Batik	L	SMA	Wonogiri
30	Makanan Khas	L	S1	Wonogiri
31	Lain-lain	L	SMP	Solo
32	Makanan Khas	L	SMA	Pekalongan
33	Lain-lain	L	D3 RO	Kebumen
34	Lain-lain	L	S1	Kebumen
35	Lain-lain	P	SMP	Magelang
36	Konveksi	P	SMK	Cilacap
37	UD	L	S1	Cilacap
38	Peternakan	L	SLTA	Cilacap
39	Peternakan	L	S1	Cilacap
40	Konveksi	L	SMA	Cilacap
41	UD	L	MTS	Cilacap
42	Konveksi	L	SMP	Cilacap
43	UD	P	S1	Cilacap
44	Lain-lain	L	SMK	Banyumas
45	Peternakan	L	D III	Banyumas
46	UD	L	SLTA	Banyumas
47	Peternakan	L	SMK	Banyumas
48	UD	P	SMK	Banyumas
49	Peternakan	P	SD	Banyumas
50	Makanan Khas	P	SD	Banjarnegara
51	Peternakan	L	S1	Banjarnegara
52	UD	L	SMP	Banjarnegara
53	Peternakan	L	SMP	Banjarnegara
54	Handycraft	L	SD	Kebumen
55	Konveksi	L	SD	Kebumen
56	Meubel	L	SMA	Kebumen
57	Meubel	L	SMP	Kebumen
58	Lain-lain	L	S1	Kebumen
59	Makanan Khas	L	SD	Pati
60	Batik	L	SLTA	Purbalingga
61	Makanan Khas	L	S1	Pati
62	Handycraft	P	SLTA	Purbalingga

63	Batik	P	SLTA	Purbalingga
64	Batik	L	SMP	Pekalongan
65	Makanan Khas	L	SLTP	Solo
66	Peternakan	L	SLTP	Pati
67	Makanan Khas	L	SMA	Banyumas
68	Peternakan	L	SMP	Solo
69	Konveksi	L	SD	Solo
70	Konveksi	L	SMP	Pekalongan
71	Konveksi	L	SD dan Pesantren	Pekalongan
72	Makanan Khas	L	SMP	Kebumen
73	Konveksi	L	SLTA	Batang
74	Makanan Khas	L	SLTA	Kendal
75	Handycraft	L	SMA	Pati
76	Konveksi	L	SMA	Pekalongan
77	Konveksi	L	SLTP	Kendal
78	Makanan Khas	L	MTS	Demak
79	Peternakan	L	MI N	Solotigo
80	Makanan Khas	L	SLTA	Wonogiri
81	Makanan Khas	L	SMA	Wonogiri
82	Makanan Khas	L	S1	Purbalingga
83	Makanan Khas	L	SMK	Semarang
84	UD	L	SMP	Kendal
85	Makanan Khas	L	SMA	Jepara
86	Makanan Khas	L	S1	Salatiga
87	Lain-lain	L	MA	Sragen
88	Makanan Khas	L	SMK	Semarang
89	Handycraft	L	SMA	Semarang
90	Makanan Khas	L	S1	Semarang
91	UD	L	SMA	Semarang
92	Lain-lain	L	S1	Purbalingga
93	Makanan Khas	L	S1	Demak
94	Handycraft	L	MA	Sragen
95	Makanan Khas	L	SMA	Jepara
96	UD	L	SMK	Jepara

97	Makanan Khas	L	SLTA	Banyumas
98	Makanan Khas	L	SMK	Sragen
99	UD	L	MAN	Salatiga
100	Makanan Khas	L	SMA	Salatiga
101	Makanan Khas	L	SLTP	Purbalingga
102	Handycraft	L	SLTA	Temanggung
103	Handycraft	l	SLTA	Banyumas
104	Handycraft	L	SLTA	Banyumas
105	Makanan Khas	P	Pesantren	Sragen
106	Lain-lain	L	D1	Salatiga
107	Makanan Khas	L	MA	Purbalingga
108	Makanan Khas	L	MMA	Purbalingga
109	UD	L	SLTP	Semarang
110	Makanan Khas	L	SLTA	Semarang
111	Batik	L	S2	Pati
112	Peternakan	P	S1	Cilacap
113	Peternakan	L	SD	Pati
114	UD	L	S1	Cilacap
115	Peternakan	L	SMA	Cilacap
116	Peternakan	L	MTS	Cilacap
117	UD	L	SLTP	Solo
118	Makanan Khas	P	SMK	Solo
119	Lain-lain	P	SMA	Solo
120	Makanan Khas	P	SLTA	Blora
121	Konveksi	L	SMK	Magelang
122	Handycraft	L	SD	Cilacap
123	Makanan Khas	L	SLTP	Tegal
124	Handycraft	L	SLTA	Demak
125	Makanan Khas	L	SLTA	Magelang
126	Handycraft	P	SLTP	Blora
127	Makanan Khas	P	SLTA	Semarang
128	Handycraft	P	D III	Semarang
129	Handycraft	L	SLTA	Tegal
130	Meubel	L	SLTA	Semarang

131	Makanan Khas	L	SLTP	Kendal
132	Handycraft	L	SLTA	Blora
133	Makanan Khas	L	S 1	Brebes
134	Makanan Khas	L	SLTP	Cilacap
135	Makanan Khas	L	S 1	Tegal
136	Handycraft	L	SLTA	Tegal
137	Makanan Khas	P	S 1	Salatiga
138	Makanan Khas	L	S 1	Semarang
139	Makanan Khas	L	SLTA	Blora
140	Makanan Khas	P	SLTA	Salatiga
141	Makanan Khas	P	SLTA	Blora
142	Makanan Khas	L	SLTA	Wonosobo
143	Makanan Khas	P	SLTA	Salatiga
144	Konveksi	P	SLTA	Salatiga
145	Makanan Khas	P	SLTA	Magelang
146	Makanan Khas	P	SLTA	Kebumen
147	Makanan Khas	P	SLTP	Kendal
148	Batik	P	S 1	Semarang
149	Makanan Khas	L	SLTA	Salatiga
150	Konveksi	L	SLTA	Brebes
151	Makanan Khas	P	SD	Demak
152	Makanan Khas	L	SLTP	Semarang
153	Makanan Khas	L	SLTA	Temanggung
154	Makanan Khas	L	SLTP	Magelang
155	Konveksi	L	S 1	Pati
156	Makanan Khas	L	S 1	Temanggung
157	Makanan Khas	L	SLTA	Magelang
158	Makanan Khas	L	SLTA	Wonosobo
159	Makanan Khas	L	SLTA	Kebumen
160	Peternakan	L	SLTA	Semarang
161	Makanan Khas	L	SLTA	Semarang
162	Makanan Khas	L	SLTA	Wonosobo
163	Makanan Khas	L	S 1	Banjarnegara
164	Makanan Khas	L	SLTA	Pemalang

165	Makanan Khas	L	SLTP	Semarang
166	Makanan Khas	L	SLTA	Banjarnegara
167	Makanan Khas	L	SLTP	Temanggung
168	Konveksi	L	SLTA	Rembang
169	Makanan Khas	L	SLTP	Temanggung
170	Makanan Khas	L	SLTA	Rembang
171	Makanan Khas	L	SLTP	Temanggung
172	Makanan Khas	L	SLTP	Semarang
173	Makanan Khas	L	D III	Demak
174	Handycraft	L	SLTP	Kebumen
175	Makanan Khas	L	SLTP	Demak
176	Makanan Khas	L	SLTA	Pemalang
177	Makanan Khas	L	SLTA	Salatiga
178	Makanan Khas	L	SLTA	Temanggung
179	Makanan Khas	L	SLTA	Semarang
180	Makanan Khas	L	SLTA	Cilacap
181	Makanan Khas	L	SLTA	Demak

LAMPIRAN 3. TABULASI VARIABEL SUMBER DAYA MANUSIA

NO	SUMBER DAYA MANUSIA							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	5	5	5	3	33
2	5	5	4	4	5	4	2	29
3	4	4	5	4	4	4	3	28
4	5	4	3	3	3	4	5	27
5	5	5	3	5	3	4	3	28
6	4	3	5	4	5	3	3	27
7	4	4	4	4	4	4	3	27
8	2	4	5	5	4	5	4	29
9	4	4	5	4	4	4	4	29
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	5	4	5	5	3	4	4	30
12	4	4	5	5	5	2	4	29
13	4	3	5	5	4	2	2	25
14	2	4	5	4	3	3	3	24
15	5	5	5	5	5	4	4	33
16	5	5	5	5	5	2	5	32
17	4	4	5	5	4	4	2	28
18	4	3	4	5	4	3	3	26
19	5	3	3	4	5	4	4	28
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	3	5	5	5	4	4	4	30
22	5	3	5	5	5	5	4	32
23	5	4	5	4	3	5	3	29
24	4	2	3	4	4	3	5	25
25	5	4	5	5	5	3	4	31
26	4	3	4	4	4	4	4	27
27	4	3	4	4	5	4	5	29
28	5	5	5	4	4	4	4	31

29	4	4	5	4	4	4	3	28
30	3	3	5	3	5	3	4	26
31	5	4	5	4	3	4	5	30
32	4	4	5	3	5	4	3	28
33	5	5	5	5	4	5	4	33
34	5	5	5	5	5	5	5	35
35	4	3	4	4	4	4	3	26
36	4	4	5	5	4	4	5	31
37	4	4	4	4	4	2	4	26
38	4	4	4	3	4	2	4	25
39	5	3	4	4	5	4	3	28
40	5	2	5	4	4	4	4	28
41	3	4	5	4	4	4	3	27
42	5	2	5	4	2	2	4	24
43	4	4	3	3	3	3	3	23
44	4	4	4	5	4	4	4	29
45	5	4	5	4	5	4	4	31
46	4	3	4	4	4	4	3	26
47	4	4	4	4	4	4	5	29
48	4	4	4	4	5	4	4	29
49	3	2	4	4	5	5	3	26
50	3	2	5	4	5	5	3	27
51	5	4	4	5	5	4	4	31
52	5	5	5	3	5	5	3	31
53	4	3	4	3	4	4	3	25
54	5	3	5	5	5	5	2	30
55	4	4	4	4	4	4	3	27
56	4	3	4	4	4	4	3	26
57	5	5	5	5	5	5	3	33
58	4	3	5	5	5	3	4	29
59	5	5	5	5	5	5	3	33
60	5	5	4	4	5	4	2	29
61	4	4	5	4	4	4	3	28
62	5	4	3	3	3	4	5	27

63	5	5	3	5	3	4	3	28
64	4	3	5	4	5	3	3	27
65	4	4	4	4	4	4	3	27
66	2	4	5	5	4	5	4	29
67	4	4	5	4	4	4	4	29
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	5	4	5	5	3	4	4	30
70	4	4	5	5	5	2	4	29
71	4	3	5	5	4	2	2	25
72	3	4	5	4	3	3	3	25
73	5	5	5	5	5	4	4	33
74	5	5	5	5	5	2	5	32
75	4	4	5	5	4	4	2	28
76	4	3	4	5	4	3	3	26
77	5	3	3	4	5	4	4	28
78	4	4	4	4	4	4	4	28
79	3	5	5	5	4	4	4	30
80	5	3	5	5	5	5	4	32
81	5	4	5	4	3	5	3	29
82	3	3	5	4	4	4	3	26
83	4	3	5	4	4	5	5	30
84	3	4	5	5	3	4	4	28
85	4	4	5	5	5	5	3	31
86	5	5	5	4	5	4	4	32
87	4	5	5	4	5	5	3	31
88	4	3	5	3	5	4	5	29
89	3	3	4	2	2	4	4	22
90	4	1	5	3	5	3	4	25
91	4	4	5	4	4	3	3	27
92	5	5	5	4	2	4	5	30
93	5	5	5	4	4	3	3	29
94	3	4	4	4	1	3	3	22
95	4	4	4	4	4	4	2	26
96	5	5	5	3	5	2	5	30

97	4	4	4	3	4	4	4	27
98	4	4	5	5	4	4	3	29
99	2	4	5	4	3	3	4	25
100	5	5	5	2	5	4	5	31
101	5	5	5	5	5	4	4	33
102	4	4	5	5	5	5	4	32
103	5	4	5	5	5	5	5	34
104	5	4	5	5	5	3	3	30
105	5	4	5	5	5	4	4	32
106	5	4	5	5	5	4	4	32
107	5	5	5	5	5	5	5	35
108	4	5	5	5	5	5	5	34
109	5	4	5	3	1	2	3	23
110	4	5	4	4	3	4	3	27
111	3	3	4	3	4	3	4	24
112	3	3	4	3	5	4	3	25
113	4	3	4	3	5	4	2	25
114	4	3	4	4	5	5	4	29
115	4	2	4	3	5	5	4	27
116	3	2	3	4	4	4	2	22
117	3	3	5	4	2	3	5	25
118	4	2	5	5	4	4	2	26
119	5	5	5	5	5	5	5	35
120	4	4	4	3	4	4	3	26
121	4	3	5	4	3	4	3	26
122	2	2	4	2	2	4	4	20
123	4	4	4	5	5	4	3	29
124	4	4	5	3	3	4	3	26
125	3	2	5	4	4	4	2	24
126	2	2	2	4	4	4	4	22
127	5	5	5	4	4	5	5	33
128	5	5	5	4	4	4	4	31
129	4	4	4	4	4	4	4	28
130	5	5	5	5	5	5	5	35

131	4	4	5	5	4	5	4	31
132	3	3	5	3	2	2	2	20
133	2	2	4	3	4	4	4	23
134	4	2	4	3	5	5	2	25
135	5	3	4	4	4	4	3	27
136	3	3	5	5	5	2	2	25
137	3	4	4	4	3	3	4	25
138	4	2	4	4	2	4	2	22
139	4	4	5	3	4	4	3	27
140	3	4	4	3	4	4	4	26
141	5	5	5	5	4	4	4	32
142	5	4	5	4	3	3	4	28
143	4	4	4	4	4	2	4	26
144	3	2	5	2	4	3	3	22
145	4	5	5	5	4	3	3	29
146	4	5	4	5	4	3	4	29
147	4	5	5	5	4	3	3	29
148	5	5	5	4	4	4	4	31
149	5	4	5	5	4	4	4	31
150	5	5	5	5	5	5	4	34
151	4	2	4	5	2	4	5	26
152	2	2	4	4	4	4	4	24
153	4	5	4	5	5	5	4	32
154	4	4	5	4	3	4	2	26
155	4	4	5	4	3	2	3	25
156	4	4	4	4	4	3	4	27
157	5	5	5	5	5	5	4	34
158	4	4	4	3	5	4	3	27
159	5	5	5	5	5	5	5	35
160	4	3	4	3	5	5	4	28
161	3	3	5	2	3	2	3	21
162	4	2	4	5	4	4	4	27
163	4	4	5	4	4	4	3	28
164	4	5	4	4	2	4	4	27

165	4	4	4	4	4	4	4	28
166	3	5	5	5	4	3	3	28
167	3	2	4	4	4	3	3	23
168	3	2	5	4	3	3	3	23
169	3	3	5	4	4	4	4	27
170	4	4	4	5	4	2	4	27
171	4	4	4	4	4	4	4	28
172	4	4	5	5	3	4	4	29
173	4	3	5	5	5	4	4	30
174	3	3	5	5	3	4	5	28
175	3	4	5	5	4	2	4	27
176	2	1	4	3	3	4	4	21
177	5	4	5	4	4	1	5	28
178	5	5	5	4	5	5	3	32
179	4	2	5	4	4	4	3	26
180	4	4	5	4	4	4	2	27
181	4	4	5	5	3	4	4	29

**LAMPIRAN 4. TABULASI VARIABEL PENELITIAN
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI**

NO	PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	14
5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
6	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	19
7	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
8	1	1	4	2	2	4	4	4	4	4	30
9	1	3	3	3	2	1	3	1	1	1	19
10	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
11	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	34
12	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43
13	2	3	1	1	1	1	4	2	1	1	17
14	1	1	3	1	3	3	3	3	1	1	20
15	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	27
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	15
18	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
19	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	40
20	3	2	2	3	5	3	5	3	4	4	34
21	3	3	2	2	2	5	5	5	5	5	37
22	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	23
23	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	34
24	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	21
25	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	34
26	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	24
27	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34
28	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	40

29	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
30	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	25
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
32	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
34	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	25
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	36
40	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22
41	3	3	4	4	4	4	5	4	5	3	39
42	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	4	4	2	3	3	5	5	3	5	5	39
45	1	4	2	2	2	2	4	3	3	1	24
46	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	26
47	2	5	2	2	5	5	5	5	5	4	40
48	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
49	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	27
50	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22
51	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	37
52	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	21
53	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	12
54	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
55	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	25
56	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
58	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	34
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
62	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	14

63	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
64	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	19
65	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
66	1	1	4	2	2	4		4	4	4	26
67	1	3	3	3	2	1	3	1	1	1	19
68	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
69	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	34
70	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43
71	2	3	1	1	1	1		2	1	1	13
72	1	1	3	1	3	3	3	3	1	1	20
73	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	27
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
75	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	15
76	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
77	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	40
78	3	2	2	3	5	3	5	3	4	4	34
79	3	3	2	2	2	5	5	5	5	5	37
80	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	23
81	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	34
82	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	30
83	3	5	1	1	2	5	5	5	5	5	37
84	2	3	3	3	4	4	5	3	3	4	34
85	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
86	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23
87	1	1	1	1	1	3	5	5	5	5	28
88	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	20
89	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	40
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
91	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
92	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	27
93	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
94	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	23
95	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	28
96	2	3	2	2	2	5	5	2	3	5	31

97	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	21
98	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35
99	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	23
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
101	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	23
102	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	29
103	5	5	3	3	3	4	4	5	3	3	38
104	3	3	4	4	3	4	4		4	3	32
105	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	27
106	3	3			2	3	3	3	4	3	24
107	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
108	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
109	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	17
110	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	44
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
112	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	26
113	4	3	2	3	3	4		3	3	3	28
114	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	26
115	2	3	1	1	3	3	3	2	3	2	23
116	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27
117	1	1	1	4	1	1	1	1	1	3	15
118	2	3	3	4	5	3	3	4	1	5	33
119	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	34
120	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	33
121	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
122	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	22
123	3	1	1	1	3	3	4	3	3	4	26
124	1	3	1	3	3	2	3	3	1	1	21
125	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	26
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
127	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	26
128	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	26
129	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
130	3	4	2	1	2	3	2	2	2	3	24

131	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	21
132	2	3	3	1	4	3	3	4	5	5	33
133	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
134	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	32
135	3	2	1	1	3	3	4	3	3	3	26
136	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
137	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
138	2	2	3	1	4	4	3	2	2	3	26
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
141	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
142	2	3	4	4	3	2	1	2	1	1	23
143	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24
144	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	24
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
149	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	16
150	1	3	2	2	5	4	1	2	4	1	25
151	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	16
152	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	26
153	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
154	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	23
155	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	31
156	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
158	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	31
159	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	22
160	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	30
161	1	2	3	3	3	3	4	5	3	3	30
162	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
163	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	28
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
166	3	3	1	1	5	3	4	5	1	5	31
167	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	21
168	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
169	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
170	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	23
171	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	30
172	3	5	3	3	4	3	3	5	4	5	38
173	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	33
174	3	4	3	1	3	3	3	1	1	3	25
175	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	35
176	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	23
177	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	30
178	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	22
179	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	34
180	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	23
181	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	27

**LAMPIRAN 5. TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI**

NO	PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1	1	1	1	1	1	5
2	1	0	1	0	1	3
3	1	0	1	0	0	2
4	1	1	1	0	1	4
5	1	1	1	0	1	4
6	0	0	0	0	0	0
7	1	0	1	0	1	3
8	0	0	0	0	1	1
9	1	0	1	0	1	3
10	0	0	0	0	1	1
11	1	1	1	1	1	5
12	1	1	1	1	1	5
13	1	1	0	0	0	2
14	0	0	0	0	0	0
15	1	1	1	1	1	5
16	1	1	1	1	1	5
17	1	0	1	0	1	3
18	1	0	1	0	1	3
19	1	0	1	0	0	2
20	1	0	1	0	1	3
21	1	1	1	1	1	5
22	0	0	0	0	0	0
23	1	0	0	0	0	1
24	1	1	1	0	1	4
25	1	1	1	0	1	4
26	1	0	1	0	1	3
27	1	1	1	0	1	4
28	1	1	1	0	1	4

29	1	1	1	0	1	4
30	1	0	1	0	0	2
31	1	1	1	0	1	4
32	1	0	1	0	0	2
33	1	0	1	0	0	2
34	1	0	1	0	1	3
35	1	0	1	0	1	3
36	1	1	1	1	1	5
37	1	0	0	0	0	1
38	1	1	1	1	1	5
39	1	0	1	0	1	3
40	1	1	1	0	0	3
41	1	0	1	0	1	3
42	1	0	1	0	1	3
43	0	0	0	0	0	0
44	1	1	0	0	0	2
45	1	1	1	1	1	5
46	1	0	1	0	1	3
47	1	0	1	0	1	3
48	1	0	1	0	0	2
49	0	0	1	0	0	1
50	0	0	0	0	0	0
51	1	0	1	0	1	3
52	1	1	1	0	1	4
53	1	0	1	0	0	2
54	1	0	1	0	0	2
55	1	0	1	0	1	3
56	1	0	0	0	0	1
57	1	0	1	0	0	2
58	1	1	1	0	1	4
59	1	1	1	1	1	5
60	1	0	1	0	1	3
61	1	0	1	0	0	2
62	1	1	1	0	1	4

63	1	1	1	0	1	4
64	0	0	0	0	0	0
65	1	0	1	0	1	3
66	0	0	0	0	0	0
67	1	0	1	0	1	3
68	0	0	0	0	0	0
69	1	1	1	1	1	5
70	1	1	1	1	1	5
71	1	1	0	0	0	2
72	0	0	0	0	0	0
73	1	1	1	1	1	5
74	1	1	1	1	1	5
75	1	0	1	0	1	3
76	1	0	1	0	1	3
77	1	0	1	0	0	2
78	1	0	1	0	0	2
79	1	1	1	1	0	4
80	0	0	0	0	0	0
81	1	1	1	1	0	4
82	1	0	1	0	0	2
83	1	1	1	0	0	3
84	1	1	1	0	1	4
85	1	0	1	0	1	3
86	0	0	0	0	0	0
87	0	0	1	0	0	1
88	0	0	1	0	1	2
89	1	0	1	0	1	3
90	1	0	1	0	1	3
91	1	1	1	0	1	4
92	1	1	1	0	1	4
93	1	0	1	1	1	4
94	1	0	1	1	1	4
95	1	0	1	0	1	3
96	1	0	1	0	1	3

97	1	0	1	0	1	3
98	1	1	1	1	1	5
99	1	1	1	0	1	4
100	1	1	1	1	1	5
101	0	0	1	0	0	1
102	1	0	1	0	1	3
103	1	1	1	0	1	4
104	1	1	1	0	1	4
105	1	0	0	0	1	2
106	1	0	1	0	1	3
107	1	0	1	0	1	3
108	1	0	1	0	1	3
109	1	0	1	0	1	3
110	1	0	1	0	1	3
111	1	1	1	0	1	4
112	1	0	1	0	1	3
113	1	0	1	0	1	3
114	1	0	1	0	0	2
115	1	0	1	0	1	3
116	1	0	1	0	1	3
117	0	0	0	0	0	0
118	1	1	1	0	1	4
119	1	1	1	1	1	5
120	1	0	1	0	1	3
121	1	0	1	0	1	3
122	1	1	1	0	1	4
123	0	0	0	0	0	0
124	1	0	0	0	0	1
125	0	0	0	0	0	0
126	0	0	0	0	0	0
127	1	1	1	1	1	5
128	1	1	1	1	1	5
129	1	1	0	0	0	2
130	1	0	1	1	1	4

131	1	0	1	0	0	2
132	0	0	1	0	0	1
133	1	1	1	1	0	4
134	1	0	0	0	0	1
135	1	0	1	0	1	3
136	1	1	1	1	0	4
137	1	1	1	1	1	5
138	1	1	1	0	1	4
139	1	1	1	0	1	4
140	1	1	1	1	1	5
141	1	1	1	1	1	5
142	1	0	1	0	0	2
143	1	1	1	1	1	5
144	1	0	1	1	1	4
145	1	1	1	1	1	5
146	1	1	1	1	1	5
147	1	1	1	1	1	5
148	1	1	1	0	1	4
149	0	0	1	0	0	1
150	1	1	1	0	1	4
151	0	0	0	0	0	0
152	1	1	1	1	1	5
153	1	0	1	1	1	4
154	0	0	0	1	1	2
155	1	1	1	0	1	4
156	1	1	1	1	1	5
157	1	0	1	1	1	4
158	1	0	1	0	0	2
159	1	0	1	1	1	4
160	1	1	1	0	1	4
161	1	0	1	0	1	3
162	1	1	1	0	1	4
163	0	1	1	1	1	4
164	1	0	1	0	0	2

165	1	1	1	1	1	5
166	1	0	1	0	1	3
167	0	0	0	0	1	1
168	1	1	1	1	1	5
169	0	0	0	0	0	0
170	1	1	1	1	0	4
171	1	1	1	0	1	4
172	1	1	1	1	1	5
173	1	0	1	0	0	2
174	1	1	1	0	1	4
175	1	1	1	1	1	5
176	0	0	0	0	1	1
177	1	1	1	1	1	5
178	0	0	0	0	0	0
179	1	1	1	0	1	4
180	1	1	1	1	1	5
181	0	1	1	0	1	3

LAMPIRAN 6. TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL DUKUNGAN PEMERINTAH

NO	KUESIONER DUKUNGAN PEMERINTAH					TOTAL
	1	2	3	4	5	
1	1	1	1	1	1	5
2	0	1	1	1	1	4
3	0	1	0	1	1	3
4	1	1	1	1	0	4
5	1	1	1	1	1	5
6	0	0	0	0	0	0
7	1	1	1	1	1	5
8	0	0	0	0	0	0
9	1	0	0	0	0	1
10	1	0	0	1	1	3
11	1	1	1	1	1	5
12	1	0	1	1	1	4
13	0	0	0	0	1	1
14	1	0	0	0	1	2
15	0	1	1	1	1	4
16	1	1	1	1	1	5
17	0	0	0	0	1	1
18	1	0	1	1	1	4
19	1	1	1	1	1	5
20	0	0	0	0	0	0
21	1	1	1	0	0	3
22	1	0	0	0	1	2
23	1	0	0	0	1	2
24	0	0	0	0	1	1
25	1	1	0	0	1	3
26	0	0	0	0	1	1
27	1	0	0	0	1	2
28	0	1	1	1	1	4

29	0	1	0	1	1	3
30	0	0	0	0	1	1
31	0	1	0	0	1	2
32	1	0	0	0	1	2
33	0	0	1	0	1	2
34	0	1	1	0	1	3
35	0	0	0	0	0	0
36	1	1	1	1	1	5
37	1	0	1	0	0	2
38	0	0	0	0	1	1
39	1	0	0	1	0	2
40	1	0	0	0	1	2
41	1	0	0	0	1	2
42	0	0	0	0	1	1
43	1	0	1	1	0	3
44	0	0	0	1	1	2
45	0	0	0	1	1	2
46	1	0	0	0	0	1
47	0	0	0	1	0	1
48	0	0	0	1	1	2
49	1	0	0	0	1	2
50	0	0	0	0	0	0
51	1	0	0	1	0	2
52	0	0	0	0	1	1
53	1	0	0	1	1	3
54	0	0	0	0	0	0
55	0	0	0	0	0	0
56	0	0	0	0	1	1
57	0	0	0	0	0	0
58	1	1	0	0	1	3
59	1	1	1	1	1	5
60	0	1	1	1	1	4
61	0	1	0	1	1	3
62	1	1	1	1	0	4

63	1	1	1	1	1	5
64	0	0	0	0	0	0
65	1	1	1	1	1	5
66	0	0	0	0	0	0
67	1	0	0	0	0	1
68	1	0	0	1	1	3
69	1	1	1	1	1	5
70	1	0	1	1	1	4
71	0	0	0	0	1	1
72	1	0	0	0	1	2
73	0	1	1	1	1	4
74	1	1	1	1	1	5
75	0	0	0	0	1	1
76	1	0	1	1	1	4
77	1	1	1	1	1	5
78	0	0	0	0	0	0
79	1	1	1	0	0	3
80	1	0	0	0	1	2
81	1	1	1	0	0	3
82	1	1	1	1	1	5
83	0	1	1	1	0	4
84	0	1	1	1	1	4
85	1	1	1	1	1	5
86	0	0	0	0	0	0
87	1	0	0	0	1	2
88	0	0	0	0	1	1
89	0	0	0	0	1	1
90	0	0	0	0	0	0
91	1	0	0	0	0	1
92	1	1	1	1	0	4
93	1	0	1	1	1	4
94	0	0	0	0	1	1
95	1	0	0	0	0	1
96	0	1	1	0	0	2

97	0	0	0	0	0	0
98	0	0	0	0	0	0
99	0	0	0	0	1	1
100	0	0	0	0	0	0
101	1	0	0	0	1	2
102						0
103	1	0	0	0	0	1
104	1	0	0	0	1	2
105	1	1	1	1	1	5
106	0	0	0	0	0	0
107	0	0	0	0	0	0
108	0	0	0	0	0	0
109	0	0	0	0	0	0
110	1	0	1	0	0	2
111	0	0	1	1	0	2
112	0	0	0	0	1	1
113	0	0	0	0	1	1
114	0	0	0	0	1	1
115	0	0	0	0	0	0
116	0	0	0	0	0	0
117	0	0	0	0	0	0
118	0	0	0	1	1	2
119	0	0	0	1	1	2
120	0	0	0	0	1	1
121	0	0	0	0	1	1
122	0	0	1	0	1	2
123	0	1	1	0	1	3
124	0	1	1	1	1	4
125	0	0	0	0	1	1
126	0	0	0	0	1	1
127	0	0	0	0	1	1
128	0	0	0	0	1	1
129	0	0	0	0	1	1
130	0	0	0	0	1	1

131	0	1	0	0	1	2
132	0	0	0	0	1	1
133	1	0	1	0	1	3
134	0	0	0	0	1	1
135	0	1	0	0	1	2
136	0	0	1	1	1	3
137	0	0	1	0	1	2
138	0	0	1	0	1	2
139	1	1	0	0	1	3
140	0	1	1	1	1	4
141	0	0	0	0	1	1
142	0	0	0	1	0	1
143	1	0	1	0	1	3
144	1	0	0	0	1	2
145	1	0	0	0	1	2
146	1	0	0	1	1	3
147	1	0	0	0	1	2
148	1	1	1	1	1	5
149	0	0	0	0	0	0
150	0	1	1	1	1	4
151	0	0	0	0	0	0
152	1	0	0	0	1	2
153	1	0	1	1	1	4
154	0	0	1	0	1	2
155	0	0	0	0	0	0
156	1	1	1	1	1	5
157	0	1	1	1	1	4
158	0	0	0	0	0	0
159	1	0	0	1	1	3
160	0	0	0	0	0	0
161	1	0	0	0	0	1
162	0	0	0	0	0	0
163	0	0	0	0	0	0
164	1	1	1	0	1	4

165	1	1	1	1	1	5
166	0	0	1	0	1	2
167	0	0	0	0	1	1
168	0	0	1	0	0	1
169	1	0	1	1	1	4
170	0	0	0	0	1	1
171	1	1	1	1	1	5
172	0	0	1	1	1	3
173	1	0	1	1	1	4
174	0	1	0	1	1	3
175	0	0	1	1	0	2
176	0	0	0	1	1	2
177	0	0	0	0	0	0
178	0	0	0	0	0	0
179	1	0	1	0	1	3
180	1	1	1	1	1	5
181	0	0	1	1	1	3

LAMPIRAN 7. TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL IKLIM USAHA

NO	KUESIONER IKLIM USAHA							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	4	4	3	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	1	4	25
4	4	2	4	5	5	3	5	28
5	5	3	3	5	5	4	5	30
6	4	4	5	3	4	4	5	29
7	2	2	3	4	4	4	4	23
8	2	2	3	3	2	2	3	17
9	2	2	2	4	2	2	4	18
10	3	1	3	4	4	4	5	24
11	4	4	4	5	5	4	4	30
12	2	5	5	4	3	3	4	26
13	3	2	2	3	5	2	5	22
14	3	3	3	3	3	3	3	21
15	4	5	5	5	4	5	5	33
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	5	4	5	3	3	3	3	26
18	3	3	3	4	2	3	3	21
19	5	4	5	5	5	5	5	34
20	2	3	5	3	3	4	4	24
21	1	2	1	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	3	4	27
23	4	2	4	3	3	3	2	21
24	1	3	3	3	2	2	2	16
25	2	2	3	5	4	4	3	23
26	3	2	3	3	2	2	3	18
27	2	2	3	3	2	4	3	19
28	4	4	2	4	4	4	5	27

29	5	2	3	4	3	2	4	23
30	5	5	5	5	5	5	5	35
31	3	4		4	5	2	4	22
32	4	3	3	3	2	3	3	21
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	5	4	5	4	3	2	4	27
35	4	4	4	2	2	2	2	20
36	4	4	4	2	4	4	4	26
37	4	2	4	2	4	3	3	22
38	4	4	5	3	3	3	4	26
39	2	2	2	2	3	3	3	17
40	4	4	4	4	3	3	4	26
41	4	2	4	3	3	4	3	23
42	4	4		5	2	3	4	22
43	4	3	3	3	3	5	4	25
44	4	4	2	4	3	3	4	24
45	4	2	5	5	4	5	5	30
46	2	2	2	2	2	2	2	12
47	4	4	4	2	2	4	2	22
48	2	2	5	4	3	3	4	23
49	3	3	2	4	3	2	3	20
50	5	2	5	5	3	3	3	26
51	1	2	3	2	4	4	3	19
52	5	5	5	4	3	3	3	28
53	2	4	4	4	3	3	3	23
54	2	5	5	3	3	3	3	24
55	3	2	5	4	3	2	2	21
56	2	2	4	4	3	3	2	20
57	5	5	5	5	3	3	3	29
58	2	2	3	4	3	4	3	21
59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	5	4	4	3	4	4	4	28
61	4	4	4	4	4	1	4	25
62	4	2	4	5	5	3	5	28

63	5	3	3	5	5	4	5	30
64	4	4	5	3	4	4	5	29
65	2	2	3	4	4	4	4	23
66		2	3	3	2	2	3	15
67	2	2	2	4	2	2	4	18
68	3	1	3	4	4	4	5	24
69	4	4	4	5	5	4	4	30
70	2	5	5	4	3	3	4	26
71	3	2	2	3	5	2	5	22
72	3	3	3	3	3	3	3	21
73	4	5	5	5	4	5	5	33
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	5	4	5	3	3	3	3	26
76	3	3	3	4	2	3	3	21
77	5	4	5	5	5	5	5	34
78	2	3	5	3	3	4	4	24
79	1	2	1	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	3	4	27
81	1	2	1	4	4	4	4	20
82	3	2	3	3	3	3	3	20
83	4	5	2	1	4	4	5	25
84	3	2	3	4	4	4	4	24
85	4	4	5	5	4	4	4	30
86	3	3	1	3	3	3	3	19
87	5	5	5	3	3	3	3	27
88	1	2	1	5	5	4	5	23
89	4	3	1	4	4	4	4	24
90	2	2	2	3	3	2	3	17
91	2	4	4	3	1	2	3	19
92	3	3	4	3	4	4	3	24
93	4	4	4	4	4	4	4	28
94	2	2	5	2	4	2	2	19
95	4	2	2	2	2	2	2	16
96	3	5	1	5	5	5	5	29

97	4	2	2	2	2	2	2	16
98	5	5	2	5	5	5	4	31
99	2	2	3	2	3	1	3	16
100	2	2	2	2	2	2	4	16
101	4	3	5	5	5	5	5	32
102	4	5	3	2	3	2	3	22
103	3	2	1	2	2	3	3	16
104	3	3	5	4	3	4	4	26
105	4	4	4	4	4	4	4	28
106	4	2	3	4	3	4	4	24
107	5	2	5	3	2	2	2	21
108	5	2	5	3	4	4	4	27
109	3	3	3	3	3	3	3	21
110	2	2	2	2	2	2	2	14
111	4	3	3	3	3	3	3	22
112	3	2	3	4	3	3	3	21
113	3	2	3	4	4	3	3	22
114	3	2	3	5	4	3	3	23
115	4	4	3	3	4	3	4	25
116	2	2	3	2	2	2	2	15
117	3	3	3	3	4	4	5	25
118	2	2	3	4	2	2	2	17
119	4	5	5	5	4	4	5	32
120	5	2	4	4	3	4	4	26
121	4	4	5	4	3	3	3	26
122	2	2	4	4	3	4	4	23
123	3	2	5	4	4	3	3	24
124	4	5	3	4	4	4	4	28
125	2	2	4	4	4	3	3	22
126	2	3	4	4	4	4	4	25
127	4	4	2	5	4	4	4	27
128	3	3	4	5	5	4	5	29
129	3	3	2	4	4	4	4	24
130	2	2	4	5	2	2	4	21

131	4	4	4	4	3	3	4	26
132	4	4	4	4	3	3	3	25
133	3	3	4	3	3	3	4	23
134	1	2	4	3	4	3	4	21
135	2	4	2	4	4	2	3	21
136	3	3	3	3	3	3	3	21
137	4	4	4	4	4	4	4	28
138	2	4	5	4	4	3	4	26
139	5	5	5	5	4	3	3	30
140	2	2	2	4	4	4	4	22
141	5	1	1	4	4	5	5	25
142	5	3	5	3	3	4	3	26
143	2	2	4	4	4	4	4	24
144	4	4	4	4	3	3	3	25
145	4	2	2	4	4	5	5	26
146	4	2	2	4	4	5	5	26
147	4	2	2	4	4	5	5	26
148	5	2	5	3	3	3	3	24
149	3	4	2	3	4	5	5	26
150	5	5	5	5	5	5	5	35
151	4	3	5	5	3	3	3	26
152	4	1	1	2	2	2	3	15
153	4	2	5	4	4	4	4	27
154	4	2	4	4	4	3	3	24
155	4	2	3	2	3	1	4	19
156	3	2	3	5	4	4	4	25
157	5	5	5	5	5	5	5	35
158	3	3	2	3	3	4	4	22
159	5	5	5	4	4	4	4	31
160	3	2	5	4	4	4	3	25
161	5	1	2	3	3	4	4	22
162	3	2	4	3	2	3	3	20
163	4	3	5	2	2	5	2	23
164	2	2	4	5	5	4	2	24

165	4	4	4	4	4	4	4	28
166	3	3	5	2	1	1	1	16
167	3	4	3	3	3	3	3	22
168	4	4	4	3	3	3	3	24
169	4	4	5	5	5	5	5	33
170	3	2	2	3	3	3	3	19
171	3	2	2	3	3	3	3	19
172	4	5	2	4	5	5	5	30
173	4	3	2	4	4	4	4	25
174	4	3	1	4	4	3	1	20
175	5	5	5	5	5	5	5	35
176	4	4	5	4	4	4	5	30
177	4	4	4	4	3	3	3	25
178	4	4	4	4	3	3	3	25
179	4	3	5	4	4	4	4	28
180	4	4	4	4	4	4	4	28
181	5	5	3	4	5	5	5	32

**LAMPIRAN 8. TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL
KEBERHASILAN KINERJA USAHA**

NO	KEBERHASILAN KINERJA USAHA							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	4	4	5	4	3	4	4	28
3	4	4	3	4	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	3	5	4	3	3	4	4	26
6	4	4	4	5	4	4	5	30
7	3	3	3	3	3	3	3	21
8	3	1	4	4	3	3	3	21
9	2	2	3	3	3	4	4	21
10	3	2	4	4	2	4	4	23
11	3	4	4	4	3	3	4	25
12	2	1	3	2	3	3	2	16
13	3	3	3	3	3	3	3	21
14	3	3	3	3	3	3	3	21
15	4	4	4	4	3	4	4	27
16	3	4	4	4	3	4	4	26
17	3	3	2	4	3	3	3	21
18	3	3	3	4	2	4	4	23
19	3	4	3	3	3	4	5	25
20	3	4	3	4	4	4	4	26
21	3	3	3	3	3	3	3	21
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	3	3	3	4	3	3	3	22
24	3	3	3	2	3	3	3	20
25	4	4	3	4	3	3	2	23
26	3	3	3	4	3	3	3	22
27	2	3	3	2	3	3	3	19
28	3	3	3	3	3	3	3	21

29	3	2	2	4	3	3	3	20
30	4	4	3	4	3	4	4	26
31	3	2	3	3	2	2	3	18
32	3	4	3	4	3	3	4	24
33	3	3	2	4				12
34	3	4	4	4	3	4	4	26
35	4	3	3	3	3	4	4	24
36	3	4	3	3	3	3	3	22
37	3	4	4	3	3	4	4	25
38	3	4	3	3	3	4	3	23
39	3	4	3	3	3	4	3	23
40	3	3	3	4	3	3	3	22
41	3	4	3	3	3	3	3	22
42	3	4	3	3	2	2	3	20
43	3	4	3	4	3	3	3	23
44	3	2	3	4	3	4	4	23
45	3	4	3	4	3	3	3	23
46	2	2	1	2	3	2		12
47	4	5	3	3	4	3	3	25
48	3	4	4	4	3	4	4	26
49	3	4	3	3	3	4	3	23
50	3	3	3	3	3	3	3	21
51	3	4	3	4	3	4	3	24
52	4	4	3	4	4	4	3	26
53	2	2	2	3	3	3	3	18
54	3	4	3	4	3	3	3	23
55	3	3	3	4	3	3	3	22
56	3	3	3	3	3	3	3	21
57	3	4	3	4	3	3	4	24
58	4	4	4	3	3	3	2	23
59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	4	4	5	4	3	4	4	28
61	4	4	3	4	3	3	3	24
62	4	4	4	4	4	4	4	28

63	3	5	4	3	3	4	4	26
64	4	4	4	5	4	4	5	30
65	3	3	3	3	3	3	3	21
66	3	1	4	4	3	3	3	21
67	2	2	3	3	3	4	4	21
68	3	2	4	4	2	4	4	23
69	3	4	4	4	3	3	4	25
70	2	1	3	2	3	3	2	16
71	3	3	3	3	3	3	3	21
72	3	3	3	3	3	3	3	21
73	4	4	4	4	3	4	4	27
74	3	4	4	4	3	4	4	26
75	3	3	2	4	3	3	3	21
76	3	3	3	4	2	4	4	23
77	3	4	3	3	3	4	5	25
78	3	4	3	4	4	4	4	26
79	3	3	3	3	3	3	3	21
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	3	3	3	3	3	3	3	21
82	3	3	3	3	3	3	3	21
83	2	4	3	3	3	3	3	21
84	3	4	3	4	3	3	3	23
85	4	4	3	4	3	3	4	25
86	3	3	3	3	3	3	4	22
87	3	3	2	4	3	3	3	21
88	3	3	3	4	3	3	3	22
89	3	3	3	3	4	4	2	22
90	3	3	3	4	3	3	3	22
91	3	4	3	4	3	3	3	23
92	3	3	4	3	3	3	3	22
93	3	3	3	3	3	3	4	22
94	2	3	3	3	3	3	4	21
95	2	2	2	2	3	3	4	18
96	4	3	3	4	4	4	4	26

97	3	3	3	4	3	4	4	24
98	3	4	3	4	4	4	3	25
99	3	3	3	2	3	4	3	21
100	3	4	3	3	3	3	3	22
101	3	3	3	3	3	3	3	21
102	3	2	2	3	2	3	3	18
103	3	4	4	4	3	3	4	25
104	4	4	3	4	4	3	3	25
105	3	2	2	3	2	3	3	18
106	4	4	3	4	3	3	3	24
107	3	4	3	4	3	3	3	23
108	3	4	3	4	3	3	3	23
109	3	3	3	3	3	3	3	21
110	3	3	3	3	3	3	3	21
111	3	3	3	3	3	3	3	21
112	4	4	3	4	3	3	3	24
113	3	4	3	4	4	3	3	24
114	3	3	3	3	4	3	3	22
115	4	3	3	3	3	3	3	22
116	4	4	3	3	3		3	20
117	3	3	3	3	3	3	3	21
118	3	4	3	3	3	3	4	23
119	4	3	3	4	3	4	3	24
120	3	3	4	4	4	3	4	25
121	3	3	4	4	3	3	4	24
122	3	3	2	3	2	2	2	17
123	2	3	2	3	3	4	4	21
124	3	2	2	2	3	3	4	19
125	3	4	3	4	3	4	4	25
126	3	3	3	2	3	3	3	20
127	3	3	3	3	3	3	3	21
128	3	3	3	3	3	3	3	21
129	3	4	4	4	3	3	3	24
130	2	1	2	2	3	3	4	17

131	3	2	3	3	3	3	3	20
132	3	3	3	3	3	3	3	21
133	3	3	3	3	3	3	3	21
134	3	4	2	3	3	3	3	21
135	3	3	2	4	3	4	3	22
136	3	3	3	3	3	3	3	21
137	3	3	3	3	3	3	3	21
138	3	4	3	4	3	4	4	25
139	4	4	3	4	3	3	3	24
140	3	3	3	3	3	3	3	21
141	4	4	3	4	3	3	4	25
142	4	4	3	5	3	3	3	25
143	3	3	3	4	3	3	4	23
144	3	2	2	2	3	3	3	18
145	3	3	3	3	3	3	3	21
146	3	3	3	3	3	3	3	21
147	3	3	3	3	3	3	3	21
148	2	3	3	2	3	2	3	18
149	3	3	2	4	3	3	3	21
150	4	4	3	4	2	4	4	25
151	3	3	4	3	3	3	4	23
152	3	3	4	2	3	4	3	22
153	3	4	2	4	3	4	4	24
154	3	3	3	4	3	3	3	22
155	3	4	3	4	3	3	3	23
156	3	4	3	3	3	3	3	22
157	4	4	3	4	3	3	3	24
158	4	4	3	4	3	4	4	26
159	3	3	3	3	3	3	3	21
160	3	3	4	3	3	4	3	23
161	3	4	3	4	3	4	4	25
162	3	2	2	3	3	4	4	21
163	3	3	2	3	2	3	3	19
164	3	2	3	3	3	3	3	20

165	3	4	3	4	3	3	3	23
166	3	3	3	4	3	4	4	24
167	3	3	3	3	3	3	3	21
168	3	3	3	3	3	3	3	21
169	3	3	3	3	3	3	3	21
170	3	4	4	4	3	3	3	24
171	3	4	4	4	3	3	4	25
172	3	4	3	4	3	4	4	25
173	3	3	3	2	3	3	3	20
174	3	3	4	3	3	3	3	22
175	3	4	3	5	3	4	4	26
176	3	3	2	3	3	3	4	21
177	3	3	3	4	3	3	4	23
178	3	4	3	4	3	3	3	23
179	2	2	2	2	2	3	2	15
180	3	3	3	3	3	3	3	21
181	3	4	3	4	3	3	4	24

LAMPIRAN 9. A) Uji Validitas Variabel Sumber Daya Manusia

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	TOT_X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.186	.230	.270	-.203	.045	.251	.461*
	Sig. (2-tailed)		.326	.222	.149	.282	.814	.181	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_2	Pearson Correlation	.186	1	.263	.261	-.019	.097	.165	.576**
	Sig. (2-tailed)	.326		.159	.164	.919	.610	.384	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_3	Pearson Correlation	.230	.263	1	.316	.072	.318	.000	.569**
	Sig. (2-tailed)	.222	.159		.089	.706	.087	1.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_4	Pearson Correlation	.270	.261	.316	1	.104	.422*	.342	.706**
	Sig. (2-tailed)	.149	.164	.089		.583	.020	.064	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_5	Pearson Correlation	-.203	-.019	.072	.104	1	.358	-.012	.367*
	Sig. (2-tailed)	.282	.919	.706	.583		.052	.948	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

X1_6	Pearson Correlation	.045	.097	.318	.422*	.358	1	-.139	.587**
	Sig. (2-tailed)	.814	.610	.087	.020	.052		.464	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1_7	Pearson Correlation	.251	.165	.000	.342	-.012	-.139	1	.416*
	Sig. (2-tailed)	.181	.384	1.000	.064	.948	.464		.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT_X1	Pearson Correlation	.461*	.576**	.569**	.706**	.367*	.587**	.416*	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.001	.000	.046	.001	.022	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	TOT_ X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.615**	.723**	.701**	.659**	.636**	.606**	.613**	.589**	.690**	.817**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_2	Pearson Correlation	.615**	1	.603**	.581**	.758**	.638**	.789**	.733**	.734**	.556**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_3	Pearson Correlation	.723**	.603**	1	.890**	.747**	.534**	.492**	.601**	.516**	.516**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.002	.006	.000	.004	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_4	Pearson Correlation	.701**	.581**	.890**	1	.772**	.590**	.524**	.636**	.578**	.526**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.001	.003	.000	.001	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_5	Pearson Correlation	.659**	.758**	.747**	.772**	1	.619**	.643**	.773**	.740**	.569**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_6	Pearson Correlation	.636**	.638**	.534**	.590**	.619**	1	.650**	.727**	.718**	.704**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_7	Pearson Correlation	.606**	.789**	.492**	.524**	.643**	.650**	1	.759**	.827**	.611**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.003	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_8	Pearson Correlation	.613**	.733**	.601**	.636**	.773**	.727**	.759**	1	.873**	.654**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_9	Pearson Correlation	.589**	.734**	.516**	.578**	.740**	.718**	.827**	.873**	1	.730**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.004	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2_10	Pearson Correlation	.690**	.556**	.516**	.526**	.569**	.704**	.611**	.654**	.730**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.004	.003	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT_X2	Pearson Correlation	.817**	.840**	.790**	.813**	.873**	.821**	.829**	.885**	.879**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

c) Uji Validitas Variabel Iklim Usaha

		Correlations							
		X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	X5_6	X5_7	TOT_X5
X5_1	Pearson Correlation	1	.499**	.520**	.241	.262	.152	.421*	.684**
	Sig. (2-tailed)		.005	.004	.200	.163	.421	.021	.000
	N	30	30	29	30	30	30	30	30
X5_2	Pearson Correlation	.499**	1	.433*	.251	.264	.095	.411*	.575**
	Sig. (2-tailed)	.005		.019	.181	.159	.617	.024	.001
	N	30	30	29	30	30	30	30	30
X5_3	Pearson Correlation	.520**	.433*	1	.194	.342	.162	.276	.596**
	Sig. (2-tailed)	.004	.019		.314	.069	.400	.147	.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
X5_4	Pearson Correlation	.241	.251	.194	1	.474**	.321	.677**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.200	.181	.314		.008	.084	.000	.000
	N	30	30	29	30	30	30	30	30
X5_5	Pearson Correlation	.262	.264	.342	.474**	1	.469**	.685**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.163	.159	.069	.008		.009	.000	.000
	N	30	30	29	30	30	30	30	30

X5_6	Pearson Correlation	.152	.095	.162	.321	.469**	1	.506**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.421	.617	.400	.084	.009		.004	.000
	N	30	30	29	30	30	30	30	30
X5_7	Pearson Correlation	.421*	.411*	.276	.677**	.685**	.506**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.021	.024	.147	.000	.000	.004		.000
	N	30	30	29	30	30	30	30	30
TOT_X5	Pearson Correlation	.684**	.575**	.596**	.606**	.693**	.625**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	29	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d) Uji Validitas Y Keberhasilan Kinerja Usaha

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	TOT_Y
Y_1	Pearson Correlation	1	.566**	.641**	.647**	.562**	.470*	.384*	.806**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.002	.010	.040	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
Y_2	Pearson Correlation	.566**	1	.351	.406*	.460*	.393*	.482**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.001		.062	.029	.012	.035	.008	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
Y_3	Pearson Correlation	.641**	.351	1	.456*	.377*	.609**	.454*	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.062		.013	.044	.000	.013	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
Y_4	Pearson Correlation	.647**	.406*	.456*	1	.410*	.488**	.611**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.013		.027	.007	.000	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
Y_5	Pearson Correlation	.562**	.460*	.377*	.410*	1	.435*	.376*	.669**
	Sig. (2-tailed)								
	N	29	29	29	29	29	29	29	29

	Sig. (2-tailed)	.002	.012	.044	.027		.018	.044	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
Y_6	Pearson Correlation	.470*	.393*	.609**	.488**	.435*	1	.816**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.010	.035	.000	.007	.018		.000	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
Y_7	Pearson Correlation	.384*	.482**	.454*	.611**	.376*	.816**	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.040	.008	.013	.000	.044	.000		.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29
TOT_	Pearson Correlation	.806**	.737**	.723**	.757**	.669**	.782**	.785**	1
Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	29	29	29	29	29	29	29	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10. Uji Reliabilitas

a) Uji Reliabilitas SDM

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.705	8

b) Uji Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.940	8

c) Uji Reliabilitas Iklim Usaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	96.7
	Excluded ^a	1	3.3
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.760	8

d) Uji Reliabilitas Keberhasilan Kinerja Usaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	96.7
	Excluded ^a	1	3.3
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.783	8

Lampiran 11. Uji Asumsi Klasik

a) Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		138
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	.98158222
Most Extreme	Absolute	.092
Differences	Positive	.075
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197

a. Test distribution is Normal.

b) Output Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LnH1a	.918	1.089
	LnH1b	.863	1.159
	LnH1c	.898	1.114
	LnH2a	.720	1.390
	LnH2b	.797	1.254

a. Dependent Variable: LnY

Lampiran 12. Output Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IU, PIA, PTI, SDM, DP ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KKU

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.690	1.729

a. Predictors: (Constant), IU, PIA, PTI, SDM, DP

b. Dependent Variable: KKU

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1212.018	5	242.404	81.090	.000 ^b
	Residual	523.131	175	2.989		
	Total	1735.149	180			

a. Dependent Variable: KKU

b. Predictors: (Constant), IU, PIA, PTI, SDM, DP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.299	.933		13.180	.000
	SDM	.098	.032	.139	3.048	.003
	PIA	.037	.016	.099	2.255	.025
	PTI	1.484	.186	.379	7.989	.000
	DP	1.544	.163	.458	9.479	.000
	IU	.058	.029	.091	2.008	.046

a. Dependent Variable: KKU

LAMPIRAN 3

BUKTI PELAKSANAAN SYARAT TAMBAHAN HIBAH KOMPETITIF
(LAPORAN PENELITIAN DAN LEMBAR PENGESAHAN)

LAPORAN PENELITIAN 2021

FAKTOR SOSIAL EKONOMI DAN PENGARUHNYA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN
PERSONAL DENGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(STUDI PADA DOSEN PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM DAN DOSEN
PERGURUAN TINGGI UMUM DI INDONESIA)

LAPORAN PENELITIAN

**FAKTOR SOSIAL EKONOMI, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL PADA DOSEN PERGURUAN
TINGGI KEAGAMAAN ISLAM DAN DOSEN PERGURUAN TINGGI
UMUM DI INDONESIA**



Disusun Oleh:

- Ketua** : 1. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP: 196804031994031004
IAIN Purwokerto
- Anggota** : 1. Hastin Tri Utami, SE, M.Si
NIP: 199206132018012001
IAIN Purwokerto
2. Kartika Wanojaleni, M.Ag
2108088204
STAIS Sufyan Tsauri Majenang
3. Sagita Agus Lestari (Mahasiswa)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Faktor Sosial Ekonomi, Literasi Keuangan Syariah Dan Manajemen Keuangan Personal Pada Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Dan Dosen Perguruan Tinggi Umum di Indonesia
2. Kluster : Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi
3. Bidang Ilmu : Ekonomi Syariah
4. Ketua Peneliti : Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIDN : 2003046802
Instansi : IAIN Purwokerto
5. Anggota : Hastin Tri Utami, SE, M.Si
NIDN : 211306921
Instansi : IAIN Purwokerto
6. Anggota : Kartika Wanojaleni, M.Ag
NIDN : 2108088204
Instansi : STAIS Sufyan Tsauri Majenang
7. Waktu Penelitian: 12 bulan
8. Sumber Dana : Dana DIPA IAIN Purwokerto Tahun 2021

Purwokerto, September 2021

Mengetahui,
Ketua LPPM,

Ketua Peneliti

Dr. H. Ansori, M.Ag
NIP.196804031994031 004

Dr. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP. 196504071992031004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. <i>Social Learning Theory</i>	8
a. Pengertian Social Learning Theory.....	8
b. Proses Social Learning Theory.....	9
2. Behavioral Finance Theory (Teori Perilaku Keuangan).....	10
3. Manajemen Keuangan Personal.....	12
4. Literasi Keuangan	14
5. Literasi Keuangan Syariah.....	15
6. Faktor Sosial Ekonomi.....	16
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Model Penelitian dan Hipotesis	18
III. METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Pendekatan Penelitian	29
1. Lokasi Penelitian	29
2. Objek Penelitian	29
3. Jenis dan Sumber Data	29
4. Teknik Pengumpulan Data	30
5. Populasi dan Sampel Penelitian	30
C. Teknik Penentuan Responden.....	30
D. Definisi Operasional Variabel.....	31
1. Variabel Faktor Sosial Ekonomi	31
2. Variabel Literasi Keuangan Syariah.....	32
3. Variabel Manajemen Keuangan Personal	33
E. Teknik Analisis Data.....	33
1. Uji Kualitas Data	33
a. Uji Validitas.....	33
b. Uji Reliabilitas	33
2. Statistik Deskriptif.....	33
3. Uji Asumsi Klasik	34
a. Uji Normalitas	34
b. Uji Multikolinearitas.....	34
c. Uji Heteroskedastisitas	34
4. Pengujian Hipotesis.....	35
a. Regresi Linear Berganda	35

b. MRA	36
c. Uji Goodness of Fit	36
d. Koefisien Determinasi	36
e. Pengujian Hipotesis.....	38
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Gambaran Umum Populasi dan Sampel.....	54
2. Distribusi Jawaban Responden.....	44
a. Distribusi Jawaban Variabel Faktor Sosial Ekonomi.....	56
1) Distribusi Jawaban Jenis Kelamin.....	56
2) Distribusi Jawaban Umur	56
3) Distribusi Jawaban Domisili	57
4) Distribusi Jawaban Tingkat Pendidikan	57
5) Distribusi Jawaban Pengeluaran Perbulan	57
6) Distribusi Jawaban Status Pernikahan.....	58
b. Distribusi Jawaban Variabel Literasi Keuangan Syariah	58
1) Distribusi Jawaban Aspek Pengetahuan Keuangan	58
2) Distribusi Jawaban Aspek Perilaku Keuangan.....	59
3) Distribusi Jawaban Aspek Sikap Keuangan	59
c. Distribusi Jawaban Variabel Manajemen Keuangan Personal	60
1) Distribusi Jawaban Aspek Manajemen Kas	60
2) Distribusi Jawaban Aspek Manajemen Pembiayaan.....	61
3) Distribusi Jawaban Aspek Manajemen Rumah Tangga	
dan Dana Pensiun	61
4) Distribusi Jawaban Aspek Manajemen Risiko	62
5) Distribusi Jawaban Aspek Manajemen Umum	63
3. Analisis Validitas dan Reliabilitas	64
a. Uji Validitas Kuesioner	64
b. Uji Realibilitas Kuesioner	66
c. Uji Asumsi Klasik	66
4. Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Manajemen	
Keuangan	66
a. Uji Asumsi Klasik	66
b. Analisis Regresi Berganda	68
5. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap	
Manajemen Keuangan Personal	72
a. Uji Asumsi Klasik	72
b. Analisis Regresi Berganda	74
6. Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Manajemen	
Keuangan Personal Dengan Variabel Literasi Keuangan Syariah	
Sebagai Variabel Moderasi.	78
7. Analisis Perbedaan Literasi Keuangan Syariah Dosen Perguruan	
Tinggi Islam dan Dosen Perguruan Tinggi Umum	90
B. Pembahasan.....	92
V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	
A. Kesimpulan....	98
B. Implikasi.....	98
C. Saran.....	99
D. DAFTAR PUSTAKA	101
E. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Penelitian Terdahulu	20
2. Tabel Sebaran Responden Berdasarkan Universitas.....	55
3. Tabel Distribusi Responden Berdasar Jenis Kelamin	56
4. Tabel Distribusi Responden Berdasar Umur.....	56
5. Tabel Distribusi Responden Berdasar Tingkat Pendidikan.....	57
6. Tabel Distribusi Responden Berdasar Domisili	57
7. Tabel Distribusi Responden Berdasar Pengeluaran perbulan	58
8. Tabel Distribusi Responden Berdasar Status Menikah	58
9. Tabel Distribusi Jawaban Pengetahuan Keuangan	58
10. Tabel Distribusi Jawaban Perilaku Keuangan	59
11. Tabel Distribusi Jawaban Sikap Keuangan.....	59
12. Tabel Distribusi Jawaban Manajemen Kas.....	61
13. Tabel Distribusi Jawaban Manajemen Pembiayaan.....	61
14. Tabel Distribusi Jawaban Manajemen Rumah Tangga dan Dana Pensiun	62
15. Tabel Distribusi Jawaban Manajemen Risiko.....	63
16. Tabel Distribusi Jawaban Manajemen Secara Umum	64
17. Tabel Uji Validitas Persamaan 1	64
18. Tabel Uji Reliabilitas Persamaan 1	65
19. Tabel Uji Normalitas Persamaan 1	66
20. Tabel Uji Multikolinearitas Persamaan 1	67
21. Tabel Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1	67
22. Tabel Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda Persamaan 1	68
23. Tabel Uji Normalitas Persamaan 2	73
24. Tabel Uji Multikolinearitas Persamaan 2	73
25. Tabel Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2	74
26. Tabel Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda Persamaan 2.....	74
27. Tabel Hasil Estimasi Moderasi Jenis Kelamin	78
28. Tabel Hasil Estimasi Moderasi Umur.....	80
29. Tabel Hasil Estimasi Moderasi Domisili	82
30. Tabel Hasil Estimasi Moderasi Status Pendidikan	84

31. Tabel Hasil Estimasi Moderasi Pengeluaran perbulan	86
32. Tabel Hasil Estimasi Moderasi Status Pernikahan	88
33. Tabel Hasil uji <i>Mann Whitney</i>	91
34. Tabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Strategi Nasional Literasi Keuangan	15
2. Model Penelitian Hipotesis 1 dan Hipotesis 2	26
3. Model Penelitian Hipotesis 3	27
4. Model Penelitian Hipotesis 4.....	27
5. Jumlah Dosen Aktif berdasar ikatan kerja	55
6. Kurva Uji F persamaan 1	69
7. Kurva Uji t persamaan 1	70
8. Kurva Uji F persamaan 2	75
9. Kurva Uji t persamaan 2.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Kuesioner	108
B. Lampiran Uji Validitas, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Moderasi, Uji Mann Whitney	117

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor keuangan menjadi bagian yang mendukung perekonomian suatu negara. Sektor ini memiliki peranan penting untuk memastikan bahwa aktivitas ekonomi bisa berjalan dengan baik. Memperhatikan dan membangun sektor keuangan dapat mengurangi ketimpangan pendapatan yang ada di masyarakat, terlebih fakta menunjukkan bahwa ketidakstabilan keuangan terbukti memperburuk pendapatan keuangan (Shahbaz dan Islam, 2011). Sistem keuangan suatu negara menjadi sangat kompleks mengingat ini juga menyangkut tanggung jawab personal perorangan untuk mengelola (*manage*) keuangan secara detail.

Mengelola keuangan secara personal menjadi hal yang sangat penting bagi setiap orang. Tiap-tiap orang harus merencanakan pembiayaan investasi jangka panjang seperti persiapan pensiun, dan dana pendidikan untuk anak-anaknya. Tiap-tiap orang juga perlu untuk mengelola investasi jangka pendek untuk keperluan seperti liburan keluarga, membayar kredit rumah, kredit mobil, dan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, tiap orang perlu mengelola asuransi kesehatan dan kebutuhan personal lainnya (Annamaria, et al, 2010). Manajemen keuangan pribadi yang baik juga memiliki tujuan untuk mencapai efisien dan efektivitas keuangan seperti memaksimalkan pemasukan dan pengeluaran uang (Widiawati, 2020).

Banyak orang belum bisa membuat manajemen keuangan personal untuk melakukan investasi pada aset keuangan, melakukan perdagangan pada pasar modal atau pasar uang karena mereka belum memiliki pengetahuan yang cukup. Salah satu bukti rendahnya kemampuan manajemen pengelolaan keuangan pribadi adalah banyaknya kasus para PNS, Guru, Karyawan dan bahkan Dosen yang merasa cemas menghadapi masa pensiun dan juga “kaget” setelah menghadapi masa pensiun. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan gaji dan tunjangan yang sangat signifikan selama masa bekerja dan setelah pensiun. Jabatan yang dimiliki dapat mempengaruhi kekuatan harga diri dan status sosial individu. Ketika PNS akan pensiun, maka PNS tersebut juga akan kehilangan jabatan. Kehilangan jabatan berarti kehilangan uang, fasilitas, harga diri dan status sosial dalam masyarakat (Wia Septia, dkk, 2020).

Jika masa pensiun tidak disiapkan dengan baik salah satunya melalui manajemen keuangan personal yang baik maka akan sangat mungkin berdampak pada

hal yang buruk seperti depresi dan juga hidup yang tidak bahagia. Seseorang yang berfokus pada tujuan hidup masa sekarang dan masa yang akan datang ternyata memiliki kemampuan untuk menyiapkan masa pension lebih baik dengan program pensiun kerja .

Pendidikan keuangan atau literasi keuangan menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia terlebih fakta menunjukkan pada tahun 2016 tingkat literasi keuangan penduduk di Indonesia hanya 29,66% yang artinya dari 100 orang yang ada di Indonesia hanya sekitar 30% yang memiliki literasi keuangan baik (*well literate*). Dari 34 provinsi yang ada di Indonesia hanya 13 provinsi yang memiliki tingkat literasi keuangan diatas tingkat literasi keuangan rata-rata nasional. Artinya tidak sampai separuh jumlah provinsi di Indonesia yang memiliki *well literate* (OJK, 2017).

Literasi keuangan syariah menjadi bagian dari literasi keuangan (*financial literacy*). Rendahnya tingkat literasi keuangan memberikan efek yang sangat riskan. Berbagai kasus penipuan keuangan yang dialami oleh masyarakat merupakan bukti dari rendahnya tingkat pendidikan keuangan yang dimiliki oleh masyarakat kita. Rendahnya tingkat literasi keuangan juga disinyalir berpengaruh terhadap kemampuan seseorang untuk melakukan manajemen keuangan personal.

Dosen merupakan salah satu profesi yang diyakini seharusnya memiliki tingkat pendidikan yang baik. Salah satunya yaitu dosen seharusnya memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dan juga pengelolaan manajemen keuangan personal yang baik. Berbagai penelitian mengenai tingkat literasi keuangan pada dosen telah dilakukan. Namun hasilnya masih menunjukkan adanya *research gap*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aang Khunaifi (2016) yang menyatakan bahwa Tingkat literasi sivitas akademika terhadap produk-produk industri keuangan nonbank (IKNB) syari'ah dalam skala 100 rata-rata tingkat literasi mereka berada di level 62. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan Syariah civitas akademika di STAI Al-Khairat Pamekasan pada level diatas rata-rata. Hal ini sejalan dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Budi Kiswandi (2019) menunjukkan fakta bahwa ternyata literasi keuangan syariah pada dosen di IAIN Ponorogo dimana tingkat literasi keuangan pada level yang tinggi .

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Andri Rahman pada tahun 2018 juga menemukan hasil bahwa ternyata dosen di Perguruan Tinggi Umum ternyata secara umum memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap produk keuangan Syariah baik Bank maupun nonBank yaitu pada level 82. Jika dibandingkan dengan Penelitian

Aang Khunaefi maka artinya tingkat literasi keuangan Syariah dosen PTU dari segi pengetahuan produk keuangan Syariah justru lebih tinggi dibandingkan dosen di PTKI.

Hal ini bertentangan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Sri Mendari dan Fransiska Soejono (2018) menemukan fakta bahwa tingkat literasi keuangan dosen di perguruan tinggi di Palembang masih pada kategori rendah. Penelitian selanjutnya menemukan fakta bahwa tingkat literasi keuangan dosen Universitas Telkom tahun 2016 masih dalam kategori rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Salmah Said, dkk pada tahun 2017 menemukan fakta bahwa secara umum, literasi keuangan syariah civitas akademika UIN Alauddin Makassar masih rendah (Salmah Said dan Andi Muhammad, 2017).

Rendahnya tingkat literasi keuangan memiliki pada manajemen keuangan personal yang buruk. Hal ini dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Maghfirah dimana pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi (*personal financial management*). Jadi semakin rendah tingkat pengetahuan keuangan maka akan semakin rendah pula manajemen keuangan personalnya (Maghfirah, 2017).

Penelitian lain juga menguatkan penelitian Maghfirah bahwa ternyata literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi dan perilaku keuangan. Perilaku keuangan mencakup juga bagaimana mengelola keuangan pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada usia kerja di Kota Semarang. Selain itu penelitian Bapat (2020) memperoleh temuan yang memvalidasi bahwa ada pengaruh pada hubungan antara sikap keuangan, literasi keuangan, dan locus of control (internal) dengan perilaku manajemen keuangan pada generasi muda.

Dengan demikian literasi keuangan termasuk didalamnya yaitu literasi keuangan syariah menjadi bagian yang penting demi terwujudnya manajemen keuangan personal Syariah yang baik.

Berbagai penelitian mengenai pengaruh langsung faktor sosial ekonomi terhadap literasi keuangan ataupun manajemen keuangan personal telah dilakukan. Namun sejauh ini peneliti belum melihat adanya penelitian yang mencoba untuk menggali pengaruh variabel faktor sosial ekonomi terhadap manajemen keuangan personal dengan menjadikan literasi keuangan Syariah sebagai variabel moderasi. Terlebih hasil penelitian yang dilakukan oleh Maghfirah (2017), Baptista dan Dewi

(2021) dan juga Bapat (2020) diatas menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan dengan manajemen keuangan personal.

Penelitian ini akan menjadi sangat menarik karena kita akan mengerti bagaimana faktor sosial ekonomi akan mempengaruhi manajemen keuangan personal dan bagaimana pula jika tingkat literasi keuangan syariah diperlakukan sebagai variabel moderasi, akankah menguatkan atau memperlemah pengaruh dari variabel faktor sosial ekonomi dengan manajemen keuangan personal.

Penelitian ini juga akan menarik karena kita bisa membandingkan bagaimana tingkat literasi keuangan syariah dan manajemen keuangan personal dosen di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Perguruan Tinggi Umum di Indonesia. Hal ini akan menarik karena dosen yang bekerja di PTKI sangat terbiasa dengan teori tentang “Syariah”. Selain itu penelitian ini juga akan menjadi menarik karena akan menjadi penyeimbang hasil penelitian yang dilakukan oleh Aang Khunaefi (2018) dan juga Andri Rahman (2018) karena hasil penelitian keduanya mengindikasikan bahwa literasi keuangan Syariah dosen di PTKI lebih rendah dibandingkan dosen di PTU meskipun hanya dilihat dari pengetahuan produk keuangan Syariah saja. Harapannya penelitian ini akan mencerminkan hasil yang memadai karena melihat literasi keuangan Syariah dari 3 aspek yaitu aspek perilaku keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan.

Penelitian ini juga nantinya akan mampu untuk memberikan masukan dan saran untuk Pemerintah Indonesia yang sedang berfokus untuk menggalakan peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan di Indonesia. Selain itu penelitian ini juga bisa digunakan sebagai koreksi dan bahan masukan untuk dan auto kritik mengenai tingkat literasi keuangan Syariah dan juga pengelolaan manajemen keuangan personal Syariah di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Untuk itu judul penelitian yang kami angkat yaitu **“Faktor Sosial Ekonomi Dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Keuangan Personal Dengan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Dan Dosen Perguruan Tinggi Umum Di Indonesia)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Faktor Sosial Ekonomi apakah yang berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal.

- a) Apakah Jenis Kelamin berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
 - b) Apakah Umur (*Age*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
 - c) Apakah Tingkat Pendidikan (*Educational Level*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
 - d) Apakah Domisili (*Domicile*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
 - e) Apakah Pengeluaran Perbulan (*Spending Per Month*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
 - f) Apakah Status Pernikahan (*Marital Status*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
2. Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal?
- a) Apakah Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
 - b) Apakah Perilaku Keuangan (*Financial Behaviour*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
 - c) Apakah Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
3. Apakah Literasi Keuangan Syariah **memoderasi** hubungan Faktor Sosial Ekonomi terhadap Manajemen keuangan personal?
- a) Apakah literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan jenis kelamin dengan manajemen keuangan personal.
 - b) Apakah literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan umur dengan manajemen keuangan personal.
 - c) Apakah literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan tingkat pendidikan dengan manajemen keuangan personal.
 - d) Apakah literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan domisili dengan manajemen keuangan personal.
 - e) Apakah literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan pengeluaran per bulan dengan manajemen keuangan personal.
 - f) Apakah literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan status pernikahan dengan manajemen keuangan personal.

4. Apakah terdapat perbedaan literasi keuangan syariah bagi dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk menguji secara empiris apakah faktor sosial ekonomi yang terdiri dari jenis kelamin umur, tingkat pendidikan, domisili, pengeluaran perbulan, dan status pernikahan berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal.
- b) Untuk menguji secara empiris apakah literasi keuangan syariah yang terdiri dari pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), perilaku keuangan (*financial behavior*) dan sikap keuangan (*financial attitude*) berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal.
- c) Untuk menguji secara empiris apakah literasi keuangan syariah **memoderasi** hubungan antara faktor sosial ekonomi yang terdiri dari jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, domisili, pengeluaran perbulan, dan status pernikahan terhadap manajemen keuangan personal.
- d) Untuk menguji secara empiris apakah terdapat perbedaan literasi keuangan syariah bagi dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia.

2. Signifikansi Penelitian

- a) Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap manajemen keuangan syariah personal dosen di Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia.
- b) Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan syariah personal dosen di Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia.
- c) Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap hubungan faktor sosial ekonomi dan manajemen keuangan personal.
- d) Bagi **Pemerintah Republik Indonesia khususnya OJK**, penelitian ini akan membantu salah satu upaya OJK untuk meneliti dan mengetahui tingkat literasi keuangan di Indonesia dengan batasan subjek penelitian yaitu dosen yang ada di Indonesia.

- e) Bagi **Kementerian Agama khususnya DIKTIS**, penelitian ini akan menunjukkan fakta apakah terdapat perbedaan literasi keuangan syariah antara dosen di PTKI dengan Perguruan Tinggi Umum.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika laporan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini disusun dalam lima bagian utama, yang meliputi:

1. Pendahuluan

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan gambaran umum tentang penelitian ini, dimulai dari pemaparan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

2. Telaah Pustaka dan Kerangka Model Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan berbagai teori dan penelitian terdahulu untuk membentuk kerangka pemikiran serta membentuk hipotesis yang akan peneliti bangun.

3. Metode Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan metode penelitian dan Teknik analisis data yang penulis gunakan.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan menyampaikan hasil penelitian serta analisis terhadap berbagai data yang diperoleh dalam penelitian.

5. Penutup

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan kesimpulan hasil, saran untuk penelitian selanjutnya dan keterbatasan dalam penelitian.

BAB II.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Grand Theory yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Social Learning Theory* (Albert Bandura) dan *Behavioral Finance* (Kahneman). *Substantive Theory* dalam penelitian ini terdiri dari variabel penelitian yaitu literasi keuangan Syariah, manajemen keuangan personal dan faktor social ekonomi.

1. *Social Learning Theory*

a. *Pengertian Social Learning Theory*

Albert Bandura sangat terkenal dengan teori pembelajaran sosial (*Social Learning Theory*), salah satu konsep dalam aliran behaviorisme yang menekankan pada komponen kognitif dari fikiran, pemahaman dan evaluasi. Ia seorang psikologi yang terkenal dengan teori belajar sosial atau kognitif sosial serta efikasi diri. Eksperimennya yang sangat terkenal adalah eksperimen Bobo Doll yang menunjukkan kanak-kanak meniru seperti perilaku agresif dari orang dewasa disekitarnya.

Teori Pembelajaran Sosial yang dikemukakan oleh Bandura telah memberi penekanan tentang bagaimana perilaku manusia dipengaruhi oleh persekitaran melalui peneguhan (*reinforcement*) dan pembelajaran peniruan (*observational learning*), dan cara berfikir yang kita miliki terhadap sesuatu maklumat dan juga sebaliknya, iaitu bagaimana tingkah laku kita mempengaruhi persekitaran dan menghasilkan peneguhan (*reinforcement*) dan peluang untuk diperhatikan oleh orang lain (*observational opportunity*).

Menurut Bandura proses mengamati dan meniru perilaku dan sikap orang lain sebagai model merupakan tindakan belajar.

Bandura (1977) menyatakan bahwa:

"Learning would be exceedingly laborious, not to mention hazardous, if people had to rely solely on the effects of their own action to inform them what to do. Fortunately, most human behaviour is learned observationally through modelling: from observing others one form an idea of her new behaviour are performed, and on later occasion this coded information serves as a guide for action".

b. Proses Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*)

Teori Bandura menjelaskan perilaku manusia dalam konteks interaksi timbal balik yang berkesinambungan antara kognitif, perilaku dan pengaruh lingkungan. Kondisi lingkungan sekitar individu sangat berpengaruh pada pola belajar sosial jenis ini.

Bandura (1986) mengatakan bahwa *observational learning* mencakup empat elemen yaitu memperhatikan, menyimpan informasi, menghasilkan perilaku dan termotivasi untuk mengulangi perilaku itu (Hergenhahn dan Olson, 2015: 363-366).

1) Fase Perhatian/*attention*

Memberikan perhatian pada orang yang ditiru. Proses perhatian (*attention*) sangat penting dalam pembelajaran karena tingkah laku yang baru (kompetensi) tidak akan didapat tanpa adanya perhatian pembelajar. Pengamat harus memperhatikan kegiatankegiatan yang dilakukan oleh model itu sendiri dan benar-benar memahaminya.

2) Fase Peningkat/*retention*

Seorang pengamat harus dapat mengingat apa yang telah dilihatnya. Ia harus mengubah informasi yang diamati menjadi bentuk gambaran hal-hal yang dialami model atau mengubah simbol-simbol verbal dan kemudian menyimpan dalam ingatannya. Mencakup kode pengkodean simbolik, pengorganisasian pikiran, pengulangan simbol dan pengulangan motorik.

3) Reproduksi Motorik/*reproduction*

Proses peniruan adalah mengubah ide gambaran, atau ingatan menjadi tindakan. Simbol yang diperoleh dari model akan menjadi pembanding tindakan. Individu akan mengamati perilaku mereka sendiri dan membandingkannya dengan perilaku model. Mencakup kemampuan fisik, kemampuan meniru dan keakuratan umpan balik.

4) Motivasi/*motivation*

Teori pembelajaran sosial membedakan antara perolehan dan perbuatan. Kita mungkin memperoleh sebuah perilaku baru melalui observasi, tetapi kita mungkin tidak melakukan perbuatan itu sampai ada motivasi atau intensif untuk melakukannya.

Teori pembelajaran sosial merupakan pembelajaran yang tercipta ketika seseorang mengamati dan meniru perilaku orang lain. Dengan kata lain, informasi didapatkan dengan cara memperhatikan kejadian-kejadian di lingkungan sekitar. Prinsip dasar pembelajaran menurut teori ini, bahwa yang dipelajari individu terutama dalam pembelajaran sosial dan moral terjadi melalui peniruan/imitation dan penyajian contoh perilaku/modeling. Dalam hal ini seseorang belajar mengubah perilakunya sendiri melalui menyaksikan cara orang atau sekelompok orang merespon sebuah stimulus tertentu. Seseorang juga dapat mempelajari respon-respon baru dengan cara pengamatan terhadap perilaku contoh dari orang lain. Bandura menganggap belajar observasi sebagai proses kognitif yang melibatkan sejumlah atribut pemikiran manusia, seperti bahasa, moralitas, pemikiran dan regulasi diri perilaku (Hergenhahn dan Olson, 2015: 356)

Jika Teori Pembelajaran sosial diaplikasikan dalam penelitian ini maka seharusnya faktor sosial ekonomi yang merupakan faktor “lingkungan” menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dosen dalam melakukan manajemen keuangan personal.

2. *Behavioral Finance Theory* (Teori Perilaku Keuangan)

Teori ini ditemukan oleh yang juga merupakan penemu teori prospek. *Behavioral finance* merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko Kahneman (1973) yang melekat di dalamnya (unsur sikap dan tindakan manusia merupakan faktor penentu dalam perilaku keuangan). Perilaku tersebut tidak hanya berhubungan dengan landasan teori keuangan dan hukum ekonomi yang ada, tetapi cenderung dipengaruhi dan/atau berdasarkan faktor psikologi. *Behavioural finance* mengkombinasikan keduanya, yaitu ekonomi dan psikologi.

Behavioural finance merupakan suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu (interdisipliner) dan terus menerus berintegrasi sehingga dalam pembahasannya tidak bisa dilakukan isolasi. Behavioral finance dibangun oleh berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi. keterlibatan emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan.

Fuller (2000) dalam Kemas Aditya (2017) menjelaskan tiga poin penting dalam *behavioural finance*. Pertama adalah penjelasan bahwa *behavioural finance* adalah penggabungan antara ekonomi klasik dan keuangan dengan psikologi dan ilmu pengambilan keputusan, dan perlu diketahui bahwa ilmu pengambilan keputusan juga berkembang mengikuti perkembangan zaman, sehingga penerapan teori ekonomi klasik yang relatif bersifat baku, berbeda beda seiring dengan perkembangan zaman. Kedua, Fuller (2000) menjelaskan bahwa *behavioural finance* adalah suatu percobaan untuk menjelaskan apa penyebab beberapa anomali-anomali keuangan yang sudah terlihat dan dibukukan dalam literasi keuangan. Ketiga, *behavioral finance* adalah suatu bidang studi yang menjelaskan bagaimana investor secara sistematis membuat judgement yang salah atau “*mental mistakes*”.

Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor. Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Kendali diri merupakan perilaku keuangan yang sangat bermanfaat bila dipahami dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari (Lubis, et al., 2013).

Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan asset yang dilakukan secara produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk ke pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran dan menilai pembelian berdasarkan kebutuhan. Aktivitas utama dalam pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama (Ida dan Dwinta, 2010).

Ricciardi (2000) menyatakan bahwa *financial behavior* merupakan suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan terus menerus berintegrasi sehingga dalam pembahasannya tidak bisa dilakukan isolasi. *Financial behavior* dibangun oleh berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi. Keterlibatan emosi, sifat, kesukaan, dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri

manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan.

Chinen dan Endo (2012) menyatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktifitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Perilaku dan sikap keuangan yang baik digambarkan dengan memiliki perilaku yang efektif seperti menyiapkan catan keuangan, dokumentasi pada arus kas, perencanaan biaya, membayar tagihan listrik, mengendalikan penggunaan kartu kredit, serta merencanakan tabungan

Dengan demikian teori ini menekankan bahwa perilaku keuangan seseorang dalam hal ini adalah manajemen keuangan personal tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan saja sebagai faktor kognitif tetap (Zaimah, et al., 2013) juga dipengaruhi oleh factor perilaku keuangan dan sikap keuangan. Dimana ketiga faktor ini merupakan aspek dalam literasi keuangan Syariah.

3. Manajemen Keuangan Personal

Salah satu bidang dalam Manajemen adalah Manajemen Keuangan. Manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, analisa dan pengendalian kegiatan keuangan. Salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan adalah yang disebut manajemen keuangan pribadi yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga (Gitman dan Lawrence, 2015).

Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (*money*) dari unit individual atau rumah tangga. Dalam proses pengelolaan tersebut, maka tidak mudah untuk mengaplikasikannya karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Namun dengan mengetahui manajemen keuangan pribadi, merupakan langkah awal untuk aplikasi yang tepat Ketika mengelola uang pribadi. Hal ini didasari alasan bahwa segala sesuatu diawali dari kepala. Maksudnya adalah berpikir dahulu baru bertindak (Guhardja dkk, 1992).

Buku lainnya pun memperkuat dengan menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi meliputi keputusan tentang: Pertama, membeli dan memiliki sebanyak mungkin harta produktif. Maksudnya adalah caranya dengan tentukan harta produktif yang ingin dimiliki, tulis pos-pos harta produktif yang anda inginkan tersebut di kolom harta produktif, segera setelah mendapatkan gaji, prioritaskan untuk

memiliki pos-pos harta produktif sebelum membayar pengeluaran yang lain. Kalau perlu, pelajari seluk-beluk masing-masing harta produktif tersebut. Kedua, atur pengeluaran anda. Nalarnya adalah usahakan kalau perlu sedikit lebih keras pada diri untuk tidak mengalami defisit karena defisit adalah sumber semua masalah besar yang mungkin muncul di masa mendatang. Prioritaskan pembayaran cicilan utang, lalu premi asuransi, kemudian biaya hidup. Pelajari cara mengeluarkan uang secara bijak untuk setiap pos pengeluaran. Ketiga, hati-hati dengan utang. Penjelasannya adalah caranya ketahui kapan sebaiknya berutang dan kapan tidak berutang. Kuasai tip yang diperlukan jika ingin mengambil utang atau membeli barang secara kredit. Kuasai tip yang diperlukan bila pada saat ini terlanjur memiliki utang (Senduk Safir, 2004).

Karvof (2010) menyatakan bahwa keputusan keuangan pribadi meliputi: Amal, sebesar 10% dari total pendapatan, pendidikan dan proteksi, sebesar 20% dari total pendapatan, investasi, sebesar 30% dari total pendapatan, biaya hidup, sebesar 40% dari total pendapatan. Nalarnya yaitu amal sebesar 10% merupakan bentuk dari tanggung jawab sosial individu (*personal social responsibility*) kepada sesama manusia, sehingga dengan literasi keuangan yang baik maka seseorang juga diwajibkan untuk memberdayakan orang lain (*philanthropy*) untuk mencapai kebebasan keuangan (*financial freedom*). Maksud dari kebebasan keuangan adalah kondisi dimana pendapatan pasif melebihi pendapatan aktif atau melebihi pengeluaran pada suatu periode waktu tertentu, sedangkan pendapatan pasif diartikan sebagai pendapatan yang diterima walaupun orang tersebut tidak bekerja atau beraktifitas.

Pendidikan dan proteksi dimaksud untuk bagaimana seseorang secara berkelanjutan meningkatkan pemahaman keuangan sehingga secara kontinyu akan memahami perubahan dalam keuangan dan mampu menentukan keputusan keuangan yang tepat sepanjang siklus hidup, sedangkan proteksi ditujukan untuk melindungi jika terjadi peristiwa yang tidak diduga. Untuk investasi sebesar 30% dari pendapatan ditujukan untuk lebih cepat melipatgandakan arus kas masuk (*cash inflow*), dan yang terakhir yaitu biaya hidup ditujukan untuk bagaimana hidup hemat namun bukannya sifat pelit atau kikir. Maksud dari sifat pelit yaitu tidak mengeluarkan uang walaupun mampu dan perlu. Peneliti lain,

Godwin dan Koonce (1992) dalam Parrota dan Johnson (1998) menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi dapat diartikan sebagai proses perencanaan, implementasi dan evaluasi keuangan yang dilakukan oleh unit individu ataupun keluarga. Dengan demikian, diharapkan individu ataupun rumah tangga akan mampu

menciptakan kekayaan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini akan menggunakan variable manajemen keuangan personal dengan indicator manajemen kas (*cash management*), manajemen pembiayaan (*financing management*), Perencanaan Pensiun (*Retirement Planning*), Manajemen Risiko (*Risk Management*) dan Manajemen secara umum (*General Management*)

4. Literasi Keuangan (Financial Literacy)

OECD mendefinisikan literasi keuangan sebagai

A combination of awareness, knowledge, skills, attitude and behaviours necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual wellbeing

(sebuah kombinasi kesadaran, pengetahuan, keahlian, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kondisi keuangan individu yang baik).

Ada empat pola pengelolaan uang yang dipraktikkan oleh masyarakat, yaitu:

- a. Utang dulu => dapat uang => bayar utang => belanja => utang lagi
- b. Dapat uang => belanja habis
- c. Dapat uang => belanja => menabung (dari uang sisa kalau ada)
- d. Dapat uang => bayar utang => menabung/investasi => belanja

Pola pengelolaan uang yang sudah mencapai tingkat literasi keuangan adalah pola keempat, yakni: dapat uang => bayar utang => menabung /berinvestasi => belanja. Penjelasannya adalah setiap kali mendapat uang, yang harus diutamakan adalah mengangsur hutang-hutang, jika kewajiban sudah terpenuhi lanjutkan dengan menabung atau berinvestasi. Terakhir adalah belanja. Mengusahkan menabung 10% dari uang yang didapatkan.

Program literasi keuangan ini juga sejalan dengan program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang meluncurkan *blueprint financial literacy* pada 19 November 2013 di Jakarta. Misi literasi keuangan OJK adalah melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas. Meningkatkan akses informasi dan penggunaan produk jasa keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan. Di dalam program strategi

ini dicanangkan tiga pilar utama untuk memastikan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan yaitu:

- a. Pilar 1: Mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan.
- b. Pilar 2: Penguatan infrastruktur literasi keuangan
- c. Pilar 3: Pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau.

OJK ingin mengangkat tingkat literasi masyarakat dari yang tadinya *notliterate* dan *less literate* menuju *well literate* atau masyarakat yang cerdas dalam merencanakan keuangan, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan mereka. (Jurnal Parlemen).



Gambar 1. Strategi Nasional Literasi Keuangan

Adapun misi dari literasi keuangan Indonesia yakni:

- a. melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas; dan
- b. meningkatkan akses informasi serta penggunaan produk dan jasa keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan. Agar program peningkatan literasi keuangan Indonesia kepada masyarakat berjalan dengan baik maka setiap program literasi harus memiliki prinsip sebagai berikut
 - 1) Inklusif: mencakup semua golongan masyarakat.
 - 2) Sistematis dan terukur: literasi keuangan disampaikan secara terprogram, mudah dipahami, sederhana, dan pencapaiannya dapat diukur.
 - 3) Kemudahan akses: layanan dan informasi keuangan tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia dan mudah diakses.
 - 4) Kolaborasi: melibatkan seluruh stakeholders secara bersama-sama dalam mengimplementasikan literasi keuangan.

5. Literasi Keuangan Syariah (*Sharia Financial Literacy*)

Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. Selain itu literasi keuangan islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al-Falah (kesuksesan sejati) di dunia dan di akhirat (Rahim, et al, 2016).

Menurut Agustianto (2014) tujuan dari upaya gerakan pembangunan literasi keuangan syariah adalah Pertama, meningkatkan literasi keuangan seseorang yang sebelumnya *less literate atau not literate* dalam keuangan syariah menjadi *well literate* dalam keuangan syariah. Kedua, meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan syariah.” Dengan demikian, *maqhasid* (tujuan) dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.

Selain itu Agustianto juga mengemukakan prinsip pembangunan literasi keuangan syariah yang dikembangkan dari cetak biru strategi nasional literasi keuangan Indonesia. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Universal dan inklusif: program literasi keuangan syariah harus mencakup semua golongan masyarakat secara rahmatan lil’alamin terbuka untuk semua agama dan golongan.
- b. Sistematis dan terukur: program literasi keuangan syariah disampaikan secara terencana, sistematis, mudah dipahami, sederhana, dan pencapaiannya dapat diukur.
- c. Kemudahan akses (*taysir*): layanan dan informasi yang terkait dengan literasi keuangan syariah tersebar luas diseluruh wilayah Indonesia dan mudah diakses.
- d. Kemaslahatan: program literasi keuangan syariah harus membawa masalah (manfaat) yang besar bagi seluruh rakyat Indonesia.
- e. Kolaborasi: program literasi keuangan harus melibatkan seluruh stakeholders syariah dan pemerintah secara bersama-sama dalam perencanaan dan implementasinya.

Program literasi keuangan syariah memiliki manfaat yang besar antara lain:

- a. Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan mereka.
- b. Masyarakat mampu melakukan perencanaan keuangan (*financial planning*) secara syariah dengan lebih baik.
- c. Masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas (bodong).
- d. Masyarakat mendapat pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk serta jasa keuangan syariah.

Aspek-aspek literasi keuangan Syariah yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Irma Setyawati dan Sugeng Suroso dimana variabel yang digunakan adalah Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan dimana indikator yang digunakan adalah pembagian (*division*), kemampuan membeli (*purchasing power*), pembagian risiko dan laba (*profit and loss sharing*), penghitungan *profit and loss sharing*, penggabungan *profit and loss sharing, risk and return, diversification*, dan pertanyaan-pertanyaan mengenai perilaku keuangan dan sikap keuangan (Irma Setyawati dan Sugeng Suroso, 2016).

6. Faktor Sosial Ekonomi

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin (dalam bahasa Inggris: sex) adalah perbedaan biologis dan fisiologis antara pria dan wanita, dengan perbedaan yang menyolok pada perbedaan anatomi tentang sistem reproduksi dari pria dan wanita (Dayakishi, Tri., Salis Yuniardi, 2008). Kata 'gender' bisa diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dalam hal nilai dan perilaku. Jenis kelamin adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan ditinjau dari tiga aspek yaitu: kognitif, konatif dan afektif yang dapat membentuk ciri khas dalam berperilaku (Damayanti, Novita, 2013).

b. Umur (Age)

Istilah usia atau umur diartikan dengan lamanya keberadaan seseorang diukur dalamsatuan waktu di pandang dari segi kronologik, individu normal yang memperlihatkan derajat perkembangan anatomis dan fisiologik sama

(Nuswantari, Dyah. 1998). Usia adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan) (Hoetomo, 2005).

c. Tempat Tinggal (*Domicile*)

Domisili adalah terjemahan dari *domicile* atau *woonplaats* yang artinya tempat tinggal. Domisili atau tempat kediaman itu adalah tempat di mana seseorang dianggap hadir mengenai hal melakukan hak-haknya dan memenuhi kewajibannya juga meskipun kenyataannya dia tidak di situ (Sri Soedewi Masjchoen Sofwan, 2008). Menurut kitab Undang-Undang Hukum Perdata tempat kediaman itu seringkali ialah rumahnya, kadang-kadang kotanya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa setiap orang dianggap selalu mempunyai tempat tinggal di mana ia sehari-harinya melakukan kegiatannya atau di mana ia berkediaman pokok.

d. Tingkat Pendidikan (*Education Level*)

Menurut tingkat pendidikan dapat dibedakan berdasarkan tingkatan-tingkatan tertentu seperti:

- 1) Pendidikan dasar awal selama 9 tahun meliputi SD/ sederajat, SLTP/ sederajat.
- 2) Pendidikan lanjut
- 3) Pendidikan menengah minimal 3 tahun meliputi SMA atau sederajat dan;
- 4) Pendidikan tinggi meliputi diploma, sarjana, magister, doktor dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. 28

e. Pengeluaran Per Bulan (*Expenditure Per Month*) adalah rentang pengeluaran yang dikeluarkan selama satu bulan oleh responden. Rentang pengeluaran ini termasuk kebutuhan primer, sekunder dan juga tersier.

f. Status Perkawinan adalah kondisi responden pada saat menjawab kuesioner. Apakah sudah menikah, belum menikah atau janda/duda.

B. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian mengenai pengaruh faktor sosial ekonomi, literasi keuangan Syariah terhadap manajemen keuangan personal telah dilakukan, akan tetapi penelitian dengan responden dosen masih terbatas. Terlebih penelitian yang mencoba menguji perbedaan antara dosen yang bekerja pada perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi keagamaan islam negeri juga sepanjang observasi peneliti belum ada. Kebaruan berikutnya dari penelitian ini adalah mencoba untuk menjadikan literasi keuangan Syariah sebagai variabel moderasi antara hubungan faktor sosial ekonomi terhadap manajemen keuangan personal. Sehingga penelitian ini tidak hanya menguji pengaruh

secara langsung dari factor sosial ekonomi terhadap manajemen keuangan personal ataupun literasi keuangan Syariah terhadap manajemen keuangan personal namun juga menjadikan literasi keuangan Syariah sebagai variable moderasi terhadap pengaruh factor sosial ekonomi terhadap manajemen keuangan personal.

Beberapa penelitian terdahulu kami rangkum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis/Tahun	Judul	Hasil	Perbedaan
1	Baptista dan Dewi (2021)	The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy and Locus of Control on Financial Management Behaviour.	Sikap keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal secara parsial namun <i>locus of control</i> tidak berpengaruh secara parsial.	Penelitian ini menambahkan aspek variable factor social ekonomi sebagai variable bebas dan menjadikan literasi keuangan Syariah sebagai variable moderasi.
2	Bapat, D. (2020)	Antecedents to Responsible Financial Management Behavior Among Young Adults: Moderating Role of Financial Risk Tolerance	Ada pengaruh pada hubungan antara sikap keuangan, literasi keuangan, dan locus of control (internal) dengan perilaku manajemen keuangan pada generasi muda	Variable ini menjadikan literasi keuangan Syariah variable moderasi selain itu juga ada tambahan variable factor social ekonomi dan juga responden yang berbeda yaitu kalangan dosen.
3	Irma Setyawati, Sugeng Suroso. 2016.	<i>Sharia Financial Literacy and Effect on Sosial Economics Factors (Survey on Lecturer in</i>	Usia, tingkat pendidikan, pengeluaran per bulan dan status perkawinan dosen di Indonesia adalah variabel yang mempengaruhi tingkat	Variabel penelitian berbeda, penelitian ini menambahkan variable manajemen keuangan personal dan juga literasi

		<i>Indonesia</i> ".	pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan sedangkan domisili dan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan	keuangan Syariah sebagai variable moderasi
4	Siti Aisyah, Ragil Satria Wicaksana Satria Wicaksana, 2020	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)	Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap penggunaan produk bank syariah	Variabel dependen berbeda, tidak ada factor social ekonomi dan juga dimensi literasi keuangan Syariah yang digunakan berbeda
5	Annamaria Lusardi, et all, 2010	<i>Financial Literacy among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy</i>	Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan kalangan anak muda rendah; kurang dari sepertiga anak muda memiliki pengetahuan dasar tentang suku bunga, inflasi, dan risiko diversifikasi.	Objek penelitian berbeda, penelitian sebelumnya hanya berfokus pada sosiodemografi dan literasi keuangan sedangkan penelitian yang akan dilakukan

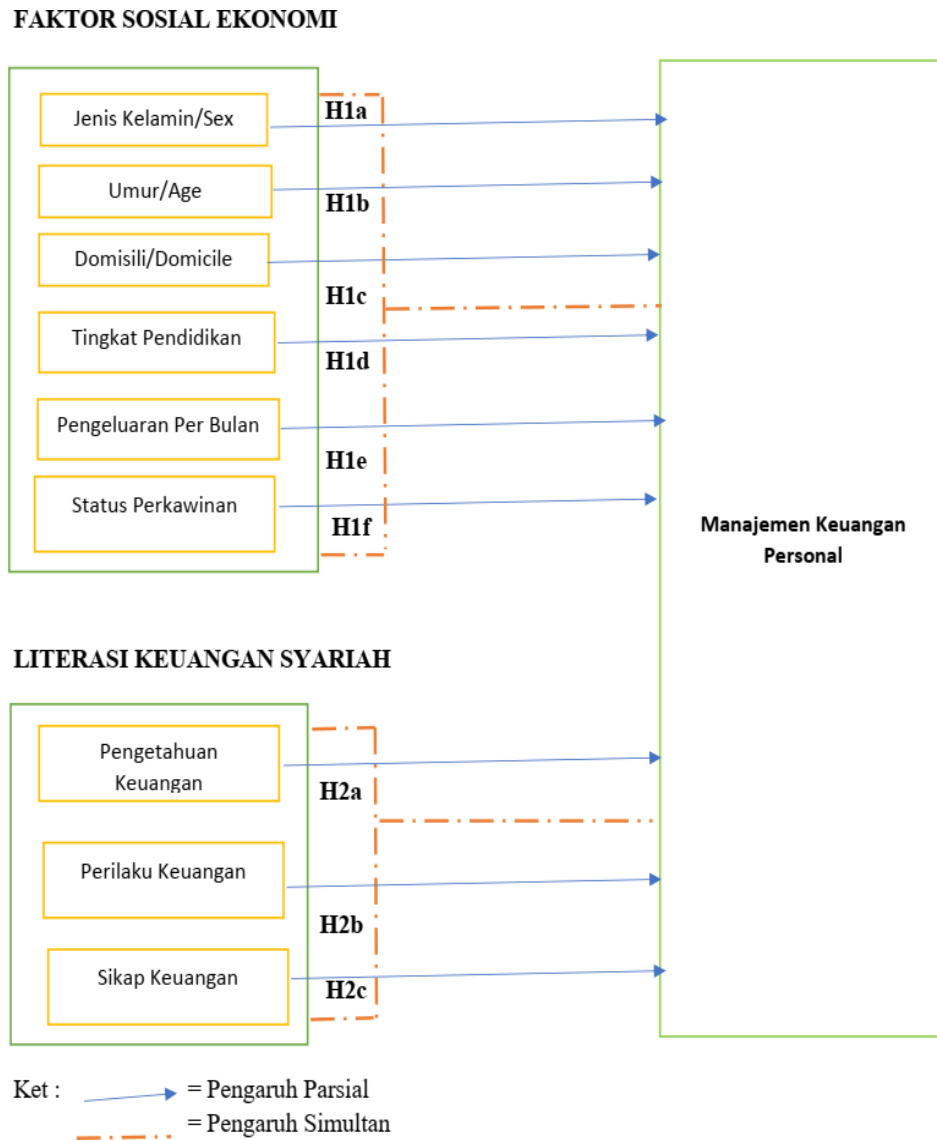
			Literasi keuangan sangat terkait dengan karakteristik sosiodemografi dan pendidikan keuangan keluarga	menggunakan variable manajemen keuangan pribadi dan literasi keuangan syariah
6	Fransiska Soejono dan Anastasia Sri Mendari, 2018	Literasi Keuangan Dosen-Dosen Perguruan Tinggi di Palembang: Faktor Gender dan Usia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata literasi keuangan dasar dosen di Palembang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan rata-rata literasi keuangan tingkat lanjut berada pada kategori rendah. Tingkat literasi keuangan atau Financial Literacy Index secara keseluruhan termasuk dalam kategori rendah. Distribusi literasi keuangan dasar berdasarkan jenis kelamin dan rata-rata usia dominan dalam kategori tinggi sebaliknya distribusi literasi keuangan lanjutan dominan dalam kategori rendah	Penelitian sebelumnya berfokus hanya pada aspek literasi keuangan berdasarkan jenis kelamin dan umur sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan dimasukan aspek factor social ekonomi yang lain dan juga variable manajemen keuangan pribadi
7	Siti Hafizah Abdul Rahim, Rosemaliza Abdul Rashid,	Islamic Financial Literacy and Its Determinants Among University Students: An Exploratory	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 7 item yang memuat andal dalam konstruk literasi keuangan Islam. Secara khusus, religiusitas ditemukan	Responden penelitian berbeda, tujuan penelitian berbeda dan variable penelitian juga berbeda. Persamaan hanya terletak pada

	Abu Bakar Hamed (2016)	Factor Analysis	menunjukkan varians tertinggi diikuti oleh keputusan dan kepuasan finansial.	variable Literasi Keuangan Syariah.
8	Caecilia Wahyu Estining Rahayu, Christina Heti Tri Rahmawati (2019)	The influence of financial literacy on the personal financial management of government employees	Dalam hasil penelitian ini ditemukan bahwa sikap keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pegawai pemerintah di Puskesmas Kalibawang. Sebaliknya, pengetahuan keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.	Responden penelitian berbeda, tidak ada aspek social ekonomi.
9	Sekar Widi Asih, Muhammad Khafid (2020)	Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening	Hasil menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> , <i>income</i> dan <i>locus of control</i> terhadap <i>personal financial management behavior</i> (2) ada pengaruh positif <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> dan <i>income</i> terhadap <i>locus of control</i> (3) ada pengaruh positif <i>financial knowledge</i> dan <i>financial attitude</i> terhadap	Metode penelitian berbeda. Tidak ada factor social ekonomi. Variabel yang digunakan literasi keuangan sedangkan penelitian berikutnya literasi keuangan syariah

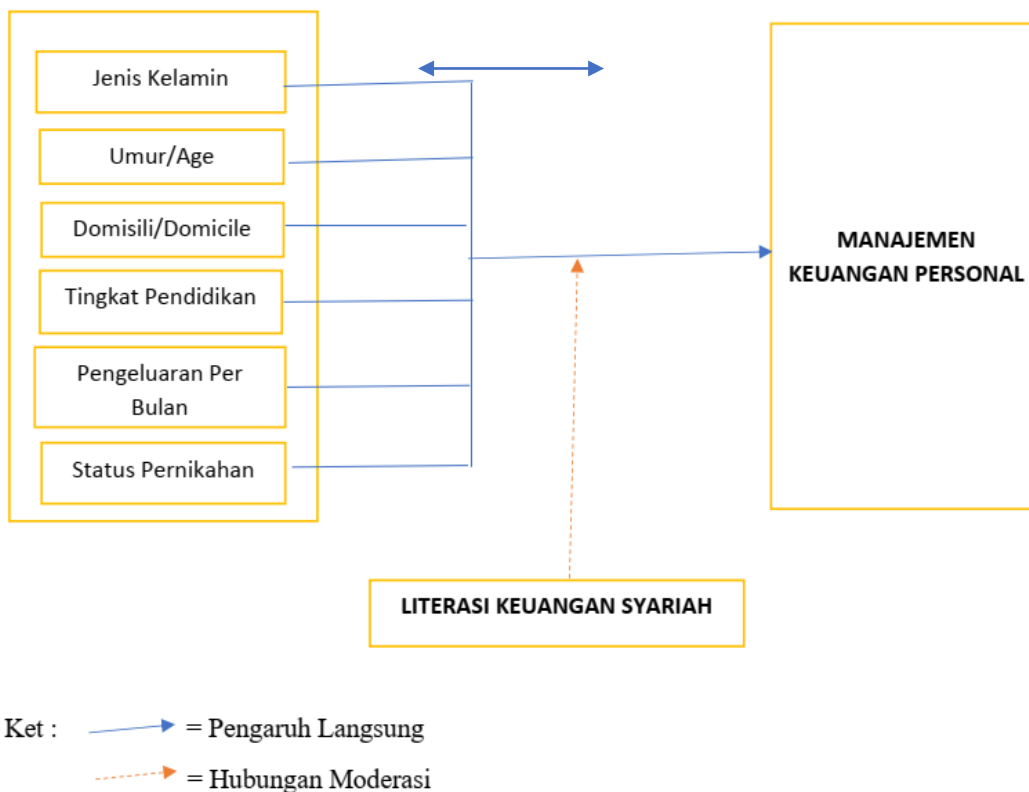
			personal <i>financial management behavior</i> melalui <i>locus of control</i> (4) tidak ada pengaruh <i>income</i> terhadap personal financial management behavior melalui locus of control.	
10	Arum Setyowati, Harmadi Harmadi, Sunarjanto Sunarjanto (2018)	Islamic Financial Literacy and Personal Financial Planning: A Socio-Demographic Study	(1) tingkat IFL di Kota Solo mencapai 64,66 persen; (2) orang dengan tingkat IFL yang baik cenderung memiliki pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik; dan (3) orang dengan tingkat IFL yang baik cenderung lebih memilih berinvestasi pada aset syariah.	Variabel literasi keuangan Syariah dijadikan variable dependen saja sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan digunakan sebagai variable independent dan juga variable moderasi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu ditemukan hasil yang masih bertentangan satu dengan lainnya sehingga masih ada *research gap*. Selain itu penelitian sebelumnya belum ditemukan adanya penelitian yang mencoba mengungkapkan pengaruh dari variable factor social ekonomi, literasi keuangan Syariah dan manajemen keuangan personal secara bersamaan. Kebaruan dari penelitian ini juga mencoba untuk menjadikan literasi keuangan Syariah sebagai variable moderasi karna disinyalir variable literasi keuangan Syariah mampu memoderasi hubungan factor social ekonomi terhadap manajemen keuangan personal. Selain itu penelitian ini juga akan mengungkapkan apakah terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan dosen yang bekerja di perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi keagamaan islam negeri.

C. Model Penelitian dan Hipotesis



Gambar 2. Model Penelitian Hipotesis 1 dan Hipotesis 2



Gambar 3. Model Penelitian Hipotesis 3



Gambar 4. Model Penelitian Hipotesis 4

Berdasarkan model penelitian yang diatas maka hipotesis yang kami susun adalah:

- 1) H1: Faktor Sosial Ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal
- 2) H1a: Jenis Kelamin berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal
- 3) H1b: Umur (*Age*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
- 4) H1c: Tingkat Pendidikan (*Educational Level*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
- 5) H1d: Domisili (Domicile) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.

- 6) H1e: Pengeluaran Perbulan (*Spending Per Month*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
- 7) H1f: Status Pernikahan (*Marital Status*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
- 8) H2: Literasi Keuangan Syariah secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal
- 9) H2a: Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
- 10) H2b: Perilaku Keuangan (*Financial Behaviour*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
- 11) H2c: Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
- 12) H3a: Apakah literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan jenis kelamin dengan manajemen keuangan personal.
- 13) H3b: Apakah literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan umur dengan manajemen keuangan personal.
- 14) H3c: Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan tingkat pendidikan dengan manajemen keuangan personal
- 15) H3d: Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan domisili dengan manajemen keuangan personal.
- 16) H3e: Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan pengeluaran per bulan dengan manajemen keuangan personal.
- 17) H3f: Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan status pernikahan dengan manajemen keuangan personal.
- 18) H3f: Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan status pernikahan dengan manajemen keuangan personal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah faktor sosial ekonomi yang terdiri dari jenis kelamin umur, tingkat pendidikan, domisili, pengeluaran perbulan, dan status pernikahan berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal, apakah literasi keuangan syariah yang terdiri dari pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), perilaku keuangan (*financial behavior*) dan sikap keuangan (*financial attitude*) berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal, apakah literasi keuangan syariah memoderasi hubungan antara faktor sosial ekonomi yang terdiri dari jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, domisili, pengeluaran perbulan, dan status pernikahan.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di angkakan (*discore*, dinilai), dan dianalisis dengan analisis statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode survei dimana informasi dikumpulkandari responden dengan menggunakan kuesioner (Indriantoro, 2009).

B. Pendekatan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah faktor sosial ekonomi yang terdiri dari jenis kelamin umur, tingkat pendidikan, domisili, pengeluaran perbulan, dan status pernikahan. Literasi keuangan syariah yang terdiri dari pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), perilaku keuangan (*financial behavior*) dan sikap keuangan (*financial attitude*). Serta manajemen keuangan personal pada dosen Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek

penelitian. Data primer terdiri dari jawaban pertanyaan kuesioner dan wawancara tidak terstruktur yang diberikan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data Sekunder, merupakan data kedua atau data yang bukan secara langsung dari sumbernya melainkan dari pihak lain. Data sekunder berupa dokumen-dokumen secara umum yang berkaitan dengan data penelitian yang dibutuhkan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data Primer

Yakni pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian atau objek yang diteliti atau data yang diperoleh ini disebut data primer (Indriantoro, 2009). Dalam hal ini data diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut.

- 1) Wawancara, yaitu mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan narasumber yaitu dosen yang memenuhi kriteria.
- 2) Kuisisioner, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan yang disediakan untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Kuisisioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas untuk memastikan kuisisioner telah siap untuk digunakan.

b. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Data Sekunder Yakni data yang diperoleh untuk mendukung data primer. Data sekunder yang digunakan antara lain:

- 1) Studi Kepustakaan yakni pengumpulan data-data dengan cara mempelajari, mendalami dan mengutip teori-teori dan konsep konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, koran ataupun karya tulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian.
- 2) Dokumentasi Memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lain yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

C. Teknik Penentuan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah Dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Sedangkan penentuan sampel ditentukan berdasarkan Teknik *purposive sampling*. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan kriteria khusus. Kriteria tersebut adalah:

1. Bekerja sebagai Dosen Tetap di Perguruan Tinggi Umum ataupun PTKI

2. Memiliki minimal Pendidikan Master/S2
3. Lama bekerja minimal 3 tahun
4. Tidak berstatus sebagai dosen luar biasa
5. Memiliki nomor NIDN

Berdasarkan data PD DIKTI 2021 jumlah Dosen aktif yang ada di Indonesia berjumlah 295.443 sedangkan untuk yang memiliki latar belakang Pendidikan S2 dan S3 sejumlah 250.441.

Menurut Gay, LR dan Diehl, PL (1992), disebutkan bahwa ukuran sampel penelitian haruslah sebesar-besarnya. Asumsi yang disampaikan oleh Gay dan Diehl didasarkan pada semakin besar sampel yang diambil maka semakin merepresentasikan bentuk dan karakter populasi serta lebih dapat untuk digeneralisir. Meskipun demikian, ukuran pasti sampel yang akan diambil sangat bergantung pada jenis penelitian yang sedang digarap.

Berikut beberapa kondisi yang perlu diperhatikan;

1. Apabila penelitian yang sedang dikerjakan merupakan penelitian deskriptif, maka ukuran sampel sekurang-kurangnya adalah sebesar 10% dari total elemen populasi.
2. Apabila penelitian yang dikerjakan merupakan penelitian bersifat korelasi atau berhubungan, maka ukuran sampel sekurang-kurangnya adalah sebesar 30 subjek.
3. Apabila penelitian yang dikerjakan merupakan penelitian bersifat perbandingan, maka ukuran sampel penelitian yang direkomendasikan adalah sebesar 30 subjek.
4. Apabila penelitian yang dikerjakan merupakan eksperimental berkelompok, maka ukuran sampel yang direkomendasikan adalah sebesar 15 sampel perkelompok.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Faktor Sosial Ekonomi

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan ditinjau dari tiga aspek yaitu: kognitif, konatif dan afektif yang dapat membentuk ciri khas dalam berperilaku (Damayanti, Novita, 2013).

Dalam penelitian ini akan dibedakan jenis kelamin responden menjadi 2 kategori yaitu perempuan dan laki-laki.

b. Umur

Usia atau umur adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan) (Hoetomo. 2005). Umur dalam penelitian ini dikategorikan menjadi tiga yaitu 20-35 tahun, 36-50 tahun dan Lebih dari 50 tahun.

Hal ini sesuai dengan kategori umur menurut Depkes RI (2009) dimana usia 20-35 merupakan masa dewasa awal, 36-50 tahun merupakan masa dewasa akhir, dan lebih dari 50 tahun merupakan awal lansia.

c. Domisili

Domisili adalah terjemahan dari domicile atau *woonplaats* yang artinya tempat tinggal. Domisili dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu di Jawa dan diluar Jawa.

d. Tingkat Pendidikan (*Education Level*)

Tingkat Pendidikan dalam penelitian ini merupakan Pendidikan formal yang terakhir kali responden dapatkan. Dimana dibedakan menjadi dua yaitu S2 dan S3 mengingat responden disini memiliki profesi sebagai dosen.

e. Pengeluaran Per Bulan

Rentang pengeluaran yang dikeluarkan selama satu bulan oleh responden. Rentang pengeluaran ini termasuk kebutuhan primer, sekunder dan juga tersier. Dalam penelitian ini dibedakan menjadi < Rp 3 Juta, Rp. 3 Juta – Rp. 5 Juta dan > 5 Juta.

f. Status Pernikahan

Status pernikahan merupakan kondisi responden pada saat menjawab kuesioner. Apakah sudah menikah atau belum menikah.

2. Variabel Literasi Keuangan Syariah

Aspek-aspek literasi keuangan Syariah yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Irma Setyawati dan Sugeng Suroso dimana variabel yang digunakan adalah Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan dimana indikator yang digunakan adalah pembagian (*division*), kemampuan membeli (*purchasing power*), pembagian risiko dan laba (*profit and loss sharing*), penghitungan *profit and loss sharing*,

penggabungan *profit and loss sharing, risk and return, diversification*, dan pertanyaan-pertanyaan mengenai perilaku keuangan dan sikap keuangan (Irma Setyawati dan Sugeng Suroso, 2018).

3. Variabel Manajemen Keuangan Personal

Manajemen keuangan personal dapat diartikan sebagai proses perencanaan, implementasi dan evaluasi keuangan yang dilakukan oleh unit individu ataupun keluarga. Dengan demikian, diharapkan individu ataupun rumah tangga akan mampu menciptakan kekayaan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun di masa yang akan datang.

Penelitian ini akan menggunakan variable manajemen keuangan personal dengan indicator manajemen kas (*cash management*), manajemen pembiayaan (*financing management*), Perencanaan Pensiun (*Retirement Planning*), Manajemen Risiko (*Risk Management*) dan Manajemen secara umum (*General Management*).

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Sebelum kuesioner disebar pada responden sesungguhnya maka peneliti melakukan *paired test* untuk menguji apakah instrument pertanyaan telah valid dan reliabel atau belum. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang tidak valid mempunyai validitas rendah. Dikatakan valid (sah) apabila pertanyaan pada kuesioner mampu memberikan penjelasan mengenai sesuatu yang akan diteliti oleh kuisisioner tersebut. Kuisisioner yang akan diberikan kepada responden terlebih dahulu dianalisis validitasnya melalui analisis logis, dengan cara mengunci kecocokan antara indikator efektivitas sistem pengendalian intern dengan butir soal (Suliyanto, 2005).

b. Uji Reliabilitas

Dikatakan *reliable* (dapat diandalkan) jika pertanyaan pada kuesioner mampu menghasilkan jawaban dari koresponden yang konsisten dari waktu ke waktu, dan menggambarkan secara jelas dan relevan. Untuk mengetahui reliabilitas seluruh instrumen menggunakan Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha

Cronbach. Pertanyaan yang mempunyai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 dikatakan suatu instrumen yang reliabel (Suliyanto, 2011).

2. Statistik Deskriptif

Statistik ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian (jenis kelamin, pendidikan formal, jenis perguruan tinggi, status pernikahan, pengeluaran perbulan, Umur, Domisili) dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian (literasi keuangan Syariah dan manajemen keuangan personal).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2005). Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal.

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dalam aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat probabilitas nilai Kolmogorov-Smirnov Test $Z \leq Z$ tabel atau *asym.sig* (2 tailed) $> \alpha$, maka data mempunyai distribusi normal dan sebaliknya jika probabilitas *asym.sig* $< \alpha$ maka data mempunyai distribusi tidak normal (Suliyanto, 2005).

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah masalah yang timbul berkaitan dengan adanya hubungan linier diantara variabel bebas. Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas antar variabel, salah satu caranya dengan melihat nilai dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF kurang dari 10, maka model tidak ada hubungan

antar variabel bebas (Suliyanto, 2005).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah variable pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak (Suliyanto, 2005). Heteroskedastisitas mempunyai suatu keadaan bahwa varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Untuk mendeteksinya dalam suatu model regresi, yaitu dengan melakukan uji *Glesjer*. Gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residunya (e), Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai $(0,05)$ maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas (Suliyanto, 2005).

4. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, yaitu suatu teknik yang analisis data yang membahas hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas. Regresi linear berganda merupakan regresi dimana variabel bebas (variabel Y) dalam hal ini adalah Manajemen keuangan personal dihubungkan dengan lebih dari satu variabel terikat yaitu dalam hal ini yaitu Faktor Sosial Ekonomi (jenis kelamin, usia, domisili, tingkat pendidikan, pengeluaran perbulan dan status pernikahan) serta Literasi Keuangan Syariah (Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan).

Rumus Analisa regresi berganda untuk Hipotesis **H1, H1a, H1b, H1c, H1d, H1e + H1f:**

$$y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

y : Manajemen Keuangan Personal

a : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh jenis kelamin terhadap manajemen keuangan personal.

- β_2 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh umur terhadap manajemen keuangan personal.
- β_3 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh domisili terhadap manajemen keuangan personal.
- β_4 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh tingkat pendidikan terhadap manajemen keuangan personal.
- β_5 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh pengeluaran per bulan terhadap manajemen keuangan personal.
- β_6 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh status pernikahan terhadap manajemen keuangan personal.
- X1 : Jenis Kelamin
- X2 : Umur
- X3 : Domisili
- X4 : Tingkat Pendidikan
- X5 : Pengeluaran per Bulan
- X6 : Status Pernikahan
- e : error

Sedangkan rumus untuk Analisa regresi berganda untuk Hipotesis **H2**, **H2a**, **H2b**, **H2c** adalah:

$$= a + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + e$$

- β_7 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan personal.
- β_8 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh perilaku keuangan terhadap manajemen keuangan personal.
- β_9 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh sikap keuangan terhadap manajemen keuangan personal.
- X7 : Pengetahuan Keuangan
- X8 : Perilaku Keuangan
- X9 : Sikap Keuangan
- e : error

b. Moderated Regression Analysis

Hipotesis **H3a, H3b, H3c, H3d, H3e, H3f** diuji dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan metode uji interaksi.

Moderated Regression Analysis merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear untuk menentukan hubungan antara dua variabel yang dipengaruhi oleh variabel ketiga atau variabel moderating (Suliyanto, 2011).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_7 Z + \beta_8 (X_1)(Z) + e \quad \text{Hipotesis H3a}$$

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_7 Z + \beta_9 (X_2)(Z) + e \dots \text{Hipotesis H3b}$$

$$Y = \alpha + \beta_3 X_3 + \beta_7 Z + \beta_9 (X_3)(Z) + e \dots \text{Hipotesis H3c}$$

$$Y = \alpha + \beta_4 X_4 + \beta_7 Z + \beta_{10} (X_4)(Z) + e \dots \text{Hipotesis H3d}$$

$$Y = \alpha + \beta_5 X_5 + \beta_7 Z + \beta_{11} (X_5)(Z) + e \dots \text{Hipotesis H3e}$$

$$Y = \alpha + \beta_6 X_6 + \beta_7 Z + \beta_{12} (X_6)(Z) + e \dots \text{Hipotesis H3f}$$

Keterangan:

- Y = Manajemen Keuangan Personal
- α = konstanta
- β_1 = koefisien regresi Jenis Kelamin
- β_2 = koefisien regresi Umur
- β_3 = koefisien regresi Domisili
- β_4 = koefisien regresi Tingkat Pendidikan
- β_5 = koefisien regresi Pengeluaran per Bulan
- β_6 = koefisien regresi status pernikahan
- β_7 = koefisien regresi literasi keuangan syariah
- β_8 = Koefisien interaksi variabel jenis kelamin dengan literasi keuangan Syariah
- β_9 = Koefisien interaksi variabel umur dengan literasi keuangan Syariah
- β_{10} = Koefisien interaksi variabel domisili dengan literasi keuangan Syariah
- β_{11} = Koefisien interaksi variabel Tingkat Pendidikan dengan literasi keuangan Syariah
- β_{12} = Koefisien interaksi variabel Pengeluaran Perbulan dengan literasi keuangan Syariah

β_{13}	=	Koefisien interaksi variabel Status Pernikahan dengan literasi keuangan Syariah
X1	=	Jenis Kelamin
X2	=	Umur
X3	=	Domisili
X4	=	Tingkat Pendidikan
X5	=	Pengeluaran per Bulan
X6	=	Status Pernikahan
Z	=	variabel literasi keuangan syariah
e	=	error

c. Uji *Goodness of Fit*

Suatu Model Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*. Secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan uji t. Dilakukan dengan melihat Fhitung. Apabila Fhitung > Ftabel maka model tersebut dinyatakan cocok atau fit (Suliyanto, 2005).

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variable bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2009). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel *dependent*.

e. Kriteria Pengujian Hipotesis

1) Uji Hipotesis (H1, H1a, H1b, H1c, H1d, H1e, H1f, H2, H2a, H2b, H2c)

a) Pengujian Secara Simultan Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependen secara simultan digunakan uji F. Jika nilai sig. < 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak.

b) Pengujian secara parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependen secara individual digunakan uji t. Nilai t-statistik yang

diperoleh harus lebih besar dari pada nilai t-tabel dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = (n - k) pada *level of significance* tertentu, dimana n = jumlah data observasi (setelah penyesuaian) dan k= jumlah variabel bebas (termasuk konstanta).

Untuk menghitung besarnya t hitung digunakan rumus sebagai berikut (Suliyanto, 2011):

$$t_i = \frac{b_j}{Sb_j}$$

Keterangan:

- t = nilai hitung
- b_j = koefisien regresi
- Sb_j = *standard error* koefisien regresi

c) Hipotesis Statistik

Hipotesis H1a, H1b, H1c, H1d, H1e, H1f, H2a, H2b, H2c diuji dengan menggunakan alat analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi *SPSS 18,00 for windows*. Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Hipotesis Statistik H1a:

$H_0 : \beta_1 = 0$ (Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

$H_a : \beta_1 > 0$ (Jenis kelamin berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal)

- Hipotesis statistik H1b:

$H_0 : \beta_2 = 0$ (Umur tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

$H_a : \beta_2 > 0$ (Umur berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal)

- Hipotesis Statistik H1c:

$H_0 : \beta_3 = 0$ (Domisili tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

$H_a : \beta_3 > 0$ (Domisili berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal)

- Hipotesis Statistik H1d:

$H_0 : \beta_4 = 0$ (Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

$H_a : \beta_4 > 0$ (Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal)

- Hipotesis Statistik H1e:

$H_0 : \beta_5 = 0$ (Pengeluaran per bulan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

$H_a : \beta_5 > 0$ (Pengeluaran per bulan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal)

- Hipotesis Statistik H1f:

$H_0 : \beta_6 = 0$ (Status Pernikahan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

$H_a : \beta_6 > 0$ (Status Pernikahan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal)

- Hipotesis Statistik H2a

$H_0 : \beta_7 = 0$ (Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

$H_a : \beta_7 > 0$ (Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal)

- Hipotesis Statistik H2b

$H_0 : \beta_8 = 0$ (Perilaku Keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

$H_a : \beta_8 > 0$ (Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal)

- Hipotesis Statistik H2c

$H_0 : \beta_9 = 0$ (Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

$H_a : \beta_9 > 0$ (Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal)

d) Kriteria penerimaan dan penolakan Hipotesis H1a, H1b, H1c, H1d, H1e, H1f, H2a, H2b, H2c

Dengan *level of significant* (α) = 0,05 maka kriteria pengujian dapat ditentukan sebagai berikut:

- H_0 tidak dapat ditolak jika :
 $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, atau $\text{sig.} > 0,05$
- H_a diterima jika :
 $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, atau $\text{sig.} \leq 0,05$ dan arah koefisien positif.

2) Uji Hipotesis (H3a, H3b, H3c, H3d, H3e, H3f)

Hipotesis H3a, H3b, H3c, H3d, H3e, H3f diuji dengan menggunakan uji interaksi *Moderated Regression Analysis* (MRA). *Moderated Regression Analysis* merupakan aplikasi regresi linear berganda untuk menentukan hubungan antara dua variabel yang dipengaruhi oleh variabel ketiga atau variabel *moderating*. Dalam teknik MRA mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel *independent*).

a) Hipotesis Statistik

- Hipotesis H3a

$H_0 : \beta_8 \text{ interaksi} = 0$ (Interaksi jenis kelamin dan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

$H_a : \beta_8 \text{ interaksi} > 0$ (Interaksi jenis kelamin dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

- Hipotesis H3b

$H_0 : \beta_9 \text{ interaksi} = 0$ (Interaksi umur dan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

$H_a : \beta_9 \text{ interaksi} > 0$ (Interaksi umur dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

- Hipotesis H3c

$H_0 : \beta_{10} \text{ interaksi} = 0$ (Interaksi domisili dan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

$H_a : \beta_{10} \text{ interaksi} > 0$ (Interaksi domisili dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

- Hipotesis H3d

$H_0 : \beta_{11} \text{ interaksi} = 0$ (Interaksi tingkat pendidikan dan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

$H_a : \beta_{11} \text{ interaksi} > 0$ (Interaksi tingkat pendidikan dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

- Hipotesis H3e

$H_0 : \beta_{12} \text{ interaksi} = 0$ (Interaksi pengeluaran perbulan dan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

$H_a : \beta_{12} \text{ interaksi} > 0$ (Interaksi pengeluaran perbulan dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

- Hipotesis H3f

$H_0 : \beta_{13} \text{ interaksi} = 0$ (Interaksi status pernikahan dan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

$H_a : \beta_{13} \text{ interaksi} > 0$ (Interaksi status pernikahan dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal)

b) Kriteria Penerimaan Hipotesis H3a, H3b, H3c, H3d, H3e, H3f

Dengan *level of significant* (α) = 0,05, maka kriteria pengujian dapat ditentukan sebagai berikut :

Ha ditolak jika nilai sig.t $> \alpha = 0,05$

Ha diterima jika nilai sig. t $\leq \alpha = 0,05$

3) Uji Hipotesis H4

Metode analisis kuantitatif yang sesuai adalah menggunakan metode statistik nonparametrik yaitu uji beda *Mann Whitney U*. Berikut ini langkah-langkah untuk melakukan uji *Mann Whitney U*:

- Menentukan hipotesis statistik

Hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah:

H0: Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan dan Dosen Perguruan Tinggi Umum

Ha: Terdapat perbedaan tingkat literasi Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan dan Dosen Perguruan Tinggi Umum

- Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan = 0,05

- Menentukan nilai Uhitung dengan *level of significance* (5%) = 0,05 dan U tabel (n1, n2)

- Membandingkan nilai Uhitung dengan Utabel dengan kriteria pengujian berikut:

H0 diterima, jika : $U_{hitung} \geq U_{tabel} (\alpha)$

Ha diterima, jika : $U_{hitung} < U_{tabel} (\alpha)$

- Menarik kesimpulan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Keagamaan di Indonesia. Alasan pemilihan responden dengan profesi dosen karena dosen sebagai tenaga pendidik disinyalir memiliki literasi keuangan yang baik jika dibandingkan profesi lain. Selain itu penelitian ini juga menarik karena kita akan membandingkan literasi keuangan syariah dosen pada perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi keagamaan islam.

Berdasarkan data yang diperoleh dari website PD DIKTI (2021) jumlah dosen di Indonesia berjumlah 295,338 orang. Dari jumlah ini dosen tetap sejumlah 255.131 orang, sedangkan sisanya berstatus sebagai dosen tidak tetap, dosen luar biasa, dosen dengan perjanjian kerja dan sebagainya. Grafik ditunjukkan pada gambar dibawah ini

Grafik Jumlah Dosen Aktif* Berdasarkan Ikatan Kerja



Gambar 5. Jumlah Dosen Aktif berdasar ikatan kerja

Penentuan sampel ditentukan berdasarkan Teknik *purposive sampling*. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan kriteria khusus. Kriteria tersebut adalah:

1. Bekerja sebagai Dosen Tetap di Perguruan Tinggi Umum ataupun PTKI
2. Memiliki minimal Pendidikan Master/S2

3. Lama bekerja minimal 3 tahun

4. Memiliki nomor NIDN

Menurut Gay, LR dan Diehl, PL (1992) jika penelitian yang dikerjakan merupakan penelitian bersifat korelasi atau berhubungan, maka ukuran sampel sekurang-kurangnya adalah sebesar 30.

Jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 217 orang namun yang mengisi secara lengkap dan sesuai dengan kriteria yaitu sejumlah 160. Berikut adalah sebaran dosen berdasarkan universitas:

Tabel 2. Sebaran Responden Berdasarkan Universitas

No	Universitas	Jenis	Jumlah
1	UIN SAIZU Purwokerto	PTKI	10
2	STAIS Majenang	PTKI	10
3	IAIN Kudus	PTKI	10
4	UINSUKA	PTKI	10
5	UIN Walisongo	PTKI	10
6	IAIN Kendari	PTKI	10
7	UINSI Samarinda	PTKI	10
8	UIN Imam Bonjol Padang	PTKI	10
9	UNSOED	PTU	10
10	UNSIL	PTU	10
11	Universitas Brawijaya	PTU	10
12	STMIK Komputama	PTU	10
13	Universitas Diponegoro	PTU	10
14	Universitas Pamulang	PTU	10
15	Universitas Lampung	PTU	10
16	Universitas Mulawarman	PTU	10

2. Distribusi Jawaban Responden

a. Faktor Sosial Ekonomi

1) Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 74 (43,75%) sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebesar (46,25%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasar Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Laki-laki	74	46,25%
2	Perempuan	86	53,75%
Total		160	100,00%

2) Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan umur responden, 73 (45,6%) responden memiliki umur 20-35 tahun, 50 (31,25%) responden memiliki umur 36-50 tahun dan 37 (23,12%) responden memiliki umur diatas 50 tahun.

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasar Umur

No	Keterangan	Jumlah	%
1	20-35 th	73	45,6%
2	36-50 th	50	31,25%
3	➤ 50 th	37	23,12%
Total		160	100,00%

3) Distribusi Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan tingkat pendidikan responden, responden yang memiliki tingkat pendidikan S2 sejumlah (71,8%) sedangkan yang berlatar belakang S3 sejumlah (28,2%)

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasar Tingkat Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah	%
1	S2	115	71,8%
2	S3	45	28,2%
Total		160	100,00%

4) Distribusi Responden Berdasarkan Domisili

Berdasarkan domisili responden, responden yang berdomisili di pulau Jawa sejumlah 136 (85%) sedangkan yang berdomisili diluar pulau Jawa sebesar (15%).

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasar Domisili

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Jawa	136	85%
2	Luar Jawa	24	15%
Total		160	100,00%

5) Distribusi Responden Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

Berdasarkan pengeluaran perbulan, 42 (26,25%) responden memiliki pengeluaran perbulan kurang dari 3 juta, 67 (41,8%) responden memiliki pengeluaran perbulan 3-5 juta dan 51 (31,8%) responden memiliki pengeluaran perbulan diatas 5juta perbulan.

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasar Pengeluaran perbulan

No	Keterangan	Jumlah	%
1	< 3 juta	42	26,25%
2	3-5 juta	67	41,8%
3	> 5juta	51	31,8%
Total		160	100,00%

6) Distribusi Responden Berdasarkan Status Menikah

Berdasarkan status pernikahan, 68 responden (42,5%) menjawab Tidak/belum menikah sedangkan 92 responden (57,5%) menjawab sudah menikah.

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasar Status Pernikahan

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Tidak/Belum Menikah	68	42,5%
2	Menikah	92	57,5%
Total		160	100%

b. Literasi Keuangan Syariah

1) Pengetahuan Keuangan

Variabel Pengetahuan Keuangan diukur dengan 8 pertanyaan dimana mereka diminta untuk menjawab soal dan jika benar maka akan mendapat poin 1 dan jika salah akan mendapat poin 0. Total jawaban benar sebanyak 1070 yang artinya 134 responden menjawab benar (83,75%) dan 210 jawaban salah (16,25%). Artinya responden memiliki pengetahuan keuangan pada posisi yang sangat baik.

Tabel 9. Distribusi Jawaban Pengetahuan Keuangan

No	Jawaban	Pengetahuan	Rata2	%
1	Benar	1070	134	83,75%
2	Salah	210	26	16,25%
		1280	160	100%

2) Perilaku Keuangan

Variabel Pengetahuan Keuangan diukur dengan 6 pertanyaan dimana responden akan diminta untuk menjawab dari sangat setuju (5 poin) sampai dengan sangat tidak setuju (1 poin).

Tabel 10. Distribusi Jawaban Perilaku Keuangan

No	Jawaban	Perilaku	%
1	Sangat Setuju	469	48,8%
2	Setuju	339	35,3%
3	Tidak Pasti	118	12,2%
4	Tidak Setuju	23	2%
5	Sangat Tidak Setuju	11	1%
		960	100%

Dari tabel diatas kita bisa simpulkan bahwa 48,8% responden menjawab sangat setuju yang artinya perilaku keuangan responden yang terdiri dari pertimbangan membeli, membayar angsuran tepat waktu, mencatat kebutuhan keuangan, menetapkan tujuan jangka panjang, memiliki anggaran rumah tangga dan aktif menabung serta investasi berada pada posisi yang sangat baik. 35,3% responden memiliki perilaku keuangan yang baik dan sisanya 15,2% responden memiliki perilaku keuangan yang kurang baik.

3) Sikap Keuangan

Variabel Sikap Keuangan diukur dengan 3 pertanyaan. Responden akan diminta untuk menjawab dari sangat setuju (1 poin) sampai dengan sangat tidak setuju (5 poin).

Tabel 11. Distribusi Jawaban Sikap Keuangan

No	Jawaban	Sikap	%
1	Sangat Setuju	17	3%
2	Setuju	55	11,4%
3	Tidak Pasti	90	18,7%

4	Tidak Setuju	121	25,2%
5	Sangat Tidak Setuju	197	41,04%
		480	100%

Dari tabel diatas kita bisa simpulkan bahwa 41,04% responden menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Artinya sikap responden yang terdiri dari memilih untuk menghabiskan uang daripada menabung, pendapatan digunakan hanya untuk bulan ini saja, dan sikap menghabiskan uang sangat tidak disetujui oleh 41,04%. 25,2% responden menjawab setuju yang artinya sikap keuangan berada pada level baik. 18,7% pada sikap yang netral, 11,4% responden berada memiliki sikap keuangan yang buruk dan 3% responden memiliki sikap keuangan yang sangat buruk.

c. Manajemen Keuangan Personal

Manajemen keuangan personal diukur dengan 27 pertanyaan. Dimana 27 pertanyaan ini akan mengukur aspek manajemen kas (6 pertanyaan), manajemen pembiayaan, manajemen rumah tangga dan dana pensiun, manajemen risiko, manajemen secara umum. Berikut adalah distribusi jawaban untuk masing-masing aspek.

1) Distribusi Jawaban Manajemen Kas

Manajemen kas diukur dengan 6 pertanyaan. Dimana pertanyaan berisi mengenai anggaran mingguan dan bulanan, menggunakan bank syariah dibanding bank konvensional, tidak pernah membeli barang dengan dana yang bukan peruntukannya, gaji bulan ini tidak hanya untuk bulan ini, menyimpan nota pembelian dalam jumlah besar dan mengestimasi pengeluaran dan pemasukan rumah tangga.

Sebesar 18,6% responden menjawab sangat setuju yang artinya 18,6% responden memiliki manajemen kas yang sangat baik, 41,04% responden menjawab setuju yang artinya memiliki manajemen kas yang baik. 27,08% responden memiliki manajemen kas yang tidak pasti,

11,11% responden memiliki manajemen kas yang buruk dan 2% responden memiliki manajemen kas yang sangat buruk.

Tabel 12. Distribusi Jawaban Manajemen Kas

No	Jawaban	Kas	%
1	Sangat Setuju	179	18,6%
2	Setuju	394	41,04%
3	Tidak Pasti	260	27,08%
4	Tidak Setuju	107	11,11%
5	Sangat Tidak Setuju	20	2%
		960	100%

2) Distribusi Jawaban Manajemen Pembiayaan

Manajemen pembiayaan diukur dengan 6 pertanyaan. Dimana pertanyaan berisi mengenai kebiasaan menggunakan kartu kredit bank syariah, kebiasaan menambah hutang untuk melunasi hutang, hutang bertambah setiap tahun, membayar hutang tidak tepat waktu dan sering menerima tagihan jatuh tempo.

Sebesar 1% responden menjawab sangat setuju yang artinya 1% responden memiliki manajemen pembiayaan yang sangat buruk, 2% responden menjawab setuju yang artinya memiliki manajemen pembiayaan yang buruk. 10% responden memiliki manajemen pembiayaan yang tidak pasti, 23,5% responden memiliki manajemen pembiayaan yang baik dan 63% responden memiliki manajemen pembiayaan yang sangat baik.

Tabel 13. Distribusi Jawaban Manajemen Pembiayaan

No	Jawaban	Pembiayaan	%
1	Sangat Tidak Setuju	605	63%
2	Sangat Setuju	226	23,5%
3	Tidak Pasti	92	10%
4	Setuju	26	2%
5	Sangat Setuju	11	1%
		960	100%

3) Distribusi Jawaban Manajemen Rumah Tangga dan Dana Pensiun

Manajemen rumah tangga dan dana pensiun diukur dengan 7 pertanyaan. Dimana pertanyaan berisi mengenai kebiasaan melakukan

perencanaan keuangan, melakukan review terhadap anggaran secara periodik, berkontribusi setiap tahun untuk tabungan pensiun, menggunakan layanan *certified financial planner*, mencari sumber pendapatan tambahan untuk dana pensiun, berdiskusi dengan pasangan untuk menetapkan tujuan pengelolaan keuangan, dan paham jumlah uang yang dibutuhkan untuk dana pensiun.

Sebesar 23,4% responden menjawab sangat setuju yang artinya 23,4% responden memiliki manajemen rumah tangga dan dana pensiun yang sangat baik, 33,2% responden menjawab setuju yang artinya memiliki manajemen rumah tangga dan dana pensiun yang baik. 24,6% responden memiliki manajemen rumah tangga dan dana pensiun yang tidak pasti, 13,4% responden memiliki manajemen rumah tangga dan dana pensiun yang buruk dan 5% responden memiliki manajemen rumah tangga dan dana pensiun yang sangat buruk.

Tabel 14. Distribusi Jawaban Manajemen Rumah Tangga dan Dana Pensiun

No	Jawaban	ART	%
1	Sangat Setuju	263	23,4%
2	Setuju	372	33,2%
3	Tidak Pasti	276	24,6%
4	Tidak Setuju	151	13,4%
5	Sangat Tidak Setuju	58	5%
		1120	100%

4) Distribusi Jawaban Manajemen Risiko

Manajemen risiko diukur dengan 5 pertanyaan. Dimana pertanyaan berisi mengenai menyisihkan uang untuk dana darurat, mengasuransikan aset pribadi, meninjau kecukupan asuransi, tidak memiliki kesulitan memenuhi biaya kesehatan dan mengambil manfaat dari asuransi jiwa.

Sebesar 12,5% responden menjawab sangat setuju yang artinya 12,5% responden memiliki manajemen risiko yang sangat baik, 33,12% responden menjawab setuju yang artinya memiliki manajemen risiko yang baik. 23% responden memiliki manajemen risiko yang tidak pasti, 23,12% responden memiliki manajemen risiko yang buruk dan 8,25% responden memiliki manajemen risiko yang sangat buruk.

Tabel 15. Distribusi Jawaban Manajemen Risiko

No	Jawaban	Risk	%
1	Sangat Setuju	100	12,5%
2	Setuju	265	33,12%
3	Tidak Pasti	184	23%
4	Tidak Setuju	185	23,12%
5	Sangat Tidak Setuju	66	8,25%
		800	100%

5) Distribusi Jawaban Manajemen Secara Umum

Manajemen secara umum diukur dengan 3 pertanyaan. Dimana pertanyaan berisi mengenai memiliki tujuan keuangan yang jelas, memiliki perencanaan untuk mencapai tujuan dan target keuangan yang jelas dan terencana.

Sebesar 18,75% responden menjawab sangat setuju yang artinya 18,75% responden memiliki manajemen secara umum sangat baik, 50,2% responden menjawab setuju yang artinya memiliki manajemen secara umum yang baik. 22,08% responden memiliki manajemen risiko yang tidak pasti, 8,9% responden memiliki manajemen secara umum buruk dan 0% responden memiliki manajemen secara umum yang sangat buruk.

Tabel 16. Distribusi Jawaban Manajemen Secara Umum

No	Jawaban	Risk	%
----	---------	------	---

1	Sangat Setuju	90	18,75%
2	Setuju	241	50,2%
3	Tidak Pasti	106	22,08%
4	Tidak Setuju	43	8,9%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		480	100%

3. Analisis Validitas dan Reliabilitas

Kriteria pengujian validitas adalah dengan membandingkan antara korelasi validitas dengan nilai r_{tabel} *pearson correlation* dengan tingkat kepercayaan 95 % atau $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji validitas untuk seluruh item pertanyaan dapat dilihat pada tabel 13

Tabel 17. Uji Validitas

Ite m	r_{hitung}				r_{tabel}	Ket,
	Peng	Peril	Sikap	MKP		
1	0,364	0,710	0,790	0,423	0,361	Valid
2	0,424	0,615	0,863	0,435	0,361	Valid
3	0,440	0,651	0,780	0,423	0,361	Valid
4	0,364	0,682		0,365	0,361	Valid
5	0,540	0,730		0,380	0,361	Valid
6	0,364	0,452		0,447	0,361	Valid
7	0,386			0,410	0,361	Valid
8	0,429			0,367	0,361	Valid
9				0,377	0,361	Valid
10				0,376	0,361	Valid
11				0,443	0,361	Valid
12				0,380	0,361	Valid
13				0,420	0,361	Valid
14				0,442	0,361	Valid

15	0,583	0,361	Valid
16	0,743	0,361	Valid
17	0,468	0,361	Valid
18	0,536	0,361	Valid
19	0,696	0,361	Valid
20	0,665	0,361	Valid
21	0,490	0,361	Valid
22	0,679	0,361	Valid
23	0,820	0,361	Valid
24	0,707	0,361	Valid
25	0,591	0,361	Valid
26	0,700	0,361	Valid
27	0,543	0,361	Valid

Dari hasil perhitungan uji validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,361 yang berarti bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Sedangkan untuk uji reliabilitas dapat dijelaskan pada tabel 14.

Tabel 18. Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas (r_{hitung})	Nilai (r_{tabel})	Ket.
Pengetahuan	0,638	0,361	Reliabel
Perilaku keuangan	0,749	0,361	Reliabel
Sikap keuangan	0,831	0,361	Reliabel
Manajemen keuangan personal	0,742	0,361	Reliabel

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas dari variabel pengetahuan, perilaku, sikap dan manajemen keuangan personal mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,361. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa alat ukur dinyatakan reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

4. Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Manajemen Keuangan

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis data dengan metode regresi linier berganda, data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF) dan *tolerance value*, serta uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glajser antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

1) Uji Normalitas

Metode uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov*. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* < Z_{tabel} , atau nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > α , maka distribusi data menyebar dengan normal dan sebaliknya.

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Uji Normalitas	Sig.	Ket
1	<i>Unstandardized Residual</i>	0,818	0,515	Normal

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui nilai signifikansi dari hasil uji normalitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi **normal**.

2) Uji Multikolinieritas

Untuk menguji keberadaan multikolinieritas digunakan uji *VIF (Variance Inflation Faktor)*. Jika nilai VIF suatu variabel

melebihi 10, maka terdapat masalah multikolinieritas dalam variabel tersebut (Supranto, 2004).

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinearitas.

No	Variabel	Collinearity Statistics	
		Tol	VIF
1	Jenis kelamin	0,969	1,032
2	Usia	0,671	1,490
3	Domisili	0,839	1,191
4	Pendidikan	0,525	1,907
5	Pengeluaran/bulan	0,759	1,318
6	Status pernikahan	0,826	1,211

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel bernilai kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 1. Sehingga semua variabel **bebas dari gejala multikolinieritas.**

3) Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel independent terhadap nilai absolut residual (e), jika nilai probabilitasnya $>$ nilai alphanya (0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.

Tabel 21. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Model	t	Sig.
Jenis kelamin	1,732	0,085
Usia	1,110	0,269
Domisili	-1,835	0,068
Pendidikan	0,246	0,806
Pengeluaran/bulan	0,908	0,365
Status pernikahan	1,950	0,053

Hasil pengujian menunjukkan bahwa $\text{sig} > \alpha$ dengan α 0,05. Dengan demikian **tidak terjadi gejala heteroskedastisitas** pada model ini.

b. Analisis Regresi Berganda.

Untuk mengetahui pengaruh variabel jenis kelamin, usia, domisili, pendidikan, pengeluaran/bulan dan status pernikahan terhadap manajemen keuangan personal, dilakukan dengan bantuan program SPSS 18. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 18:

Tabel 22. Hasil estimasi regresi linier berganda

Variabel	Koef	t _{hitung}	Prob
<i>Konstanta</i>	74,864		
Jenis kelamin	0,171	0,083	0,934
Usia	2,578	1,670	0,097
Domisili	2,729	0,885	0,378
Pendidikan	-5,116	-1,744	0,083
Pengeluaran/bulan	1,012	0,664	0,508
Status pernikahan	3,713	1,653	0,100
	R ² = 0,053	F _{hitung} = 1,437	

Dari tabel 17 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 74,864 + 0,171 X_1 + 2,578 X_2 + 2,729 X_3 - 5,116 X_4 + 1,012 X_5 + 3,713 X_6 + e$$

Nilai konstanta sebesar 74,864 berarti variabel manajemen keuangan personal adalah sebesar 74,864 satuan dengan asumsi bahwa variabel jenis kelamin, usia, domisili, pendidikan, pengeluaran/bulan dan status pernikahan konstan.

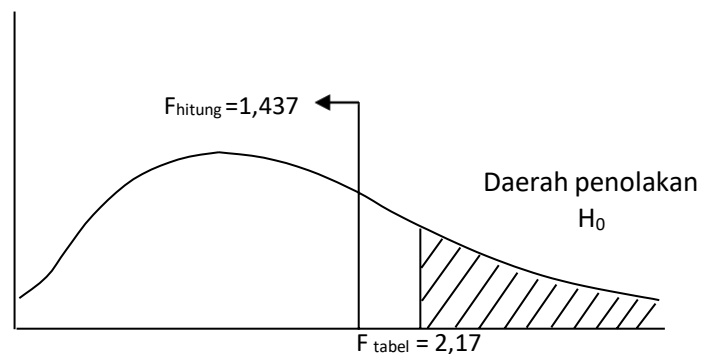
1) Uji Koefisien Determinasi

Melalui perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,053 atau 5,3 persen. Artinya bahwa 5,3 persen naik turunnya variabel manajemen keuangan personal dipengaruhi oleh variabel jenis kelamin, usia, domisili, pendidikan, pengeluaran/bulan dan status pernikahan, sedangkan sisanya sebesar 94,7 persen

dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam model.

2) Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan uji F. Dari hasil perhitungan dengan tingkat keyakinan sebesar 95 persen atau $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,17, sedangkan nilai F_{hitung} sebesar 1,437. Dalam kurva dapat dilihat pada gambar berikut:

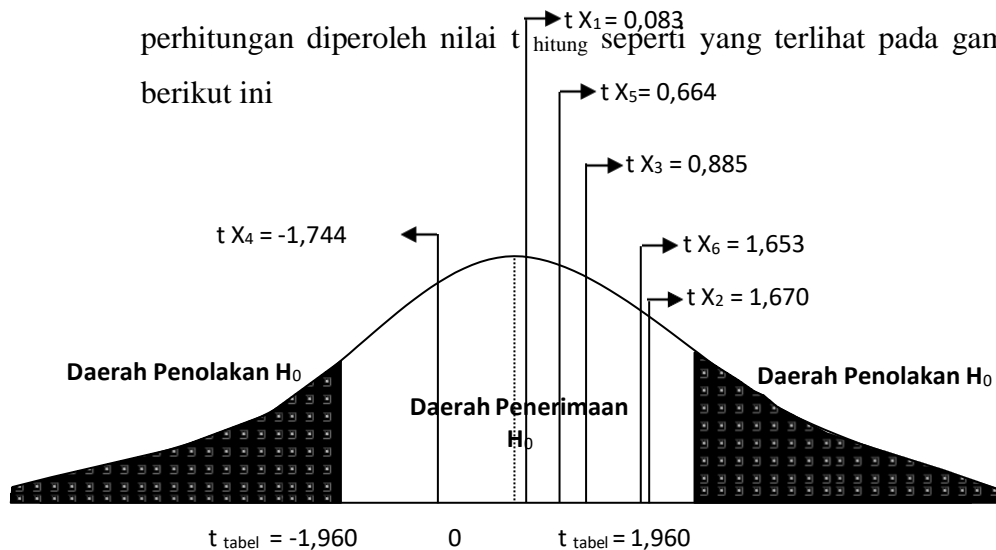


Gambar 6. Kurva uji F

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa nilai $F_{\text{hitung}} <$ nilai F_{tabel} atau berada pada daerah penerimaan H_0 . Maka dapat disimpulkan variabel jenis kelamin, usia, domisili, pendidikan, pengeluaran/bulan dan status pernikahan secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel manajemen keuangan personal, sehingga hipotesis H_1 yang menyatakan faktor sosial ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal, **ditolak**.

3) Uji t

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel jenis kelamin, usia, domisili, pendidikan, pengeluaran/bulan dan status pernikahan terhadap variabel manajemen keuangan personal digunakan uji t. Dari hasil analisis dengan menggunakan tingkat kesalahan (α) = 0,05 diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} seperti yang terlihat pada gambar berikut ini



Gambar 7. Kurva uji t

Berdasarkan gambar 6 dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

a) Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 6 diketahui nilai t_{hitung} jenis kelamin sebesar 0,083. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{\text{hitung}} <$ nilai t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel jenis kelamin secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen keuangan personal, sehingga hipotesis H1a yang menyatakan bahwa jenis kelamin berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal, **ditolak**.

b) Usia

Berdasarkan gambar 6 diketahui nilai t_{hitung} usia sebesar 1,670. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel usia secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen keuangan personal, sehingga hipotesis H1b yang menyatakan bahwa usia (*Age*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal, **ditolak**.

c) Domisili

Berdasarkan gambar 6 diketahui nilai t_{hitung} domisili sebesar 0,885. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel domisili secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen keuangan personal, sehingga hipotesis H1c yang menyatakan bahwa domisili (*domicile*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal, **ditolak**.

d) Pendidikan

Berdasarkan gambar 6 diketahui nilai t_{hitung} pendidikan sebesar -1,744. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $-t_{tabel}$ sebesar -1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $-t_{hitung} <$ nilai $-t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen keuangan personal, sehingga hipotesis H1d yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan (*Educational Level*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal, **ditolak**.

e) Pengeluaran/Bulan

Berdasarkan gambar 6 diketahui nilai t_{hitung} pengeluaran/bulan sebesar 0,664. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengeluaran/bulan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen keuangan personal, sehingga hipotesis H1e yang menyatakan bahwa pengeluaran perbulan (*Spending Per Month*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal, **ditolak**.

f) Status Pernikahan

Berdasarkan gambar 6 diketahui nilai t_{hitung} status pernikahan sebesar 1,653. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel status pernikahan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen keuangan personal, sehingga hipotesis H1f yang menyatakan bahwa status pernikahan (*Marital Status*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal, **ditolak**.

5. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Manajemen Keuangan Personal

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis data dengan metode regresi linier berganda, data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF) dan *tolerance value*, serta uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glajser antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

1) Uji Normalitas

Metode uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov*. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* $Z < Z_{\text{tabel}}$, atau nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha$, maka distribusi data menyebar dengan normal dan sebaliknya.

Tabel 23. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Uji	Normalitas	
			Sig.	Ket
1	<i>Unstand Residual</i>	0,668	0,764	Normal

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui nilai signifikansi dari hasil uji normalitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua **variabel berdistribusi normal**.

2) Uji Multikolinieritas

Untuk menguji keberadaan multikolinieritas digunakan uji *VIF (Variance Inflation Faktor)*. Jika nilai VIF suatu variabel melebihi 10, maka terdapat masalah multikolinieritas dalam variabel tersebut (Supranto, 2004).

Tabel 24. Hasil Uji Multikolinearitas.

No	Variabel	Collinearity Stat	
		Tol	VIF
1	Pengetahuan	0,980	1,021
2	Perilaku keuangan	0,981	1,019
3	Sikap keuangan	0,981	1,019

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel bernilai kurang dari 10 dan nilai

Tolerance kurang dari 1. Sehingga semua variabel **bebas dari gejala multikolinieritas**.

3) Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel independent terhadap nilai absolut residual (e), jika nilai probabilitasnya $>$ nilai α -nya (0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.

Tabel 25. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Model	t	Sig.
Pengetahuan	-1,615	0,108
Perilaku keuangan	-1,016	0,311
Sikap keuangan	-1,605	0,110

Hasil pengujian menunjukkan bahwa $\text{sig} > \alpha$ dengan α 0,05. Dengan demikian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model ini.

b. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan personal, dilakukan dengan bantuan program SPSS 18. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 18:

Tabel 26. Hasil estimasi regresi linier berganda

Variabel	Koef	t _{hitung}	Prob
<i>Konstanta</i>	0,830		
Pengetahuan	4,595	7,364	0,000
Perilaku Keuangan	1,634	5,658	0,000

Sikap Keuangan	1,544	5,299	0,000
	$R^2 = 0,437$	$F_{hitung} = 40,284$	

Dari tabel 17 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,830 + 4,595 Z_1 + 1,634 Z_2 + 1,544 Z_3$$

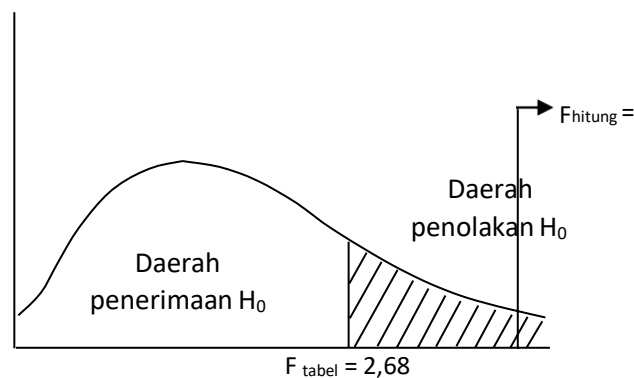
Nilai konstanta sebesar 0,830 berarti variabel manajemen keuangan personal adalah sebesar 0,830 satuan dengan asumsi bahwa pengetahuan, perilaku keuangan dan sikap keuangan konstan.

1) Uji Koefisien Determinasi

Melalui perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,437 atau 43,7 persen. Artinya bahwa 43,7 persen naik turunnya variabel manajemen keuangan personal dipengaruhi oleh variabel pengetahuan, perilaku keuangan dan sikap keuangan, sedangkan sisanya sebesar 56,3 persen dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam model.

2) Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan uji F. Dari hasil perhitungan dengan tingkat keyakinan sebesar 95 persen atau $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,68, sedangkan nilai F_{hitung} sebesar 40,284. Dalam kurva dapat dilihat pada gambar berikut :

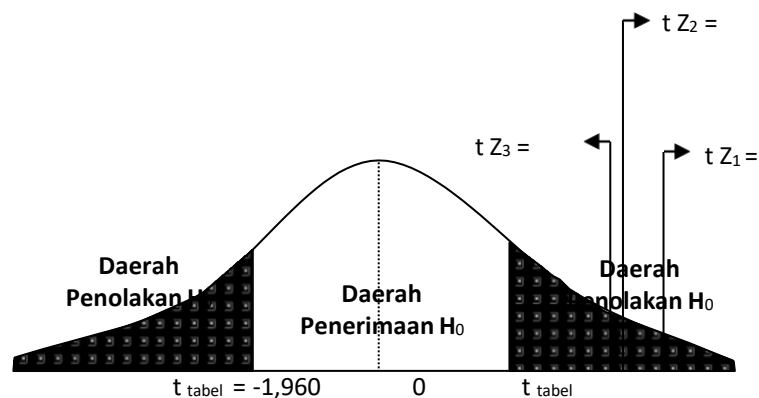


Gambar 8. Kurva uji F

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ atau berada pada daerah penolakan H_0 . Maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan, perilaku keuangan dan sikap keuangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel manajemen keuangan personal, sehingga hipotesis H_2 yang menyatakan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal, **diterima**.

3) Uji t

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel pengetahuan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap variabel manajemen keuangan personal digunakan uji t. Dari hasil analisis dengan menggunakan tingkat kesalahan (α) = 0,05 diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 9. Kurva uji t

Berdasarkan gambar 8 dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

a) Pengetahuan Keuangan

Berdasarkan gambar 8 diketahui nilai t_{hitung} pengetahuan sebesar 7,364. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen keuangan personal, sehingga hipotesis H2a yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal, **diterima**.

b) Perilaku keuangan

Berdasarkan gambar 8 diketahui nilai t_{hitung} perilaku keuangan sebesar 5,658. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen keuangan personal, sehingga hipotesis H2b yang menyatakan bahwa perilaku keuangan (*Financial Behaviour*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal, **diterima**.

c) Sikap keuangan

Berdasarkan gambar 8 diketahui nilai t_{hitung} sikap keuangan sebesar 5,299. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen keuangan personal, sehingga hipotesis H2c yang menyatakan bahwa sikap

keuangan (*Financial Attitude*) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal, **diterima**.

6. Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Manajemen Keuangan Personal Dengan Variabel Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderasi.

Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara faktor sosial ekonomi terhadap manajemen keuangan personal digunakan uji interaksi (*moderated regression analysis*), berikut adalah hasil analisis :

- a. Pengaruh literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara jenis kelamin terhadap manajemen keuangan personal

Tabel 27. Hasil estimasi pengaruh literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara jenis kelamin terhadap manajemen keuangan personal

Variabel	Koefisien	t _{hitung}	Sig
<i>Konstanta</i>	144,655		
Jenis kelamin	-85,658	-4,240	0,000
pengetahuan	-4,191	-1,748	0,083
Perilaku keuangan	-,961	-0,923	0,357
Sikap keuangan	-2,288	-1,988	0,049
Moderat 1	4,881	3,328	0,001
Moderat 2	1,694	2,503	0,013
Moderat 3	1,989	2,869	0,005

Dari tabel 23 dapat dibuat sebagai berikut:

$$Y = 144,655 - 85,658 X_1 - 4,191 Z_1 - 0,961 Z_2 - 2,288 Z_3 + 4,881 M_1 + 1,694 M_2 + 1,989 M_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel 23 dapat dijelaskan pengaruh variabel literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara jenis kelamin terhadap manajemen keuangan personal sebagai berikut :

- 1) Pengaruh pengetahuan sebagai variabel moderasi antara jenis kelamin terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 1 (hasil perkalian variabel jenis kelamin dengan pengetahuan) sebesar 3,328 dengan signifikansi sebesar 0,001. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik pengetahuan memoderasi hubungan antara variabel jenis kelamin terhadap manajemen keuangan personal.

- 2) Pengaruh perilaku keuangan sebagai variabel moderasi antara jenis kelamin terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 2 (hasil perkalian variabel jenis kelamin dengan perilaku keuangan) sebesar 2,503 dengan signifikansi sebesar 0,013. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik perilaku keuangan memoderasi hubungan antara variabel jenis kelamin terhadap manajemen keuangan personal.

- 3) Pengaruh sikap keuangan sebagai variabel moderasi antara jenis kelamin terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 3 (hasil perkalian variabel jenis kelamin dengan sikap

keuangan) sebesar 2,869 dengan signifikansi sebesar 0,005. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik sikap keuangan memoderasi hubungan antara variabel jenis kelamin terhadap manajemen keuangan personal.

Hasil perhitungan menunjukkan baik variabel pengetahuan, perilaku keuangan maupun sikap keuangan memoderasi hubungan antara jenis kelamin terhadap manajemen keuangan personal, **sehingga hipotesis H3a yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan jenis kelamin dengan manajemen keuangan personal, diterima.**

- b. Pengaruh literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara usia terhadap manajemen keuangan personal

Tabel 28. Hasil estimasi pengaruh literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara umur terhadap manajemen keuangan personal

Variabel	Koef	t_{hitung}	Sign
<i>Konstanta</i>	114,720		
Usia	-63,545	-4,094	0,000
Pengetahuan	0,219	0,112	0,911
Perilaku keuangan	-1,169	-1,262	0,209
Sikap keuangan	-0,438	-0,487	0,627
Moderat 1	2,476	2,331	0,021
Moderat 2	1,533	3,373	0,001
Moderat 3	1,006	2,134	0,034

Dari tabel 10 dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 144,720 - 63,545 X_1 + 0,219 Z_1 - 1,169 Z_2 - 0,438 Z_3 + 2,476 M_1 + 1,533 M_2 + 1,006 M_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel 10 dapat dijelaskan pengaruh variabel literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara usia terhadap manajemen keuangan personal sebagai berikut :

- 1) Pengaruh pengetahuan sebagai variabel moderasi antara usia terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 1 (hasil perkalian variabel usia dengan pengetahuan) sebesar 2,331 dengan signifikansi sebesar 0,021. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik pengetahuan memoderasi hubungan antara variabel usia terhadap manajemen keuangan personal.

- 2) Pengaruh perilaku keuangan sebagai variabel moderasi antara usia terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 2 (hasil perkalian variabel usia dengan perilaku keuangan) sebesar 3,373 dengan signifikansi sebesar 0,001. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik perilaku keuangan memoderasi hubungan antara variabel usia terhadap manajemen keuangan personal.

3) Pengaruh sikap keuangan sebagai variabel moderasi antara usia terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 3 (hasil perkalian variabel usia dengan sikap keuangan) sebesar 2,134 dengan signifikansi sebesar 0,034. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik sikap keuangan memoderasi hubungan antara variabel usia terhadap manajemen keuangan personal.

Hasil perhitungan menunjukkan baik variabel pengetahuan, perilaku keuangan maupun sikap keuangan memoderasi hubungan antara usia terhadap manajemen keuangan personal, sehingga hipotesis H3b yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan usia dengan manajemen keuangan personal, **diterima**.

c. Pengaruh literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara domisili terhadap manajemen keuangan personal

Tabel 29. Hasil estimasi pengaruh literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara domisili terhadap manajemen keuangan personal

Variabel	Koef	t_{hitung}	Sig
<i>Konstanta</i>	210,775		
Domisili	-189,808	-3,236	0,001
Pengetahuan	-7,327	-1,657	0,100
Perilaku keuangan	-2,119	-1,458	0,147
Sikap keuangan	-3,028	-2,181	0,031
Moderat 1	10,860	2,585	0,011
Moderat 2	3,416	2,631	0,009
Moderat 3	3,673	3,008	0,003

Dari tabel 10 dapat dibuat persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 210,775 - 189,808 X_1 - 7,327 Z_1 - 2,119 Z_2 - 3,028 Z_3 + 10,860 M_1 + 3,416 M_2 + 3,673 M_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel 10 dapat dijelaskan pengaruh variabel literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara domisili terhadap manajemen keuangan personal sebagai berikut :

- 1) Pengaruh pengetahuan sebagai variabel moderasi antara domisili terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 1 (hasil perkalian variabel domisili dengan pengetahuan) sebesar 2,585 dengan signifikansi sebesar 0,011. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik pengetahuan memoderasi hubungan antara variabel domisili terhadap manajemen keuangan personal.

- 2) Pengaruh perilaku keuangan sebagai variabel moderasi antara domisili terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 2 (hasil perkalian variabel domisili dengan perilaku keuangan) sebesar 2,631 dengan signifikansi sebesar 0,009. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik perilaku keuangan memoderasi hubungan antara variabel domisili terhadap manajemen keuangan personal.

- 3) Pengaruh sikap keuangan sebagai variabel moderasi antara domisili terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 3 (hasil perkalian variabel domisili dengan sikap keuangan) sebesar 3,008 dengan signifikansi sebesar 0,003. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik sikap keuangan memoderasi hubungan antara variabel domisili terhadap manajemen keuangan personal.

Hasil perhitungan menunjukkan baik variabel pengetahuan, perilaku keuangan maupun sikap keuangan memoderasi hubungan antara domisili terhadap manajemen keuangan personal, **sehingga hipotesis H3c yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan domisili dengan manajemen keuangan personal, diterima.**

- d. Pengaruh literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara pendidikan terhadap manajemen keuangan personal

Tabel 30. Hasil Estimasi pengaruh literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara tingkat pendidikan terhadap manajemen keuangan personal

Variabel	Koef	t_{hitung}	Sig
<i>Konstanta</i>	132,575		
Pendidikan	-94,096	-3,943	0,000
Pengetahuan	-0,919	-0,396	0,693
Perilaku keuangan	-1,222	-1,163	0,246
Sikap keuangan	-1,879	-1,782	0,077
Moderat 1	3,904	2,273	0,024
Moderat 2	2,073	2,792	0,006
Moderat 3	2,153	2,846	0,005

Dari tabel 27 dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 132,575 - 94,096 X_1 - 0,919 Z_1 - 1,222 Z_2 - 1,879 Z_3 + 3,904 M_1 + 2,073 M_2 + 2,153 M_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel 10 dapat dijelaskan pengaruh variabel literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara pendidikan terhadap manajemen keuangan personal sebagai berikut :

- 1) Pengaruh pengetahuan sebagai variabel moderasi antara pendidikan terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 1 (hasil perkalian variabel pendidikan dengan pengetahuan) sebesar 2,273 dengan signifikansi sebesar 0,024. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik pengetahuan memoderasi hubungan antara variabel pendidikan terhadap manajemen keuangan personal.

- 2) Pengaruh perilaku keuangan sebagai variabel moderasi antara pendidikan terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 2 (hasil perkalian variabel pendidikan dengan perilaku keuangan) sebesar 2,792 dengan signifikansi sebesar 0,006. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik perilaku keuangan memoderasi hubungan antara variabel pendidikan terhadap manajemen keuangan personal.

- 3) Pengaruh sikap keuangan sebagai variabel moderasi antara pendidikan terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 3 (hasil perkalian variabel pendidikan dengan sikap

keuangan) sebesar 2,846 dengan signifikansi sebesar 0,005. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik sikap keuangan memoderasi hubungan antara variabel pendidikan terhadap manajemen keuangan personal.

Hasil perhitungan menunjukkan baik variabel pengetahuan, perilaku keuangan maupun sikap keuangan memoderasi hubungan antara pendidikan terhadap manajemen keuangan personal, sehingga hipotesis H3d yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan tingkat pendidikan dengan manajemen keuangan personal, **diterima.**

- e. Pengaruh literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara pengeluaran/bulan terhadap manajemen keuangan personal

Tabel 31. Hasil estimasi pengaruh literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara umur terhadap manajemen keuangan personal

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	Sig
<i>Konstanta</i>	105,713		
Pengeluaran/bulan	-45,692	-3,139	0,002
Pengetahuan	-0,591	-0,281	0,779
Perilaku keuangan	-0,416	-0,426	0,671
Sikap keuangan	-1,319	-1,224	0,223
Moderat 1	2,121	2,122	0,035
Moderat 2	0,940	2,019	0,045
Moderat 3	1,070	2,206	0,029

Dari tabel 27 dapat dibuat persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 105,713 - 45,692 X_1 - 0,591 Z_1 - 0,416 Z_2 - 1,319 Z_3 + 2,121 M_1 + 0,940 M_2 + 1,070 M_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel 27 dapat dijelaskan pengaruh variabel literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara pengeluaran/bulan terhadap manajemen keuangan personal sebagai berikut :

- 1) Pengaruh pengetahuan sebagai variabel moderasi antara pengeluaran/bulan terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 1 (hasil perkalian variabel pengeluaran/bulan dengan pengetahuan) sebesar 2,122 dengan signifikansi sebesar 0,035. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik pengetahuan memoderasi hubungan antara variabel pengeluaran/bulan terhadap manajemen keuangan personal.

- 2) Pengaruh perilaku keuangan sebagai variabel moderasi antara pengeluaran/bulan terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 2 (hasil perkalian variabel pengeluaran/bulan dengan perilaku keuangan) sebesar 2,019 dengan signifikansi sebesar 0,045. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik perilaku keuangan memoderasi hubungan antara variabel pengeluaran/bulan terhadap manajemen keuangan personal.

- 3) Pengaruh sikap keuangan sebagai variabel moderasi antara pengeluaran/bulan terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 3 (hasil perkalian variabel pengeluaran/bulan dengan sikap keuangan) sebesar 2,206 dengan signifikansi sebesar 0,005. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik sikap keuangan memoderasi hubungan antara variabel pengeluaran/bulan terhadap manajemen keuangan personal.

Hasil perhitungan menunjukkan baik variabel pengetahuan, perilaku keuangan maupun sikap keuangan memoderasi hubungan antara pengeluaran/bulan terhadap manajemen keuangan personal, sehingga hipotesis **H3e yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan pengeluaran per bulan dengan manajemen keuangan personal, diterima.**

- f. Pengaruh literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara status pernikahan terhadap manajemen keuangan personal

Tabel 32. Hasil Estimasi pengaruh literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara status pernikahan terhadap manajemen keuangan personal

Variabel	Koef	t_{hitung}	Sig
<i>Konstanta</i>	117,654		
Status pernikahan	-66,656	-3,131	0,002
Pengetahuan	-1,188	-0,509	0,611
Perilaku keuangan	-0,879	-0,776	0,439
Sikap keuangan	-1,423	-1,290	0,199
Moderat 1	3,210	2,087	0,039
Moderat 2	1,458	2,042	0,043
Moderat 3	1,569	2,144	0,034

Dari tabel 28 dapat dibuat persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 117,654 - 66,656 X_1 - 1,188 Z_1 - 0,879 Z_2 - 1,423 Z_3 + 3,210 M_1 + 1,458 M_2 + 1,569 M_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel 10 dapat dijelaskan pengaruh variabel literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi antara status pernikahan terhadap manajemen keuangan personal sebagai berikut :

- 1) Pengaruh pengetahuan sebagai variabel moderasi antara status pernikahan terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 1 (hasil perkalian variabel status pernikahan dengan pengetahuan) sebesar 2,087 dengan signifikansi sebesar 0,039. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik pengetahuan memoderasi hubungan antara variabel status pernikahan terhadap manajemen keuangan personal.

- 2) Pengaruh perilaku keuangan sebagai variabel moderasi antara status pernikahan terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 2 (hasil perkalian variabel status pernikahan dengan perilaku keuangan) sebesar 2,042 dengan signifikansi sebesar 0,043. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik perilaku keuangan memoderasi hubungan antara variabel status pernikahan terhadap manajemen keuangan personal.

- 3) Pengaruh sikap keuangan sebagai variabel moderasi antara status pernikahan terhadap manajemen keuangan personal

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel moderat 3 (hasil perkalian variabel status pernikahan dengan sikap keuangan) sebesar 2,144 dengan signifikansi sebesar 0,034. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,960. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara statistik sikap keuangan memoderasi hubungan antara variabel status pernikahan terhadap manajemen keuangan personal.

Hasil perhitungan menunjukkan baik variabel pengetahuan, perilaku keuangan maupun sikap keuangan memoderasi hubungan antara status pernikahan terhadap manajemen keuangan personal, sehingga hipotesis H3f yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan status pernikahan dengan manajemen keuangan personal, **diterima**.

7. Analisis Perbedaan Literasi Keuangan Syariah Dosen Perguruan Tinggi Islam dan Dosen Perguruan Tinggi Umum

Perbedaan mean atau rata-rata antara dua kelompok bebas, secara statistik belum tentu merupakan perbedaan yang signifikan. Untuk menguji signifikan atau tidaknya perbedaan literasi keuangan syariah Dosen Perguruan Tinggi Islam dan Dosen Perguruan Tinggi Umum, dilakukan menggunakan uji *Mann Whitney*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Hasil uji *Mann Whitney* perbedaan literasi keuangan syariah Dosen Perguruan Tinggi Islam dan Dosen Perguruan Tinggi Umum

Variabel	Rata-rata skor	Sig.
Pengetahuan		
PTU	6,9	0,011
PTKI	6,5	
Perilaku keuangan		
PTU	25,5	0,344
PTKI	25,9	
Sikap keuangan		
PTU	6,9	0,018
PTKI	5,8	

Dari hasil analisis uji *Mann Whitney*, menunjukkan nilai signifikansi pengetahuan sebesar 0,011, signifikansi perilaku keuangan sebesar 0,344 dan signifikansi sikap keuangan sebesar 0,018. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya variabel pengetahuan dan sikap keuangan yang memiliki nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05), sehingga dapat disimpulkan hanya variabel pengetahuan dan sikap keuangan Dosen Perguruan Tinggi Islam dan Dosen Perguruan Tinggi Umum yang berbeda signifikan, sedangkan variabel perilaku keuangan tidak. Dengan demikian, hipotesis H4 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan literasi keuangan syariah Dosen Perguruan Tinggi Islam dan Dosen Perguruan Tinggi Umum, *ditolak*.

B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan personal (**H1a ditolak**). Artinya jenis kelamin baik itu perempuan atau laki-laki tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal. Hal ini sejalan dengan penelitian Dwi Herlindawati (2015), Gita Anggraini Manika (2019) dan Ahmad Yusri (2018) dimana jenis kelamin atau gender tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal karena saat ini akses untuk mendapatkan informasi, akses untuk belajar dan aspek kebiasaan untuk mengelola keuangan tidak terbatas terhadap gender tertentu. Semua memiliki kesempatan yang sama baik itu perempuan atau laki-laki.

Hasil pengujian berikutnya terhadap hipotesis H1b menunjukkan bahwa umur tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan personal (**H1b ditolak**). Hipotesis yang menyatakan bahwa semakin tinggi umur responden akan semakin tinggi pula manajemen keuangan personal ditolak. Artinya umur tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan personal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rendika Vhalery, dkk (2019) dan Nujmatul Laely (2013) dimana umur tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal atau pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini terjadi karena umur tidak menentukan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Banyak sekali orang yang secara umur sudah tua namun terjebak dengan hutang dan dilain sisi banyak yang usianya muda namun memiliki asset yang banyak.

Hasil pengujian ketiga terhadap hipotesis H1c menunjukkan bahwa domisili tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal (**H1c ditolak**). Hipotesis yang menyatakan domisili berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal ditolak. Artinya domisili jawa ataupun luar jawa tidak berpengaruh terhadap kemampuan untuk *manage* keuangan pribadi mereka. Kondisi luar jawa ataupun di Jawa nyatanya memiliki fasilitas dan infrastruktur yang terbilang sama sehingga tidak memiliki pengaruh yang

signifikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nidar dan Bestari (2012) dan Margaretha dan Pambudhi (2015).

Hasil pengujian keempat terhadap hipotesis H1d menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal (**H1d ditolak**). Hipotesis yang menyatakan tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal ditolak. Artinya Pendidikan S2 ataupun S3 tidak berpengaruh terhadap kemampuan untuk *manage* keuangan pribadi mereka. Hal ini terjadi karena Pendidikan formal tidak memberikan ilmu yang detail dan padat untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annora Paramitha Rustiari (2017).

Hasil pengujian kelima terhadap hipotesis H1e menunjukkan bahwa pengeluaran perbulan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal (**H1e ditolak**). Hipotesis yang menyatakan bahwa pengeluaran perbulan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal ditolak. Artinya pengeluaran perbulan responden tidak berpengaruh terhadap kemampuan untuk *manage* keuangan pribadi mereka. Hal ini terjadi karena pengeluaran perbulan tidak menunjukkan adanya keterkaitan secara langsung dengan manajemen keuangan pribadi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Lutfi Gozali (2018), Andanika, dkk (2020) dan Janah Setiya Nurul Arifa (2019).

Hasil pengujian keenam terhadap hipotesis H1f menunjukkan bahwa status pernikahan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal (**H1f ditolak**). Hipotesis yang menyatakan bahwa status pernikahan berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal ditolak. Artinya pengeluaran perbulan responden tidak berpengaruh terhadap kemampuan untuk *manage* keuangan pribadi mereka. Hal ini terjadi karena status pernikahan tidak menyebabkan perubahan yang secara signifikan terhadap kemampuan seseorang melakukan manajemen keuangan pribadi. Perlu diimbangi dengan kesadaran dan juga kebiasaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rahmayanti (2017) dan Rifka Amalia (2019).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi yang terdiri dari jenis kelamin, umur, domisili, tingkat pendidikan, pengeluaran perbulan dan status pernikahan tidak berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan personal (**H1 ditolak**).

Pengujian berikutnya terhadap hipotesis **H2a diterima** yang artinya pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan Syariah. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan cenderung untuk menerapkan dalam mengelola keuangan pribadinya. Hal ini sejalan dengan apa yang telah dijelaskan oleh Ajzen dalam teorinya yaitu *Theory of Reasoned Action* dan *Theory of Planned Behaviour* yang menyatakan bahwa pengetahuan

yang dimiliki oleh individu merupakan salah satu hal yang melatarbelakangi individu dalam mengambil keputusan. *Theory of Reasoned Action* juga menjelaskan bahwa pengetahuan yang dimiliki mempengaruhi individu dalam bertindak karena individu cenderung akan melakukan sesuatu yang memiliki nilai positif dan menguntungkan bagi mereka, sehingga mereka berpendapat bahwa pengetahuan dan informasi mengenai sesuatu yang akan mereka lakukan sangat penting.

Pengujian berikutnya terhadap hipotesis **H2b diterima** yang artinya perilaku keuangan (*financial behaviour*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan Syariah. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herma Wiharno (2018) dan Anggi Dayanti, dkk (2020). Hal ini juga sesuai dengan teori Perilaku Keuangan) (*Behavioral Finance Theory*) dimana individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktifitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik.

Pengujian berikutnya terhadap hipotesis **H2c diterima** yang artinya sikap keuangan (*financial attitude*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan Syariah. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik akan melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Rachmawati (2020), Iklima Humaira (2018) dan Herma Wiharno (2018). Hal ini juga sejalan dengan teori perilaku keuangan dimana sikap keuangan yang baik digambarkan dengan memiliki perilaku yang efektif seperti menyiapkan catatan keuangan, dokumentasi pada arus kas, perencanaan biaya, membayar tagihan listrik, mengendalikan penggunaan kartu kredit, serta merencanakan tabungan.

Pengujian berikutnya terhadap hipotesis **H3a, H3b, H3c, H3d, H3e, H3f** menunjukkan hasil **diterima**. Artinya literasi keuangan Syariah mampu memperkuat hubungan antara jenis kelamin, umur, domisili, tingkat Pendidikan, pengeluaran perbulan dan status pernikahan terhadap manajemen keuangan pribadi. Artinya literasi keuangan Syariah yang tinggi akan mampu meningkatkan pengaruh dari factor social ekonomi terhadap manajemen keuangan personal. Hal ini sesuai dengan *teori of reason action dan theory of reason behaviour* dimana seseorang akan bertindak jika dilatarbelakangi oleh alasan dan juga kebiasaan yang dibangun dalam jangka waktu yang tidak sebentar.

Pengujian terhadap H4 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat literasi keuangan Syariah dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi Umum dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam **ditolak**. Artinya tingkat pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan antara dosen perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi keagamaan islam relative sama. Hal ini terbukti dari hasil skor rata-rata antar masing-masing aspek. Masing-masing aspek secara jelas dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 34. Tabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Variabel	Rata-rata skor	Nilai	Kategori
1. Pengetahuan			
PTU	6,9	86,25%	Tinggi
PTKI	6,5	81,25%	Tinggi
2. Perilaku keuangan			
PTU	25,5	4,25	Baik
PTKI	25,9	4,31	Baik
3. Sikap keuangan			
PTU	6,9	2,3	Sangat Baik
PTKI	5,8	1,9	Baik

Dari aspek pengetahuan keuangan antara dosen perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi keagamaan islam sama-sama berada pada skor yang tinggi. Meskipun jika dilihat lebih detail untuk rata-rata skor dan nilai dosen Perguruan Tinggi Umum lebih unggul dibandingkan dosen PTKI dengan selisih skor 0,4 dan selisih nilai 5%.

Dari aspek perilaku keuangan dosen perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi keagamaan islam berada pada kategori baik. Namun jika dilihat detail maka dosen perguruan tinggi keagamaan islam sedikit lebih unggul dengan selisih rata-rata skor 0,4 dan selisih nilai 0,06%.

Dari aspek sikap keuangan dosen perguruan tinggi umum berada pada kategori sangat baik dan perguruan tinggi keagamaan islam berada pada kategori baik. Dengan selisih rata-rata skor 1,1 dan selisih nilai 0,4%.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan menemukan temuan baru atau kebaruan yaitu bahwa ternyata factor social ekonomi baik secara parsial maupun secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Namun Ketika variable literasi keuangan Syariah dijadikan variabel mediator ternyata mampu menguatkan hubungan factor social ekonomi terhadap manajemen keuangan pribadi. Terbukti variabel literasi keuangan Syariah menguatkan secara positif hubungan factor social ekonomi terhadap literasi keuangan Syariah.

Dengan demikian literasi keuangan Syariah menjadi salah satu aspek yang sangat penting dan wajib diperhatikan guna meningkatkan manajemen keuangan personal masing-masing orang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, implikasi, saran, dan keterbatasan dalam penelitian ini, berikut kesimpulan dari penelitian ini, yakni:

1. Jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan personal. karena saat ini akses untuk mendapatkan informasi, akses untuk belajar dan aspek kebiasaan untuk mengelola keuangan tidak terbatas terhadap gender tertentu. Semua memiliki kesempatan yang sama baik itu perempuan atau laki-laki.
2. Umur tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan personal. Hal ini terjadi karena banyak sekali orang yang secara umur sudah tua namun terjebak dengan hutang dan dilain sisi banyak yang usianya muda namun memiliki asset yang banyak.
3. Domisili tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal. Kondisi luar jawa ataupun di Jawa nyatanya memiliki fasilitas dan infrastruktur yang terbilang sama sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
4. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal. Hal ini terjadi karena Pendidikan formal tidak memberikan ilmu yang detail dan padat untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan.
5. Pengeluaran perbulan responden tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal. Hal ini terjadi karena pengeluaran perbulan bukan indicator kesuksesan seseorang. Tidak selamanya orang dengan pengeluaran perbulan lebih sedikit artinya lebih bagus daripada orang dengan pengeluaran lebih banyak tapi perlu ditinjau Kembali pengeluaran itu untuk apa.
6. Status pernikahan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal. Hal ini terjadi karena status pernikahan tidak menyebabkan perubahan yang secara signifikan terhadap kemampuan seseorang melakukan manajemen keuangan pribadi. Perlu diimbangi dengan kesadaran dan juga kebiasaan.
7. Literasi keuangan Syariah yang terdiri dari Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan berhubungan positif dan signifikan terhadap

manajemen keuangan personal. Hal ini sesuai dengan *theory of reason action*, *theory of financial behaviour* dan *theory of reason action*.

8. Literasi keuangan Syariah mampu memoderasi hubungan antara factor sosial ekonomi (jenis kelamin, umur, domisili, tingkat Pendidikan, pengeluaran perbulan, dan status pernikahan) terhadap manajemen keuangan personal. Jadi literasi keuangan Syariah mampu meningkatkan hubungan antara factor sosial ekonomi terhadap manajemen keuangan personal.
9. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dosen diperguruan tinggi umum dan perguruan tinggi keagamaan islam negeri. Dari pengetahuan keuangan dosen perguruan tinggi umum sedikit lebih unggul jika dibandingkan dosen PTKI, dari perilaku keuangan dosen PTKI sedikit lebih unggul jika dibandingkan dosen PTU dan jika dari aspek sikap keuangan dosen PTKI menempati posisi sangat baik sedangkan dosen PTU menempati posisi baik.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan Syariah perlu menjadi perhatian serius bagi pihak OJK, pihak universitas dan juga pihak dosen itu sendiri mengingat literasi keuangan Syariah terbukti mampu meningkatkan hubungan antara factor sosial ekonomi dan juga manajemen keuangan personal. Diharapkan ketika dosen memiliki literasi keuangan Syariah yang bagus maka secara otomatis nantinya dosen akan jauh lebih siap untuk menghadapi ketidakpastian dimasa depan salah satunya adalah masa pension. Bagi pihak Universitas sudah seharusnya bertindak untuk meningkatkan literasi keuangan Syariah civitas akademiknya. Hal ini penting terlebih untuk kampus dengan nuansa islami seperti IAIN Purwokerto. Untuk pihak otoritas jasa keuangan penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu temuan baru bahwa literasi keuangan Syariah memegang peranan yang penting dan perlu untuk senantiasa ditingkatkan Kembali.

C. SARAN

Berikut ini adalah saran untuk penelitian berikutnya:

1. Penelitian di masa yang akan datang perlu memasukan variable situasional lain seperti gaya hidup, pendapatan perbulan dan tanggungan yang dimiliki.
2. Penelitian dimasa yang akan datang perlu untuk meneliti profesi lain yang memiliki tingkat Pendidikan tidak setinggi dosen

3. Penelitian dimasa yang akan datang juga akan menarik jika mengkaitkan dengan variable seperti keputusan berinvestasi diproduk Syariah seperti pasar modal Syariah ataupun logam mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aang Kunaifi. 2016. Optimalisasi Laboratorium Keuangan Syari'ah Dalam Meningkatkan Literasi Sivitas Akademika Terhadap Produk IKNB. *Cendekia : Jurnal Studi Islam*, 2016
- Agustianto, Rio Nur. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba*. Skripsi: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Ajzen, Icek & Fishbein. 1980. *Theory of Reasoned Action*. Edisi Kesatu. Oleh Jogyanto. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Allison L., Fuller K. 2001. *Balance And Vestibular Disorder, Neurological Rehabilitation*, Edisi ke -4, Mosby
- Anastasia Sri mendari dan Fransiska Soejono (2018), Literasi Keuangan Dosen-Dosen Perguruan Tinggi di Palembang: Faktor Gender dan Usia, *BENEFIT. Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Andri Rahman. 2018. Analisis Literasi Keuangan Produk Keuangan Syariah Perbankan dan NonBank di STIE Putra Bangsa. *Jurnal Ekonomika*. STIE Putra Bangsa
- Annamaria, L., Mitchell, O.S, Vilsa C. 2010. Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implication for Customer Policy. *NBER Working Paper* No. 15352
- Arlina Nurbaity Lubis, dkk. 2017. *Perilaku Investor Keuangan*. USU Press. Medan
- Asih Sekar Widi dan Muhamad Khafid. 2020. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Economic Education*. Universitas Negeri Semarang

- Bandura, A, 1986. *Social foundations of thought and action*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Bandura, Albert. 1977. *Social Learning Theory*. Prentice-Hall, Inc., New Jersey
- Bapat, D. 2020. Antecedents to Responsible Financial Management Behavior Among Young Adults: Moderating Role of Financial Risk Tolerance. *International Journal of Bank Marketing*, 38(5), 1177–1194. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2019-0356>.
- Baptista, Stella Maris Juhar. 2021. The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy and Locus of Control on Financial Management Behaviour. *International Journal of Social Science and Business*. Volume 5, Number 1, Tahun 2021, pp. 93-98
- Budi Kiswandi, “Pengaruh Gender, Umur dan Tingkat Pendidikan terhadap Literasi Keuangan Syariah pada Dosen di IAIN Ponorogo”, Skripsi, 2019
- Chinen, Kenichiro, & Hideki, Endo, 2012. Effect of Attitude and Background on Personal Finance Ability: A Student survey in the United State, *International Journal of Management*.
- Damayanti, Novita. (2013). *Perbedaan Jenis Kelamin terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi*. Jurnal Ekonomi. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Dayakisni, dan Yuniardi, S. 2008. *Psikologi Lintas Budaya*. Edisi Revisi. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Dayanti, Anggi. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Akuntansi SMK N 6 Surakarta*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Dewi Rahmayanti. 2017. Pengaruh Karakteristik Demografi terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Kota Bengkulu. *MOTIVASI: Jurnal Manajemen dan Bisnis*. UM Palembang

- Dewi Astuti, 2020. Readiness in Retirement Life. *SHS Web of Conferences* 76, 01004 (2020)
- Fransiska Soejono, Anastasia Sri Mendari. 2019. Literasi Keuangan Dosen Di Palembang: Faktor Pendapatan, Pendidikan, DAN Kepemilikan Produk Financial. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 4 No. 1 Tahun 2019
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. 1992. *Research Methods for Business and Management*. MacMillan Publishing Company, New York
- Gitman, Lawrence J. 2015. *Principles of Management Finance 12th Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Guhardja S. dkk. 1992. *Manajemen Sumberdaya Keluarga (diktat)*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Hergenbahn, B.R., Olson, H. Matthew (2015). *Theories Of Learning*. Jakarta: Prenamedia Group
- Herlindawati, Dwi. 2015. Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 3, No.1.
- Herma Wiharno (2018), Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behaviour, Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management. *JRKA* Vol 4 Issue 1
- Hoetomo, M. A., (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Mitra pelajar. Surabaya.
- Humaira, Iklima. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, VII (1).
- Ida dan Dwinta. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Akuntansi* .12(3), 131- 144.

- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta:BPFE.
- Janah Setiya Nurul Arifa. 2019. *Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pendapatan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2016*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Jodi L. Parrotta and Phyllis J. Johnson. 1998. The impact of financial attitudes and knowledge on financial management and satisfaction of recently married individuals. *Association for Financial Counselling and Planning*, Vol. 9(2), 1998. Retrieved from www.afcpe.org
- Kahneman, et al. 1973. On the Psychology of Prediction. *Psychological Review*, Vol. 80, No.4, July, Pages 237-251, Princeton University United States.
- Karvof, A, 2010. *Kaya dengan CEPIL; cara cerdas meraih kekayaan dan keberkatan financial*. Elex media komputindo : Jakarta
- Laily, Nujmatul. 2013. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*. Vol 1 No. 4
- Lusardi, Annamaria. (2010). *Financial Literacy among the Young: Evidence and Implication for Consumer Policy*.
- Maghfirah. 2017. *Pengaruh pengetahuan keuangan pribadi terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat kota Makassar dengan love of money sebagai variabel intervening*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar
- Manika, Gita Anggraini. 2019. *Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gorontalo Angkatan 2015*. Skripsi. Universitas Gorontalo
- Margaretha, F., dan Pambudhi, R.A. 2015. Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, Vol.17, No 1.

- Muhamad Lutfi Gozali. 2018. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.
- Nidar dan Bestari. 2012. Personal financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjajaran University Students Bandung Indonesia). *World Journal of Social Sciences* Vol.2 No.4 Juli 2012
- Novi Rachmawati dan Ita Nuryana. 2020. *Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Nuswantari, Dyah. 1998. *Kamus Saku Kedokteran Dorland*. E/25. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- PD DIKTI, 2021
- Rahayu Caecilia Wahyu Estining dan Christina Heti Tri Rahmawati. 2019. The influence of financial literacy on the personal financial management of government employees. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*. Universitas Mulawarman
- Rahim, Siti Hafizah Abdul, Rosemaliza Abdul Rashid, and Abu Bakar Hamed. 2016. Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Rendika Vhalery, dkk. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Universitas Negeri Malang
- Ricciardi, V., Simon., H. K., (2000). What is behavioral finance: Business. *Education & technology journal*. 2(2), 1-9.
- Rifka Amelia Laihad, dkk. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mnyebabkan Resistensi Dalam Proses Perubahan Organisasi Di Otoritas Jasa Keuangan Sulawesi Utara, Gorontalo Dan Maluku Utara Di Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Universitas Sam Ratulangi

- Rustiaria, Annora Paramitha (2017). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Skripsi. STIE PERBANAS SURABAYA.
- Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin (2017), “Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar)”, *Jurnal Al-Ulum* Volume 17 Number 1 JunI 2017 Page 44-64,
- Senduk, Safir (2009). *Mengelola Keuangan Keluarga*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Setyawati Irma, Suroso Sugeng. 2016. Determinants Growth of Total Assets by Bank Specific Variable and Market Share in Islamic Banking in Indonesia, period 2011-2015. *Journal of Economic Education*. Volume 5, Nomor 1: 53 – 69
- Setyowati Arum, dkk. 2018. Islamic Financial Literacy and Personal Financial Planning: A Socio-Demographic Study. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Universitas Merdeka Malang
- Shahbaz, Muhammad & Islam, Faridul, 2011. "Financial development and income inequality in Pakistan: An application of ARDL approach," MPRA Paper 28222, University Library of Munich, Germany.
- Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksana. 2020. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Islam*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Sri Soedewi Masjchoen Sofwan. 2007. *Hukum Jaminan Di Indonesia, Pokok-pokok Hukum Jaminan dan Jaminan Perorangan*. Liberty Offset, Yogyakarta.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta

- Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), Otoritas Jasa Keuangan, 2017
- Widiawati, M. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control , Financial SelfEfficacy, Dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Yusri, Ahmad (2018) *Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Zaimah, R., Sarmila, M., Lyndon, N., Azima, A., Selvadurai, S., Saad, S., & A. C. Er. (2013). Financial Behaviors of Female Teachers in Malaysia. *Asian Social Science*, 34-41.

A. Lampiran Kuesioner

1. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama : (Tidak Wajib Diisi)
- NIP/ NIDN : (Wajib Diisi)
- Fakultas :
- Asal Perguruan Tinggi :
- Status Perguruan Tinggi (Pilih Salah Satu)
- Perguruan Tinggi Umum
- Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

2. DEMOGRAFI DAN SOSIO EKONOMI

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

a. Gender

- LAKI-LAKI
- PEREMPUAN

b. Umur

- 20-35 TAHUN
- 36-50 TAHUN
- LEBIH DARI 50 TAHUN

c. Tingkat pendidikan terakhir

- MASTER
- DOKTOR

d. Domisili

- JAWA
- LUAR JAWA

e. Status pernikahan

- MENIKAH
- BELUM MENIKAH

f. Pengeluaran perbulan

- < Rp 3 Juta
- Rp. 3 Juta – Rp. 5 Juta
- > 5 Juta

3. LITERASI KEUANGAN SYARIAH

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Pengetahuan Keuangan

- a. Jika ada lima bersaudara diberi 1 juta rupiah. Jika mereka harus berbagi uang tersebut dengan jumlah yang sama, berapa banyak masing-masing akan menerima uang?
- Lebih dari 200rb
 - = 200rb
 - < 200rb
- b. Jika kita harus menunggu satu tahun untuk mendapatkan sebagian dari uang, setelah satu tahun kita dapat membeli barang di Jumlah:
- Lebih dari yang dibeli sekarang
 - Sama banyak dengan jumlah yang dibeli sekarang
 - Kurang dari sekarang
- c. Anda meminjamkan uang kepada teman Anda Rp X pada satu malam dan teman Anda mengembalikan uang Rp X itu hari berikutnya. Berapa bagi hasil yang teman Anda berikan untuk pembiayaan seperti itu?
- > 0
 - = 0
 - < 0
- d. Jika total simpanan nasabah adalah Rp 100 miliar. Simpanan Anda sejumlah Rp 100 juta. Anda menerima bagian untuk bagi hasil 60 persen, dan keuntungan bank adalah Rp 10 miliar. Anda tidak melakukan pembayaran dan penarikan atas tabungan ini. Berapa porsi bagi hasil yang Anda terima?
- > Rp 6 juta
 - = Rp6 juta
 - < Rp 6 juta
- e. Berapa banyak uang direkening pada akhir tahun ke-5, jika nasabah menyimpan simpanan bagian bagi hasil dan keuntungan bank sama?
- >110 juta
 - = 103 juta
 - <100 juta
- f. Investasi yang menghasilkan keuntungan tinggi akan memiliki risiko yang tinggi:
- Betul

- Salah
- g. Semakin tinggi tingkat inflasi berarti biaya hidup meningkat dengan cepat
 - Betul
 - Salah
- h. Secara umum, untuk mengurangi risiko investasi adalah dengan membeli beberapa asset dan mengkombinasikannya dalam portfolio.
 - Betul
 - Salah

Perilaku Keuangan

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

- a. Sebelum saya membeli sesuatu saya akan mempertimbangkan dengan betul apakah saya membutuhkannya atau tidak
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- b. Saya membayar angsuran/tagihan tepat waktu
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- c. Saya akan selalu mencatat kebutuhan keuangan saya
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- d. Saya menetapkan tujuan jangka Panjang dan berusaha untuk mencapainya
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju

- Sangat Setuju
- e. Saya bertanggungjawab dan memiliki anggaran rumah tangga
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- f. Saya telah aktif menabung dan membeli investasi
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju

Sikap Keuangan

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

1. Saya lebih nyaman untuk menghabiskan uang daripada menyimpannya untuk jangka Panjang:
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
2. Saya cenderung hidup untuk hari ini dan biarkan hari esok berjalan:
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
3. Uang ada untuk dihabiskan:
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju

4. Manajemen Keuangan Personal

Manajemen Kas

- a. Saya memiliki dan mengikuti anggaran mingguan atau bulanan
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- b. Saya memilih menggunakan bank Syariah dibandingkan bank konvensional yang memberikan keuntungan lebih banyak:
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- c. Saya tidak pernah membeli barang dengan dana yang bukan peruntukannya (dana darurat)
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- d. Saya tidak pernah hidup dari gaji bulan ini ke gaji bulan depan
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- e. Saya menyimpan nota untuk pembelian dalam jumlah yang besar
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju

- f. Saya mengestimasi pengeluaran dan pemasukan rumah tangga
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju

Manajemen Pembiayaan

- a. Saya sering menggunakan kartu kredit bank Syariah
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- b. Saya membuat diri saya berhutang lebih banyak setiap tahunnya untuk melunasinya hutang tahun-tahun sebelumnya
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- c. Hutang saya bertambah tiap tahunnya
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- d. Saya sering membayar tagihan melewati tanggal jatuh tempo
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- e. Saya sering melakukan pembayaran hutang besar tidak sesuai jadwal
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju

- Sangat Setuju
- f. Saya sering menerima pemberitahuan jatuh tempo karna telat atau pembayaran yang terlupa
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju

Perencanaan Rumah Tangga dan Dana Pensiun

- a. Saya melakukan perencanaan keuangan (dana pensiun dan rumah tangga) untuk mengamankan kejadian tidak terduga
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- b. Saya melakukan review terhadap budget tersebut secara *periodic*
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- c. Saya berkontribusi setiap tahun untuk tabungan pensiun (misalnya tabungan dana pensiun)
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- d. Saya menggunakan layanan perencana keuangan professional (Certified Financial Planner) untuk perencanaan pensiun
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju

- e. Saya mencari berbagai sumber pendapatan untuk merencanakan dana pensiun
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- f. Saya selalu berdiskusi dengan pasangan saya untuk membahas mengenai tujuan pengelolaan keuangan
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- g. Saya sangat paham berapa jumlah uang yang saya butuhkan untuk dana pensiun saya
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju

Manajemen Risiko

- a. Saya secara teratur menyisihkan uang untuk kemungkinan pengeluaran tak terduga
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- b. Saya mengasuransikan asset pribadi saya (seperti mobil, rumah, dsb)
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- c. Setiap tahun saya meninjau kecukupan asuransi yang saya miliki
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju

- Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- d. Saya tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan biaya Kesehatan, termasuk premi asuransi kesehatan
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- e. Saya mengambil manfaat dari asuransi jiwa untuk menciptakan kesejahteraan
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju

Manajemen Secara Umum

- a. Saya membuat tujuan keuangan yang jelas
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- b. Saya membuat perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan keuangan saya
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- c. Saya merencanakan tujuan keuangan yang jelas di masa depan (missal saya bisa membeli mobil 2 tahun kedepan, dsb)
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Pasti
 - Setuju
 - Sangat Setuju

B. Lampiran Uji Kualitas Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan

Correlations

		Total
Butir_1	Pearson Correlation	.364 [*]
	Sig. (1-tailed)	.024
	N	30
Butir_2	Pearson Correlation	.424 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.010
	N	30
Butir_3	Pearson Correlation	.440 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.007
	N	30
Butir_4	Pearson Correlation	.364 [*]
	Sig. (1-tailed)	.024
	N	30
Butir_5	Pearson Correlation	.540 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.001
	N	30
Butir_6	Pearson Correlation	.364 [*]
	Sig. (1-tailed)	.024
	N	30
Butir_7	Pearson Correlation	.386 [*]
	Sig. (1-tailed)	.018
	N	30
Butir_8	Pearson Correlation	.429 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	.009
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	9

Uji Validitas dan Reliabilitas Perilaku Keuangan

Correlations

		Total
Butir_1	Pearson Correlation	.710**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_2	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_3	Pearson Correlation	.651**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_4	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_5	Pearson Correlation	.730**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_6	Pearson Correlation	.452**
	Sig. (1-tailed)	.006
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	7

Uji Validitas dan Reliabilitas Sikap Keuangan

Correlations

		Total
Butir_1	Pearson Correlation	.790**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_2	Pearson Correlation	.863**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_3	Pearson Correlation	.780**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	4

**Uji Validitas dan Reliabilitas
Manajamen Keuangan Personal**

Correlations

		Total
Butir_1	Pearson Correlation	.423**
	Sig. (1-tailed)	.010
	N	30
Butir_2	Pearson Correlation	.435**
	Sig. (1-tailed)	.008
	N	30
Butir_3	Pearson Correlation	.423**
	Sig. (1-tailed)	.010
	N	30
Butir_4	Pearson Correlation	.365*
	Sig. (1-tailed)	.024
	N	30
Butir_5	Pearson Correlation	.380*
	Sig. (1-tailed)	.019
	N	30
Butir_6	Pearson Correlation	.447**
	Sig. (1-tailed)	.007
	N	30
Butir_7	Pearson Correlation	.410*
	Sig. (1-tailed)	.012
	N	30
Butir_8	Pearson Correlation	.367*
	Sig. (1-tailed)	.023
	N	30
Butir_9	Pearson Correlation	.377*
	Sig. (1-tailed)	.020
	N	30
Butir_10	Pearson Correlation	.376*
	Sig. (1-tailed)	.020
	N	30
Butir_11	Pearson Correlation	.443**
	Sig. (1-tailed)	.007

	N	30
Butir_12	Pearson Correlation	.380*
	Sig. (1-tailed)	.019
	N	30
Butir_13	Pearson Correlation	.420*
	Sig. (1-tailed)	.010
	N	30
Butir_14	Pearson Correlation	.442**
	Sig. (1-tailed)	.007
	N	30
Butir_15	Pearson Correlation	.583**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_16	Pearson Correlation	.743**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_17	Pearson Correlation	.468**
	Sig. (1-tailed)	.005
	N	30
Butir_18	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (1-tailed)	.001
	N	30
Butir_19	Pearson Correlation	.696**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_20	Pearson Correlation	.665**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_21	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (1-tailed)	.003
	N	30
Butir_22	Pearson Correlation	.679**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_23	Pearson Correlation	.820**
	Sig. (1-tailed)	.000

	N	30
Butir_24	Pearson Correlation	.707**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_25	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_26	Pearson Correlation	.700**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_27	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (1-tailed)	.001
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	28

Uji Asumsi Klasik Pengaruh Jenis Kelamin, Usia, Domisili, Pendidikan, Pengeluaran/Bulan dan Status Pernikahan terhadap Manajemen Keuangan

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98095064
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.058
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.515

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Jenis Kelamin	.969	1.032
	Usia	.671	1.490
	Domisili	.839	1.191
	Pendidikan	.525	1.907
	Pengeluaran/Bulan	.759	1.318
	Status Pernikahan	.826	1.211

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.511	2.457		1.836	.068
	Jenis Kelamin	1.690	.976	.135	1.732	.085
	Usia	.820	.739	.105	1.110	.269
	Domisili	-2.709	1.476	-.155	-1.835	.068
	Pendidikan	.342	1.390	.026	.246	.806
	Pengeluaran/Bulan	.662	.729	.082	.908	.365
	Status Pernikahan	2.120	1.087	.167	1.950	.053

a. Dependent Variable: ABRESID

Regresi Pengaruh Jenis Kelamin, Usia, Domisili, Pendidikan, Pengeluaran/Bulan dan Status Pernikahan terhadap Manajemen Keuangan

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Status Pernikahan, Jenis Kelamin, Pengeluaran/Bulan, Domisili, Usia, Pendidikan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.231 ^a	.053	.016	12.76611

a. Predictors: (Constant), Status Pernikahan, Jenis Kelamin, Domisili, Pengeluaran/Bulan, Usia, Pendidikan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1404.837	6	234.140	1.437	.204 ^a
	Residual	24934.938	153	162.973		
	Total	26339.775	159			

a. Predictors: (Constant), Status Pernikahan, Jenis Kelamin, Domisili, Pengeluaran/Bulan, Usia, Pendidikan

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1	(Constant)	74.864			5.305
	Jenis Kelamin	.171	2.056	.007	.083	.934
	Usia	2.578	1.544	.160	1.670	.097
	Domisili	2.729	3.085	.076	.885	.378
	Pendidikan	-5.116	2.934	-.189	-1.744	.083
	Pengeluaran/Bulan	1.012	1.524	.060	.664	.508
	Status Pernikahan	3.713	2.246	.143	1.653	.100

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Uji Asumsi Klasik Pengaruh Pengetahuan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99052111
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.024
Kolmogorov-Smirnov Z		.668
Asymp. Sig. (2-tailed)		.764

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan	.980	1.021
	Perilaku Keuangan	.981	1.019
	Sikap Keuangan	.981	1.019

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.522	4.890		3.583	.000
	Pengetahuan	-.574	.356	-.127	-1.615	.108
	Perilaku Keuangan	-.167	.165	-.080	-1.016	.311
	Sikap Keuangan	-.267	.166	-.127	-1.605	.110

a. Dependent Variable: ABRESID

Regresi Pengaruh Pengetahuan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Keuangan, Pengetahuan, Perilaku Keuangan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.426	9.75401

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan, Perilaku Keuangan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11497.821	3	3832.607	40.284	.000 ^a
	Residual	14841.954	156	95.141		
	Total	26339.775	159			

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan, Perilaku Keuangan

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.830	8.581		.097	.923
	Pengetahuan	4.595	.624	.443	7.364	.000
	Perilaku Keuangan	1.634	.289	.342	5.658	.000
	Sikap Keuangan	1.544	.291	.320	5.299	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderasi Antara Jenis Kelamin Terhadap Manajemen Keuangan Personal

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.355	.326	11.37134

a. Predictors: (Constant), MODERAT_3, Pengetahuan, Perilaku Keuangan, Jenis Kelamin, Sikap Keuangan, MODERAT_1, MODERAT_2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10836.107	7	1548.015	11.972	.000 ^a
	Residual	19654.736	152	129.307		
	Total	30490.844	159			

a. Predictors: (Constant), MODERAT_3, Pengetahuan, Perilaku Keuangan, Jenis Kelamin, Sikap Keuangan, MODERAT_1, MODERAT_2

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	144.655	31.829		4.545	.000
	Jenis Kelamin	-85.658	20.201	-3.094	-4.240	.000
	Pengetahuan	-4.191	2.398	-.375	-1.748	.083
	Perilaku Keuangan	-.961	1.041	-.187	-.923	.357
	Sikap Keuangan	-2.288	1.151	-.441	-1.988	.049
	MODERAT_1	4.881	1.467	1.383	3.328	.001
	MODERAT_2	1.694	.677	1.641	2.503	.013
	MODERAT_3	1.989	.693	.761	2.869	.005

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderasi Antara Usia Terhadap Manajemen Keuangan Personal

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.275	11.78753

a. Predictors: (Constant), MODERAT_3, Pengetahuan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, MODERAT_2, MODERAT_1, Usia

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9371.078	7	1338.725	9.635	.000 ^a
	Residual	21119.765	152	138.946		
	Total	30490.844	159			

a. Predictors: (Constant), MODERAT_3, Pengetahuan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, MODERAT_2, MODERAT_1, Usia

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	114.720	27.350		4.195	.000
	Usia	-63.545	15.523	-3.674	-4.094	.000
	Pengetahuan	.219	1.950	.020	.112	.911
	Perilaku Keuangan	-1.169	.926	-.227	-1.262	.209
	Sikap Keuangan	-.438	.899	-.084	-.487	.627
	MODERAT_1	2.476	1.062	1.120	2.331	.021
	MODERAT_2	1.533	.455	2.385	3.373	.001
	MODERAT_3	1.006	.471	.545	2.134	.034

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderasi Antara Domisili Terhadap Manajemen Keuangan Personal

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.543 ^a	.295	.262	11.89520

a. Predictors: (Constant), MODERAT_3, Pengetahuan, Perilaku Keuangan, Domisili, Sikap Keuangan, MODERAT_1, MODERAT_2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8983.492	7	1283.356	9.070	.000 ^a
	Residual	21507.352	152	141.496		
	Total	30490.844	159			

a. Predictors: (Constant), MODERAT_3, Pengetahuan, Perilaku Keuangan, Domisili, Sikap Keuangan, MODERAT_1, MODERAT_2

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	210.775	61.607		3.421	.001
	Domisili	-189.808	58.654	-4.910	-3.236	.001
	Pengetahuan	-7.327	4.423	-.656	-1.657	.100
	Perilaku Keuangan	-2.119	1.453	-.412	-1.458	.147
	Sikap Keuangan	-3.028	1.388	-.583	-2.181	.031
	MODERAT_1	10.860	4.201	2.392	2.585	.011
	MODERAT_2	3.416	1.299	2.499	2.631	.009
	MODERAT_3	3.673	1.221	1.015	3.008	.003

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderasi Antara Pendidikan Terhadap Manajemen Keuangan Personal

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.322	.290	11.66634

a. Predictors: (Constant), MODERAT_3, Pengetahuan, Perilaku Keuangan, Pendidikan, Sikap Keuangan, MODERAT_1, MODERAT_2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9803.128	7	1400.447	10.290	.000 ^a
	Residual	20687.716	152	136.103		
	Total	30490.844	159			

a. Predictors: (Constant), MODERAT_3, Pengetahuan, Perilaku Keuangan, Pendidikan, Sikap Keuangan, MODERAT_1, MODERAT_2

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	132.575	31.753		4.175	.000
	Pendidikan	-94.096	23.862	-3.237	-3.943	.000
	Pengetahuan	-.919	2.322	-.082	-.396	.693
	Perilaku Keuangan	-1.222	1.051	-.238	-1.163	.246
	Sikap Keuangan	-1.879	1.055	-.362	-1.782	.077
	MODERAT_1	3.904	1.717	1.093	2.273	.024
	MODERAT_2	2.073	.742	1.945	2.792	.006
	MODERAT_3	2.153	.756	.737	2.846	.005

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderasi Antara Pengeluaran/Bulan Terhadap Manajemen Keuangan Personal

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.288	.255	11.95044

a. Predictors: (Constant), MODERAT_3, Perilaku Keuangan, Pengetahuan, Pengeluaran/Bulan, Sikap Keuangan, MODERAT_1, MODERAT_2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8783.260	7	1254.751	8.786	.000 ^a
	Residual	21707.584	152	142.813		
	Total	30490.844	159			

- a. Predictors: (Constant), MODERAT_3, Perilaku Keuangan, Pengetahuan, Pengeluaran/Bulan, Sikap Keuangan, MODERAT_1, MODERAT_2
 b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	105.713	30.952		3.415	.001
	Pengeluaran/Bulan	-45.692	14.557	-2.517	-3.139	.002
	Pengetahuan	-.591	2.104	-.053	-.281	.779
	Perilaku Keuangan	-.416	.977	-.081	-.426	.671
	Sikap Keuangan	-1.319	1.077	-.254	-1.224	.223
	MODERAT_1	2.121	1.000	.956	2.122	.035
	MODERAT_2	.940	.465	1.397	2.019	.045
	MODERAT_3	1.070	.485	.589	2.206	.029

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderasi Antara Status Pernikahan Terhadap Manajemen Keuangan Personal

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.299	.267	11.85795

a. Predictors: (Constant), MODERAT_3, Pengetahuan, Perilaku Keuangan, Status Pernikahan, Sikap Keuangan, MODERAT_1, MODERAT_2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9117.985	7	1302.569	9.264	.000 ^a
	Residual	21372.859	152	140.611		
	Total	30490.844	159			

- a. Predictors: (Constant), MODERAT_3, Pengetahuan, Perilaku Keuangan, Status Pernikahan, Sikap Keuangan, MODERAT_1, MODERAT_2
 b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	117.654	33.890		3.472	.001
	Status Pernikahan	-66.656	21.291	-2.387	-3.131	.002
	Pengetahuan	-1.188	2.333	-.106	-.509	.611
	Perilaku Keuangan	-.879	1.133	-.171	-.776	.439
	Sikap Keuangan	-1.423	1.103	-.274	-1.290	.199
	MODERAT_1	3.210	1.538	.909	2.087	.039
	MODERAT_2	1.458	.714	1.474	2.042	.043
	MODERAT_3	1.569	.732	.630	2.144	.034

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Mann-Whitney Test

Ranks

Perguruan		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengetahuan	PTU	80	89.53	7162.00
	PTKI	80	71.47	5718.00
	Total	160		
Perilaku Keuangan	PTU	80	77.06	6165.00
	PTKI	80	83.94	6715.00
	Total	160		
Sikap Keuangan	PTU	80	89.11	7129.00
	PTKI	80	71.89	5751.00
	Total	160		

Test Statistics^a

	Pengetahuan	Perilaku Keuangan	Sikap Keuangan

Mann-Whitney U	2478.000	2925.000	2511.000
Wilcoxon W	5718.000	6165.000	5751.000
Z	-2.554	-.947	-2.372
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011	.344	.018

a. Grouping Variable: Perguruan

LAMPIRAN 3

BUKTI PELAKSANAAN SYARAT TAMBAHAN HIBAH KOMPETITIF
(LAPORAN PENELITIAN DAN LEMBAR PENGESAHAN)

LAPORAN PENELITIAN 2022

ANALISIS BUSINESS SUSTAINABILITY UMKM DI PROVINSI JAWA TENGAH
PASCA PANDEMI COVID 19

LAPORAN PENELITIAN

**ANALISIS *BUSINESS SUSTAINABILITY* UMKM DI PROVINSI
JAWA TENGAH PASCA PANDEMI COVID 19**



Disusun Oleh :

Ketua : Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM

Anggota : Hastin Tri Utami, SE, M.Si

Kartika Wanojaleni, M.Ag

Umiatun Arifah (Mahasiswa)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UIN PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

2022

BAB I

PENDAHULUAN

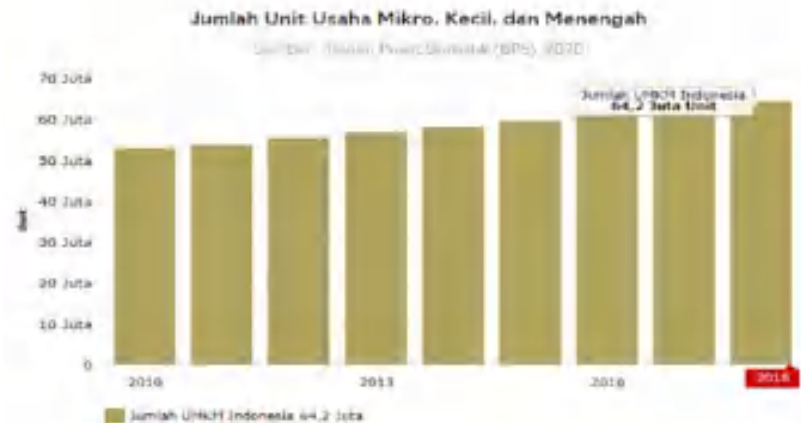
A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah atau disebut UMKM memiliki kontribusi yang penting bagi perekonomian suatu negara termasuk Indonesia. Melalui siaran pers yang dilaksanakan kementerian perekonomian Republik Indonesia tanggal 5 Mei 2021 didapatkan fakta bahwa ternyata UMKM menjadi tiang terpenting perekonomian Indonesia. Total UMKM pada tahun 2020 mencapai 64.200.000 usaha serta menyumbang pada PDB sebanyak 61,007% atau jika kita rupiahkan sejumlah Rp8.573,89 triliun. Kontribusi lain terhadap perekonomian juga salah satunya ditunjukkan dengan kemampuan penyerapan tenaga kerja mencapai angka 97% dari keseluruhan tenaga kerja dan kemampuan menghimpun investasi hingga mencapai 60,4% dari total investasi (Siaran Pers HM4.6/103/SET.M.EKO.03/05/2021).

UMKM pun telah secara nyata sanggup untuk bertahan dalam kondisi krisis sekalipun. Pada tahun 1998 saat terjadinya krisis ekonomi nyatanya UMKM justru menjadi usaha yang mampu bertahan disaat usaha besar banyak yang gulung tikar. Kejadian sama terulang pada tahun 2008 ketika terjadi krisis karena pasar properti di Amerika Serikat mengalami keruntuhan dan nyatanya UMKM mampu untuk berdiri kokoh. Maka tidak salah jika kemudian UMKM dianggap sebagai tiang perekonomian negara Indonesia.

Jumlah UMKM yang ada di Indonesia terus meningkat setiap waktunya. Hanya saja pada tahun 2020 ternyata mengalami penurunan yang cukup drastis. Di tahun 2010 UMKM berjumlah 52,4 juta kemudian pada tahun 2019 meningkat mencapai 64,7 juta unit usaha dan pada tahun 2020 menurun menjadi 34 juta unit usaha. Hal ini sejalan dan dibuktikan dengan nilai kontribusi UMKM terhadap PDB pada tahun 2020 menurun drastis jika dibandingkan tahun 2019 yang mencapai hampir 60%. Kontribusi UMKM terhadap PDB pada tahun 2020 turun diangka 37,3%. Nilai ini menjadi nilai terendah jika dibandingkan 10 tahun terakhir (BPS, 2020).

Gambar 1.1 Total UMKM Indonesia tahun 2010-2018



Gambar 1.2 Kontribusi UMKM terhadap PDB Tahun 2010-2020



Pertambahan unit usaha dalam jumlah yang besar ini menjadi angin segar sekaligus berpotensi untuk lebih memajukan perekonomian Indonesia jika dikelola dan dipersiapkan dengan baik. Namun akan menjadi boomerang jika pertambahan jumlah UMKM ini tidak ditangani secara serius dari seluruh instansi terkait. Meskipun terdapat penurunan yang cukup drastis pada tahun 2020 jika kita lihat dari kontribusi UMKM terhadap PDB namun hal ini terjadi disinyalir dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang begitu terpuruk akibat pandemi covid 19. Bahkan pandemi covid 19 menyebabkan UMKM mengalami penurunan kapasitas baik itu kapasitas produksi maupun penurunan penghasilan (Andi Amri, 2020).

Penerapan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) beberapa pekan menyebabkan banyak UMKM tidak lagi mampu beroperasi dan pada

akhirnya justru gulung tikar. Hal ini juga dibuktikan dengan survey yang dilakukan oleh Bank Indonesia dimana sebesar 87,5% UMKM terkena dampak negatif dimana 93,2% terdampak di sisi penjualan, Hanya sekitar 12,5% UMKM yang mampu bertahan dan tidak terdampak pandemi ini. Hal ini terjadi karena tidak semua UMKM mampu untuk berinovasi dan beradaptasi terhadap kondisi pandemi. Dari 2970 UMKM yang disurvei hanya sebesar 370 (12,5%) yang mampu untuk bertahan. Sebagian besar UMKM mampu bertahan karena mereka menerapkan digitalisasi pada usaha mereka (Kata Data, 2021).

Pandemi covid19 nyatanya tidak hanya menghantam UMKM di Indonesia saja melainkan UMKM di berbagai belahan dunia. UMKM di Malaysia ternyata juga mengalami masalah operasional (gangguan operasi; gangguan rantai pasokan; pandangan bisnis dimasa yang akan datang), dan masalah sisi keuangan yaitu tidak balancenya arus kas; akses ke stimulus dan risiko gulungtikar (Che Omar et al, 2020). Selain itu UMKM di Bahrain juga sangat terdampak pandemi ini meskipun ada beberapa aspek yang diuntungkan, UMKM di Bahrain juga sangat mengkhawatirkan keberlanjutan usaha mereka dimasa yang akan datang. Sebagai akibat dari Covid-19, PDB Bahrain turun sebesar 8,9% selama kuartal kedua tahun 2020, dan pemerintah memberlakukan berbagai kebijakan fiskal dan moneter untuk melindungi dan mempertahankan ekonomi selama pandemi (Ghada Abdulla, et al, 2020).

Kondisi pandemi menyebabkan harus ada perubahan dan inovasi dari berbagai sisi. Sektor UMKM diharapkan untuk bisa merambah dunia digital. Hal ini dibuktikan dengan adanya program UMKM go digital. Program ini merupakan akselerasi karena pandemi. Jika UMKM ingin bertahan dan tumbuh maju maka UMKM harus mau dan mampu untuk memasarkan produk mereka secara digital (Bambang Arianto, 2020). Jika UMKM tidak mampu untuk melakukan inovasi digital maka kemungkinan besar UMKM akan kalah saing dengan brand-brand baru yang mampu untuk menjangkau berbagai daerah dengan mengedepankan digitalisasi diberbagai aspek.

Pandemi sampai saat ini masih berlangsung dan belum bisa diprediksi kapan akan berakhir namun kondisi saat ini membaik jika kita lihat dari data kasus baru covid19. Per tanggal 9 Oktober 2020 jumlah rata-rata kasus baru turun sangat

drastis jika dibandingkan bulan-bulan sebelumnya diangka 1161 orang. Terlebih berbagai stimulus dan kebijakan penanganan covid19 yang digalakkan oleh pemerintah salah satunya adalah dengan program vaksinasi yang terus meningkat setiap harinya. Penurunan angka rata-rata kasus baru dan juga keberhasilan program vaksinasi ini menjadikan geliat perekonomian juga terus meningkat (covid19.go.id).

Gambar 1. 3 Rata-rata Kasus Baru Covid 19 Juni 2021- 9 Oktober 2021



UMKM perlu untuk bersiap menghadapi berbagai kemungkinan yang ada. Salah satu kemungkinan yang perlu dipersiapkan adalah persiapan menghadapi kondisi pasca pandemi covid19 atau bahkan kemungkinan paling buruk adalah menghadapi pandemi covid 19 yang semakin lama. UMKM dengan dibantu berbagai pihak perlu untuk mempersiapkan keberlanjutan usaha (*sustainability business*) selama bencana covid19 atau bahkan pasca bencana covid19. Faktor penentu dari kegagalan ataupun keberhasilan sebuah usaha diantaranya yaitu; 1) ada atau tidaknya strategy yang pasti (*strategic intent*); 2) dilakukan atau justru pengabaian *good corporat govenance*; 3) kesediaan dari sisi dana (*funding*); 4) ada atau tidaknya perencanaan bisnis yang jelas; 5) adanya kolaborasi tim yang solid antar staf dalam usaha tersebut; 6) *problem leadership* atau pelaksanaan (*execution*) dan 7) *problem waktu* yang pas (*timing*) (LPSDM ITB, 2004).

Keberlangsungan usaha (*sustainability business*) merupakan keberhasilan sebuah perusahaan atau usaha dalam melakukan berbagai inovasi serta *return* atas modal awalnya. Keadaan ini ditunjukkan dengan bisnis memiliki orientasi dan pandangan agar berkembang dan menangkap peluang agar melakukan inovasi

terus menerus (Hudzon et al, 2000). Dengan kata lain keberlangsungan usaha merupakan bentuk konsistensi kondisi usaha dimana sustainability usaha ini adalah sebuah proses baik yang didalamnya terdapat growth, perkembangan serta strategy untuk menjaga sustainability bisnis dimana pada akhirnya semua akan bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi usaha (Handayani, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Gholamhossein Hosseinia (2016) menemukan temuan bahwa karakteristik pengusaha yang termasuk didalamnya pengalaman kerja dan pendidikan pemilik dan juga faktor sosial seperti orientasi pada pelanggan dan sumber daya manusia, dan faktor lingkungan ternyata menjadi faktor penentu dari keberlangsungan usaha UMKM. Selain itu fakta yang ditemukan oleh Shahrazad (2021) mendapat hasil bahwa praktik SDM, kebijakan pemerintah, akses ke keuangan memiliki relevansi yang signifikan terhadap sustainable business pada UMKM. Bambang Arianto (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan digital atau teknologi informasi menjadi hal yang wajib untuk dipenuhi di era pandemi bahkan pasca pandemi sekalipun. Hal ini sebagai bentuk inovasi yang dilakukan oleh UMKM. Pernyataan ini juga setuju sesuai dengan temuan Selfia Bintariningtyas, dkk (2020) dimana *e-commerce* dan *digital literacy* berdampak pada kelangsungan usaha UMKM di masa pandemic covid19.

Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi yang menyumbang jumlah UMKM terbanyak. Data yang didapatkan dari website Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Tengah menunjukkan fakta bahwa UMKM di Jawa Tengah bertumbuh secara progresif. Pada tahun 2009 total UMKM di Jawa Tengah 65.875 unit dan pada tahun 2021 kuartal 1 naik hampir 3 kali lipat diangka 170.186 unit. Hal ini tentunya menjadi tantangan dan juga peluang bagi provinsi Jawa Tengah khususnya dan Negara Indonesia pada umumnya. Bagaimana kemudian memastikan bahwa UMKM yang ada ini nantinya bisa untuk tetap berkembang dan kelangsungan usahanya terjamin. Mengingat sebanyak 86,2% UMKM terdampak negatif pandemi covid 19 (Kompas, 2020). Jika kondisi ini dilakukan pembiaran maka dikhawatirkan UMKM hanya menunggu waktu untuk gulung tikar.

Penelitian ini akan memberikan sumbangsih untuk pemerintah daerah mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi keberlangsungan usaha (business

sustainability) UMKM di masa pandemi dan bagaimana pula kesiapan UMKM di Jawa Tengah untuk menghadapi pasca pandemi. Sehingga besar harapan nantinya UMKM akan dibekali dengan serangkaian formula dan kebijakan yang memihak pada keberlangsungan usaha UMKM (*business sustainability*). Penelitian ini juga akan memberikan masukan pada pihak universitas bagaimana formula yang tepat untuk pengabdian masyarakat khususnya untuk kemajuan UMKM dengan memberikan pendampingan pada sector yang tepat. Berdasarkan fenomena dan berbagai research gap maka judul penelitian yang diambil “**Analisis *Business Sustainability* UMKM Di Provinsi Jawa Tengah Pasca Pandemi Covid 19**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, kemudian perlu disusun rumusan masalah untuk memberikan arah yang jelas terhadap pembahasan selanjutnya. Dalam penelitian ini, rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah faktor eksternal (aspek sosial, budaya, ekonomi; dukungan pemerintah; peranan semua lembaga terkait) berpengaruh pada faktor internal (karakteristik pengusaha; aspek penggunaan teknologi informasi dan digital; aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran) UMKM di Jawa Tengah di masa pandemi covid19?
2. Apakah Faktor Internal berpengaruh pada Keberlangsungan Usaha UMKM di Jawa Tengah pada masa pandemi covid19?
3. Apakah Faktor External berpengaruh pada kelangsungan usaha UMKM di Jawa Tengah di masa pandemi covid19?
4. Bagaimana tingkat keberlangsungan usaha di Jawa Tengah dalam menghadapi kondisi pasca pandemi Covid19?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Hasil dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menguji secara empiris faktor eksternal apa yang berpengaruh terhadap faktor internal (karakteristik pengusaha; aspek penggunaan teknologi informasi dan digital; aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran) UMKM di Jawa Tengah di masa pandemi covid19.

- b. Untuk menguji secara empiris Faktor Internal apa yang berpengaruh pada Kelangsungan Usaha UMKM di Jawa Tengah di masa pandemi covid19.
- c. Untuk menguji secara empiris apakah Faktor Eksternal berpengaruh terhadap Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah masa pandemi covid19.
- d. Untuk menguji dengan empiris bagaimana tingkat penerapan teknologi informasi dan digital UMKM di Jawa Tengah di masa pandemi covid19.
- e. Untuk menguji dengan empiris bagaimana tingkatan keberlangsungan usaha di Jawa Tengah pasca pandemi Covid19.

2. Signifikansi Penelitian

- a. Memberikan bukti dengan empiris pengaruh faktor eksternal pada faktor internal UMKM di Jawa Tengah di masa pandemic Covid19.
- b. Memberikan bukti dengan empiris pengaruh faktor internal pada *business sustainability* UMKM Jawa Tengah di Masa Pandemi Covid19.
- c. Memberikan bukti dengan empiris dampak faktor eksternal terhadap *business sustainability* UMKM Jawa Tengah di Masa Pandemi Covid19.
- d. Memberikan bukti secara empiris tingkat *business sustainabilty* UMKM Jawa Tengah pasca Pandemi Covid19.
- e. Bagi **UMKM** penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk peningkatan keberlangsungan usaha sehingga kedepan ancaman krisis ataupun pandemic bisa dihadapi dengan lebih siap.
- f. Bagi **pemerintah** penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi dalam mengupayakan peningkatan kinerja operasional maupun fundamental.
- g. Bagi **stakeholder** termasuk didalamnya perguruan tinggi, penelitian ini bisa dijadikan *draft plan* dalam penyusunan strategi yang nyata untuk mengembangkan UMKM Indonesia terlebih untuk bisa lolos dari *Middle Income Trap* di tahun 2045.

D. Rencana Pembahasan

Sistematika laporan yang digunakan dalam penelitian ini disusun dalam lima bagian:

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori

Pada bab ini memberikan uraian landasan teori, kajian pustaka, model penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi serta waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat penjelasan mengenai gambaran dari objek penelitian serta pembahasan analisis data sehingga mendapatkan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Penutup

Bab ini memuat penjelasan mengenai kesimpulan dari penelitian serta saran yang diberikan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam menunjang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka perlu dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Omar, dkk. (2020) dalam jurnalnya yang berjudul “*The Impact of Covid-19 Movement Control Order on SMEs’ Businesses And Survivai Strategis*”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif melalui wawancara dengan pelaku UMKM. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan adanya MCO mengakibatkan kegiatan bisnis pelaku UMKM terganggu mulai dari kegiatan operasional, pasokan, dan masalah keuangan. Hal yang dilakukan oleh pelaku UMKM untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya yaitu dengan mengatur strategi keuangan yaitu dengan mengendalikan hutang serta mengubah skema gaji karyawan untuk sementara waktu. Selain itu, upaya lain juga dilakukan oleh pelaku UMKM yaitu memaksimalkan pemasaran melalui media digital seperti media sosial dan *market place*.

Penelitian yang dilakukan oleh Gregurec (2020) dalam jurnalnya yang berjudul “*The Impact of Covid 19 on Sustainable Business Models in SMEs*”. Metode penelitian yang digunakan yaitu tinjauan literatur atau *literatur review* dengan melakukan pencarian data dan penelitian terdahulu yang relevan kemudian dilakukan analisis untuk membuat kesimpulan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pandemi covid 19 berdampak pada perubahan model bisnis ke arah transformasi digital yaitu memanfaatkan teknologi digital sebagai upaya untuk mempertahankan eksistensi bisnis mereka, karena pandemi membuat banyak orang lebih suka melakukan segala aktivitas secara *online*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmed (2021) dalam jurnalnya yang berjudul “*Factors Influencing SMES Sustainable Growth in Developing Context: A Conceptual Study*”. Teknik penelitian yang digunakan yaitu *literatur review* dengan mengumpulkan informasi dari berbagai literatur untuk kemudian ditarik

kesimpulan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara praktik SDM (pelatihan dan pengembangan, penghargaan dan kompensasi, dan penilaian kinerja), kebijakan pemerintah, akses keuangan, dengan pertumbuhan berkelanjutan UKM, dengan kata lain semakin baik praktik SDM, kebijakan pemerintah, dan akses keuangan maka akan meningkatkan pertumbuhan UKM yang berkelanjutan.

Arianto (2020) yang berjudul “Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid 19”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil temuan dari penelitian ini mengemukakan bahwa pengembangan UMKM digital di masa pandemi covid 19 dapat membantu mempertahankan eksistensi UMKM serta mempercepat proses transformasi digital sehingga UMKM Indonesia mampu bersaing di kancah internasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Amri (2020) yang berjudul “Dampak Covid 19 terhadap UMKM di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan berbagai informasi dengan mengamati fenomena-fenomena yang ada terkait dampak covid 19 terhadap bisnis UMKM di Indonesia. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pandemi covid 19 memberikan dampak pada UMKM yaitu penurunan kapasitas produksi yang akhirnya menyebabkan penurunan penghasilan. Covid 19 menyebabkan orang lebih memilih untuk berbelanja *online* terlebih di dunia digital seperti saat ini. Cara yang bisa dilakukan oleh pelaku UMKM untuk tetap eksis di era digital adalah refokuse pelanggan, *rethinking industry*, serta merancang berbagai strategi digital.

Penelitian yang dilakukan oleh Marwanti, dkk (2017) yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keberlangsungan Usaha (*Business Sustainability*) Pada UMKM Desa Jatisari”. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* yaitu *financial literacy* terhadap variabel *dependent* keberlangsungan usaha (*business sustainability*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* atau pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap *business*

sustainability. Apabila pelaku UMKM memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka perencanaan keuangan dalam berbisnis akan lebih terstruktur sehingga keberlangsungan usaha dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pelaku UMKM di Desa Jatisari memiliki pengetahuan keuangan yang masih rendah sehingga berdampak pada pendapatan dan kesejahteraan yang kurang maksimal.

Penelitian lain yaitu dilakukan oleh Santoso (2020) dalam jurnalnya yang berjudul “*Review of Digital Marketing and Business Sustainability of E-Commerce During Pandemic Covid 19 in Indonesia*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan *literature review*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi *digital marketing* yang diterapkan oleh pelaku UMKM dalam upaya mempertahankan keberlangsungan usahanya di masa pandemi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan bertahan UMKM di masa pandemi didukung oleh adaptasi strategi bisnis yang mereka lakukan, adaptasi yang dilakukan yaitu strategi digital mulai dari pemasaran digital, tata cara penjualan, promosi, distribusi, rantai pasok, dan lain-lain. Pelaku UMKM yang sudah beralih ke strategi digital lebih mampu bertahan bisnisnya dibandingkan dengan pelaku UMKM yang masih melakukan usaha secara *offline*.

Penelitian yang dilakukan oleh Mustapa dan Dwiastanti (2020) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Lingkungan Eksternal, dan Strategi Bertahan UMKM dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha di Musim Pandemi Covid 19”. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan secara individual dan simultan antara karakteristik wirausaha, lingkungan eksternal, dan strategi bertahan UMKM dalam menjaga keberlangsungan usaha, dimana variabel karakteristik wirausaha menjadi variabel yang paling mendominasi dalam mempengaruhi keberlangsungan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Jaeni (2021) dalam jurnalnya yang berjudul “Determinan Kebijakan Pemerintah Sebuah Solusi Keberlangsungan Usaha UMKM di Tengah Pandemi Covid 19”. Penelitian ini

memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian bantuan sosial, insentif pajak, dan restrukturisasi kredit terhadap perkembangan UMKM di masa pandemi Covid 19. Teknik penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemberian bantuan sosial, insentif pajak, dan restrukturisasi kredit berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di masa pandemi covid 19.

Penelitian yang selanjutnya yaitu dilakukan oleh Kala'lembang (2020) yang berjudul "Adopsi *E-Commerce* dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Covid 19". Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tinjauan literatur atau *literature review* yaitu dengan mengumpulkan artikel sebagai bahan informasi untuk menarik kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan hasil *review* dari beberapa artikel, penelitian ini menyatakan bahwa peran *e-commerce* dalam membantu keberadaan UMKM sangat nyata adanya, dengan menggunakan teknologi internet salah satunya *e-commerce* dapat memberikan manfaat yang besar dalam dunia bisnis yaitu meningkatkan penjualan barang serta dapat bersaing dengan bisnis lainnya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Rafis Che Omar, et al (2020)	The Impact of Covid-19 Movement Control Order on SMEs' businesses and survival strategis	Dampak MCO pada UKM dibagi dalam problem operasional (yaitu ancaman operasi; ancaman rantai dari pasokan); melihat ke depan arah bisnis masa depan).	Berfokus pada UMKM dan strategi bisnisnya	Dalam penelitian ini hanya berfokus pada movement control order dan strategi survival
2.	Iva Gregurec (2021)	The Impact of COVID-19 on Sustainable Business Model in SMEs	Hasil menunjukkan distribusi teknologi di seluruh sektor jasa. Mereka diatur menjadi Business Model Canvas dan	Berfokus pada UMKM dan menggunakan pendekatan teknologi informasi	Tidak ada pendekatan pasca covid, metode penelitian juga berbeda

			dianggap bermanfaat oleh akademisi dan praktisi.		
3.	Shahrazad Osman Mohamed Ahmed (2021)	Factors Influencing SMES Sustainabl Growth in Developing Contex: A Conceptual Study	Penelitian ini menemukan hubungan yang signifikan antara praktik SDM, kebijakan pemerintah, akses ke keuangan, dan Pertumbuhan berkelanjutan UKM. Studi menyimpulkan bahwa praktik SDM, kebijakan pemerintah, dan akses ke keuangan meningkatkan UKM pertumbuhan yang berkelanjutan.	Berfokus pada UMKM, SMES sustainability dan beberapa persamaan variabel	Metode penelitian berbeda, focus pada pasca pandemi berbeda dan juga beberapa variabel ditambahkan
4.	Bambang Arianto (2020)	Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid19	Penelitian ini berpendapat jika pengembangan UMKM digital menjadi sebuah jalan untuk mengembangkan kewirausahaan digital di Indonesia pada masa pandemi Covid-19	Sama-sama berfokus pada UMKM dan kondisi covid 19 serta persamaan dalam hal penggunaan digitalisasi UMKM	Metode penelitian berbeda, responden berbeda dan penelitian ini menambahkan banyak aspek lain
5.	Andl Amri (2020)	Dampak Covid19 Terhadap Umkm Di Indonsia	Covid 19 menyebabkan orang lebih suka untuk berbelanja melalui online terlebih di dunia digital seperti saat ini. Berbagai keuntungan ditawarkan jika	Sama-sama berfokus pada UMKM dan kondisi pandemi.	Variabel berbeda, metode penelitian berbeda, dan scope UMKM berbeda.

			berbelanja secara online. Cara yang bisa dilakukan untuk UMKM eksis di era digital adalah refokuse pelanggan, rethinking industry, merancang berbagai strategi digital.		
6	Rochmi Widayanti (2017)	Pengaruh <i>Financial literasi</i> Terhadap Kelangsungan Usaha (<i>Business Sustainability</i>) Pada UMKM di Desa Jatisari	Hasil menunjukkan literasi keuangan mendukung keberlangsungan usaha.	Variabel keberlangsungan usaha dan focus pada UMKM	Banyak variabel dalam penelitian ini ditambah, metode penelitian berbeda dan focus pada kondisi pasca pandemi
7	Rudi Santoso (2020)	<i>Review of Digital Marketing and Business Sustainability of E-Commerce During Pandemic Covid 19 in Indonesia</i>	Hasil menunjukkan bahwa kemampuan bertahan UMKM di masa pandemi didukung oleh adaptasi yang dilakukan yaitu strategi digital mulai dari pemasaran digital, tata cara penjualan, promosi, distribusi, rantai pasok, dan lain-lain.	Variabel keberlangsungan usaha dan fokus pada umkm	Penelitian ini menggunakan variabel faktor eksternal dan faktor internal dalam menguji pengaruhnya terhadap keberlangsungan usaha
8	Anis Dwiastanti dan Gusnar Mustapa (2020)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Lingkungan Eksternal, dan Strategi Bertahan UMKM dalam Menjaga Keberlangsungan	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan secara parsial dan simultan antara variabel karakteristik wirausaha, lingkungan eksternal, dan	Sama-sama berfokus pada UMKM kondisi covid 19 dalam mempertahankan keberlangsungan usaha	Penelitian ini menggunakan lebih banyak indikator yang digunakan untuk mengukur variabel faktor internal dan faktor eksternal

		Usaha di Musim Pandemi Covid 19	strategi bertahan UMKM dalam menjaga keberlangsungan usaha		
9	Hemas Citra Maharani dan Jaeni (2021)	Determinan Kebijakan Pemerintah Sebuah Solusi Keberlangsungan Usaha UMKM di Tengah Pandemi Covid 19	Hasil menunjukkan bahwa pemberian bantuan sosial, insentif pajak, dan restrukturisasi kredit berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di masa pandemi covid 19.	Persamaan pada variabel kebijakan pemerintah dan sama-sama membahas keberlangsungan usaha umkm dalam kondisi Covid 19	Banyak variabel dalam penelitian ini ditambah dan menggunakan pendekatan berbagai aspek
10	Adriani Kala'lembang (2020)	Adopsi <i>E-Commerce</i> dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi Covid 19	Hasil menyatakan bahwa peran <i>e-commerce</i> dalam membantu keberadaan UMKM sangat nyata adanya, dengan menggunakan teknologi internet	Sama-sama berfokus pada UMKM kondisi covid 19 serta persamaan pada peran teknologi dalam mendukung perkembangan UMKM di masa pandemi	Penelitian ini tidak hanya berfokus pada peran teknologi, tapi menggunakan pendekatan berbagai aspek, metode penelitian berbeda

B. Kajian Teori

1. *The Bottom of Pyramid Theory*

Teori piramida bagian bawah dicetuskan oleh CK Prahalad (2005). Teori ini menyebutkan bahwa bagian bawah (perekonomian) dari piramida ini terdiri lebih dari 4 milyar orang yang hidup dengan pendapatan tidak sampai dari \$ 2 per harinya. Selama 50 tahun lebih, *World Bank*, negara-negara pemberi donasi, lembaga bantuan lainnya, pemerintah dalam negeri, dan akhir-akhir ini banyak organisasi masyarakat berusaha untuk melakukan

Jika semua bagian dan elemen mau mengambil bagian untuk memperhatikan dan membangun UMKM maka dapat dipastikan UMKM akan memiliki keberlangsungan usaha dan akan memberikan kemajuan bagi perekonomian Indonesia.

2. Konsep Bisnis dan *Business Sustainability*

Konsep Bisnis memiliki beberapa komponen penting antara lain (LPSDM ITB, 2004):

- a. Konsep Pasar
- b. Konsep Perusahaan
- c. Konsep Persaingan dan Lingkungan Eksternal
- d. Konsep Perubahan

Terkait dengan konsep bisnis diatas maka kesinambungan perusahaan atau keberlanjutan suatu usaha (*living company*) sangat ditentukan oleh kelihaian perusahaan tersebut mengelola dan mengimplementasikan konsep-konsep bisnis diatas. Terdapat empat faktor utama yang bisa menyebabkan keberlanjutan perusahaan, antara lain (De Geus, 1997):

- a. Perusahaan yang *sustainable* adalah perusahaan yang punya tingkat sensitifitas yang tinggi terhadap lingkungan bisnisnya. Jika perusahaan mampu menjaga harmonisasi keseimbangan lingkungan bisnis maka eksistensi perusahaan akan lebih terjamin. Artinya, baik lingkungan internal maupun eksternal dapat dikendalikan seoptimal mungkin.
- b. Perusahaan yang berkelanjutan adalah perusahaan yang mampi menjaga nama besar dan memiliki keterikatan kuat dengan identitas masing-masing. Artinya setiap bagian dari perusahaan merasa memiliki dengan perusahaan, meskipun beda generasi, beda jabatan namun disatukan oleh perusahaan.
- c. Perusahaan yang berkelanjutan dan memiliki umur yang Panjang akan menghindari kontrol yang terpusat hanya pada satu orang saja atau pada owner saja. Selalu mengusahakan untuk melakukan desentralisasi dan pemecahan kewenangan.
- d. Perusahaan yang sustainabel berikutnya adalah perusahaan punya pandangan keuangan yang konservatif. Artinya jika memiliki kas yang

cukup mereka akan dihadapkan dengan berbagai pilihan yang lebih banyak dalam bisnis jika dibandingkan dengan pesaingnya.

Keberlangsungan (*sustainability*) diartikan sebagai suatu kondisi yang sedang berlangsung dan merupakan suatu proses yang terjadi dan nantinya bermuara pada suatu eksistensi atau ketahanan dalam suatu keadaan. Keberlangsungan usaha (*business sustainability*) pada UMKM dilihat dari keberhasilan perusahaan dalam melakukan inovasi, pengelolaan karyawan dan pelanggan serta pengembalian terhadap modal awalnya. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki orientasi untuk berkembang dan melihat peluang untuk inovasi secara berkesinambungan (Dwiastanti dan Mustapa, 2020).

Menurut Handayani (2007) *business sustainability* adalah kondisi sebuah usaha termasuk didalamnya cara agar mengembangkan, mempertahankan serta melindungi sumber daya dan memenuhi kebutuhan dalam usaha (industry). Cara tersebut dilakukan bisa bersumber dari *experience* sendiri ataupun pihak manapun.

Sedangkan Lightelm (2010) menyebutkan factor pendukung suatu usaha dapat *sustain*, antara lain: adanya planning bisnis yang jelas, update rencana bisnis, analisa pesaing, kemudahan untuk terjun ke bisnis dan kemampuan mengkalkulasi risiko.

Dalam penelitian ini, variabel ini akan diidentifikasi dengan indikator (Vera Agustina, dkk, 2018):

- a. Pendapatan usaha
- b. Pertumbuhan usaha
- c. Kualitas Produk
- d. Daya Saing
- e. Kondisi Lingkungan Usaha

3. Karakteristik Pengusaha

Abdullah Mansor (2018) menyebutkan bahwa karakter wirausaha atau pengusaha memiliki peran yang penting dalam mendukung keberhasilan atau kesuksesan dalam usaha UMKM. Karakter wirausaha menunjuk pada

karakteristik demografi, karakter individu personal, sifat secara pribadi, orientasi wirausaha dan juga kesiapan dalam wirausaha (Islam et.al, 2011).

Karakteristik wirausaha merupakan faktor internal yang dapat menentukan kesuksesan usaha yaitu merujuk pada karakter-karakter seperti memiliki semangat tinggi, memiliki keinginan untuk berinovasi, selalu menerima tanggung jawab dengan sebaik mungkin, dan berani mengambil risiko. Seorang wirausaha dituntut untuk selalu optimis dan berpikiran positif serta kreatif untuk menghadapi segala keadaan dalam lingkungan usaha yang sangat dinamis. (Dwiastanti dan Mustapa, 2020).

Karakteristik kewirausahaan merupakan kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi kepribadian seorang wirausaha. Karakteristik wirausaha lebih menekankan pada jiwa, semangat, yang kemudian diaplikasikan dalam segala aspek kehidupan. Karakteristik yang harus melekat pada jiwa seorang wirausaha yaitu diantaranya pengetahuan tentang usaha, imajinasi, pengetahuan praktis, berkreasi, berpandangan jauh ke depan, kemampuan untuk berhitung dan kemampuan untuk berkomunikasi (Dwiastanti dan Mustapa, 2020).

Karakteristik pengusaha dalam penelitian ini berfokus pada indikator dibawah ini:

- a. Pendidikan Pemilik
- b. Lama Usaha
- c. Pelatihan yang diikuti

Pendidikan menurut KBBI merupakan sebuah proses mendewasakan manusia dimana dapat dilakukan dengan kegiatan pengajaran maupun pelatihan untuk perbaikan sikap maupun perilaku. Budiyanto (2014) menyatakan bahwa pendidikan dikatakan sebagai proses pemilik/manajer untuk meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan teknis dan juga kemampuan organisasi.

Dalam penelitian ini Pendidikan pemilik akan menggunakan kriteria Pendidikan terakhir yang enyam oleh pengelola atau pemilik usaha dengan tingkatan:

- a. SD (Nilai 1)
- b. SMP (Nilai 2)
- c. SMA (Nilai 3)

- d. D2/D3/D4 (Nilai 4)
- e. S1, S2 atau S3 (Nilai 5)

Lama usaha merupakan seberapa lama usaha UMKM tersebut berdiri sejak awal. Dalam penelitian ini lama usaha akan diberi tingkatan sebagai berikut:

- a. Kurang dari 5 tahun (nilai 1)
- b. 5 s.d 10 tahun (nilai 2)
- c. 10 s.d 15 tahun (nilai 3)
- d. 15 s.d 20 tahun (nilai 4)
- e. > sama dengan 20 tahun (nilai 5)

Pelatihan yang diikuti oleh pemilik adalah seberapa sering atau berapa kali pemilik menjalani pelatihan yang didapatkan dari pihak eksternal seperti dinas, perguruan tinggi ataupun pihak eksternal lainnya. Dalam penelitian ini pelatihan yang diikuti dikategorikan menjadi:

- a. 1 kali (nilai 1)
- b. 2 s.d 4 kali (nilai 2)
- c. 5 s.d 7kali (nilai 3)
- d. 8 s.d 10 kali (nilai 4)
- e. ≥ 10 kali (nilai 5)

4. Penggunaan Teknologi Informasi dan Digital

Menjalani proses produksi, operasional dan bahkan memasarkan produk UMKM dengan menggunakan Teknologi informasi (IT) telah digunakan di berbagai belahan dunia. Beberapa negara yang telah terbukti berhasil dan UMKMnya tumbuh dengan sangat baik adalah China, Jepang dan India. *Confederation of Indian Industry (CDII)* melakukan rilis survey yang menunjukkan bahwa teknologi informasi memegang peranan penting dan mengubah peruntungan segmentasi UMKM di Indonesia. Fakta juga didapatkan dari survey tersebut bahwa pendapatan UMKM berhasil naik 78% akibat penerapan IT ini. Sedangkan China menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai usaha peningkatan daya saing penjualan ataupun pemasaran produk UMKM mereka. Kondisi ini sering disebut juga dengan istilah (*technological acquisition*). (Rianto, 2007).

UMKM diyakini perlu untuk memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan digital untuk memastikan daya saing perusahaan tetap moncer di era globalisasi seperti saat ini yang sangat kompetitif. Terlebih kondisi pandemi yang menghantam begitu cepat dan memaksa berbagai lini untuk beradaptasi dengan cepatnya. Salah satu adaptasi yang paling terasa adalah adanya perubahan *lifestyle* dari yang biasanya dikerjakan secara manual sekarang dilakukan dengan system atau bahkan secara daring atau online. UMKM menjadi salah satu segmen yang terkena dampak ini. Pelaku UMKM harus berlomba-lomba untuk menciptakan peluang dengan tetap kreatif, memanfaatkan sosial media dan menggunakan platform ecommerce untuk memasarkan produk mereka. Jika UMKM berdiam diri dan tidak mau untuk beradaptasi maka dapat dipastikan UMKM tidak akan memiliki kelangsungan usaha.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kemampuan bertahan UMKM di masa pandemi selain ditopang oleh pengelolaan keuangan yang baik juga dipengaruhi oleh strategi adaptasi mereka. Adaptasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM ini terkait penggunaan sarana digital marketing untuk meningkatkan *awareness*. Digital marketing yang digunakan dalam hal ini yaitu media sosial. Perubahan ke ranah digital ini terkait dengan tata cara penjualan, promosi, distribusi, rantai pasok, dan lain-lain (Santoso, 2020).

Dalam penelitian ini indikator untuk penggunaan teknologi informasi adalah:

a. Pemanfaatan *Email*

Saat ini pengguna internet semakin luas, sehingga menjadi peluang bagi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas salah satunya yaitu dengan memanfaatkan *e-mail marketing*. Terdapat beberapa jenis *e-mail marketing* yang dapat digunakan untuk promosi yaitu *direct e-mail*, *direct e-mail* merupakan sebuah *e-mail* yang berisikan teks atau HTML pesan menarik dan dikirimkan secara langsung pada daftar alamat *e-mail* yang sudah dimiliki. Selain itu terdapat juga *e-mail ads* yaitu *e-mail* berbayar yang bertujuan untuk menjangkau pengguna baru yang belum ada di daftar

alamat *e-mail* yang dimiliki perusahaan. Jenis *e-mail* ini memerlukan tambahan biaya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

Strategi yang dapat dilakukan ketika promosi menggunakan *e-mail* yaitu perhatikan penggunaan subjek *e-mail* yang akan dikirimkan kepada *audiens*. Pastikan subjek *e-mail* menggunakan kalimat yang menarik dan mengandung kalimat ajakan kepada penerima *email* untuk melakukan tindakan. Selain itu, strategi lain yang dapat dilakukan yaitu dengan memperindah tampilan isi *e-mail* dan menawarkan promo yang menarik.

b. Pemanfaatan E-commerce

Indonesia tercatat sebagai pengguna *e-commerce* terbanyak di dunia, sebanyak 88,1% pengguna internet di Indonesia menggunakan layanan *e-commerce* untuk membeli produk tertentu (Databoks, 2021). Dengan adanya data tersebut, berpeluang bagi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas untuk meningkatkan penjualan dan kembali bangkit setelah adanya pandemi covid 19. *E-commerce* memberikan beberapa kemudahan bagi UMKM dalam melakukan transaksi bisnis, selain itu juga memudahkan UMKM untuk melakukan pertukaran informasi dan komunikasi, serta kerjasama dengan pelaku UMKM lain (Oktaviani, dkk., 2022)

c. Penggunaan Komputer atau Smartphone dan jaringan internet

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat menuntut masyarakat untuk mulai mengenal dan selalu berhubungan dengan internet. Internet yang dahulu dianggap sebagai kecanggihan yang semu, saat ini berubah menjadi dunia yang berhasil menciptakan gaya hidup baru masyarakat modern. Salah satu gaya hidup baru masyarakat yaitu melakukan aktivitas belanja melalui media *online*. Dengan adanya fenomena ini maka pelaku UMKM mau tidak mau harus bisa beradaptasi dengan melakukan penjualan melalui media internet dan harus menguasai penggunaan komputer maupun *smartphone* untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

d. Pemanfaatan Media Sosial

Berdasarkan data dari *we are social*, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia pada Januari 2022 sebanyak 191 juta orang. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 12,35% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebanyak 170 juta orang. Media sosial yang memiliki pengguna paling banyak di Indonesia yaitu *whatsapp* persentasenya mencapai 88,7%, setelahnya ada *instagram* dan *facebook* dengan presentase masing-masing sebesar 84,8% dan 81,3%. Selain itu presentase pengguna *tiktok* dan *instagram* sebesar 63,1% dan 62,8% (dataindonesia, 2022).

Melalui media sosial pelaku UMKM dapat melakukan promosi produk sehingga mendapatkan jangkauan pasar yang lebih luas dan produk dikenal banyak orang dari daerah mana saja, promosi produk dapat dilakukan dengan membuat konten yang seru dan kreatif yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk membagikan konten tersebut sehingga lebih banyak pengguna media sosial lain yang melihat produk tersebut. Dengan strategi tersebut diharapkan penjualan produk akan mengalami peningkatan.

5. Aspek Teknis, Operasional, Pasar dan Pemasaran

Setiap usaha atau bisnis membutuhkan perencanaan yang matang. Perencanaan ini tidak hanya diawal saja yaitu ketika usaha baru akan berdiri tapi perlu untuk melakukan analisis perencanaan bisnis secara berkelanjutan. Lightelm (2010) menyebutkan bahwa jika suatu bisnis atau usaha ingin memiliki keberlanjutan usaha maka harus melakukan rencana bisnis (*business plan*) dan melakukan *updating* atau pembaruan dari rencana tersebut. Aspek yang perlu diperhatikan dalam perencanaan bisnis ini adalah aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran.

Keempat aspek ini dalam penelitian ini menggunakan indikator:

- a. Tersedianya bahan mentah atau baku
- b. Kapasitas produksinya
- c. Ketersediaan peralatan dan mesin
- d. Permintaan konsumen

- e. Penetapan price yang bersaing
- f. Kegiatan iklan

6. Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi

Aspek sosial, budaya dan juga ekonomi merupakan factor eksternal yang pasti akan dipertimbangkan oleh perusahaan untuk memastikan usaha tersebut akan *sustain*. Aspek ini menunjukkan adanya pengaruh yang terjadi karena adanya bisnis atau perusahaan tersebut khususnya dibidang sosial, budaya dan ekonomi. Dari sisi ekonomi, sosial maupun budaya perlu ditelaah lebih lanjut apakah adanya usaha atau proyek ini akan memberikan manfaat secara ekonomi ataupun sosial budaya kepada berbagai *stakeholder* terkait.

Indikator yang digunakan untuk aspek ini adalah:

- a. Tingkat pendapatan msyarakat
- b. Ketersediaan Lapangan Kerja
- c. Iklim usaha dan Investasi
- d. Pertumbuhan Ekonomi

7. Dukungan Pemerintah

Pemerintah mempunyai peran yang penting dalam mengatur kegiatan perekonomian agar ekonomi tetap stabil dan kesejahteraan rakyat terjamin sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan. Secara teori, peran pemerintah adalah suatu tindakan dari instansi atau lembaga pemerintahan untuk melaksanakan kewajiban sebagai pelayan masyarakat dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan bagi mereka. Adapun peran pemerintah dalam mengembangkan UMKM diantaranya adalah peran pemerintah sebagai regulator bagi UMKM, peran pemerintah sebagai katalisator bagi UMKM, serta peran pemerintah sebagai fasilitator bagi UMKM. Peran pemerintah bagi UMKM tersebut diharapkan dapat mempermudah UMKM untuk mengembangkan usahanya (Masruroh, dkk., 2021).

Beban besar yang dilekatkan kepada UMKM sebagai penopang ekonomi nasional seharusnya menjadi perhatian serius oleh pemerintah. Pemerintah sudah seharusnya memberikan perhatian serius dengan memberikan dukungan yang optimal. Dukungan ini bisa berbentuk regulasi

ataupun kebijakan pemerintah berupa undang-undang ataupun peraturan pemerintah (Yulianingsih, 2020).

Stimulus yang diberikan pemerintah seperti pemberian bantuan sosial kepada pelaku usaha, memberikan insentif pajak, melakukan relaksasi dan restrukturisasi kredit, perluasan pembiayaan modal kerja, menempatkan kementerian BUMN, dan Pemerintah Daerah sebagai penyangga produk UMKM, serta pelatihan secara *e-learning*. Pemberian bantuan sosial yang dilakukan oleh pemerintah sebagai salah satu bentuk penyelamatan UMKM pada masa covid 19. Program penyaluran bantuan sosial tersebut dalam bentuk kemitraan UMKM, serta pemberian intensif pajak bagi UMKM diharapkan dapat menekan biaya operasional sehingga perekonomian dapat bertahan di tengah pandemi covid 19. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah diharapkan dapat menjadi angin segar bagi UMKM untuk mempertahankan kelangsungan usahanya di tengah pandemi maupun pasca pandemi.

Dalam penelitian ini variabel dukungan pemerintah menggunakan:

- a. Akses Permodalan dan juga Pembiayaan
- b. Kegiatan pembinaan dengan melibatkan dinas
- c. Peraturan atau regulasi yang mendukung UMKM
- d. Penyiapan lokasi dan adanya informasi yang terbuka

8. Peranan Lembaga Terkait

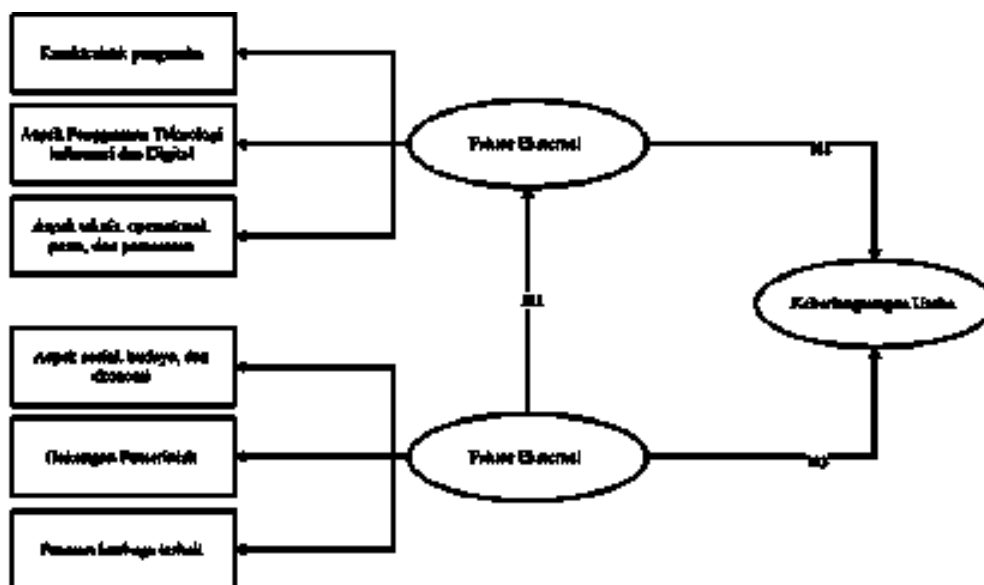
Eksternal perusahaan adalah pihak luar yang berkepentingan dalam membantu keberlangsungan usaha sebuah perusahaan. Pihak luar yang dimaksud yaitu pemerintah dan lembaga terkait. Bagi pelaku UMKM pihak eksternal memiliki peran penting ketika mengalami permasalahan. Lembaga terkait diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas-fasilitas yang dapat mempermudah dan melancarkan keberlangsungan usaha UMKM. Lembaga terkait salah satunya yaitu lembaga keuangan yang dapat membantu pelaku UMKM memenuhi modal ketika mengalami kesulitan modal (Febrian dan Kristianti, 2020).

Keberlangsungan usaha UMKM tidak hanya ditentukan oleh salah satu pihak saja melainkan dibutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak. Salah satunya adalah Lembaga-lembaga yang terkait dengan UMKM. Jika semua

pihak berkolaborasi untuk menyediakan apa yang dibutuhkan oleh UMKM maka dapat dipastikan ini akan membantu (*business sustainability*) keberlangsungan usaha dari UMKM. Indikator yang digunakan adalah:

- a. Bantuan permodalan serta pembiayaan
- b. Bimbingan teknis dan pelatihan
- c. Pendamping usaha
- d. Monitoring dan evaluasi

C. Model Penelitian



Gambar 2.2 Model Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

H1 : Faktor eksternal secara simultan berpengaruh positif pada faktor internal UMKM di Jawa Tengah di masa pandemi covid19.

H1a : Aspek sosial, budaya dan ekonomi secara parsial berpengaruh positif terhadap faktor internal UMKM di masa pandemi covid19.

H1b: Aspek dukungan pemerintah secara parsial berpengaruh positif terhadap faktor internal UMKM di masa pandemic Covid19.

H1c : Aspek peranan Lembaga terkait secara parsial berpengaruh positif terhadap factor internal UMKM di masa pandemic Covid19?

H2 : Faktor Internal secara simultan berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.

- H2a : Karakteristik pengusaha secara parsial berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.
- H2b : Penggunaan teknologi informasi dan digital secara parsial berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.
- H2c : Aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran secara parsial berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.
- H3 : Faktor Eksternal secara simultan berpengaruh positif terhadap kelangsungan usaha UMKM di Jawa Tengah di masa pandemi covid19.
- H3a : Aspek sosial, budaya dan ekonomi secara parsial berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.
- H3b : Dukungan pemerintah secara parsial berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.
- H3c : Apakah peranan Lembaga secara parsial terkait berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka atau numerik kemudian dilakukan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019: 52). Selain itu, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 16).

Penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana *business sustainability* UMKM pasca pandemi covid 19 dilihat dari aspek internal dan eksternal. Selain itu untuk kebutuhan kedalaman hasil maka penelitian ini juga melakukan wawancara untuk menggali hal-hal yang tidak terpenuhi dalam kuesioner.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada UMKM di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi keberlangsungan usaha atau *business sustainability* UMKM di Provinsi Jawa Tengah. Faktor internal yang diteliti adalah Karakteristik pengusaha, penggunaan teknologi informasi dan aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran. Sedangkan faktor eksternal yang diteliti adalah aspek sosial budaya dan ekonomi, dukungan pemerintah dan peranan Lembaga terkait.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama (Kurniawan, dan Puspitaningtyas, 2016:78). Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung atau dari sumber

lain yang tersedia sebelum adanya penelitian (Ariawati dkk, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data pihak kedua atau sumber-sumber terkait informasi mengenai UMKM yang ada di Jawa Tengah.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2019: 130) populasi merupakan daerah keseluruhan yang terdiri atas obyek atau subyek yang ditentukan oleh peneliti. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu seluruh UMKM ada di Provinsi Jawa Tengah.

Sampel ialah perwakilan dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2019: 131) sampel merupakan objek atau subjek yang mewakili dari jumlah populasi. Sampel penelitian ini akan ditentukan dengan rumus Slovin dengan menggunakan kriteria tertentu.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data primer yang diperoleh melalui kuesioner, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan beberapa uji statistik yaitu:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk menunjukkan keakuratan antara data yang tersedia di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Digdowiseiso, 2017: 65).

Kuisisioner yang akan diberikan kepada responden terlebih dahulu dianalisis validitasnya melalui analisis logis, dengan cara mengunci kecocokan antara indikator efektivitas sistem pengendalian intern dengan butir soal (Suliyanto, 2015).

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel. Jika r -hitung lebih besar dari r -tabel dan bernilai positif, maka indikator atau pertanyaan kuisisioner tersebut dinyatakan valid (**Ghozali, 2018: 51-52**). Adapun kriteria dari pengujian validitas yaitu:

- 1) Jika r -hitung $>$ r -tabel, maka indikator atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

2) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka indikator atau pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen (Sugiyono, 2020: 177). *Reliable* artinya dapat dipercaya. Reliabilitas merupakan indikator yang mampu dipercaya apabila digunakan sebagai alat pengumpul data (Digdowiseiso, 2017: 69). Uji Reliabilitas dilakukan menggunakan uji Alpha Cronbach. Pertanyaan dengan *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 dikatakan reliabel (Suliyanto, 2006).

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemiringan distribusi) (Ghozali, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk mendeteksi normal atau tidaknya penyebaran data yang digunakan dalam penelitian. Jika nilai residu yang dinormalisasi mendekati rata-rata, maka nilai residu tersebut menunjukkan distribusi normal. Metode yang digunakan dalam uji ini yaitu uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distributif kumulatif. Variabel dikatakan menyebar secara normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai $K\text{ Hitung} < K\text{ tabel}$ (Suliyanto, 2011: 69).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang tinggi diantara variabel *independent* dalam data penelitian. Data dikatakan mengalami multikolinier apabila hubungan antar variabel *independent* sangat tinggi. Penarikan kesimpulan dalam uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Infloating Factor* (VIF) dalam tabel *output* SPSS. Jika nilai VIF < 10 dan nilai TOL

$> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinier (Suliyanto, 2011: 81).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan jenis variabel pada data penelitian yang tidak sama. Sedangkan apabila varian variabel pada data memiliki nilai yang sama maka data dikatakan homoskedastisitas. Dalam penelitian yang diharapkan yaitu data yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam uji ini yaitu uji Glejser. Metode tersebut dapat dilakukan dengan meregresikan semua variabel independent terhadap nilai mutlak residual. Suatu data dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai *alpha* (Sig. $> 0,05$) atau t hitung $< t$ tabel (Suliyanto, 2011: 95).

d. Uji Linieritas

Uji linieritas mempunyai tujuan yaitu digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya model yang akan dibuktikan. Hasil yang didapatkan dari uji linieritas ini memberikan informasi apakah model empiris harus linier, kuadrat atau kubik. Agar dapat mendeteksi apakah model menggunakan persamaan linier atau tidak, maka dapat menggunakan metode analisis grafik dan metode statistik. Metode yang digunakan yaitu metode analisis grafik. Metode ini dilakukan dengan mengamati scatterplot yang mana sumbu horizontal memperlihatkan nilai prediksi terstandarisasi sedangkan sumbu vertikal memperlihatkan nilai residual terstandarisasi. Apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa uji linieritas terpenuhi (Suliyanto, 2011: 145).

4. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis dalam statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas yang lebih dari satu terhadap variabel terikatnya (Suliyanto, 2011: 53). Dalam penelitian ini, uji analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (variabel X)

dalam hal ini adalah faktor eksternal (X1) dan faktor internal (X2). Sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu faktor internal (Y1) dan keberlangsungan usaha (Y2).

Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \varepsilon$$

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \varepsilon$$

Keterangan :

Y_1 = Faktor Internal

Y_2 = Keberlangsungan Usaha

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

b_n = Koefisien regresi untuk X_n

X_1 = Faktor Internal

X_2 = Faktor Eksternal

X_n = Variabel bebas untuk X_n

b. Uji *Goodness of Fit* (Uji F) Suatu Model

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (*independent*) yang lebih dari satu secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y (*dependent*). Untuk menyimpulkan apakah variabel bebas secara simultan dapat mempengaruhi variabel terikat maka perlu melihat nilai F hitung dan nilai F tabel dengan derajat bebas : df: $\alpha, (k-1), (n,k)$ (Suliyanto, 2011: 61). Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model tersebut dinyatakan cocok atau fit (Suliyanto, 2005).

c. Kriteria Pengujian Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel X (*independent*) terhadap variabel Y (*dependent*). Suatu variabel disimpulkan memiliki pengaruh jika nilai t hitung variabel bebas tersebut lebih besar dari nilai t tabel ($t_{hitung} >$

t_{tabel}) (Suliyanto, 2011: 62). Berikut merupakan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a) H1a : Aspek sosial, budaya dan ekonomi berpengaruh positif terhadap faktor internal UMKM di masa pandemi covid19.
- b) H1b : Aspek dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap faktor internal UMKM di masa pandemic Covid19.
- c) H1c : Aspek peranan Lembaga terkait berpengaruh positif terhadap factor internal UMKM di masa pandemic Covid19?
- d) H2a : Karakteristik kengusaha berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.
- e) H2b : Penggunaan teknologi informasi dan digital berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.
- f) H2c : Aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.
- g) H3a : Aspek sosial, budaya dan ekonomi berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.
- h) H3b : Dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.
- i) H3c : Apakah peranan Lembaga terkait berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.

Kemudian untuk melakukan pengambilan keputusan yaitu dengan melihat kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis. Adapun kriteria uji t yaitu:

- a) Hipotesis diterima jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dan $\text{sig.} \leq 0,005$ dan arah koefisien positif, artinya variabel bebas terbukti memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat.

b) Hipotesis ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, dan $\text{sig.} > 0,05$, artinya variabel bebas terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (*independent*) yang lebih dari satu secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y (*dependent*). Untuk menyimpulkan apakah variabel bebas secara simultan dapat mempengaruhi variabel terikat maka perlu melihat nilai F hitung dan nilai F tabel dengan derajat bebas : df: $\alpha, (k-1), (n,k)$ (Suliyanto, 2011: 61).

Berikut merupakan hipotesis penelitian dalam uji simultan ini yaitu:

- a) H1: Faktor eksternal secara simultan berpengaruh positif pada faktor internal UMKM di Jawa Tengah di masa pandemi covid19.
- b) H2: Faktor Internal secara simultan berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.
- c) H3: Faktor Eksternal berpengaruh positif secara simultan terhadap kelangsungan usaha UMKM di Jawa Tengah di masa pandemi covid19.

Kemudian untuk melakukan pengambilan keputusan yaitu dengan melihat kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis. Adapun kriteria uji simultan (uji F) yaitu:

- a) Hipotesis diterima jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, dan $\text{sig.} \leq 0,005$, artinya variabel bebas secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat.
- b) Hipotesis ditolak jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, dan $\text{sig.} > 0,005$, artinya secara bersama-sama variabel bebas terbukti tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UMKM di Provinsi Jawa Tengah.

Perkembangan UMKM di Jawa Tengah juga menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Sampai dengan triwulan 1 tahun 2022 jumlah UMKM di Jawa Tengah mencapai 177.256 unit. Hal ini naik menunjukkan adanya kenaikan yang signifikan jika dibandingkan jumlah tahun 2012 yang hanya berjumlah 80.533 unit. Perkembangan mencapai lebih dari 100% dalam kurun waktu satu dekade menunjukkan bahwa UMKM memiliki potensi yang sangat besar bagi peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan omset pada triwulan 2 tahun 2022 mencapai 68,387 Milyar membuat pemerintah harus memutar otak bagaimana agar UMKM memberikan kontribusi maksimal bagi perekonomian pelaku UMKM pada khususnya dan masyarakat Jawa Tengah pada umumnya. Jenis UMKM yang beragam juga menjadikan keunggulan dari UMKM di Jawa Tengah. Berbagai prestasi dan penghargaan juga diberikan untuk UMKM di Provinsi Jawa Tengah. Ditahun 2022, ada 3 UMKM yang berhasil meraih penghargaan di Bustnil Arifin Award dan semuanya berasal dari Jawa Tengah. Wujud keunggulan UMKM di Jawa Tengah juga ditunjukkan dengan UMKM Jawa Tengah yang terbukti mampu melakukan ekspor produknya. Tidak hanya memiliki taring dalam negeri namun juga taring di kancah internasional (disperindag.jatengprov.go.id). Tak hanya itu Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga mendapatkan penghargaan Merdeka Award pada tahun 2022 dengan kategori Program Pemberdayaan UMKM. Raihan ini menunjukkan keseriusan pemerintah Jawa Tengah untuk memberdayakan UMKM dan meningkatkan kelas UMKM itu sendiri.

B. Karakteristik Responden

Responden yang digunakan pada penelitian ini yaitu Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dengan jumlah 230 responden.

Adapun karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini dapat diuraikan melalui tabel di bawah ini:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha yang Dikelola

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha yang Dikelola

Jenis	Jumlah	%
Makanan khas dan Minuman Khas	107	47%
Handy Craft	26	11%
Peternakan	18	8%
Konveksi	28	12%
Batik	18	8%
Lain-lain	16	7%
UD	17	7%
Jumlah	230	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat berbagai jenis UMKM yang ada di Jawa Tengah. Sebanyak 107 UMKM (47%) memiliki jenis usaha makanan khas dan minuman khas, 26 UMKM (11%) memiliki jenis usaha handycraft, 18 UMKM (8%) memiliki usaha peternakan, 28 (12%) responden memiliki usaha konveksi, 18 UMKM (8%) memiliki usaha batik, sebanyak 16 responden (7%) memiliki usaha lain-lain, dan 17 responden (7%) memiliki usaha dagang (UD).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pemilik	Jumlah	%
Laki-laki	137	58%
Perempuan	98	42%
Jumlah	235	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 137 responden atau 58% sedangkan responden pelaku

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 98 responden atau 42%. Sehingga dapat diartikan bahwasanya sebagian besar responden Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yaitu dari jenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 137 responden atau 58%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan responden berdasarkan Pendidikan Terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
SD	10	4%
SMP	46	20%
SMA	105	46%
D1/D2/D3	27	12%
Sarjana/Magister/Doktoral	42	18%
Jumlah	230	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang berpendidikan SD berjumlah 10 responden atau 4%. Responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang berpendidikan SMP berjumlah 46 responden atau 20%. Responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang berpendidikan SMA berjumlah 105 responden atau 46%. Responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang berpendidikan D1/D2/D3 berjumlah 27 responden atau 12%. Responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang berpendidikan Sarjana/Magister/Doktoral sejumlah 42 responden atau 18%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan pelaku UMKM di Jawa Tengah memiliki kategori pendidikan sedang dan tinggi. Hal ini terbukti karena sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA, Diploma dan bahkan Sarjana, Magister, Doktoral yang mencapai total 76%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pelatihan yang Diikuti UMKM

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan responden berdasarkan pelatihan yang diikuti oleh responden:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pelatihan Yang Diikuti

Pelatihan	Jumlah	%
0 kali	10	4%
2-3 kali	102	44%
4-5 kali	85	37%
6-7 kali	31	13%
Lebih dari 8 kali	2	1%
Jumlah	230	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang mengikuti pelatihan UMKM selama 0 kali berjumlah 10 responden atau 4%. responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang mengikuti pelatihan UMKM selama 2-3 kali berjumlah 102 responden atau 44%. Responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang mengikuti pelatihan UMKM selama 4-5 kali berjumlah 85 responden atau 37%. Responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang mengikuti pelatihan UMKM selama 6-7 kali berjumlah 31 responden atau 13%. responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang mengikuti pelatihan UMKM selama lebih dari 8 kali berjumlah 2 responden atau 1%. Sehingga dapat diartikan bahwasanya sebagian besar responden Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yaitu dari mengikuti pelatihan UMKM selama 2-4 kali yaitu berjumlah 102 responden atau 44%.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Produk yang di Ekspor

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan responden berdasarkan Produk yang di Ekspor yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Produk yang di Ekspor

Pemasaran	Jumlah	%
Ekspor	35	15%
Tidak Ekspor	195	85%
Jumlah	230	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai Produk yang sudah di Ekspor berjumlah 35 responden atau 15% sedangkan responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai Produk yang belum di Ekspor berjumlah 195 responden atau 85%. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas produk UMKM sehingga bisa meningkatkan produk UMKM yang di pasarkan secara ekspor.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-rata Omset Pendapatan

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan responden berdasarkan rata-rata omset penjualan perbulan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Omset Penjualan

Omset	Jumlah	%
\leq Rp 2.500.000,00	15	6%
2.600.000,00–Rp 5.000.000,00	49	21%
5.100.000,00–Rp 7.500.000,00	68	29%
Rp 7.600.000,00–Rp 10.000.000,00	67	29%
\geq Rp 11.000.000,00	36	15%
Jumlah	235	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki rata-rata omset pendapatan sebesar \leq Rp 2.500.000,00 berjumlah 15 responden atau 6%. Responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di

Provinsi Jawa Tengah yang memiliki rata-rata omset pendapatan sebesar Rp 2.600.000,00–Rp 5.000.000,00 berjumlah 49 responden atau 21%. Responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki rata-rata omset pendapatan sebesar Rp 5.100.000,00–Rp 7.500.000,00 berjumlah 68 responden atau 29%. Responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki rata-rata omset pendapatan sebesar Rp 7.600.000,00 – Rp10.000.000,00 berjumlah 67 responden atau 29%. Responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki rata-rata omset pendapatan sebesar \geq Rp 11.000.000,00 berjumlah 36 responden atau 15%. Karakteristik Responden

7. Berdasarkan Umur Perusahaan

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan responden berdasarkan Umur Perusahaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Perusahaan

Umur Usaha	Jumlah	%
\leq 10 Tahun	67	29%
11-20 Tahun	82	36%
21–30 Tahun	50	22%
31–40 Tahun	26	11%
\geq 41 Tahun.	5	2%
Jumlah	230	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang berumur \leq 10 Tahun berjumlah 67 UMKM atau 29%. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang berumur 11 - 20 Tahun berjumlah 82 responden atau 36%. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang berumur 21 - 30 Tahun berjumlah 50 responden atau 22%. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang berumur 31 - 40 Tahun berjumlah 26 responden atau 11%. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang berumur \geq 41 Tahun berjumlah 5 responden atau 2%. Sehingga dapat

diartikan bahwasanya sebagian besar umur Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yaitu berumur 11-20 Tahun yaitu berjumlah 82 UMKM atau 36%.

8. Karakteristik UMKM responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja
Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan UMKM responden berdasarkan jumlah tenaga kerja yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Tenaga Kerja	Jumlah	%
Kurang dari 5 orang	40	17%
5-10 orang	57	24%
11-15 orang	60	26%
16-20 orang	57	24%
Lebih dari 20 orang	21	9%
Jumlah	235	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tenaga kerja sebesar kurang dari 5 orang berjumlah 40 responden atau 17%. Responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tenaga kerja sebesar 5-10 orang berjumlah 57 responden atau 24%. Responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tenaga kerja sebesar 11-15 orang berjumlah 60 responden atau 26%. Responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tenaga kerja sebesar 16-20 orang berjumlah 57 responden atau 24%. Responden pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tenaga kerja sebesar lebih dari 20 orang berjumlah 21 responden atau 9%. Sehingga dapat diartikan bahwasanya sebagian besar responden Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Tengah yaitu dari yang mempunyai tenaga kerja sebesar 11-15 orang yaitu berjumlah 60 responden atau 26%.

C. Hasil Penelitian

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk menunjukkan keakuratan antara data yang tersedia di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Digdowiseiso, 2017: 65).

Kuisisioner yang akan diberikan kepada responden terlebih dahulu dianalisis validitasnya melalui analisis logis, dengan cara mengunci kecocokan antara indikator efektivitas sistem pengendalian intern dengan butir soal (Suliyanto, 2015).

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel. Jika r -hitung lebih besar dari r -tabel dan bernilai positif, maka indikator atau pertanyaan kuesioner tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2018: 51-52). Adapun kriteria dari pengujian validitas yaitu:

- 1) Jika r -hitung $>$ r -tabel, maka indikator atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.
- 2) Jika r -hitung $<$ r -tabel, maka indikator atau pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam tabel statistik, nilai r -tabel dapat dilihat dengan signifikansi 0,05. Berikut ini hasil dari nilai r -tabel yaitu:

$$\begin{aligned} r\text{-tabel} &= n-2 \\ &= 230-2 \\ &= 228 \\ &= 0,1294 \end{aligned}$$

Hasil pengujian validitas dengan menggunakan SPSS versi 20, yaitu:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Signifikansi	r tabel	Hasil		Keterangan
				sig	r hitung	
Aspek Teknis, Operasional, Pasar dan Pemasaran (X3)	1	0,05	0,1294	0,000	0,648	Valid
	2	0,05	0,1294	0,000	0,536	Valid
	3	0,05	0,1294	0,000	0,696	Valid
	4	0,05	0,1294	0,000	0,665	Valid
	5	0,05	0,1294	0,000	0,490	Valid
	6	0,05	0,1294	0,000	0,679	Valid
	7	0,05	0,1294	0,000	0,820	Valid
	8	0,05	0,1294	0,000	0,707	Valid
	9	0,05	0,1294	0,000	0,591	Valid
	10	0,05	0,1294	0,000	0,700	Valid
	11	0,05	0,1294	0,000	0,700	Valid
	12	0,05	0,1294	0,000	0,543	Valid
Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi (X4)	1	0,05	0,1294	0,000	0,364	Valid
	2	0,05	0,1294	0,000	0,424	Valid
	3	0,05	0,1294	0,000	0,440	Valid
	4	0,05	0,1294	0,000	0,364	Valid
	5	0,05	0,1294	0,000	0,540	Valid
	6	0,05	0,1294	0,000	0,364	Valid
	7	0,05	0,1294	0,000	0,386	Valid
Dukungan Pemerintah (X5)	1	0,05	0,1294	0,000	0,790	Valid
	2	0,05	0,1294	0,000	0,863	Valid
	3	0,05	0,1294	0,000	0,780	Valid
	4	0,05	0,1294	0,000	0,790	Valid
Keberlangsungan Usaha (Y)	1	0,05	0,1294	0,000	0,423	Valid
	2	0,05	0,1294	0,000	0,435	Valid
	3	0,05	0,1294	0,000	0,423	Valid
	4	0,05	0,1294	0,000	0,365	Valid
	5	0,05	0,1294	0,000	0,380	Valid
	6	0,05	0,1294	0,000	0,447	Valid
	7	0,05	0,1294	0,000	0,410	Valid
	8	0,05	0,1294	0,000	0,367	Valid
	9	0,05	0,1294	0,000	0,377	Valid
	10	0,05	0,1294	0,000	0,376	Valid
	11	0,05	0,1294	0,000	0,443	Valid
	12	0,05	0,1294	0,000	0,380	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS Versi 20

Hasil perhitungan uji validitas dari masing-masing indikator atau pertanyaan variabel sesuai dengan tabel di atas menunjukkan bahwasanya nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel ($r\text{-hitung} > 0,1294$). Hal ini dapat diartikan bahwa data pada variabel Karakteristik Usaha (X1), Penggunaan Teknologi Informasi (X2), Aspek Teknis, Operasional, Pasar dan Pemasaran (X3), Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi (X4), Dukungan Pemerintah (X5), Peranan Lembaga Terkait (X6), dan Keberlangsungan Usaha (Y) dinyatakan valid. Oleh karena itu, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bisa dilanjutkan pada analisis data selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen (Sugiyono, 2020: 177). *Reliable* artinya dapat dipercaya. Reliabilitas merupakan indikator yang mampu dipercaya apabila digunakan sebagai alat pengumpul data (Digdowiseiso, 2017: 69). Uji Reliabilitas dilakukan menggunakan uji Alpha Cronbach. Pertanyaan dengan *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 dikatakan reliabel (Suliyanto, 2006).

Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	13

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS Versi 20
 Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwasanya nilai dari Cronbach alpha sebesar $0,742 > 0,60$. Sehingga kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

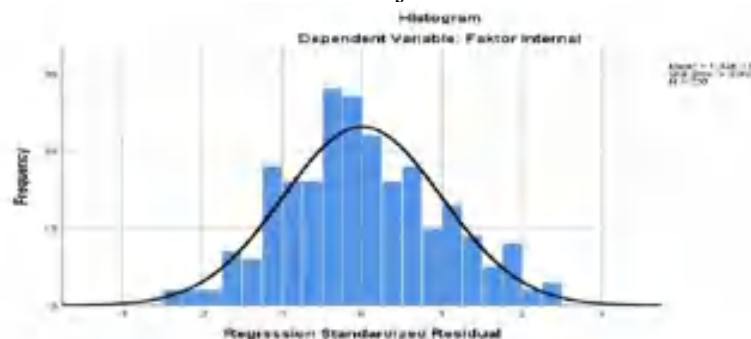
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Asumsi Klasik Model 1

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk mendeteksi normal atau tidaknya penyebaran data yang digunakan dalam penelitian. Jika nilai residu yang dinormalisasi mendekati rata-rata, maka nilai residu tersebut menunjukkan distribusi normal. Metode yang digunakan dalam uji ini yaitu uji statistik Analisis Grfak. Uji Analisis Grafik merupakan uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan histogram yang menggambarkan variabel dependen sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Jika histogram *standardized regression residual* membentuk kurva seperti lonceng, maka nilai residu tersebut dinyatakan normal (Suliyanto, 2011: 69).

Gambar 4.1. Uji Asumsi Klasik Model 1



Berdasarkan tampilan histogram terlihat bahwa kurva variabel *dependent* dan *regression standardized residual* membentuk gambar seperti lonceng. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, analisis regresi layak digunakan karena data menyebar secara normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang tinggi diantara variabel *independent* dalam data penelitian. Data dikatakan mengalami multikolinier apabila hubungan antar variabel *independent* sangat tinggi. Penarikan kesimpulan dalam uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Infloating Factor* (VIF) dalam tabel *output* SPSS. Jika nilai VIF < 10 dan nilai TOL > 0,1 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinier (Suliyanto, 2011: 81).

Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinieritas Model 1

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	42,522	4,034		10,541	,000		
	Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi	,019	,135	,009	,139	,889	,991	1,009
	Dukungan Pemerintah	-,231	,255	-,060	-,905	,366	1,000	1,000
	Peranan Lembaga Terkait	,050	,202	,016	,247	,805	,991	1,009

a. Dependent Variable: Faktor Internal

Berdasarkan tabel 4.11, menyatakan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen mempunyai nilai VIF < 10, yaitu variabel Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi (X1) sebesar 1,009, Dukungan Pemerintah (X2) sebesar 1,000 dan Peranan Lembaga Terkait (X3) sebesar 1,009. Sedangkan jika dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*), bahwasanya masing-masing variabel mempunyai nilai TOL (*Tolerance*) > 0,1 yaitu dari variabel Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi (X1) sebesar 0,991, Dukungan

Pemerintah (X2) sebesar 1,000, dan Peranan Lembaga Terkait (X3) sebesar 0,991.

Berdasarkan nilai VIF < 10 dan TOL (Tolerance) > 0,1 dalam semua variabel, maka dari itu bisa dinyatakan bahwasanya model regresi linier berganda tidak terjadi gejala multikolinieritas atau tidak terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen, sehingga bisa digunakan pada penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan jenis variabel pada data penelitian yang tidak sama. Sedangkan apabila varian variabel pada data memiliki nilai yang sama maka data dikatakan homoskedastisitas. Dalam penelitian yang diharapkan yaitu data yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam uji ini yaitu uji Glejser. Metode tersebut dapat dilakukan dengan meregresikan semua variabel independent terhadap nilai mutlak residual. Suatu data dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai *alpha* (Sig. > 0,05) atau t hitung < t tabel (Suliyanto, 2011: 95).

Tabel 4.12. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,607	2,418		,665	,507
	Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi	,047	,081	,038	,576	,565
	Dukungan Pemerintah	-,042	,153	-,018	-,277	,782
	Peranan Lembaga Terkait	,099	,121	,054	,815	,416

a. Dependent Variable: ABRESID

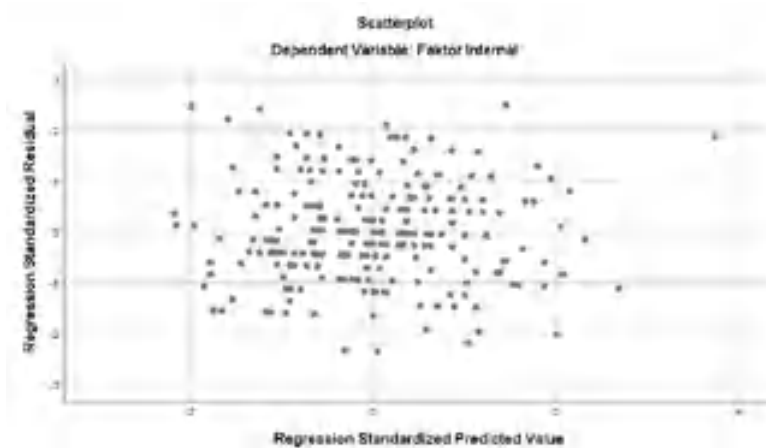
Tabel di atas, menyatakan bahwa dari masing-masing variabel mempunyai signifikansi > 0,05, yaitu dari variabel Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi (X1) sebesar 0,565, Dukungan Pemerintah (X2) sebesar 0,782 dan Peranan Lembaga Terkait (X3) sebesar

0,416. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4) Uji Linieritas

Uji linieritas mempunyai tujuan yaitu digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya model yang akan dibuktikan. Hasil yang didapatkan dari uji linieritas ini memberikan informasi apakah model empiris harus linier, kuadrat atau kubik. Agar dapat mendeteksi apakah model menggunakan persamaan linier atau tidak, maka dapat menggunakan metode analisis grafik dan metode statistik. Metode yang digunakan yaitu metode analisis grafik. Metode ini dilakukan dengan mengamati scatterplot yang mana sumbu horizontal memperlihatkan nilai prediksi terstandarisasi sedangkan sumbu vertikal memperlihatkan nilai residual terstandarisasi. Apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa uji linieritas terpenuhi (Suliyanto, 2011: 145).

Gambar 4.2. Hasil Uji Linieritas Model 1



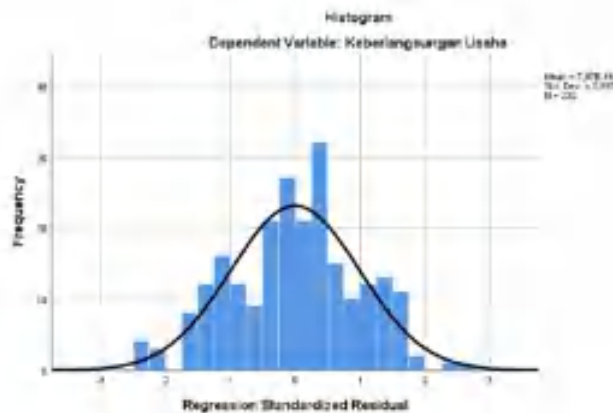
Dari gambar scatterplot di atas, dapat diketahui bahwasanya plot menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu regression standardized residual. Maka dari itu, berdasarkan uji linieritas menggunakan metode analisis grafik, model regresi yang terbentuk dinyatakan linier.

b. Uji Asumsi Klasik Model 2

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk mendeteksi normal atau tidaknya penyebaran data yang digunakan dalam penelitian. Jika nilai residu yang dinormalisasi mendekati rata-rata, maka nilai residu tersebut menunjukkan distribusi normal. Metode yang digunakan dalam uji ini yaitu uji statistik Analisis Grfak. Uji Analisis Grafik merupakan uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan histogram yang menggambarkan variabel dependen sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Jika histogram *standardized regression residual* membentuk kurva seperti lonceng, maka nilai residu tersebut dinyatakan normal (Suliyanto, 2011: 69).

Gambar 4.3. Hasil Uji Normalitas Model 2



Berdasarkan tampilan histogram terlihat bahwa kurva variabel *dependent* dan *regression standardized residual* membentuk gambar seperti lonceng. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, analisis regresi layak digunakan karena data menyebar secara normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang tinggi diantara variabel *independent* dalam data penelitian. Data dikatakan mengalami multikolinier apabila

hubungan antar variabel *independent* sangat tinggi. Penarikan kesimpulan dalam uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Infloating Factor* (VIF) dalam tabel *output* SPSS. Jika nilai VIF < 10 dan nilai TOL > 0,1 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinier (Suliyanto, 2011: 81).

Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinieritas Model 2

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	38,279	2,216		17,270	,000		
	Karakteristik Pengusaha	-,046	,129	-,024	-,358	,720	,991	1,009
	Penggunaan Teknologi Informasi	-,026	,235	-,007	-,110	,912	,992	1,008
	Aspek Teknis, Operasional, Pasar dan Pemasaran	-,007	,058	-,008	-,125	,901	,999	1,001

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Berdasarkan tabel 4., menyatakan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen mempunyai nilai VIF < 10, yaitu variabel Karakteristik Pengusaha (X1) sebesar 1,009, Penggunaan Teknologi Informasi (X2) sebesar 1,008 dan Aspek Teknis, Operasional, Pasar dan Pemasaran (X3) sebesar 1,001. Sedangkan jika dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*), bahwasanya masing-masing variabel mempunyai nilai TOL (*Tolerance*) > 0,1 yaitu dari variabel Karakteristik Pengusaha (X1) sebesar 0,991, Penggunaan Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,992 dan Aspek Teknis, Operasional, Pasar dan Pemasaran (X3) sebesar 0,999.

Berdasarkan nilai VIF < 10 dan TOL (Tolerance) > 0,1 dalam semua variabel, maka dari itu bisa dinyatakan bahwasanya model regresi linier berganda tidak terjadi gejala multikolinieritas atau tidak terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen, sehingga bisa digunakan pada penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan jenis variabel pada data penelitian yang tidak sama. Sedangkan apabila varian variabel pada data memiliki nilai yang sama maka data dikatakan homoskedastisitas. Dalam penelitian yang diharapkan yaitu data yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam uji ini yaitu uji Glejser. Metode tersebut dapat dilakukan dengan meregresikan semua variabel independent terhadap nilai mutlak residual. Suatu data dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai *alpha* (Sig. > 0,05) atau t hitung < t tabel (Suliyanto, 2011: 95).

Tabel 4.14. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,387	1,266		-,306	,760
	Karakteristik Pengusaha	-,025	,074	-,022	-,339	,735
	Penggunaan Teknologi Informasi	,262	,134	,128	1,949	,053
	Aspek Teknis, Operasional, Pasar dan Pemasaran	,068	,033	,135	2,065	,040

a. Dependent Variable: ABRESID

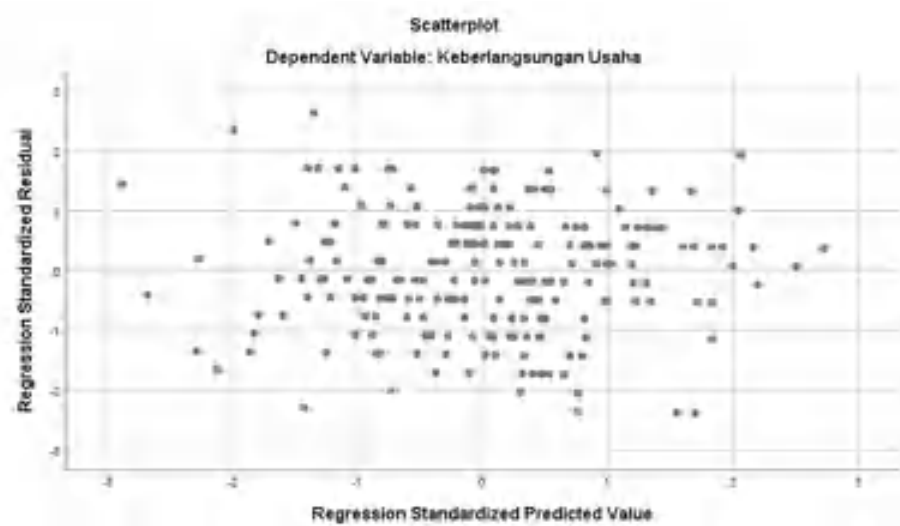
Tabel di atas, menyatakan bahwa dari masing-masing variabel mempunyai signifikansi > 0,05, yaitu dari Karakteristik Pengusaha (X1) sebesar 0,735, Penggunaan Teknologi Informasi (X2) sebesar

0,053 dan Aspek Teknis, Operasional, Pasar dan Pemasaran (X3) sebesar 0,040. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4) Uji Linieritas

Uji linieritas mempunyai tujuan yaitu digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya model yang akan dibuktikan. Hasil yang didapatkan dari uji linieritas ini memberikan informasi apakah model empiris harus linier, kuadrat atau kubik. Agar dapat mendeteksi apakah model menggunakan persamaan linier atau tidak, maka dapat menggunakan metode analisis grafik dan metode statistik. Metode yang digunakan yaitu metode analisis grafik. Metode ini dilakukan dengan mengamati scatterplot yang mana sumbu horizontal memperlihatkan nilai prediksi terstandarisasi sedangkan sumbu vertikal memperlihatkan nilai residual terstandarisasi. Apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa uji linieritas terpenuhi (Suliyanto, 2011: 145).

Gambar 4.4. Hasil Uji Linieritas Model 2



Dari gambar scatterplot di atas, dapat diketahui bahwasanya plot menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka nol

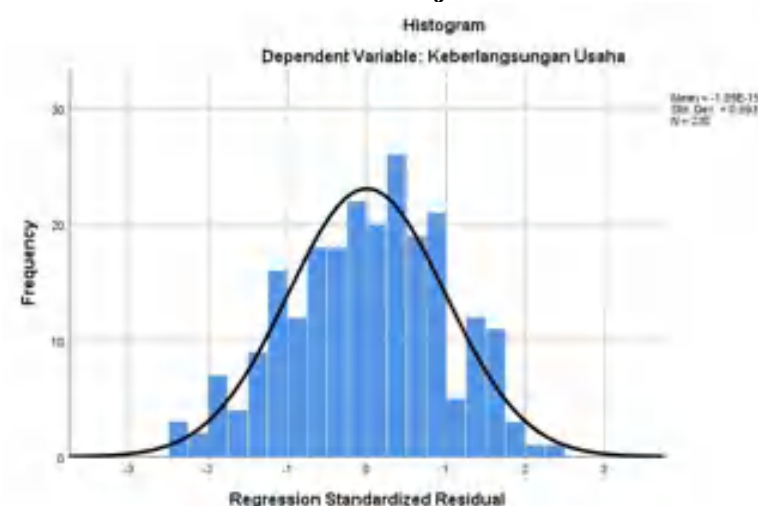
pada sumbu regression standardized residual. Maka dari itu, berdasarkan uji linieritas menggunakan metode analisis grafik, model regresi yang terbentuk dinyatakan linier.

c. Uji Asumsi Klasik Model 3

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk mendeteksi normal atau tidaknya penyebaran data yang digunakan dalam penelitian. Jika nilai residu yang dinormalisasi mendekati rata-rata, maka nilai residu tersebut menunjukkan distribusi normal. Metode yang digunakan dalam uji ini yaitu uji statistik Analisis Grfak. Uji Analisis Grafik merupakan uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan histogram yang menggambarkan variabel dependen sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Jika histogram *standardized regression residual* membentuk kurva seperti lonceng, maka nilai residual tersebut dinyatakan normal (Suliyanto, 2011: 69).

Gambar 4.5. Hasil Uji Normalitas Model 3



Berdasarkan tampilan histogram terlihat bahwa kurva variabel *dependent* dan *regression standardized residual* membentuk gambar seperti lonceng. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas,

analisis regresi layak digunakan karena data menyebar secara normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang tinggi diantara variabel *independent* dalam data penelitian. Data dikatakan mengalami multikolinier apabila hubungan antar variabel *independent* sangat tinggi. Penarikan kesimpulan dalam uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Infloating Factor* (VIF) dalam tabel *output* SPSS. Jika nilai VIF < 10 dan nilai TOL > 0,1 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinier (Suliyanto, 2011: 81).

Tabel 4.15. Hasil Uji Multikolinieritas Model 3

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	40,113			3,063	
	Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi	-,081	,103	-,053	-,790	,430	,991	1,009
	Dukungan Pemerintah	,111	,194	,038	,575	,566	1,000	1,000
	Peranan Lembaga Terkait	-,143	,154	-,062	-,931	,353	,991	1,009

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Berdasarkan tabel 4.15, menyatakan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen mempunyai nilai VIF < 10, yaitu variabel Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi (X1) sebesar 1,009, Dukungan Pemerintah (X2) sebesar 1,000 dan Peranan Lembaga Terkait (X3) sebesar 1,009. Sedangkan jika dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*), bahwasanya masing-masing variabel

mempunyai nilai TOL (Tolerance) > 0,1 yaitu dari variabel Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi (X1) sebesar 0,991, Dukungan Pemerintah (X2) sebesar 1,000, dan Peranan Lembaga Terkait (X3) sebesar 0,991.

Berdasarkan nilai VIF < 10 dan TOL (Tolerance) > 0,1 dalam semua variabel, maka dari itu bisa dinyatakan bahwasanya model regresi linier berganda tidak terjadi gejala multikolinieritas atau tidak terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen, sehingga bisa digunakan pada penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan jenis variabel pada data penelitian yang tidak sama. Sedangkan apabila varian variabel pada data memiliki nilai yang sama maka data dikatakan homoskedastisitas. Dalam penelitian yang diharapkan yaitu data yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam uji ini yaitu uji Glejser. Metode tersebut dapat dilakukan dengan meregresikan semua variabel independent terhadap nilai mutlak residual. Suatu data dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai *alpha* (Sig. > 0,05) atau t hitung < t tabel (Suliyanto, 2011: 95).

Tabel 4.16. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,576	1,757		2,604	,010
	Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi	-,050	,059	-,056	-,847	,398
	Dukungan Pemerintah	-,001	,111	-,001	-,009	,993
	Peranan Lembaga Terkait	-,086	,088	-,065	-,976	,330

a. Dependent Variable: ABRESID

Tabel di atas, menyatakan bahwa dari masing-masing variabel mempunyai signifikansi $> 0,05$, yaitu dari variabel Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi (X1) sebesar 0,398, Dukungan Pemerintah (X2) sebesar 0,993 dan Peranan Lembaga Terkait (X3) sebesar 0,330. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis dalam statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas yang lebih dari satu terhadap variabel terikatnya (Suliyanto, 2011: 53). Dalam penelitian ini, uji analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (variabel X) dalam hal ini adalah faktor eksternal (X1) dan faktor internal (X2). Sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu faktor internal (Y1) dan keberlangsungan usaha (Y2). Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \epsilon$$

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \epsilon$$

Keterangan :

Y_1 = Faktor Internal

Y_2 = Keberlangsungan Usaha

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk X1

b_2 = Koefisien regresi untuk X2

b_n = Koefisien regresi untuk Xn

X1 = Faktor Internal

X2 = Faktor Eksternal

Xn = Variabel bebas untuk Xn

a. Regresi Linier Berganda Model 1

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda 1
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.043	.696		24.480	.000
	Sosbudek	.704	.104	.490	6.774	.000
	Dukungan Pemerintah	.754	.144	.399	5.232	.000
	Peranan Lembaga Terkait	.889	.170	.381	5.219	.000

a. Dependent Variable: Faktor Internal

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat dituliskan persamaan regresi pada model 1 sebagai berikut:

$$Y_1 = 17,043 + 0,704X_1 + 0,754X_2 + 0,889X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y_1 = Faktor Internal

X_1 = Aspek Sosial, Budaya, dan Ekonomi

X_2 = Dukungan Pemerintah

X_3 = Peranan Lembaga Terkait

ε = *Error*

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 17,043, hal tersebut menunjukkan bahwa faktor internal memiliki nilai sebesar 17,043 apabila variabel *independent* (aspek soial, budaya, dan ekonomi, dukungan pemerintah, dan peranan lembaga terkait) tidak mengalami perubahan atau konstan. Nilai koefisien regresi aspek sosial, budaya, dan ekonomi bertanda positif sebesar 0,704 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel aspek sosial, budaya, dan ekonomi maka akan meningkatkan faktor internal sebesar 0,704%. Nilai koefisien regresi variabel X2 (dukungan pemerintah) bertanda positif sebesar 0,754 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% variabel X2 (dukungan pemerintah) maka variabel Y (faktor internal akan mengalami peningkatan sebesar 0,754%. Selanjutnya variabel X3 (peranan lembaga terkait) bertanda positif sebesar 0,889 menyatakan bahwa setiap

peningkatan 1% pada variabel X3 (peranan lembaga terkait) maka akan meningkatkan variabel Y (faktor internal) sebesar 0,754%.

b. Regresi Linier Berganda Model 2

Tabel 4.18. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.197	1.589		5.158	.000
	Karakteristik Pengusaha	.380	.087	.265	4.390	.000
	Penggunaan Teknologi Informasi	.549	.112	.290	4.897	.000
	Teknis, Operasional, Pasar Pemasaran	.574	.279	.246	2.059	.044

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat dituliskan persamaan regresi pada model 2 sebagai berikut:

$$Y_2 = 8,197 + 0,380X_1 + 0,549X_2 + 0,574X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y_2 = Keberlangsungan Usaha

X_1 = Karakteristik Pengusaha

X_2 = Penggunaan Teknologi Informasi

X_3 = Aspek Teknis, Operasional, Pasar, dan Pemasaran

ε = Error

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 8,197, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel keberlangsungan usaha memiliki nilai sebesar 8,197 apabila variabel *independent* (karakteristik pengusaha, penggunaan teknologi informasi, dan aspek teknis, operasional, pasar, dan pemasaran) tidak mengalami perubahan atau konstan. Nilai koefisien regresi variabel X1 (Karakteristik pengusaha) bertanda positif sebesar 0,380 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel karakteristik usaha maka akan meningkatkan variabel Y (keberlangsungan usaha) 0,380%. Nilai koefisien regresi variabel X2

(penggunaan teknologi informasi) bertanda negatif sebesar 0,549 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% variabel X2 maka variabel Y (keberlangsungan usaha) akan mengalami peningkatan sebesar 0,549%. Selanjutnya variabel X3 (Aspek Teknis, Operasional, Pasar, dan Pemasaran) bertanda positif sebesar 0,574 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel X3 (Aspek Teknis, Operasional, Pasar, dan Pemasaran) maka akan meningkatkan variabel Y (keberlangsungan usaha) sebesar 0,574%.

c. Regresi Linier Berganda Model 3

Tabel 4.19. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model 3

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.299	.933		13.180	.000
	Sosbudek	.098	.032	.139	3.048	.003
	Dukungan Permerintah	.037	.016	.099	2.255	.025
	Peranan Lembaga Terkait	1.484	.186	.379	7.989	.000

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat dituliskan persamaan regresi pada model 3 sebagai berikut:

$$Y_3 = 12,299 + 0,098X_1 + 0,037X_2 + 1,484X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y_3 = Keberlangsungan Usaha

X_1 = Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi

X_2 = Dukungan Pemerintah

X_3 = Peranan Lembaga Terkait

ϵ = Error

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 12,299, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel keberlangsungan usaha memiliki nilai sebesar 12,299 apabila variabel *independent* (aspek sosial,

budaya dan ekonomi, dukungan pemerintah, dan peranan lembaga terkait) tidak mengalami perubahan atau konstan. Nilai koefisien regresi variabel X1 (aspek sosial, budaya dan ekonomi) bertanda positif sebesar 0,098 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel aspek sosial, budaya dan ekonomi maka akan meningkatkan variabel Y (keberlangsungan usaha) sebesar 0,098%. Nilai koefisien regresi variabel X2 (dukungan pemerintah) bertanda positif sebesar 0,037 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% variabel X2 (dukungan pemerintah) maka variabel Y (keberlangsungan usaha) akan mengalami peningkatan sebesar 0,037%. Selanjutnya variabel X3 (peranan lembaga terkait) bertanda positif sebesar 1,484 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel X3 (peranan lembaga terkait) maka akan meningkatkan variabel Y (keberlangsungan usaha) sebesar 1,484%.

4. Uji Koefisien Determinasi

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) Model 1

Koefisien determinasi merupakan uji dalam regresi linier berganda yang dilakukan guna mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat secara bersama-sama. *Adjusted R Square* merupakan koefisien determinasi yang telah dikoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel maupun penambahan ukuran sampel (Suliyanto, 2011: 64). Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.726	.713	1.54043

a. Predictors: (Constant), Sosbudek, Dukungan Pemerintah, Peranan Lembaga Terkait

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwasanya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,713 artinya variabel X dalam penelitian ini dapat

mempengaruhi variabel Y sebesar 71,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) Model 2

Koefisien determinasi merupakan uji dalam regresi linier berganda yang dilakukan guna mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat secara bersama-sama. *Adjusted R Square* merupakan koefisien determinasi yang telah dikoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel maupun penambahan ukuran sampel (Suliyanto, 2011: 64). Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.21. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.791	.777	1.00643

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Pengusaha, Penggunaan Teknologi Informasi, Aspek Teknis Operasional Pasar Pemasaran

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwasanya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,777 artinya variabel X (karakteristik pengusaha, penggunaan teknologi informasi, dan aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran) dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variabel Y sebesar 77,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) Model 3

Koefisien determinasi merupakan uji dalam regresi linier berganda yang dilakukan guna mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat secara bersama-sama. *Adjusted R Square* merupakan koefisien determinasi yang telah dikoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel maupun penambahan ukuran sampel (Suliyanto, 2011: 64). Hasil uji

koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.22. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.690	1.729

a. Predictors: (Constant), Sosbudek, Dukungan Pemerintah, Peranan Lembaga Terkait

Hasil tabel *output* uji koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwasanya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,690 artinya variabel X (aspek sosial, budaya dan ekonomi, dukungan pemerintah, dan peranan lembaga terkait dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variabel Y (keberlangsungan usaha) sebesar 69,0% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis

- a. H1 = Faktor eksternal secara simultan berpengaruh positif pada faktor internal UMKM di Jawa Tengah di masa pandemi covid19.

Tabel 4.23. Output Uji F Model 1

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	378.061	3	126.020	53.107	.000 ^a
	Residual	142.376	227	2.373		
	Total	520.437	230			

a. Predictors: (Constant), Sosbudek, Dukungan Pemerintah, Peranan Lembaga Terkait

b. Dependent Variable: Faktor Internal

Berdasarkan hasil *output* pada tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 53,107 > dari nilai F_{tabel} ($df_1 = k-1$, $df_2 = n-k$) sebesar 2,644 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, artinya variabel aspek sosial, budaya, dan ekonomi, dukungan pemerintah, dan peranan lembaga terkait secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel

faktor internal. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis, maka hipotesis pertama **(H1) diterima**.

- b. H1a : Aspek sosial, budaya dan ekonomi berpengaruh positif terhadap faktor internal UMKM di masa pandemi covid19.

Dari hasil penelitian variabel aspek sosial, budaya, dan ekonomi memiliki nilai t hitung $6,774 > t$ tabel (α , n-k) sebesar 1,651 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua **(H1a) diterima**. Artinya variabel aspek sosial, budaya, dan ekonomi berpengaruh positif terhadap variabel faktor internal (karakteristik pengusaha, penggunaan teknologi informasi, dan aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran).

- c. H1b : Aspek dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap faktor internal UMKM di masa pandemi covid19.

Dari hasil penelitian variabel aspek dukungan pemerintah memiliki nilai t hitung $5,232 > t$ tabel (α , n-k) sebesar 1,651 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga **(H1b) diterima**. Artinya variabel dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap variabel faktor internal (karakteristik pengusaha, penggunaan teknologi informasi, dan aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran)

- d. H1c : Aspek peranan lembaga terkait berpengaruh positif terhadap faktor internal UMKM di masa pandemi covid19.

Dari hasil penelitian variabel aspek peranan lembaga terkait memiliki nilai t hitung $5,219 > t$ tabel (α , n-k) sebesar 1,651 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat **(H1c) diterima**. Artinya variabel aspek peranan lembaga terkait berpengaruh positif terhadap variabel faktor internal.

- e. H2 : Faktor internal secara simultan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM di masa pandemi covid19.

Tabel 4.24. Hasil Output Uji F Model 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	463.715	3	66.245	65.401	.000 ^a
	Residual	56.723	227	1.013		
	Total	520.437	230			

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Pengusaha, Penggunaan Teknologi Informasi, Aspek Teknis Operasional Pasar Pemasaran

b. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Berdasarkan hasil *output* pada tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 65,401 > dari nilai F_{tabel} ($df_1 = k-1$, $df_2 = n-k$) sebesar 2,644 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, artinya variabel karakteristik pengusaha, penggunaan teknologi informasi, dan aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel keberlangsungan usaha. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis, maka hipotesis kelima (**H2**) **diterima**.

- f. H2a : Karakteristik pengusaha berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.

Dari hasil penelitian variabel karakteristik pengusaha memiliki nilai t_{hitung} 4,390 > t_{tabel} (α , $n-k$) sebesar 1,651 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keenam (**H2a**) **diterima**. Artinya variabel karakteristik pengusaha berpengaruh positif terhadap variabel keberlangsungan usaha.

- g. H2b : Penggunaan teknologi informasi dan digital berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.

Dari hasil penelitian variabel penggunaan teknologi informasi memiliki nilai t hitung $4,897 > t$ tabel (α , $n-k$) sebesar 1,651 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketujuh (**H2b**) **diterima**. Artinya variabel penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap variabel keberlangsungan usaha.

- h. H2c : Aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.

Dari hasil penelitian variabel aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran memiliki nilai t hitung $2,059 > t$ tabel (α , $n-k$) sebesar 1,651 dan signifikansi sebesar 0,044 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedelapan (**H2c**) **diterima**. Artinya variabel aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran berpengaruh positif terhadap variabel keberlangsungan usaha.

- i. H3 : Faktor Eksternal berpengaruh positif secara simultan terhadap kelangsungan usaha UMKM di Jawa Tengah di masa pandemi covid19.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1212.018	3	242.404	81.090	.000 ^b
	Residual	523.131	227	2.989		
	Total	1735.149	230			
a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha						
b. Predictors: (Constant), Sosbudek, Dukungan Pemerintah, Peranan Lembaga Terkait						

Berdasarkan hasil *output* pada tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 81,090 $>$ dari nilai F_{tabel} ($df_1 = k-1$, $df_2 = n-k$) sebesar 2,644 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, artinya variabel

aspek sosial, budaya dan ekonomi, dukungan pemerintah, dan peranan lembaga terkait secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel keberlangsungan usaha. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis, maka hipotesis ke sembilan (**H3**) **diterima**.

- j. H3a : Aspek sosial, budaya dan ekonomi berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.

Dari hasil penelitian variabel aspek sosial, budaya dan ekonomi memiliki nilai t hitung $3,048 > t$ tabel (α , $n-k$) sebesar 1,651 dan signifikansi sebesar 0,003 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kesepuluh (**H3a**) **diterima**. Artinya variabel aspek sosial, budaya, dan ekonomi berpengaruh positif terhadap variabel keberlangsungan usaha.

- k. H3b : Dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.

Dari hasil penelitian variabel dukungan pemerintah memiliki nilai t hitung $2,255 > t$ tabel (α , $n-k$) sebesar 1,651 dan signifikansi sebesar 0,025 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kesebelas (**H3b**) **diterima**. Artinya variabel dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap variabel keberlangsungan usaha.

- l. H3c : Peranan Lembaga terkait berpengaruh positif terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.

Dari hasil penelitian variabel peranan lembaga terkait memiliki nilai t hitung $7,989 > t$ tabel (α , $n-k$) sebesar 1,651 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis duabelas (**H3c**) **diterima**. Artinya variabel

peranan lembaga terkait berpengaruh positif terhadap variabel keberlangsungan usaha.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, selanjutnya akan dijelaskan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Faktor Internal UMKM Jawa Tengah di Masa Pandemi Covid 19

Aspek sosial, budaya dan juga ekonomi merupakan factor eksternal yang pasti akan dipertimbangkan oleh perusahaan untuk memastikan usaha tersebut akan *sustain*. Aspek ini menunjukkan adanya pengaruh yang terjadi karena adanya bisnis atau perusahaan tersebut khususnya dibidang sosial, budaya dan ekonomi. Dari sisi ekonomi, sosial maupun budaya perlu ditelaah lebih lanjut apakah adanya usaha atau proyek ini akan memberikan manfaat secara ekonomi ataupun sosial budaya kepada berbagai *stakeholder* terkait.

Selain itu, Pemerintah mempunyai peran yang penting dalam mengatur kegiatan perekonomian agar ekonomi tetap stabil dan kesejahteraan rakyat terjamin sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan. Secara teori, peran pemerintah adalah suatu tindakan dari instansi atau lembaga pemerintahan untuk melaksanakan kewajiban sebagai pelayan masyarakat dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan bagi mereka. Adapun peran pemerintah dalam mengembangkan UMKM diantaranya adalah peran pemerintah sebagai regulator bagi UMKM, peran pemerintah sebagai katalisator bagi UMKM, serta peran pemerintah sebagai fasilitator bagi UMKM. Peran pemerintah bagi UMKM tersebut diharapkan dapat mempermudah UMKM untuk mengembangkan usahanya (Masruroh, dkk., 2021).

Berdasarkan hasil *output* pada tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 53,107 > dari nilai F_{tabel} ($df_1 = k-1$, $df_2 = n-k$) sebesar 2,644 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, artinya variabel aspek sosial, budaya,

dan ekonomi, dukungan pemerintah, dan peranan lembaga terkait secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel faktor internal.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mauli Siagian, dkk (2019) yang menyatakan bahwa factor eksternal terbukti berpengaruh signifikan terhadap factor internal UMKM di Kota Batam. Hal ini berarti factor eksternal UMKM perlu diperhatikan betul oleh berbagai sektor perlu memperhatikan aspek sosial, budaya, ekonomi, aspek dukungan pemerintah dan aspek dukungan lembaga terkait karena terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap factor internal UMKM. Hal ini juga ditunjukkan dengan hasil wawancara mendalam yang disampaikan oleh salah satu pemilik UMKM Batik di Surakarta (Bapak Heru) yang mengatakan:

“Kami UMKM sebenarnya sangat membutuhkan dukungan pemerintah ataupun siapapun yang mau memberikan dukungan ke kami. Apalagi sekarang jamannya digital ya mba, nah kita butuh banget sebenarnya pelatihan dari orang-orang pinter untuk memasarkan produk kami secara online. Banyak dari kami yang nggak bisa mba”

Jawaban tersebut juga dikuatkan oleh jawaban pemilik UMKM Makanan Khas Kabupaten Semarang (Ibu Rani) yang menyatakan bahwa:

“jamane lagi gini mba, ekonomi sulit, ngapa-ngapain sulit rasane abot (berat) untuk kami mba. Padahal sebenarnya nek enggak ada kejadian kaya gini (covid19) kayane pemasaran juga gak susah banget mba. Apalagi usaha makanan rasane berat mba awal covid. Bantuan dari pemerintah 1,2juta nyatane cukup membantu operasional usaha kami mba”

Dari jawaban diatas bisa kita simpulkan bahwa ternyata factor eksternal ternyata terbukti mampu berpengaruh positif dan signifikan terhadap factor internal UMKM di Provinsi Jawa Tengah terkebih di masa pandemic covid 19. Artinya pemerintah dan berbagai stakeholder perlu untuk memperhatikan betul factor eksternal UMKM (aspek sosial, budaya, ekonomi, aspek dukungan pemerintah, peranan lembaga terkait).

2. Pengaruh Aspek sosial, budaya dan ekonomi terhadap faktor internal UMKM di masa pandemi covid19

Aspek sosial, budaya dan juga ekonomi merupakan factor eksternal yang pasti akan dipertimbangkan oleh perusahaan untuk memastikan usaha tersebut akan *sustain*. Aspek ini menunjukkan adanya pengaruh yang terjadi karena adanya bisnis atau perusahaan tersebut khususnya dibidang sosial, budaya dan ekonomi. Dari sisi ekonomi, sosial maupun budaya perlu ditelaah lebih lanjut apakah adanya usaha atau proyek ini akan memberikan manfaat secara ekonomi ataupun sosial budaya kepada berbagai *stakeholder* terkait.

Dari hasil penelitian variabel aspek sosial, budaya, dan ekonomi memiliki nilai t hitung $6,774 > t$ tabel ($\alpha, n-k$) sebesar 1,651 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua (H1a) diterima. Artinya variabel aspek sosial, budaya, dan ekonomi berpengaruh positif terhadap variabel faktor internal (karakteristik pengusaha, penggunaan teknologi informasi, dan aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran).

3. Pengaruh Aspek dukungan pemerintah terhadap faktor internal UMKM di masa pandemi covid19

Pemerintah mempunyai peran yang penting dalam mengatur kegiatan perekonomian agar ekonomi tetap stabil dan kesejahteraan rakyat terjamin sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan. Secara teori, peran pemerintah adalah suatu tindakan dari instansi atau lembaga pemerintahan untuk melaksanakan kewajiban sebagai pelayan masyarakat dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan bagi mereka. Adapun peran pemerintah dalam mengembangkan UMKM diantaranya adalah peran pemerintah sebagai regulator bagi UMKM, peran pemerintah sebagai katalisator bagi UMKM, serta peran pemerintah sebagai fasilitator bagi UMKM. Peran pemerintah bagi UMKM tersebut diharapkan dapat mempermudah UMKM untuk mengembangkan usahanya (Masruroh, dkk., 2021).

Beban besar yang dilekatkan kepada UMKM sebagai penopang ekonomi nasional seharusnya menjadi perhatian serius oleh pemerintah. Pemerintah sudah seharusnya memberikan perhatian serius dengan memberikan dukungan yang optimal. Dukungan ini bisa berbentuk regulasi ataupun kebijakan pemerintah berupa undang-undang ataupun peraturan pemerintah (Yulianingsih, 2020).

Stimulus yang diberikan pemerintah seperti pemberian bantuan sosial kepada pelaku usaha, memberikan insentif pajak, melakukan relaksasi dan restrukturisasi kredit, perluasan pembiayaan modal kerja, menempatkan kementerian BUMN, dan Pemerintah Daerah sebagai penyangga produk UMKM, serta pelatihan secara *e-learning*. Pemberian bantuan sosial yang dilakukan oleh pemerintah sebagai salah satu bentuk penyelamatan UMKM pada masa covid 19. Program penyaluran bantuan sosial tersebut dalam bentuk kemitraan UMKM, serta pemberian intensif pajak bagi UMKM diharapkan dapat menekan biaya operasional sehingga perekonomian dapat bertahan di tengah pandemi covid 19. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah diharapkan dapat menjadi angin segar bagi UMKM untuk mempertahankan kelangsungan usahanya di tengah pandemi maupun pasca pandemi.

Dari hasil penelitian variabel aspek dukungan pemerintah memiliki nilai t hitung $5,232 > t$ tabel ($\alpha, n-k$) sebesar 1,651 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga (H1b) diterima. Artinya variabel dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap variabel faktor internal (karakteristik pengusaha, penggunaan teknologi informasi, dan aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran)

4. Pengaruh Aspek peranan lembaga terkait terhadap faktor internal UMKM di masa pandemi covid19

Eksternal perusahaan adalah pihak luar yang berkepentingan dalam membantu keberlangsungan usaha sebuah perusahaan. Pihak luar yang dimaksud yaitu pemerintah dan lembaga terkait. Bagi pelaku UMKM pihak

eksternal memiliki peran penting ketika mengalami permasalahan. Lembaga terkait diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas-fasilitas yang dapat mempermudah dan melancarkan keberlangsungan usaha UMKM. Lembaga terkait salah satunya yaitu lembaga keuangan yang dapat membantu pelaku UMKM memenuhi modal ketika mengalami kesulitan modal (Febrian dan Kristianti, 2020).

Keberlangsungan usaha UMKM tidak hanya ditentukan oleh salah satu pihak saja melainkan dibutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak. Salah satunya adalah Lembaga-lembaga yang terkait dengan UMKM. Jika semua pihak berkolaborasi untuk menyediakan apa yang dibutuhkan oleh UMKM maka dapat dipastikan ini akan membantu (*business sustainability*) keberlangsungan usaha dari UMKM.

Dari hasil penelitian variabel aspek peranan lembaga terkait memiliki nilai t hitung $5,219 > t$ tabel ($\alpha, n-k$) sebesar $1,651$ dan signifikansi sebesar $0,000$ dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi $0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat ($H1c$) diterima. Artinya variabel aspek peranan lembaga terkait berpengaruh positif terhadap variabel faktor internal.

5. Pengaruh Faktor internal terhadap keberlangsungan usaha UMKM di masa pandemi covid19

Karakteristik wirausaha merupakan faktor internal yang dapat menentukan kesuksesan usaha yaitu merujuk pada karakter-karakter seperti memiliki semangat tinggi, memiliki keinginan untuk berinovasi, selalu menerima tanggung jawab dengan sebaik mungkin, dan berani mengambil risiko. Seorang wirausaha dituntut untuk selalu optimis dan berpikiran positif serta kreatif untuk menghadapi segala keadaan dalam lingkungan usaha yang sangat dinamis. (Dwiastanti dan Mustapa, 2020). Karakteristik kewirausahaan merupakan kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi kepribadian seorang wirausaha. Karakteristik wirausaha lebih menekankan pada jiwa,

semangat, yang kemudian diaplikasikan dalam segala aspek kehidupan. Karakteristik yang harus melekat pada jiwa seorang wirausaha yaitu diantaranya pengetahuan tentang usaha, imajinasi, pengetahuan praktis, berkreasi, berpandangan jauh ke depan, kemampuan untuk berhitung dan kemampuan untuk berkomunikasi (Dwiastanti dan Mustapa, 2020).

UMKM diyakini perlu untuk memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan digital untuk memastikan daya saing perusahaan tetap moncer di era globalisasi seperti saat ini yang sangat kompetitif. Terlebih kondisi pandemi yang menghantam begitu cepat dan memaksa berbagai lini untuk beradaptasi dengan cepatnya. Salah satu adaptasi yang paling terasa adalah adanya perubahan *lifestyle* dari yang biasanya dikerjakan secara manual sekarang dilakukan dengan system atau bahkan secara daring atau online. UMKM menjadi salah satu segmen yang terkena dampak ini. Pelaku UMKM harus berlomba-lomba untuk menciptakan peluang dengan tetap kreatif, memanfaatkan sosial media dan menggunakan platform ecommerce untuk memasarkan produk mereka. Jika UMKM berdiam diri dan tidak mau untuk beradaptasi maka dapat dipastikan UMKM tidak akan memiliki kelangsungan usaha.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kemampuan bertahan UMKM di masa pandemi selain ditopang oleh pengelolaan keuangan yang baik juga dipengaruhi oleh strategi adaptasi mereka. Adaptasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM ini terkait penggunaan sarana digital marketing untuk meningkatkan *awareness*. Digital marketing yang digunakan dalam hal ini yaitu media sosial. Perubahan ke ranah digital ini terkait dengan tata cara penjualan, promosi, distribusi, rantai pasok, dan lain-lain (Santoso, 2020).

Setiap usaha atau bisnis membutuhkan perencanaan yang matang. Perencanaan ini tidak hanya diawal saja yaitu ketika usaha baru akan berdiri tapi perlu untuk melakukan analisis perencanaan bisnis secara berkelanjutan. Lightelm (2010) menyebutkan bahwa jika suatu bisnis atau usaha ingin memiliki keberlanjutan usaha maka harus melakukan rencana bisnis (*business plan*) dan melakukan *updating* atau pembaruan dari rencana

tersebut. Aspek yang perlu diperhatikan dalam perencanaan bisnis ini adalah aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran.

Berdasarkan hasil *output* pada tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 65,401 > dari nilai F_{tabel} ($df_1 = k-1$, $df_2 = n-k$) sebesar 2,644 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, artinya variabel karakteristik pengusaha, penggunaan teknologi informasi, dan aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel keberlangsungan usaha.

6. Pengaruh Karakteristik pengusaha terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19

Karakteristik wirausaha merupakan faktor internal yang dapat menentukan kesuksesan usaha yaitu merujuk pada karakter-karakter seperti memiliki semangat tinggi, memiliki keinginan untuk berinovasi, selalu menerima tanggung jawab dengan sebaik mungkin, dan berani mengambil risiko. Seorang wirausaha dituntut untuk selalu optimis dan berpikiran positif serta kreatif untuk menghadapi segala keadaan dalam lingkungan usaha yang sangat dinamis. (Dwiastanti dan Mustapa, 2020). Karakteristik kewirausahaan merupakan kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi kepribadian seorang wirausaha. Karakteristik wirausaha lebih menekankan pada jiwa, semangat, yang kemudian diaplikasikan dalam segala aspek kehidupan. Karakteristik yang harus melekat pada jiwa seorang wirausaha yaitu diantaranya pengetahuan tentang usaha, imajinasi, pengetahuan praktis, berkreasi, berpandangan jauh ke depan, kemampuan untuk berhitung dan kemampuan untuk berkomunikasi (Dwiastanti dan Mustapa, 2020).

Dari hasil penelitian variabel karakteristik pengusaha memiliki nilai t hitung 4,390 > t tabel (α , $n-k$) sebesar 1,651 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keenam (H_{2a}) diterima. Artinya variabel karakteristik pengusaha berpengaruh positif terhadap variabel

keberlangsungan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiastanti dan Mustapa (2020) yang menyatakan bahwa karakteristik pengusaha berpengaruh secara positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM di musim pandemi covid 19.

7. Pengaruh Penggunaan teknologi informasi dan digital terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19

UMKM diyakini perlu untuk memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan digital untuk memastikan daya saing perusahaan tetap moncer di era globalisasi seperti saat ini yang sangat kompetitif. Terlebih kondisi pandemi yang menghantam begitu cepat dan memaksa berbagai lini untuk beradaptasi dengan cepatnya. Salah satu adaptasi yang paling terasa adalah adanya perubahan *lifestyle* dari yang biasanya dikerjakan secara manual sekarang dilakukan dengan system atau bahkan secara daring atau online. UMKM menjadi salah satu segmen yang terkena dampak ini. Pelaku UMKM harus berlomba-lomba untuk menciptakan peluang dengan tetap kreatif, memanfaatkan sosial media dan menggunakan platform ecommerce untuk memasarkan produk mereka. Jika UMKM berdiam diri dan tidak mau untuk beradaptasi maka dapat dipastikan UMKM tidak akan memiliki kelangsungan usaha.

Tidak bisa dipungkiri bahwa kemampuan bertahan UMKM di masa pandemi selain ditopang oleh pengelolaan keuangan yang baik juga dipengaruhi oleh strategi adaptasi mereka. Adaptasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM ini terkait penggunaan sarana digital marketing untuk meningkatkan *awareness*. Digital marketing yang digunakan dalam hal ini yaitu media sosial. Perubahan ke ranah digital ini terkait dengan tata cara penjualan, promosi, distribusi, rantai pasok, dan lain-lain (Santoso, 2020).

Dari hasil penelitian variabel penggunaan teknologi informasi memiliki nilai t hitung $4,897 > t$ tabel ($\alpha, n-k$) sebesar 1,651 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketujuh (H2b) diterima. Artinya variabel penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap

variabel keberlangsungan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilarrahmah dan Susanti (2021) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

8. Pengaruh Aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19.

Setiap usaha atau bisnis membutuhkan perencanaan yang matang. Perencanaan ini tidak hanya diawal saja yaitu ketika usaha baru akan berdiri tapi perlu untuk melakukan analisis perencanaan bisnis secara berkelanjutan. Lightelm (2010) menyebutkan bahwa jika suatu bisnis atau usaha ingin memiliki keberlanjutan usaha maka harus melakukan rencana bisnis (*business plan*) dan melakukan *updating* atau pembaruan dari rencana tersebut. Aspek yang perlu diperhatikan dalam perencanaan bisnis ini adalah aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran.

Dari hasil penelitian variabel aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran memiliki nilai t hitung $2,059 > t$ tabel ($\alpha, n-k$) sebesar 1,651 dan signifikansi sebesar 0,044 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedelapan (H2c) diterima. Artinya variabel aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran berpengaruh positif terhadap variabel keberlangsungan usaha.

9. Pengaruh Faktor Eksternal terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Jawa Tengah di masa pandemi covid19

Aspek sosial, budaya dan juga ekonomi merupakan factor eksternal yang pasti akan dipertimbangkan oleh perusahaan untuk memastikan usaha tersebut akan *sustain*. Aspek ini menunjukkan adanya pengaruh yang terjadi karena adanya bisnis atau perusahaan tersebut khususnya dibidang sosial, budaya dan ekonomi. Dari sisi ekonomi, sosial maupun budaya perlu ditelaah lebih lanjut apakah adanya usaha atau proyek ini akan memberikan manfaat secara ekonomi ataupun sosial budaya kepada berbagai *stakeholder* terkait.

Selain itu, Pemerintah mempunyai peran yang penting dalam mengatur kegiatan perekonomian agar ekonomi tetap stabil dan kesejahteraan rakyat terjamin sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan. Secara teori, peran pemerintah adalah suatu tindakan dari instansi atau lembaga pemerintahan untuk melaksanakan kewajiban sebagai pelayan masyarakat dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan bagi mereka. Adapun peran pemerintah dalam mengembangkan UMKM diantaranya adalah peran pemerintah sebagai regulator bagi UMKM, peran pemerintah sebagai katalisator bagi UMKM, serta peran pemerintah sebagai fasilitator bagi UMKM. Peran pemerintah bagi UMKM tersebut diharapkan dapat mempermudah UMKM untuk mengembangkan usahanya (Masruroh, dkk., 2021).

Berdasarkan hasil *output* pada tabel ANOVA di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 81,090 > dari nilai F_{tabel} ($df_1 = k-1$, $df_2 = n-k$) sebesar 2,644 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, artinya variabel aspek sosial, budaya dan ekonomi, dukungan pemerintah, dan peranan lembaga terkait secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel keberlangsungan usaha. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis, maka hipotesis ke sembilan (H_3) diterima.

10. Pengaruh Aspek sosial, budaya dan ekonomi terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19

Aspek sosial, budaya dan juga ekonomi merupakan factor eksternal yang pasti akan dipertimbangkan oleh perusahaan untuk memastikan usaha tersebut akan *sustain*. Aspek ini menunjukkan adanya pengaruh yang terjadi karena adanya bisnis atau perusahaan tersebut khususnya dibidang sosial, budaya dan ekonomi. Dari sisi ekonomi, sosial maupun budaya perlu ditelaah lebih lanjut apakah adanya usaha atau proyek ini akan memberikan manfaat secara ekonomi ataupun sosial budaya kepada berbagai *stakeholder* terkait.

Dari hasil penelitian variabel aspek sosial, budaya dan ekonomi memiliki nilai t hitung 3,048 > t tabel (α , $n-k$) sebesar 1,651 dan

signifikansi sebesar 0,003 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kesepuluh (H3a) diterima. Artinya variabel aspek sosial, budaya, dan ekonomi berpengaruh positif terhadap variabel keberlangsungan usaha.

11. Pengaruh Dukungan pemerintah terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19

Pemerintah mempunyai peran yang penting dalam mengatur kegiatan perekonomian agar ekonomi tetap stabil dan kesejahteraan rakyat terjamin sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan. Secara teori, peran pemerintah adalah suatu tindakan dari instansi atau lembaga pemerintahan untuk melaksanakan kewajiban sebagai pelayan masyarakat dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan bagi mereka. Adapun peran pemerintah dalam mengembangkan UMKM diantaranya adalah peran pemerintah sebagai regulator bagi UMKM, peran pemerintah sebagai katalisator bagi UMKM, serta peran pemerintah sebagai fasilitator bagi UMKM. Peran pemerintah bagi UMKM tersebut diharapkan dapat mempermudah UMKM untuk mengembangkan usahanya (Masruroh, dkk., 2021).

Dari hasil penelitian variabel dukungan pemerintah memiliki nilai t hitung $2,255 > t$ tabel (α , $n-k$) sebesar 1,651 dan signifikansi sebesar 0,025 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kesebelas (H3b) diterima. Artinya variabel dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap variabel keberlangsungan usaha.

12. Pengaruh Peranan Lembaga terkait terhadap Business Sustainability UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid19

Eksternal perusahaan adalah pihak luar yang berkepentingan dalam membantu keberlangsungan usaha sebuah perusahaan. Pihak luar yang dimaksud yaitu pemerintah dan lembaga terkait. Bagi pelaku UMKM pihak eksternal memiliki peran penting ketika mengalami permasalahan.

Lembaga terkait diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas-fasilitas yang dapat mempermudah dan melancarkan keberlangsungan usaha UMKM. Lembaga terkait salah satunya yaitu lembaga keuangan yang dapat membantu pelaku UMKM memenuhi modal ketika mengalami kesulitan modal (Febrian dan Kristianti, 2020).

Keberlangsungan usaha UMKM tidak hanya ditentukan oleh salah satu pihak saja melainkan dibutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak. Salah satunya adalah Lembaga-lembaga yang terkait dengan UMKM. Jika semua pihak berkolaborasi untuk menyediakan apa yang dibutuhkan oleh UMKM maka dapat dipastikan ini akan membantu (*business sustainability*) keberlangsungan usaha dari UMKM.

Dari hasil penelitian variabel peranan lembaga terkait memiliki nilai t hitung $7,989 > t$ tabel ($\alpha, n-k$) sebesar $1,651$ dan signifikansi sebesar $0,000$ dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi $0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keduabelas (H_{3c}) diterima. Artinya variabel peranan lembaga terkait berpengaruh positif terhadap variabel keberlangsungan usaha.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Faktor eksternal secara simultan berpengaruh positif terhadap faktor internal UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid 19.
2. Aspek sosial, budaya dan ekonomi secara parsial berpengaruh positif terhadap faktor internal UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid 19.
3. Aspek dukungan pemerintah secara parsial berpengaruh positif terhadap faktor internal UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid 19.
4. Aspek peranan lembaga terkait secara parsial berpengaruh positif terhadap faktor internal UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid 19.
5. Faktor internal secara simultan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid 19.
6. Karakteristik pengusaha secara parsial berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid 19.
7. Penggunaan teknologi informasi dan digital secara parsial berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid 19.
8. Aspek teknis, operasional, pasar dan pemasaran secara parsial berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid 19.
9. Faktor eksternal secara simultan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid 19.
10. Aspek sosial, budaya dan ekonomi secara parsial berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid 19.
11. Dukungan pemerintah secara parsial berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid 19.
12. Peranan lembaga terkait secara parsial berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UMKM Jawa Tengah di masa pandemi covid 19.

B. Saran

1. Pihak Usaha Mikro Kecil Menengah

Pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) harapannya selalu bersiap sedia untuk menghadapi ketidakpastian yang terjadi di masa yang akan datang. UMKM perlu untuk meningkatkan baik factor internal maupun factor eksternal untuk mendukung keberhasilan usaha UMKM di wilayah Jawa Tengah. Literasi digital dan juga aspek penguasaan aspek teknologi informasi juga wajib mendapat perhatian paling utama karena nyatanya penguasaan teknologi informasi dan literasi digital masih sangat rendah.

2. Pihak Pemerintah

Pemerintah sebagai pihak yang paling berwajib untuk memastikan keberhasilan kinerja usaha atau keberlangsungan usaha UMKM harus melakukan berbagai terobosan dan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan UMKM. Apalagi UMKM merasakan pelatihan belum tersebar secara merata dan informasi sering didapatkan telat sehingga pelaku UMKM kesulitan untuk mengikuti pelatihan. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan kolaborasi dan sinergi pemerintah pusat dan pemerintah daerah melalui dinas-dinas terkait sehingga jangkauan akan lebih luas dan menyeluruh.

3. Lembaga Terkait

Lembaga terkait seperti hetero space, akademisi dan praktisi juga sangat dibutuhkan untuk mau dan mampu untuk terjun langsung kelapangan. Melihat kondisi di lapangan dan memberikan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan oleh UMKM khususnya bidang teknologi informasi dan digital yang dirasa sangat dibutuhkan oleh para pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, B., 2008, Penerapan IT Memperkuat UMKM India <http://bambangriadi.com/br/2008/10/penerapan-timemperkuat-UMKM-india/>, (23 September 2021)
- Andi Amri, 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Brand*. Vol 2 No 1 (2020): Volume 2 Nomor 1 Juni 2020
- Ariawati, Ria Ratna. Sukrisno Agoes. dan Dedi Supardi. 2016. "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung". *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 3
- Badan Pusat Statistik, 2020
- Bambang, Arianto. 2020. Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 6 No. 2 Desember 2020.
- Bank Indonesia. 2015. Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.
- Che Omar, Ahmad Rafli et al. 2020. The impact of Covid-19 Movement Control Order on SMEs' businesses and survival strategies. *Geografia Malaysian Journal of Society and Space*. 16 issue 2 (139-150)
- CK Prahalad, *The Fortunes at the Bottom of The Pyramid*, 2005
- Covid.go.id
- De GEUS. A. 1997. *The Living Company; Habits For Survival In Turbulent Business Environment*. Harvard Business School Press.
- Digdowiseiso, Kumba. 2017. "Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis". Edisi 1. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Digdowiseiso, Kumba. 2017. "Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis". Edisi 1. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Dwiastanti, A., dan Mustapa, G. 2020. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Lingkungan Eksternal, dan Strategi Bertahan UMKM dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha di Musim Pandemi Covid 19" dalam *Business and Accounting Education Journal*, Vol. 1, No. 3.

- Febrian, L.D., dan Kristianti, Ika. 2020. “Identifikasi Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM” dalam *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, Vol. 3, No. 1.
- Ghada Abdulla, et al. 2020. *The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Bahrain Private Sector: Proceedings from a Roundtable Discussion*. UNDP Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, N, (2007). *Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Keterkaitan Hubungan Modal Sosial Dengan Keberlangsungan Usaha Pengusaha Batik Di Kampung Kauman, Kelurahan Kauman, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta*), Laporan Penelitian.
- Hudson, M., A. Smart and M. Bourne. (2001). Theory and practice in SME performance measurement systems. *International Journal of Operations & Production Management*. 21(8). 1096- 1115.
- Islam, Aminul Mohammad, Aktaruzzaman Khan dan Abu Zafar Muhammad Obaidullah, M. Syed Alam, 2011. Effect of Entrepreneur and Firm Characteristics on the Business Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Bangladesh, *International Journal of Business and Management*. Vol. 6, No. 3.
- Kala’lembang, Adriani. 2020. “Adopsi *E-Commerce* dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Covid 19” dalam *Jurnal Capital*, Vol. 4, No. 1.
- Kata Data, 2021. Diakses pada 12 Oktober 2021 [Hanya 12,5% UMKM di Indonesia yang](#)
[Kebal dari Pandemi Covid-19 - Makro Katadata.co.id](#)
- Kompas, 2020. [Di Jawa Tengah, 86,2 Persen Usaha Mikro Kecil Terdampak Pandemi Covid-19 \(kompas.com\)](#) diakses pada 12 Oktober 2021
- Kurniawan, Agung Widhi. dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi 1. Yogyakarta: Pandida Buku.

- Lidwina, Andrea. 2021. “Pengguna *E-Commerce* Indonesia Tertinggi di Dunia, diakses 7 Agustus 2022 dari <https://databoks.katadata.co.id> , diakses pukul 14.50.
- Ligthelm, A.A., (2010), *Southern African Business Review* , Volume 14 Number 3.
- LPSDM ITB. 2004. *Business Criteria Sustainability*. Technological and Profesional Skills Development Sector Project (TPSDP)
- Maharani, H.C., dan Jaeni. 2021. “Determinan Kebijakan Pemerintah Sebuah Solusi Keberlangsungan Usaha UMKM di Tengah Pandemi Covid 19” dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1.
- Mahdi, M.I. 2022. “Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta Pada 2022”, diakses pada 7 Agustus 2022 dari <https://dataindonesia.id>, diakses pukul 15.07.
- Masruroh, Ika, dkk. 2021. “Peran Pemerintah dalam Mengatasi Dampak Pandemi Covid 19 Bagi UMKM di Indonesia” dalam *Journal of Innovation and Knowledge*, Vol. 1, No. 1.
- Oktaviani, N.P.S., dkk. 2022. “Penggunaan *E-commerce* Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bambu Di Desa Kerobokan” dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5, No. 2.
- Rianto, E. A. (2007). *Peta dan Strategi Adopsi Teknologi Informasi di UKM Manufaktur*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Santoso, Rudi. 2020. “*Review of Digital Marketing and Business Sustainability of E-Commerce During Pandemic Covid 19 in Indonesia*” dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, Vol. 5, No. 2.
- Selfia Bintariningtyas, dkk. 2021. E-commerce dan Literasi Digital UMKM di Kabupaten Madiun dimasa Pandemi COVID-19. *EKOMAKS : Jurnal Manajemen, Ilmu Ekonomi Kreatif dan Bisnis*. Volume 10 Nomor 1 Maret 2021
- Shahrazad Osman, 2021. Factors Influencing SMES Sustainable Growth in the Developing Context: A Conceptual Study. *International Journal of Advances in Management and Economics*. Vol. 10, Issue 03, 01-07
- Siaran Pers HM.4.6/103/SET.M.EKON.3/05/2021

- Sugiyono. 2020. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Edisi 2.
Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Suliyanto. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*.
Yogyakarta: ANDI.
- Vera Agustina, 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Umkm Melalui Pendekatan Faktor Internal Dan Faktor Eksternal di Kota Bogor. *Jurnal Sosial Humaniora*. p-ISSN 2087-4928 e-ISSN 2550-0236 Volume 12 Nomor 1, April 2021.
- Yulianingsih. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Umkm Melalui Pendekatan Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Di Kota Bogor. *Jurnal Sosial Humaniora*. p-ISSN 2087-4928 e-ISSN 2550-0236 Volume 12 Nomor 1, April 2021

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Kepada Yth : Bapak/ Ibu/Sdra/i Responden

Di Tempat

Assalamualaikum Wr Wb

Dengan Hormat,

Teriring doa dan selamat sejahtera disampaikan kepada Bapak/Ibu/Sdra/i semoga selalu mendapat rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Fathul Aminudin Aziz, MM

NIP : 19680403 199403 1 004

Nama : Hastin Tri Utami, SE, M.Si

NIP : 19920613 2018 01 2 001

Nama : Kartika Wanojaleni

NIDN : 2108088204

Adalah Tim Peneliti Dosen yang sedang melakukan penelitian judul “Analisis *Business Sustainability* UMKM Di Provinsi Jawa Tengah Pasca Pandemi Covid 19”.

Untuk itu saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner/daftar pertanyaan yang dijadikan sebagai alat analisis dalam mengerjakan penelitian tersebut. Perlu diketahui oleh Bapak/Ibu bahwa kuisisioner yang telah diisi oleh Bapak/Ibu/Sdra/i hanya akan dipergunakan untuk kepentingan akademis semata dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdra/i, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,
Ketua Tim Peneliti,

Dr. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP.19680403 199403 1 004

DATA RESPONDEN

1. Nama : (Boleh dikosongi)
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Nama Usaha :
5. Produk Yang Dihasilkan :
6. Alamat Usaha :
7. Pelatihan apa saja yang sebelumnya saudara pernah ikuti?
 - a)
 - b)
 - c)

Petunjuk pengisian : Berilah tanda silang (**X**) pada pilihan jawaban yang tersedia. Isilah sesuai kondisi yang saat ini terjadi pada usaha milik Saudara/i. Setiap pertanyaan cukup diberi satu jawaban

1. Berapa kali saudara pernah mengikuti pelatihan mengenai UMKM?
 - a) 0 kali
 - b) 2-3 kali
 - c) 4-5 kali
 - d) 6-7 kali
 - e) Lebih dari 8 kali
2. Apakah produk UMKM anda sudah di ekspor?
 - a) YA
 - b) TIDAK
3. Rata-rata omset pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan Saudara/i setiap bulan adalah :
 - a) \leq Rp 2.500.000,00
 - b) Rp 2.600.000,00–Rp 5.000.000,00
 - c) Rp 5.100.000,00–Rp 7.500.000,00
 - d) Rp 7.600.000,00–Rp 10.000.000,00

e) \geq Rp 11.000.000,00

4. Berapa umur perusahaan saudara/i sejak pertama berdiri sampai saat ini?

a) \leq 10 Tahun

b) 11-20 Tahun

c) 21-30 Tahun

d) 31-40 Tahun

e) \geq 41 Tahun.

5. Berapa jumlah tenaga kerja yang saudara miliki?

a) Kurang dari 5 orang

b) 5-10 orang

c) 11-15 orang

d) 16-20 orang

e) Lebih dari 20 orang

KUESIONER PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (X) pada pilihan jawaban yang telah tersedia, untuk jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi usaha anda saat ini. Setiap pertanyaan cukup diberi satu jawaban:

No	Uraian	YA	TIDAK
1	Usaha kami memanfaatkan Komputer, HP dan internet untuk mendukung usaha yang kami jalankan		
2	Usaha kami memiliki dan menggunakan email untuk menunjang usaha yang kami jalani.		
3	Usaha kami memanfaatkan media sosial seperti facebook dan WA untuk memasarkan produk kami. Jika YA sebutkan nama medsos anda:		
4	Usaha kami memiliki website tersendiri yang digunakan untuk mengenalkan produk dan memasarkan produk. Jika YA sebutkan website dari usaha yang anda jalankan:		
5	Usaha kami memanfaatkan aplikasi pembayaran non tunai seperti Qris, E Wallet, dll		
6	Usaha kami tergabung dan bisa dibeli melalui aplikasi seperti Grab (Grabfood, Grab Mart) dan Gojek (Go Mart, Go food)		

Bagaimana anda menilai pentingnya penggunaan teknologi informasi selama masa pandemic covid 19?

.....

KUESIONER ASPEK TEKNIS, OPERASIONAL, PASAR DAN PEMASARAN

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (X) pada pilihan jawaban yang telah tersedia, untuk jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi usaha anda saat ini. Setiap pertanyaan cukup diberi satu jawaban.

Ket :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

No	Uraian	SS	S	N	TS	STS
1	Bahan baku dan bahan mentah yang kami gunakan sangat mudah untuk dibeli di pasaran					
2	Bahan baku dan bahan mentah yang kami gunakan tidak pernah mengalami lonjakan harga yang signifikan (relative stabil)					
3	Peralatan dan Mesin untuk usaha yang kami jalankan tetap mampu untuk memenuhi permintaan konsumen					
4	Peralatan dan Mesin yang kami gunakan menggunakan mesin yang masih sangat maksimal untuk produksi					
5	Permintaan dari pembeli selalu bisa kami penuhi dan tercukupi tepat waktu					

6	Permintaan konsumen tidak mengalami penurunan yang signifikan selama masa pandemic covid 19					
7	Kami menetapkan harga dengan melihat harga dari pesaing					
8	Selama masa pandemic covid kami menggunakan strategi harga seperti promo gratis ongkir, diskon, potongan harga, dll					
9	Usaha kami semakin intens melakukan promosi dan iklan secara online dari berbagai sumber selama masa pandemic covid 19					
10	Pandemi covid 19 semakin menyadarkan kami mengenai pentingnya pemasaran secara online					

Selama pandemic covid 19 hal apa yang paling anda pelajari dari aspek teknis, operasional, pasar maupun pemasaran sehingga anda merasa siap untuk menghadapi ketidakpastian-ketidakpastian yang mungkin akan terjadi lagi dimasa yang akan datang?

.....
.....
.....
.....

KUESIONER ASPEK SOSIAL, BUDAYA DAN EKONOMI

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (X) pada pilihan jawaban yang telah tersedia, untuk jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi usaha anda saat ini. Setiap pertanyaan cukup diberi satu jawaban.

Ket :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

No	Uraian	SS	S	N	TS	STS
1	Pandemi covid 19 membuat pendapatan sebagian besar calon pembeli kami menurun drastis					
2	Pendapatan masyarakat yang menurun selama masa pandemic covid 19 membuat usaha kami mengalami penurunan permintaan secara signifikan					
3	Persaingan usaha seringkali menggunakan cara-cara yang tidak sehat di masa pandemic covid 19					
4	Pemerintah tidak memberikan jaminan perlindungan akan persaingan usaha					
5	Pendaftaran dan perizinan usaha semakin susah untuk dilakukan di masa pandemic covid 19					
6	Pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang sangat signifikan sehingga usaha kami juga terdampak					
7	Pertumbuhan ekonomi di masa pandemic covid 19 benar-benar membuat usaha yang kami jalankan mengalami penurunan baik dari permintaan, omset dan juga laba					

Menurut anda selama masa pandemic covid 19, hal apa yang paling berpengaruh terhadap penurunan omset sebagian besar usaha UMKM jika dilihat dari aspek sosial, budaya dan juga ekonomi?

.....

.....

.....

KUESIONER DUKUNGAN PEMERINTAH

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (X) pada pilihan jawaban yang telah tersedia, untuk jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi usaha anda saat ini. Setiap pertanyaan cukup diberi satu jawaban.

No	Uraian	YA	TIDAK
1	Saya merasakan bantuan pemerintah melalui program KUR (Kredit Usaha Rakyat)		
2	Saya merasakan dan mendapatkan bantuan pemerintah dimasa pandemic covid 19.		
3	Saya kerap mendapatkan pelatihan, pembinaan dan pendampingan dari instansi pemerintah		
4	Pemerintah memperhatikan dan menyerap aspirasi yang dibutuhkan oleh usaha kami		
5	Pemerintah memberikan akses untuk memasarkan produk kami		
6	Pemerintah membuat peraturan dan regulasi yang memudahkan usaha kami		
7	Pemerintah kerap menyediakan lokasi untuk kami memasarkan produk dan mengenalkan produk dalam berbagai berbagai acara seperti UMKM expo dll		
8	Segala informasi mengenai pelatihan, pembinaan dan pendampingan serta hal-hal lainnya bisa didapatkan dengan transparan dan dibuka untuk umum		

Menurut anda bagaimana peran dan kontribusi pemerintah selama masa pandemic covid 19 terhadap usaha yang anda jalankan dan bagaimana harapan anda terhadap pemerintah pasca pandemic covid 19?

.....

.....

.....

.....

KEUSIONER PERANAN LEMBAGA TERKAIT

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (X) pada pilihan jawaban yang telah tersedia, untuk jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi usaha anda saat ini. Setiap pertanyaan cukup diberi satu jawaban.

Ket :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Uraian	SS	S	N	TS	STS
1	Tersedia banyak bantuan permodalan dan pembiayaan untuk UMKM dari pihak lain selain pemerintah					
2	Kegiatan BIMTEK maupun pelatihan sering dilakukan oleh pihak lain selain pemerintah (misal akademisi, praktisi maupun lembaga nonprofit lainnya)					
3	Kami mendapatkan manfaat pendampingan usaha dari pihak lain dan merasa terbantu dengan kegiatan pendampingan yang dilakukan					
4	Usaha kami diberikan monitoring dan evaluasi oleh pendamping usaha kami					

Bagaimana pendapat anda mengenai kontribusi dan peran Lembaga terkait selain pemerintah yang anda rasakan selama pandemic covid 19?

.....
.....
.....
.....

**KUESIONER KEBERLANGSUNGAN USAHA ATAU BUSINESS
SUSTAINABILITY**

Petunjuk Pengisian : Berikan tanda (X) pada pilihan jawaban yang telah tersedia, untuk jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi usaha anda saat ini. Setiap pertanyaan cukup diberi satu jawaban

Ket : TD = Turun Drastis

T = Turun

S = Stabil

M = Meningkatkan

MD = Meningkatkan Drastis

No	Uraian	TD	T	S	M	MD
1	Bagaimana perkembangan penjualan produk perusahaan anda?					
2	Bagaimana jumlah aset perusahaan Anda saat ini dibandingkan sebelum pandemi covid 19?					
3	Bagaimana jumlah aset perusahaan anda dibandingkan dengan beban pinjaman perusahaan?					
4	Bagaimana perkembangan jumlah pelanggan atau pembeli anda?					
5	Bagaimana perkembangan jumlah karyawan yang ada diperusahaan anda setiap bulan?					
6	Bagaimana jumlah upah yang anda berikan kepada karyawan saat ini dibandingkan periode yang lalu?					
7	Bagaimana jumlah upah lembur yang anda berikan saat ini dibandingkan periode lalu apabila terjadi penambahan jam kerja di atas jumlah jam kerja normal?					

8	Bagaimana kualitas produk yang anda berikan kepada pembeli anda selama masa pandemi?					
9	Bagaimana anda menetapkan harga jual produk selama masa pandemi covid 19?					
10	Bagaimana kemampuan usaha anda untuk bersaing dengan pesaing sejenis selama masa pandemi?					
11	Bagaimana dengan biaya iklan dan promosi usaha selama masa pandemic covid 19?					
12	Bagaimana anda menilai perkembangan lingkungan usaha pesaing anda selama masa pandemic covid 19?					

Bagaimana anda menilai keberlangsungan usaha anda selama pandemic covid 19 dan pasca pandemic covid 19 saat ini?

.....

.....

.....

Menurut anda hal apa yang paling anda pelajari dari kejadian covid 19 yang dating tidak diduga-duga?

.....

.....

.....

Siapkah anda untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan lain yang mungkin saja akan mengancam usaha anda di masa yang akan dating setelah kejadian covid 19 ini?

.....

.....

.....

.....

Lampiran 2: Tabulasi Data

No	X1 (Karakteristik Usaha)				X2 Penggunaan Teknologi Informasi						
	Pendidikan	Umur Usaha	Pelatihan	Total	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	Total
1	5	4	2	11	1	1	1	1	0	1	5
2	3	2	3	8	1	1	1	0	1	0	4
3	3	4	3	10	1	1	1	1	1	0	5
4	3	3	3	9	1	1	1	0	1	1	5
5	3	3	2	8	1	1	1	1	0	0	4
6	2	2	2	6	1	1	1	0	1	1	5
7	4	2	2	8	1	1	1	1	1	0	5
8	5	1	2	8	1	1	1	1	0	1	5
9	3	5	2	10	1	1	1	0	0	1	4
10	5	3	3	11	1	1	1	1	1	1	6
11	2	2	2	6	1	1	1	0	0	0	3
12	3	1	2	6	1	1	1	0	1	1	5
13	3	4	2	9	1	1	1	1	0	1	5
14	5	4	2	11	1	1	1	1	1	1	6
15	3	2	3	8	1	1	1	0	0	1	4
16	4	1	3	8	1	1	1	0	0	1	4
17	3	1	3	7	1	1	1	1	0	0	4
18	3	4	4	11	1	1	1	0	1	1	5
19	3	1	4	8	1	1	1	0	0	1	4
20	2	3	3	8	1	1	1	1	0	1	5
21	1	2	2	5	1	1	0	0	0	0	2
22	3	2	2	7	1	1	1	0	1	0	4
23	2	2	2	6	1	1	1	1	1	0	5
24	5	2	2	9	1	1	1	1	0	1	5
25	2	2	3	7	1	1	1	0	0	1	4
26	4	1	3	8	1	1	1	1	1	1	6
27	3	2	3	8	1	1	1	0	0	0	3
28	3	3	4	10	1	1	1	0	1	1	5
29	3	1	4	8	1	1	1	1	0	1	5
30	3	4	2	9	1	1	1	1	1	1	6
31	2	4	2	8	1	1	1	0	0	1	4
32	3	2	2	7	1	1	1	0	0	1	4
33	2	3	3	8	1	1	1	1	0	0	4
34	5	5	3	13	1	1	1	0	1	1	5
35	5	3	2	10	1	1	1	0	0	1	4
36	2	1	1	4	1	1	1	1	0	1	5
37	3	2	2	7	1	1	1	1	1	1	6
38	4	2	2	8	1	1	1	0	0	0	3
39	3	3	3	9	1	1	1	0	1	1	5

40	3	2	3	8	1	1	1	1	0	1	5
41	2	2	4	8	1	1	1	1	1	1	6
42	1	3	3	7	1	1	1	0	0	1	4
43	3	1	2	6	1	1	1	0	0	1	4
44	5	2	2	9	1	1	1	1	0	0	4
45	4	2	2	8	1	1	1	0	1	1	5
46	3	3	2	8	1	1	1	0	0	1	4
47	3	1	1	5	1	1	1	1	0	1	5
48	3	1	1	5	1	1	0	0	0	0	2
49	2	3	2	7	1	1	1	0	1	0	4
50	2	2	2	6	1	1	1	1	1	0	5
51	3	4	3	10	1	1	1	1	0	1	5
52	4	1	4	9	1	1	1	0	0	1	4
53	3	2	4	9	1	1	1	1	1	1	6
54	3	2	3	8	1	1	1	0	0	0	3
55	4	2	4	10	1	1	1	0	1	1	5
56	3	2	5	10	1	1	1	1	1	0	5
57	3	1	4	8	1	1	1	1	0	1	5
58	2	3	4	9	1	1	1	0	0	1	4
59	3	1	4	8	1	1	1	1	1	1	6
60	3	2	3	8	1	1	1	0	0	0	3
61	5	1	2	8	1	1	1	0	1	1	5
62	5	3	3	11	1	1	1	1	0	1	5
63	3	1	4	8	1	1	1	1	1	1	6
64	3	3	3	9	1	1	1	0	0	1	4
65	2	2	5	9	1	1	1	0	0	1	4
66	3	3	4	10	1	1	1	1	0	0	4
67	2	1	2	5	1	1	1	0	1	1	5
68	2	4	2	8	1	1	1	0	0	1	4
69	2	4	2	8	1	1	1	1	0	1	5
70	1	2	3	6	1	1	1	1	1	1	6
71	3	3	4	10	1	1	1	0	0	0	3
72	3	5	2	10	1	1	1	0	1	1	5
73	3	3	3	9	1	1	1	1	0	1	5
74	4	1	4	9	1	1	1	1	1	1	6
75	5	2	3	10	1	1	1	0	0	1	4
76	5	2	3	10	1	1	1	0	0	1	4
77	3	3	2	8	1	1	1	1	0	0	4
78	3	2	2	7	1	1	1	0	1	1	5
79	3	2	4	9	1	1	1	0	0	1	4
80	2	3	4	9	1	1	1	0	1	1	5
81	2	1	3	6	1	1	1	1	1	0	5

82	1	2	2	5	1	1	1	1	0	1	5
83	3	2	4	9	1	1	1	0	0	1	4
84	4	3	3	10	1	1	1	1	1	1	6
85	4	1	4	9	1	1	1	0	0	0	3
86	5	1	3	9	1	1	1	0	1	1	5
87	3	3	2	8	1	1	1	1	0	1	5
88	3	2	2	7	1	1	1	1	1	1	6
89	3	4	2	9	1	1	1	0	0	1	4
90	3	1	1	5	1	1	1	0	0	1	4
91	3	2	1	6	1	1	1	1	0	0	4
92	3	2	2	7	1	1	1	0	1	1	5
93	2	2	2	6	1	1	1	0	0	1	4
94	2	2	2	6	1	1	1	1	0	1	5
95	3	1	3	7	1	1	0	0	0	0	2
96	3	3	3	9	1	1	1	0	1	0	4
97	3	1	3	7	1	1	1	1	1	0	5
98	3	2	2	7	1	1	1	1	0	1	5
99	5	1	2	8	1	1	1	0	0	1	4
100	4	3	2	9	1	1	1	1	1	1	6
101	5	1	4	10	1	1	1	0	0	0	3
102	5	3	3	11	1	1	1	0	1	1	5
103	3	2	3	8	1	1	1	1	0	1	5
104	3	3	3	9	1	1	1	1	1	1	6
105	3	1	4	8	1	1	1	0	0	1	4
106	2	1	2	5	1	1	1	0	0	0	3
107	1	3	3	7	1	1	1	0	0	1	4
108	1	2	3	6	1	1	1	0	0	1	4
109	2	4	3	9	1	1	1	1	0	0	4
110	2	1	2	5	1	1	1	0	1	1	5
111	3	2	2	7	1	1	1	0	0	1	4
112	3	2	2	7	1	1	1	0	1	1	5
113	4	2	3	9	1	1	1	1	1	0	5
114	5	2	3	10	1	1	1	1	0	1	5
115	3	1	2	6	1	1	1	0	0	1	4
116	3	3	3	9	1	1	1	0	1	1	5
117	3	1	3	7	1	1	1	0	0	0	3
118	5	2	2	9	1	1	1	0	1	1	5
119	3	1	2	6	1	1	1	1	0	1	5
120	2	3	2	7	1	1	1	1	1	1	6
121	2	1	1	4	1	1	1	0	0	1	4
122	1	3	1	5	1	1	1	0	0	1	4
123	4	5	2	11	1	1	1	1	0	0	4

124	5	3	2	10	1	1	1	0	1	1	5
125	5	2	2	9	1	1	1	0	0	1	4
126	3	1	3	7	1	1	1	1	0	1	5
127	3	4	3	10	1	1	0	0	0	0	2
128	3	4	3	10	1	1	1	0	1	0	4
129	3	2	2	7	1	1	1	1	1	0	5
130	3	1	2	6	1	1	1	1	0	1	5
131	2	1	2	5	1	1	1	0	0	1	4
132	5	4	4	13	1	1	1	1	1	1	6
133	5	1	3	9	1	1	1	1	1	0	5
134	2	3	3	8	1	1	1	1	0	1	5
135	3	2	3	8	1	1	1	0	0	1	4
136	5	2	4	11	1	1	1	1	1	1	6
137	3	2	2	7	1	1	1	0	0	0	3
138	3	2	3	8	1	1	1	0	1	1	5
139	2	2	3	7	1	1	1	1	1	0	5
140	2	1	3	6	1	1	1	1	0	1	5
141	2	2	2	6	1	1	1	0	0	1	4
142	3	3	2	8	1	1	1	1	1	1	6
143	3	1	3	7	1	1	1	0	0	0	3
144	3	4	2	9	1	1	1	0	1	1	5
145	3	4	2	9	1	1	1	1	0	1	5
146	3	2	2	7	1	1	1	1	1	1	6
147	3	3	3	9	1	1	1	0	0	1	4
148	4	2	3	9	1	1	1	0	0	1	4
149	4	4	2	10	1	1	1	1	0	0	4
150	4	1	3	8	1	1	1	0	1	1	5
151	3	2	3	8	1	1	1	0	0	1	4
152	5	2	2	9	1	1	1	1	0	1	5
153	5	2	2	9	1	1	1	1	1	1	6
154	5	2	2	9	1	1	1	0	0	0	3
155	3	1	1	5	1	1	1	0	1	1	5
156	3	3	1	7	1	1	1	1	0	1	5
157	3	1	2	6	1	1	1	1	1	1	6
158	3	2	2	7	1	1	1	0	0	1	4
159	2	1	2	5	1	1	1	1	0	1	5
160	3	3	3	9	1	1	1	0	1	0	4
161	3	1	2	6	1	1	1	1	1	0	5
162	3	3	3	9	1	1	1	1	1	1	6
163	2	5	3	10	1	1	1	1	0	0	4
164	2	3	3	8	1	1	1	0	1	1	5
165	1	2	2	5	1	1	1	1	1	0	5

166	2	1	2	5	1	1	1	1	0	1	5
167	3	4	2	9	1	1	1	0	0	1	4
168	4	4	2	10	1	1	1	1	1	1	6
169	3	2	2	7	1	1	1	0	0	0	3
170	3	1	3	7	1	1	1	0	1	1	5
171	3	1	2	6	1	1	1	1	0	1	5
172	3	4	2	9	1	1	1	1	1	1	6
173	5	1	2	8	1	1	1	0	0	1	4
174	4	3	2	9	1	1	1	0	0	1	4
175	5	1	3	9	1	1	1	1	0	0	4
176	5	2	3	10	1	1	1	0	1	1	5
177	2	2	3	7	1	1	1	0	0	1	4
178	2	3	4	9	1	1	1	1	0	1	5
179	1	1	4	6	1	1	0	0	0	0	2
180	4	1	3	8	1	1	1	0	1	0	4
181	5	3	2	10	1	1	1	1	1	0	5
182	5	2	2	9	1	1	1	1	0	1	5
183	2	4	2	8	1	1	1	0	0	1	4
184	3	1	2	6	1	1	1	1	1	1	6
185	5	2	3	10	1	1	1	0	0	0	3
186	4	2	3	9	1	1	1	1	1	1	6
187	2	2	3	7	1	1	1	0	0	1	4
188	3	2	2	7	1	1	1	0	0	1	4
189	4	1	2	7	1	1	1	1	0	0	4
190	3	3	3	9	1	1	1	0	1	1	5
191	3	1	3	7	1	1	1	0	0	1	4
192	3	2	3	8	1	1	1	1	0	1	5
193	3	1	4	8	1	1	1	1	1	1	6
194	3	3	4	10	1	1	1	0	0	0	3
195	2	1	3	6	1	1	1	0	1	1	5
196	2	3	2	7	1	1	1	1	0	1	5
197	3	2	2	7	1	1	1	1	1	1	6
198	1	3	2	6	1	1	1	0	0	1	4
199	4	1	2	7	1	1	1	0	0	1	4
200	5	2	3	10	1	1	1	1	0	0	4
201	4	1	3	8	1	1	1	0	1	1	5
202	5	3	3	11	1	1	1	0	0	1	4
203	4	1	4	9	1	1	1	1	0	1	5
204	5	3	4	12	1	1	0	0	0	0	2
205	3	2	2	7	1	1	1	0	1	0	4
206	5	3	2	10	1	1	1	1	1	0	5
207	2	1	2	5	1	1	1	1	0	1	5

208	5	1	3	9	1	1	1	0	0	1	4
209	2	3	3	8	1	1	1	1	1	1	6
210	4	2	2	8	1	1	1	0	0	0	3
211	3	4	1	8	1	1	1	0	1	1	5
212	5	1	2	8	1	1	1	1	1	0	5
213	5	2	2	9	1	1	1	1	0	1	5
214	3	2	3	8	1	1	1	0	0	1	4
215	2	2	3	7	1	1	1	0	0	1	4
216	4	2	3	9	1	1	1	0	0	0	3
217	3	1	3	7	1	1	1	0	1	1	5
218	4	3	2	9	1	1	1	1	0	1	5
219	5	2	2	9	1	1	1	0	1	1	5
220	5	1	3	9	1	1	1	0	0	1	4
221	5	4	3	12	1	1	1	1	0	1	5
222	2	4	3	9	1	1	1	1	0	0	4
223	3	2	4	9	1	1	1	0	1	1	5
224	3	1	4	8	1	1	1	0	0	1	4
225	3	1	3	7	1	1	1	1	0	1	5
226	3	4	2	9	1	1	1	0	1	1	5
227	2	1	2	5	1	1	1	0	0	0	3
228	2	3	2	7	1	1	1	0	1	1	5
229	3	2	2	7	1	1	1	1	0	1	5
230	3	2	3	8	1	1	1	1	0	0	4

No	X3 Aspek Teknis, Operasional, Pasar dan Pemasaran										Total
	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	X3_8	X3_9	X3_10	
1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	31
2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	32
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	37
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
5	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22
6	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	26
7	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	28
8	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	29
9	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	29
10	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	31
11	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	36
12	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	36
13	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	26
14	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	26

15	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	31
16	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	29
17	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	32
18	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	27
19	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	25
20	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	23
21	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	25
22	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	27
23	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	31
24	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	32
25	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	26
26	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	27
27	3	2	4	4	3	4	4	2	2	3	31
28	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	30
29	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	27
30	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	35
31	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	35
32	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	26
33	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	26
34	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	31
35	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	28
36	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	27
37	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	32
38	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	35
39	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	34
40	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	24
41	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	26
42	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	32
43	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	25
44	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	28
45	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	27
46	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	28
47	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	27
48	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	33
49	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	35
50	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	25
51	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	27
52	2	3	4	2	2	4	4	2	2	3	28
53	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	27
54	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	25
55	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	30
56	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	31

57	3	2	4	2	2	3	4	4	3	2	29
58	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	26
59	2	4	2	2	3	3	4	4	3	3	30
60	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	34
61	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	35
62	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	33
63	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	34
64	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	25
65	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	26
66	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	32
67	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	25
68	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	27
69	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	27
70	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	28
71	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	29
72	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	35
73	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	35
74	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	32
75	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	25
76	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	28
77	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	29
78	4	4	3	3	3	2	2	4	2	2	29
79	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
80	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
81	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	31
82	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	31
83	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	26
84	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	26
85	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	28
86	3	2	4	4	3	2	4	3	2	2	29
87	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	33
88	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	26
89	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	31
90	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	26
91	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	28
92	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	26
93	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	30
94	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
95	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	36
96	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35
97	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	24
98	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	31

99	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	29
100	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	27
101	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	34
102	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	24
103	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	28
104	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	28
105	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	33
106	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	34
107	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	27
108	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	32
109	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	25
110	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	25
111	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	31
112	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	30
113	4	2	2	2	3	4	4	3	2	2	28
114	4	2	3	2	2	4	2	2	2	3	26
115	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	33
116	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	26
117	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27
118	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	29
119	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	26
120	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	31
121	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	31
122	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	32
123	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	35
124	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	26
125	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	26
126	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	28
127	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	29
128	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	33
129	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	28
130	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	33
131	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	30
132	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	25
133	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	28
134	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	28
135	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	29
136	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	33
137	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	33
138	2	4	2	2	2	3	4	4	2	2	27
139	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	33
140	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	29

141	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	27
142	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	31
143	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	25
144	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
145	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	30
146	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	34
147	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	34
148	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	25
149	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	30
150	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	29
151	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	32
152	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37
153	3	3	2	2	4	2	4	2	2	3	27
154	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	30
155	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	34
156	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
157	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
158	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	23
159	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	24
160	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	28
161	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	31
162	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	35
163	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	26
164	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	25
165	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	23
166	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	25
167	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	27
168	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	31
169	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	35
170	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	26
171	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	25
172	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	34
173	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	30
174	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	26
175	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	34
176	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	32
177	2	2	2	3	4	3	4	4	3	2	29
178	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	26
179	2	3	4	2	4	2	4	4	3	3	31
180	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	27
181	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	25
182	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	28

183	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	33
184	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	32
185	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	25
186	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	28
187	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	34
188	3	2	4	2	4	2	2	2	3	4	28
189	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	34
190	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	37
191	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
192	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	24
193	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	29
194	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	26
195	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	27
196	2	4	2	2	4	3	4	4	2	2	29
197	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	27
198	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	30
199	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	32
200	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	30
201	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	26
202	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	30
203	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	33
204	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	33
205	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	30
206	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	25
207	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	25
208	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	24
209	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	27
210	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	31
211	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	33
212	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	36
213	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	25
214	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	26
215	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	26
216	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	26
217	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	32
218	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	32
219	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	23
220	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	27
221	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	30
222	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	31
223	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	34
224	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	30

225	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	33
226	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	34
227	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	24
228	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	31
229	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	29
230	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	26

No	X4 Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi							Total
	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4_7	
1	1	2	3	3	3	2	2	16
2	1	4	3	2	2	2	3	17
3	3	2	2	2	3	2	2	16
4	3	3	3	3	2	3	2	19
5	2	3	3	3	3	4	3	21
6	2	2	3	2	2	3	3	17
7	2	3	2	2	3	2	2	16
8	2	3	3	2	2	2	3	17
9	2	2	3	3	2	2	2	16
10	3	2	2	2	3	3	2	17
11	2	3	2	2	2	4	3	18
12	2	3	3	3	2	3	3	19
13	3	2	2	2	2	2	2	15
14	3	2	4	2	3	3	2	19
15	3	3	3	4	3	2	2	20
16	3	2	3	3	3	3	2	19
17	3	3	4	3	3	3	3	22
18	3	3	3	3	2	2	3	19
19	2	2	2	3	2	3	3	17
20	2	2	3	3	3	2	3	18
21	2	2	2	2	2	3	2	15
22	3	3	3	3	2	2	4	20
23	3	3	2	3	4	2	2	19
24	2	3	2	2	3	3	2	17
25	3	3	3	4	3	2	2	20
26	2	3	3	3	3	2	2	18
27	2	3	2	3	3	3	2	18
28	3	3	4	4	2	2	3	21
29	3	3	4	2	2	3	3	20
30	2	2	3	3	3	2	3	18
31	3	2	3	2	2	2	3	17

32	3	2	2	2	3	2	2	16
33	3	3	3	2	3	2	3	19
34	3	2	2	2	3	2	2	16
35	2	3	3	2	2	3	2	17
36	3	2	2	2	3	4	3	19
37	4	4	3	3	4	4	4	26
38	2	3	3	4	4	4	4	24
39	2	2	3	2	4	3	2	18
40	2	3	4	4	3	2	2	20
41	2	3	4	2	2	4	4	21
42	2	2	3	3	2	4	3	19
43	3	2	2	2	3	2	3	17
44	4	3	2	2	2	4	3	20
45	2	3	3	3	2	2	3	18
46	3	2	3	2	2	3	2	17
47	3	2	3	2	3	2	2	17
48	2	3	2	2	3	3	2	17
49	3	3	3	4	3	2	2	20
50	3	3	3	3	3	2	2	19
51	3	2	2	2	3	3	2	17
52	2	2	2	3	3	3	2	17
53	2	3	2	3	2	3	3	18
54	2	2	3	3	3	2	3	18
55	3	2	3	2	2	3	3	18
56	3	2	2	2	3	2	2	16
57	3	3	3	3	3	2	2	19
58	3	2	2	2	3	2	2	16
59	2	3	3	2	2	3	3	18
60	3	2	2	2	3	2	2	16
61	3	3	3	2	3	2	3	19
62	3	2	2	2	3	2	2	16
63	2	3	3	2	2	3	2	17
64	3	2	2	2	3	4	3	19
65	4	4	3	3	4	4	4	26
66	2	3	3	4	4	4	4	24
67	2	2	3	2	4	3	2	18
68	2	3	4	4	3	2	2	20
69	2	3	4	2	2	4	4	21
70	2	2	3	3	2	4	3	19
71	3	2	2	2	3	2	3	17
72	4	3	2	2	2	4	3	20
73	2	3	3	3	2	2	3	18

74	3	2	3	2	2	3	2	17
75	3	2	3	2	3	2	2	17
76	2	3	2	2	3	3	2	17
77	3	3	3	4	3	2	2	20
78	3	3	3	3	3	2	2	19
79	3	2	2	2	3	3	2	17
80	3	2	2	2	3	2	2	16
81	2	2	3	2	2	3	3	17
82	3	2	2	3	3	2	2	17
83	2	3	2	3	3	3	3	19
84	3	4	3	2	3	2	2	19
85	2	3	3	4	2	3	3	20
86	3	2	2	2	3	2	2	16
87	2	2	3	2	4	4	3	20
88	2	2	2	3	2	3	3	17
89	3	3	2	2	2	2	3	17
90	2	4	3	2	2	3	4	20
91	2	3	3	3	2	3	4	20
92	2	2	2	3	2	2	3	16
93	3	3	2	2	3	2	2	17
94	3	2	2	3	4	3	2	19
95	3	3	2	2	2	3	3	18
96	3	3	3	2	3	2	3	19
97	2	2	3	2	3	2	3	17
98	2	3	3	3	2	3	2	18
99	3	2	3	2	3	3	3	19
100	2	3	2	2	3	3	3	18
101	2	2	4	2	3	2	2	17
102	4	2	2	3	3	2	3	19
103	3	3	2	3	2	3	2	18
104	3	2	4	2	4	4	2	21
105	3	3	3	2	4	3	2	20
106	3	2	3	3	2	3	2	18
107	3	3	4	2	4	3	3	22
108	3	3	3	2	2	3	2	18
109	2	2	2	2	3	2	3	16
110	2	2	3	3	2	2	2	16
111	2	2	2	3	3	2	3	17
112	3	3	3	3	2	2	3	19
113	3	3	2	3	2	2	3	18
114	2	3	2	3	3	2	3	18
115	3	3	3	3	3	2	2	19

116	2	3	3	2	3	3	2	18
117	2	3	2	3	2	3	3	18
118	3	3	4	2	3	3	3	21
119	3	3	4	3	2	2	2	19
120	2	2	3	3	2	2	3	17
121	3	2	3	3	2	2	2	17
122	3	2	2	2	3	3	2	17
123	3	3	3	3	2	2	2	18
124	3	2	2	3	2	3	2	17
125	2	3	3	3	2	2	3	18
126	3	2	2	2	3	2	2	16
127	4	4	3	3	4	3	2	23
128	2	3	3	4	4	4	3	23
129	2	2	3	4	4	4	3	22
130	2	3	4	4	3	2	2	20
131	2	3	4	3	2	2	3	19
132	2	2	3	2	4	4	2	19
133	3	2	2	3	2	2	3	17
134	4	3	2	2	3	3	3	20
135	2	3	3	3	3	3	3	20
136	3	3	3	3	4	2	3	21
137	2	2	3	3	4	3	2	19
138	2	2	2	2	3	3	4	18
139	2	2	3	2	3	3	3	18
140	3	3	3	2	2	2	2	17
141	2	2	3	3	3	3	3	19
142	2	3	3	2	2	3	3	18
143	2	2	2	3	3	3	2	17
144	3	2	3	2	2	2	2	16
145	4	3	4	4	3	3	3	24
146	4	4	2	3	3	4	3	23
147	4	4	2	2	3	4	2	21
148	3	2	2	3	4	4	2	20
149	2	2	2	3	4	3	3	19
150	4	4	2	2	3	2	3	20
151	2	2	3	2	2	3	3	17
152	3	3	4	3	2	2	2	19
153	3	3	2	3	3	3	2	19
154	2	3	2	2	3	3	3	18
155	2	2	3	2	2	3	2	16
156	3	2	2	2	3	2	2	16
157	4	3	2	2	3	3	2	19

158	4	4	3	2	2	3	3	21
159	4	4	3	3	2	2	2	20
160	3	2	2	2	3	2	2	16
161	2	2	3	2	3	3	3	18
162	4	4	2	3	2	2	2	19
163	4	3	2	3	2	4	2	20
164	2	3	2	3	3	3	4	20
165	4	3	3	3	2	3	3	21
166	2	3	2	3	3	4	3	20
167	3	2	3	3	3	3	3	20
168	2	2	2	2	2	2	3	15
169	3	2	3	2	2	3	3	18
170	2	2	3	2	2	2	2	15
171	2	2	3	3	3	3	3	19
172	3	2	3	3	3	2	3	19
173	3	2	2	2	3	2	2	16
174	3	3	2	3	3	3	4	21
175	2	3	3	2	3	3	3	19
176	3	3	3	2	3	2	3	19
177	2	2	2	3	3	4	4	20
178	2	2	3	3	3	4	2	19
179	2	2	2	2	2	3	3	16
180	3	3	2	3	2	3	2	18
181	2	2	2	3	2	2	2	15
182	2	3	2	3	2	2	2	16
183	2	2	3	2	2	2	3	16
184	3	2	2	3	2	2	3	17
185	4	3	2	2	2	2	2	17
186	4	4	3	3	2	3	2	21
187	4	4	3	2	2	4	3	22
188	3	2	2	3	3	2	3	18
189	2	2	3	3	4	3	2	19
190	4	4	2	3	2	3	2	20
191	4	3	2	4	4	2	3	22
192	3	3	2	4	2	3	3	20
193	2	3	3	3	3	3	3	20
194	3	3	3	2	2	3	2	18
195	3	2	3	2	2	2	2	16
196	3	3	2	3	3	2	3	19
197	2	2	3	3	2	2	2	16
198	2	3	2	3	2	3	2	17
199	3	3	2	2	2	3	2	17

200	2	3	2	3	4	3	3	20
201	2	2	3	3	3	3	2	18
202	2	3	2	2	2	2	3	16
203	2	3	2	3	2	3	2	17
204	2	3	2	2	2	3	3	17
205	2	2	3	2	3	3	2	17
206	2	3	4	2	2	2	3	18
207	3	4	4	2	2	3	2	20
208	4	4	4	3	2	4	4	25
209	2	4	3	2	4	2	2	19
210	4	3	2	3	3	3	3	21
211	2	2	4	2	2	3	2	17
212	3	2	4	3	2	2	3	19
213	2	3	2	3	2	3	3	18
214	2	2	4	3	3	2	3	19
215	3	2	2	3	3	2	3	18
216	2	2	3	2	2	2	2	15
217	2	3	2	2	4	2	4	19
218	2	3	3	3	2	3	3	19
219	4	3	2	3	2	2	2	18
220	3	3	2	2	3	3	3	19
221	2	3	3	3	2	2	3	18
222	2	3	2	2	2	4	2	17
223	4	3	3	2	3	2	2	19
224	2	3	3	2	3	3	3	19
225	3	2	2	2	2	2	3	16
226	2	2	4	3	3	2	2	18
227	3	3	2	2	2	3	2	17
228	2	3	2	2	2	2	3	16
229	2	2	3	3	2	3	2	17
230	3	3	2	3	3	2	2	18

No	X5_Dukungan Pemerintah								Total
	X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	X5_6	X5_7	X5_8	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	7
2	1	1	1	0	0	0	1	1	5
3	1	1	1	1	0	1	1	1	7
4	1	1	1	0	1	0	0	1	5
5	1	1	1	0	0	1	1	0	5
6	1	1	1	1	1	0	1	1	7
7	1	1	1	1	0	1	1	1	7

8	1	1	1	0	1	0	1	1	6
9	1	1	1	0	1	0	1	1	6
10	1	1	1	1	1	0	0	1	6
11	1	1	1	0	0	1	1	1	6
12	1	1	1	0	1	0	1	1	6
13	1	1	1	1	1	0	1	1	7
14	1	1	0	0	1	0	0	1	4
15	1	1	1	0	1	1	0	1	6
16	1	1	1	1	1	1	0	1	7
17	1	1	1	1	0	0	1	1	6
18	1	1	1	0	1	0	1	1	6
19	1	1	1	1	1	1	1	1	8
20	1	1	1	0	1	0	0	1	5
21	1	1	1	0	0	1	1	1	6
22	1	1	1	1	0	0	1	1	6
23	1	1	1	1	0	1	1	1	7
24	1	1	1	0	1	0	1	0	5
25	1	1	1	0	1	0	1	1	6
26	1	1	1	1	1	0	0	1	6
27	1	1	1	0	0	1	1	0	5
28	1	1	1	0	1	0	1	0	5
29	0	1	1	1	1	1	0	0	5
30	1	1	1	1	1	0	1	1	7
31	0	1	1	1	1	0	0	1	5
32	0	1	1	1	1	1	0	1	6
33	1	1	1	1	0	0	0	0	4
34	1	0	1	1	1	0	1	0	5
35	0	1	1	1	1	1	1	0	6
36	1	1	1	1	1	1	0	1	7
37	0	1	1	1	1	0	0	1	5
38	0	0	1	1	1	1	1	1	6
39	1	0	1	1	1	0	0	0	4
40	1	0	1	1	1	0	1	1	6
41	0	1	1	1	1	1	1	0	6
42	0	1	1	1	1	1	0	1	6
43	1	1	1	1	1	0	0	1	6
44	0	0	1	1	1	0	0	1	4
45	0	1	1	1	1	0	0	0	4
46	1	1	1	1	1	0	1	1	7
47	0	1	1	1	1	1	0	1	6
48	0	1	1	1	1	0	1	1	6
49	1	1	1	1	1	0	0	1	6

50	0	0	1	1	1	1	0	1	5
51	1	1	1	1	1	1	0	0	6
52	0	1	1	1	1	0	1	1	6
53	1	1	1	1	1	0	0	1	6
54	0	1	1	1	1	1	0	1	6
55	0	1	1	1	1	0	1	1	6
56	0	0	1	1	1	0	0	0	3
57	1	1	1	1	1	0	1	1	7
58	0	1	1	1	1	1	0	1	6
59	0	1	1	1	1	1	0	0	5
60	0	0	1	1	0	0	1	1	4
61	1	1	1	0	1	1	1	1	7
62	1	1	1	0	0	1	1	1	6
63	1	1	1	1	0	1	1	1	7
64	1	1	1	1	1	1	1	1	8
65	1	1	1	0	0	0	1	1	5
66	1	1	1	0	1	1	1	1	7
67	1	1	1	1	0	1	1	1	7
68	1	1	1	1	1	1	1	1	8
69	1	1	1	0	0	1	1	1	6
70	1	1	1	0	0	1	1	1	6
71	1	1	1	1	0	0	1	1	6
72	1	1	1	0	1	1	1	1	7
73	1	1	1	0	0	1	1	1	6
74	1	1	1	1	0	1	1	1	7
75	1	1	0	0	0	0	1	1	4
76	1	1	1	0	1	0	1	1	6
77	1	1	1	1	1	0	1	1	7
78	1	1	1	1	0	1	1	1	7
79	1	1	1	0	0	1	1	1	6
80	1	1	1	1	1	1	1	1	8
81	1	1	1	0	0	0	1	1	5
82	1	1	1	0	1	1	1	1	7
83	1	1	1	1	1	0	1	1	7
84	1	1	1	1	0	1	1	1	7
85	1	1	1	0	0	1	1	1	6
86	1	1	1	1	1	1	1	1	8
87	1	1	1	0	0	0	1	1	5
88	1	1	1	0	1	1	1	1	7
89	1	1	1	1	0	1	1	1	7
90	1	1	1	1	1	1	1	1	8
91	1	1	1	0	0	1	1	1	6

92	1	1	1	0	0	1	1	1	6
93	1	1	1	1	1	0	1	1	7
94	1	1	1	1	0	1	1	1	7
95	0	1	1	1	0	0	1	1	5
96	0	1	1	1	1	0	1	1	6
97	1	1	1	1	1	1	1	1	8
98	1	1	1	1	0	0	0	1	5
99	0	1	1	1	0	1	1	1	6
100	0	1	1	1	1	0	1	1	6
101	1	1	1	1	1	1	1	1	8
102	0	1	1	1	0	0	1	1	5
103	0	1	1	1	0	0	1	1	5
104	1	1	1	1	1	0	0	1	6
105	0	1	1	1	0	1	1	1	6
106	0	1	1	1	0	0	1	1	5
107	1	1	1	1	1	0	1	1	7
108	1	1	1	0	0	0	0	1	4
109	0	1	1	1	0	1	0	1	5
110	1	1	1	1	1	1	0	1	7
111	0	1	1	1	1	0	1	1	6
112	0	1	1	1	0	0	1	1	5
113	1	1	1	1	1	1	1	1	8
114	1	1	1	1	0	0	0	1	5
115	1	1	1	1	0	1	1	1	7
116	1	1	1	1	1	1	0	1	7
117	1	1	1	1	1	0	1	1	7
118	1	1	1	1	0	0	1	1	6
119	1	1	1	1	0	0	1	1	6
120	1	1	1	1	0	0	0	1	5
121	1	1	1	1	0	1	1	1	7
122	1	1	1	1	1	0	1	1	7
123	1	1	1	1	1	0	1	1	7
124	1	1	1	1	1	1	1	0	7
125	1	1	1	1	1	1	0	1	7
126	1	1	1	1	1	0	0	1	6
127	1	1	1	1	1	1	1	1	8
128	1	1	1	1	1	0	0	0	5
129	1	1	1	1	1	0	1	1	7
130	0	1	1	1	1	1	0	1	6
131	1	1	1	1	1	1	1	1	8
132	1	1	1	1	1	0	0	1	6
133	1	1	1	1	1	0	0	1	6

134	1	1	1	1	1	1	0	0	6
135	1	1	1	1	1	0	1	1	7
136	1	1	1	1	1	0	0	1	6
137	1	1	1	1	1	1	0	1	7
138	1	1	1	1	0	0	0	0	4
139	0	1	1	1	1	0	1	0	5
140	1	1	1	1	1	1	1	0	7
141	1	1	1	1	1	1	0	1	7
142	1	1	1	1	1	0	0	1	6
143	1	1	1	1	1	1	1	1	8
144	1	1	1	1	1	0	0	0	5
145	0	1	1	1	1	0	1	1	6
146	1	1	1	1	1	1	0	1	7
147	0	1	1	1	1	1	1	1	7
148	0	1	1	1	1	0	0	1	5
149	1	1	1	1	1	0	0	0	5
150	1	1	1	1	1	0	0	1	6
151	0	1	1	1	1	0	0	1	5
152	1	1	1	1	1	1	0	0	6
153	0	1	1	1	1	0	1	1	6
154	1	1	1	1	1	0	0	1	6
155	1	1	0	1	1	1	1	0	6
156	1	1	1	0	1	1	1	0	6
157	1	1	1	1	1	1	1	1	8
158	1	1	0	0	1	1	0	0	4
159	1	1	0	0	1	1	1	0	5
160	1	1	1	0	0	1	1	1	6
161	1	1	0	1	1	1	1	1	7
162	1	1	0	0	1	1	1	0	5
163	1	1	1	0	1	1	1	1	7
164	1	0	0	0	0	1	1	0	3
165	1	1	0	1	0	1	1	0	5
166	1	1	1	1	0	1	1	1	7
167	1	1	1	0	1	1	1	1	7
168	1	1	0	0	1	1	1	0	5
169	1	1	1	1	1	1	1	0	7
170	1	1	0	0	0	1	1	0	4
171	1	1	0	1	1	1	1	0	6
172	1	1	1	1	0	1	0	0	5
173	1	1	1	0	1	1	0	0	5
174	1	1	0	0	1	1	0	0	4
175	1	1	0	0	1	1	0	1	5

176	1	1	0	0	0	1	1	0	4
177	1	1	0	1	1	1	0	1	6
178	1	1	1	0	1	1	0	0	5
179	1	1	1	1	1	1	1	0	7
180	1	1	1	1	1	1	1	0	7
181	1	1	1	1	1	1	0	1	7
182	1	1	1	1	1	0	0	1	6
183	1	1	1	1	1	1	1	1	8
184	1	1	1	1	1	0	0	0	5
185	1	1	1	1	1	0	1	1	7
186	1	1	1	1	1	1	1	0	7
187	1	0	1	1	1	1	0	1	6
188	0	0	1	1	1	0	0	1	4
189	0	0	1	1	1	0	0	1	4
190	0	0	0	1	1	0	0	0	2
191	0	1	1	1	1	0	1	1	6
192	1	0	1	1	1	1	0	1	6
193	1	1	1	1	1	0	1	1	7
194	1	1	1	1	1	0	0	1	6
195	1	1	1	1	1	1	0	1	7
196	1	1	1	1	1	1	0	0	6
197	1	1	1	1	1	0	1	1	7
198	1	1	1	1	1	0	0	1	6
199	1	1	0	0	1	1	0	1	5
200	1	1	1	1	1	0	1	1	7
201	1	1	1	1	1	0	0	0	5
202	1	1	1	1	1	0	1	1	7
203	1	1	1	1	1	1	0	1	7
204	1	1	1	1	1	1	0	0	6
205	1	1	1	0	0	0	1	1	5
206	1	1	1	0	1	1	1	1	7
207	1	1	1	1	0	1	1	1	7
208	1	1	1	1	1	1	1	1	8
209	1	1	1	0	0	1	1	1	6
210	1	1	1	0	0	1	1	1	6
211	1	1	1	1	0	0	1	1	6
212	1	1	1	0	1	1	1	1	7
213	1	1	1	0	0	1	0	1	5
214	1	1	1	1	0	1	0	1	6
215	1	1	1	0	1	0	0	1	5
216	1	1	1	0	1	0	0	0	4
217	1	1	1	1	1	0	1	1	7

218	1	1	1	1	0	1	0	1	6
219	1	1	1	0	0	1	1	1	6
220	1	1	1	1	1	1	1	1	8
221	1	1	1	0	0	0	1	1	5
222	1	1	1	0	1	1	1	1	7
223	1	1	1	1	0	1	1	1	7
224	1	1	1	1	1	1	1	1	8
225	1	1	1	0	0	1	1	0	5
226	1	1	1	0	0	1	1	1	6
227	1	1	1	1	0	0	1	1	6
228	1	1	1	0	1	1	1	1	7
229	1	1	1	0	1	0	1	1	6
230	1	0	1	0	1	1	1	1	6

No	X6 Peranan Lembaga Terkait				Total
	X6_1	X6_2	X6_3	X6_4	
1	4	4	3	3	14
2	2	3	3	4	12
3	2	2	3	2	9
4	2	3	4	4	13
5	2	3	4	2	11
6	2	2	3	3	10
7	3	2	2	2	9
8	4	3	2	2	11
9	2	3	3	3	11
10	3	2	3	2	10
11	3	2	3	2	10
12	2	3	2	2	9
13	3	3	3	4	13
14	3	3	3	3	12
15	3	2	2	2	9
16	3	2	2	2	9
17	2	2	3	2	9
18	3	2	2	3	10
19	2	3	2	3	10
20	3	4	3	2	12
21	2	3	3	4	12
22	3	2	2	2	9
23	2	2	3	2	9
24	2	2	2	3	9

25	3	3	2	2	10
26	2	4	3	2	11
27	2	3	3	3	11
28	2	3	2	2	9
29	4	4	2	3	13
30	4	3	2	2	11
31	2	3	2	2	9
32	4	3	3	2	12
33	2	3	2	4	11
34	3	2	3	3	11
35	2	2	2	2	8
36	3	2	3	2	10
37	2	2	3	2	9
38	2	2	3	3	10
39	3	2	3	3	11
40	3	2	2	2	9
41	3	3	2	4	12
42	2	3	3	2	10
43	3	3	3	2	11
44	2	2	2	3	9
45	2	2	3	2	9
46	2	2	2	2	8
47	3	3	2	3	11
48	2	2	2	3	9
49	2	3	2	2	9
50	2	2	3	3	10
51	3	2	2	2	9
52	4	3	2	2	11
53	4	4	3	2	13
54	4	4	3	3	14
55	3	2	2	2	9
56	2	2	3	2	9
57	2	3	3	3	11
58	4	3	2	2	11
59	2	2	2	3	9
60	3	3	3	2	11
61	3	3	3	3	12
62	2	3	2	2	9
63	3	2	2	3	10
64	3	3	2	2	10
65	2	3	3	2	10
66	2	2	2	3	9

67	3	2	2	2	9
68	3	3	3	2	11
69	2	2	2	2	8
70	2	4	2	3	11
71	3	3	4	3	13
72	2	3	3	3	11
73	3	4	3	3	13
74	3	3	3	2	11
75	2	2	3	2	9
76	2	3	3	3	11
77	2	2	2	2	8
78	3	3	3	2	11
79	3	2	3	4	12
80	3	2	2	3	10
81	3	3	4	3	13
82	3	3	3	3	12
83	3	2	3	3	11
84	3	4	4	2	13
85	3	2	2	3	10
86	2	2	3	2	9
87	2	2	3	3	10
88	3	2	2	3	10
89	3	3	2	2	10
90	2	2	3	2	9
91	3	2	3	3	11
92	2	3	2	2	9
93	2	3	2	4	11
94	2	3	3	3	11
95	3	3	2	3	11
96	2	3	3	4	12
97	3	3	3	3	12
98	2	2	2	2	8
99	3	2	2	3	10
100	3	2	2	2	9
101	3	3	3	3	12
102	3	3	3	2	11
103	2	2	3	2	9
104	2	3	3	3	11
105	3	2	3	3	11
106	3	2	3	2	10
107	2	3	3	4	12
108	3	3	3	4	13

109	2	2	2	3	9
110	2	3	2	3	10
111	2	3	2	2	9
112	2	3	2	2	9
113	3	2	2	2	9
114	2	3	2	2	9
115	2	2	2	2	8
116	3	3	2	3	11
117	3	2	2	4	11
118	2	3	3	2	10
119	3	3	2	2	10
120	2	4	3	2	11
121	2	3	3	3	11
122	2	2	2	3	9
123	3	3	2	2	10
124	3	2	2	3	10
125	3	3	2	2	10
126	3	3	3	2	11
127	2	2	3	2	9
128	2	3	3	3	11
129	3	2	3	2	10
130	2	3	2	2	9
131	2	2	4	2	10
132	4	2	2	3	11
133	3	3	2	3	11
134	3	2	4	2	11
135	3	3	3	2	11
136	3	2	3	3	11
137	3	3	4	2	12
138	3	3	3	2	11
139	2	2	2	2	8
140	2	2	3	3	10
141	2	2	2	3	9
142	3	3	3	3	12
143	3	3	2	3	11
144	2	3	2	3	10
145	3	3	3	3	12
146	2	3	3	2	10
147	2	3	2	3	10
148	3	3	3	4	13
149	2	3	3	4	12
150	3	3	2	3	11

151	2	2	2	2	8
152	3	3	3	2	11
153	3	4	3	3	13
154	3	4	2	3	12
155	4	4	2	3	13
156	4	3	3	2	12
157	3	2	3	3	11
158	2	3	3	3	11
159	2	2	2	2	8
160	3	3	2	3	11
161	3	3	3	3	12
162	2	3	2	2	9
163	3	2	2	3	10
164	3	3	2	2	10
165	2	3	3	2	10
166	2	2	2	3	9
167	3	2	2	2	9
168	3	3	3	2	11
169	2	2	2	2	8
170	2	4	2	3	11
171	3	3	4	3	13
172	2	3	3	3	11
173	3	4	3	3	13
174	3	3	3	2	11
175	2	2	3	2	9
176	2	3	3	3	11
177	2	2	2	2	8
178	3	3	2	3	11
179	2	3	2	3	10
180	3	3	3	3	12
181	2	3	3	2	10
182	2	3	2	3	10
183	3	3	4	2	12
184	3	3	4	3	13
185	2	2	3	3	10
186	3	2	3	3	11
187	3	2	2	2	9
188	3	3	3	3	12
189	3	2	2	3	10
190	2	3	3	3	11
191	3	2	2	2	9
192	4	4	3	3	14

193	2	3	3	4	12
194	2	2	3	4	11
195	2	3	4	4	13
196	2	3	4	3	12
197	2	2	3	2	9
198	3	2	2	3	10
199	4	3	2	2	11
200	2	3	3	3	11
201	4	3	3	2	12
202	4	3	2	2	11
203	2	2	3	3	10
204	2	3	3	3	11
205	4	3	2	2	11
206	2	2	2	3	9
207	3	3	3	2	11
208	3	3	3	3	12
209	2	3	2	2	9
210	3	2	2	3	10
211	3	3	2	2	10
212	2	3	3	2	10
213	2	2	2	3	9
214	3	2	2	2	9
215	3	3	3	2	11
216	2	2	2	2	8
217	2	4	2	3	11
218	3	3	4	3	13
219	2	3	3	3	11
220	3	4	3	3	13
221	3	3	3	2	11
222	2	2	3	2	9
223	2	3	3	3	11
224	2	2	2	2	8
225	3	3	3	2	11
226	3	2	2	2	9
227	2	2	3	2	9
228	3	3	2	3	11
229	3	3	3	4	13
230	3	2	2	3	10

No	KEBERLANGSUNGUNGAN USAHA_Y												
	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	TOTAL
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	34
2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	40
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	35
4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	30
5	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	33
6	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	3	36
7	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	39
8	3	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	34
9	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	38
10	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	32
11	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	38
12	2	1	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	32
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	38
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	39
15	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	34
16	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	34
17	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	37
18	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	40
19	3	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	4	42
20	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	42
21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	39
22	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	44
23	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	35
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
25	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	39
26	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	40
27	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
30	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	43
31	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	36
32	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	42
33	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	32
34	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	42
35	4	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	4	43
36	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	37
37	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	42
38	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	39
39	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	34
40	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37

41	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	39
42	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	35
43	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	39
44	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	39
45	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	40
46	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	31
47	4	5	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	42
48	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	44
49	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37
51	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	41
52	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	39
53	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	31
54	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	37
55	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	39
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
57	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	39
58	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
59	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34
60	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	43
61	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	42
62	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	45
63	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	40
64	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	41
65	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	39
66	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	37
67	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	36
68	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	40
69	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	43
70	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	30
71	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
72	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37
73	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	42
74	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	43
75	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	36
76	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	36
77	3	4	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	41
78	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	34
79	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	41
80	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
81	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	39
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

83	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	38
84	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	40
85	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	43
86	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	40
87	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	34
88	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37
89	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	37
90	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	41
91	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	42
92	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	33
93	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	39
94	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	37
95	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	31
96	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	38
97	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	39
98	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	37
99	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	39
100	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	36
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
102	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	33
103	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	43
104	4	4	3	4	4	3	3	1	2	2	3	3	36
105	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	32
106	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
107	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
108	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	38
109	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	37
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
112	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	42
113	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	41
114	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37
115	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	39
116	4	4	3	3	3	2	3	4	3	5	3	3	40
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37
118	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	35
119	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	39
120	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	40
121	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	39
122	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	30
123	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	33
124	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	34

125	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	40
126	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	32
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	38
129	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	43
130	2	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	32
131	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	36
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
133	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	33
134	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	39
135	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	40
136	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	33
137	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	38
138	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	42
139	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	41
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
141	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	40
142	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	40
143	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	40
144	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	36
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
147	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	36
148	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	33
149	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	37
150	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	42
151	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	41
152	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	39
153	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	41
154	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	41
155	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	41
156	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	33
157	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	40
158	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	40
159	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	39
160	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	37
161	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	40
162	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	36
163	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	36
164	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	34
165	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
166	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	39

167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
168	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
169	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	37
170	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
171	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	40
172	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	43
173	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	36
174	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
175	3	4	3	5	3	4	4	3	4	3	3	4	43
176	3	3	2	3	3	3	4	3	5	3	3	3	38
177	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	40
178	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	36
179	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	30
180	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
181	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	40
182	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	41
183	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	39
184	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	36
185	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	36
186	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	33
187	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	33
188	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
189	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	3	38
190	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	37
191	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	34
192	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	35
193	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	32
194	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	38
195	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	40
196	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	39
197	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	32
198	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	38
199	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	42
200	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	37
201	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	39
202	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	37
203	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	35
204	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	37
205	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	40
206	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
207	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
208	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	33

209	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	39
210	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	37
211	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	38
212	3	1	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	37
213	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
214	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	35
215	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	36
216	2	1	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	35
217	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	39
218	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	33
219	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	40
220	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	35
221	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	38
222	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	35
223	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36
224	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
225	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	39
226	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	43
227	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	38
228	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	40
229	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	36
230	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	34

Lampiran 3: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Aspek Teknis, Operasional, Pasar dan Pemasaran

Butir_1	Pearson Correlation	.468**
	Sig. (1-tailed)	.005
	N	30
Butir_2	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (1-tailed)	.001
	N	30
Butir_3	Pearson Correlation	.696**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_4	Pearson Correlation	.665**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_5	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (1-tailed)	.003
	N	30
Butir_6	Pearson Correlation	.679**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_7	Pearson Correlation	.820**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_9	Pearson Correlation	.707**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_10	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_11	Pearson Correlation	.700**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_12	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (1-tailed)	.001
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	13

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi

Correlations

		Total
Butir_1	Pearson Correlation	.364*
	Sig. (1-tailed)	.024
	N	30
Butir_2	Pearson Correlation	.424**
	Sig. (1-tailed)	.010
	N	30
Butir_3	Pearson Correlation	.440**
	Sig. (1-tailed)	.007
	N	30
Butir_4	Pearson Correlation	.364*
	Sig. (1-tailed)	.024
	N	30
Butir_5	Pearson Correlation	.540**
	Sig. (1-tailed)	.001
	N	30
Butir_6	Pearson Correlation	.364*
	Sig. (1-tailed)	.024
	N	30
Butir_7	Pearson Correlation	.386*
	Sig. (1-tailed)	.018
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	8

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Dukungan Pemerintah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	5

Correlations

		Total
Butir_1	Pearson Correlation	.790**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_2	Pearson Correlation	.863**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_3	Pearson Correlation	.780**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Butir_4	Pearson Correlation	.790
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Variabel Keberlangsungan Usaha
Correlations**

		Total
Butir_1	Pearson Correlation	.423**
	Sig. (1-tailed)	.010
	N	30
Butir_2	Pearson Correlation	.435**
	Sig. (1-tailed)	.008
	N	30
Butir_3	Pearson Correlation	.423**
	Sig. (1-tailed)	.010
	N	30
Butir_4	Pearson Correlation	.365*
	Sig. (1-tailed)	.024
	N	30
Butir_5	Pearson Correlation	.380*
	Sig. (1-tailed)	.019
	N	30
Butir_6	Pearson Correlation	.447**
	Sig. (1-tailed)	.007
	N	30
Butir_7	Pearson Correlation	.410*
	Sig. (1-tailed)	.012
	N	30
Butir_8	Pearson Correlation	.367*
	Sig. (1-tailed)	.023
	N	30
Butir_9	Pearson Correlation	.377*
	Sig. (1-tailed)	.020
	N	30
Butir_10	Pearson Correlation	.376*
	Sig. (1-tailed)	.020
	N	30
Butir_11	Pearson Correlation	.443**
	Sig. (1-tailed)	.007
	N	30
Butir_12	Pearson Correlation	.380*
	Sig. (1-tailed)	.019
	N	30
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

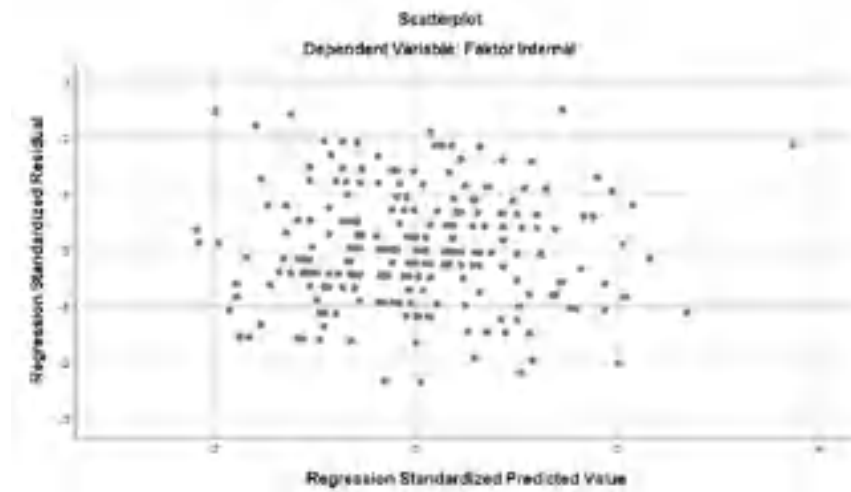
* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Reliability

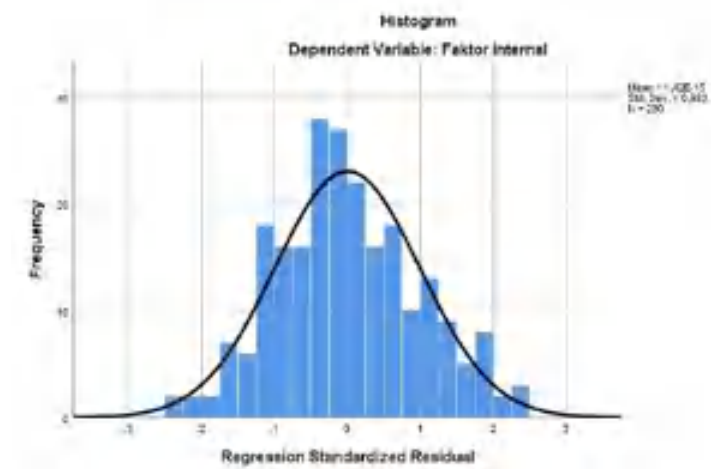
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	13

Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik

Uji Linieritas Model 1



Uji Normalitas Model 1



Uji Multikolinieritas Model 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	42,522	4,034		10,541	,000		
	Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi	,019	,135	,009	,139	,889	,991	1,009
	Dukungan Pemerintah	-,231	,255	-,060	-,905	,366	1,000	1,000
	Peranan Lembaga Terkait	,050	,202	,016	,247	,805	,991	1,009

a. Dependent Variable: Faktor Internal

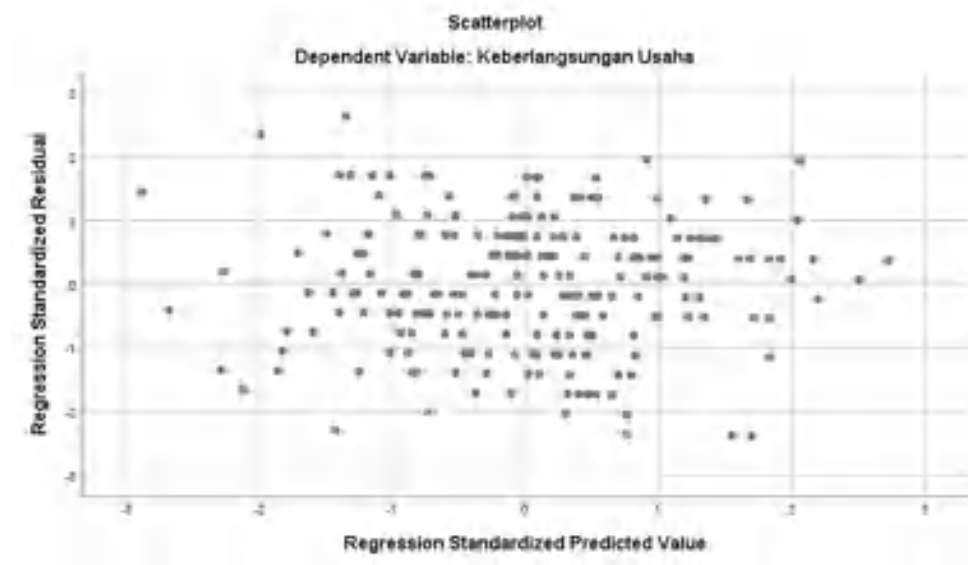
Uji Heteroskedastisitas Model 1

Coefficients^a

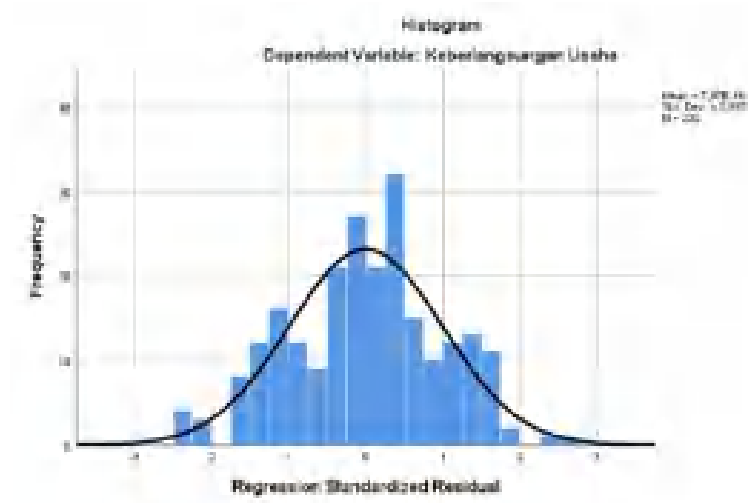
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,607	2,418		,665	,507
	Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi	,047	,081	,038	,576	,565
	Dukungan Pemerintah	-,042	,153	-,018	-,277	,782
	Peranan Lembaga Terkait	,099	,121	,054	,815	,416

a. Dependent Variable: ABRESID

Uji Linieritas Model 2



Uji Normalitas Model 2



Uji Multikolinieritas Model 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	38,279	2,216		17,270	,000		
	Karakteristik Pengusaha	-,046	,129	-,024	-,358	,720	,991	1,009
	Penggunaan Teknologi Informasi	-,026	,235	-,007	-,110	,912	,992	1,008
	Aspek Teknis, Operasional, Pasar dan Pemasaran	-,007	,058	-,008	-,125	,901	,999	1,001

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

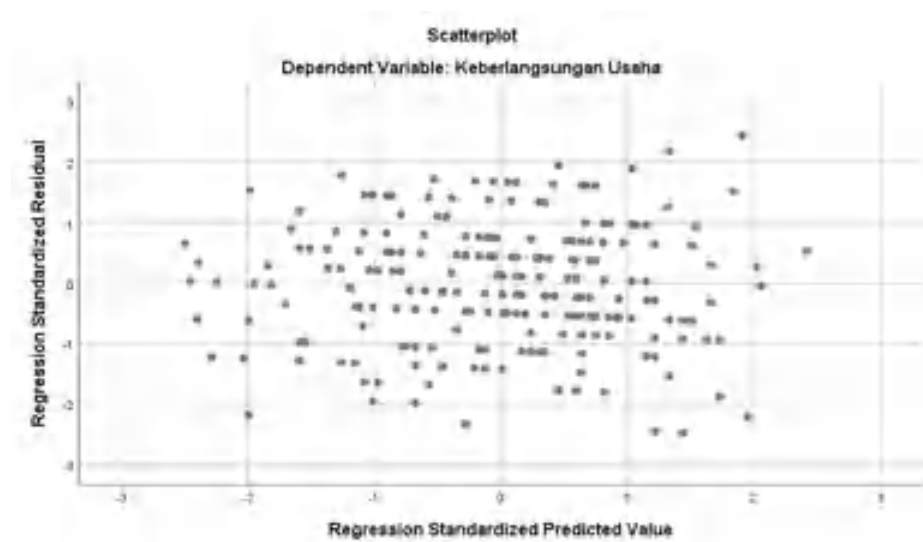
Uji Heteroskedastisitas Model 2

Coefficients^a

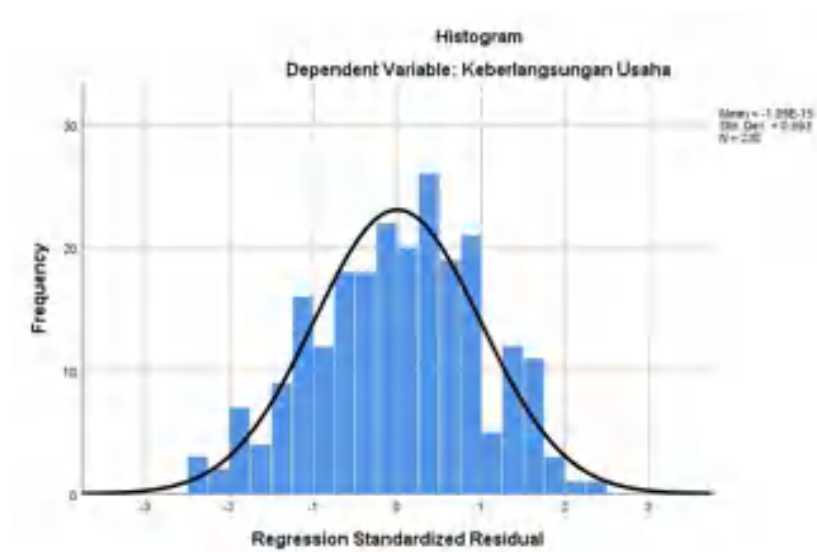
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,387	1,266		-,306	,760
	Karakteristik Pengusaha	-,025	,074	-,022	-,339	,735
	Penggunaan Teknologi Informasi	,262	,134	,128	1,949	,053
	Aspek Teknis, Operasional, Pasar dan Pemasaran	,068	,033	,135	2,065	,040

a. Dependent Variable: ABRESID

Uji Linieritas Model 3



Uji Normalitas Model 3



Uji Multikolinearitas Model 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40,113	3,063		13,098	,000		
	Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi	-,081	,103	-,053	-,790	,430	,991	1,009
	Dukungan Pemerintah	,111	,194	,038	,575	,566	1,000	1,000
	Peranan Lembaga Terkait	-,143	,154	-,062	-,931	,353	,991	1,009

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Uji Heteroskedastisitas Model 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,576	1,757		2,604	,010
	Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi	-,050	,059	-,056	-,847	,398
	Dukungan Pemerintah	-,001	,111	-,001	-,009	,993
	Peranan Lembaga Terkait	-,086	,088	-,065	-,976	,330

a. Dependent Variable: ABRESID

Lampiran 5. Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi Model 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.726	.713	1.54043

a. Predictors: (Constant), Sosbudek, Dukungan Pemerintah, Peranan Lembaga Terkait

Uji Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.791	.777	1.00643

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Pengusaha, Penggunaan Teknologi Informasi , Aspek Teknis Operasional Pasar Pemasaran

Uji Koefisien Determinasi Model 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.690	1.729

a. Predictors: (Constant), Sosbudek, Dukungan Pemerintah, Peranan Lembaga Terkait

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.043	.696		24.480	.000
	Sosbudek	.704	.104	.490	6.774	.000
	Dukungan Pemerintah	.754	.144	.399	5.232	.000
	Peranan Lembaga Terkait	.889	.170	.381	5.219	.000

a. Dependent Variable: Faktor Internal

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	378.061	3	126.020	53.107	.000 ^a
	Residual	142.376	227	2.373		
	Total	520.437	230			

a. Predictors: (Constant), Sosbudek, Dukungan Pemerintah, Peranan Lembaga Terkait

b. Dependent Variable: Faktor Internal

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.197	1.589		5.158	.000
	Karakteristik Pengusaha	.380	.087	.265	4.390	.000
	Penggunaan Teknologi Informasi	.549	.112	.290	4.897	.000
	Teknis, Operasional, Pasar Pemasaran	.574	.279	.246	2.059	.044

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	463.715	3	66.245	65.401	.000 ^a
	Residual	56.723	227	1.013		
	Total	520.437	230			

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Pengusaha, Penggunaan Teknologi Informasi, Aspek Teknis Operasional Pasar Pemasaran

b. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.299	.933		13.180	.000
	Sosbudek	.098	.032	.139	3.048	.003
	Dukungan Permerintah	.037	.016	.099	2.255	.025
	Peranan Lembaga Terkait	1.484	.186	.379	7.989	.000

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1212.018	3	242.404	81.090	.000 ^b
	Residual	523.131	227	2.989		
	Total	1735.149	230			

a. Dependent Variable: Keberlangsungan Usaha

b. Predictors: (Constant), Sosbudek, Dukungan Pemerintah, Peranan Lembaga Terkait

LAMPIRAN 3

**BUKTI PELAKSANAAN SYARAT TAMBAHAN HIBAH KOMPETITIF
(LEMBAR PENGESAHAN)**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Pengaruh Wanita Dalam Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus pada Wanita Penganyam Tikar Pandan di Desa Pesahangan Cimanggu Cilacap)
2. Kluster : Penelitian Dosen Madya Lektor Kepala
3. Bidang Ilmu : Ekonomi Syariah
4. Nama Peneliti : Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
5. NIDN : 2003046802
6. Waktu Penelitian : 8 bulan
7. Sumber Dana : Dana DIPA IAIN Purwokerto Tahun 2017

Purwokerto, 30 November 2017

Peneliti

Plt. Ketua LPPM,



Dr. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP. 19680403 199403 1 004



M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Pengaruh Pemahaman Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia
2. Kluster : Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi
3. Bidang Ilmu : Ekonomi Syariah
4. Nama Peneliti : Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
5. NIDN : 2003046802
6. Waktu Penelitian : 9 bulan
7. Sumber Dana : Dana DIPA IAIN Purwokerto Tahun 2018

Purwokerto, 22 November 2018

Peneliti

Ketua LPPM,



Dr. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP. 19680403 199403 1 004

Dr. Rohmad M. Ag
NIP. 19661222 199103 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Pada Produk Unggulan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Jawa Tengah
2. Kluster : Terapan Pengembangan Nasional
3. Bidang Ilmu : Ekonomi Syariah
4. Ketua Peneliti : Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIDN : 2003046802
5. Anggota Peneliti : Hastin Tri Utami, SE, M.Si
NIDN : 211306921
6. Waktu Penelitian : 8 bulan
7. Sumber Dana : Dana DIPA IAIN Purwokerto Tahun 2019

Purwokerto, 29 Oktober 2019

Peneliti,

Ketua LPPM

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP. 19680403 199403 1 004



Dr. H. Ansori, M.Ag
NIP. 196504071992031004



LEMBAR PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Faktor Sosial Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Manajemen Keuangan Personal dengan Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Dosen Perguruan Tinggi Umum di Indonesia)
- b. Kluster : Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi
- c. Bidang Ilmu : Ekonomi dan Keuangan Islam
2. a. Nama Peneliti 1 : Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP : 19680403 199403 1 004
- b. Nama Peneliti 2 : Hastin Tri Utami, SE, M.Si
NIP : 199206132018012001
- c. Nama Peneliti 3 : Kartika Wanojaleni
NIDN : 2108088204
- d. Jangka Waktu Penelitian : 8 bulan
3. Sumber Dana : DIPA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto, 28 Oktober 2021

Peneliti,

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP. 19680403 199403 1 004

Ketua LPPM



Dr. H. Ansori, M.Ag
NIP.196504071992031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Analisis Business Sustainability
Umkm Di Provinsi Jawa Tengah Pasca Pandemi Covid 19
b. Kluster : Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi
c. Bidang Ilmu : Ekonomi dan Keuangan Islam
2. a. Nama Peneliti 1 : Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP : 19680403 199403 1 004
b. Nama Peneliti 2 : Hastin Tri Utami, SE, M.Si
NIP : 199206132018012001
c. Nama Peneliti 3 : Kartika Wanojaleni
NIDN : 2108088204
d. Jangka Waktu Penelitian : 8 bulan
3. Sumber Dana : DIPA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto, 24 November 2022

Peneliti,

Ketua LPPM

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM
NIP. 19680403 199403 1 004



Dr. H. Ansori, M.Ag
NIP.196504071992031004